Graha Andrasentra Propertindo

Running Fast, Achieving More With Synergy



2024 | *Integrated Annual Report*
Laporan Tahunan Terintegrasi





CONTENTS
Daftar Isi

01 Ikhtisar Keuangan Penting *Financial Highlight*

02 Informasi Saham *Stock Information*

Kronologi Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya *Stock and Other Securities Listing History* 11
Aksi Korporasi *Corporate Action* 12
Penghentian Perdagangan Saham *Stock Trading Suspension* 12

03 Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commisioner's Report* 14
Laporan Direksi *Board of Directors Report* 22

04 Profil Perseroan *Company Profile*

Akses Informasi Dan Data *Access To Company's Information And Data* 31
Riwayat Singkat Dan Kegiatan Usaha *Brief Histoy and Business Activities* 32
Visi Dan Misi *Vision And Mission* 38
Struktur Organisasi *Organization Structure* 40
Profil Direksi Dan Dewan Komisaris *BOD And BOC Profile* 44
Sumber Daya Manusia *Human Resources* 52
Struktur Kepemilikan *Ownership Structure* 54
Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama *Subsidiary, Assosoation, Joint Ventur* 56
Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal 57
Capital Market Supporting Profession And/Or Institution
Penghargaan/Sertifikasi *Awards/Certification* 58

05 Analisis & Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

Tinjauan Operasi *Operation Overview* 61
Kinerja Keuangan *Financial Performance* 64
Likuiditas Solvabilitas Kolektibilitas *Liquidity Collectibility Solvency* 70
Struktur Modal *Capital Structure* 71
Belanja Modal *Capital Expenditure* 71
Prospek Usaha *Business Prospect* 72
Strategi Pemasaran *Marketing Strategy* 80
Proyeksi dan Realisasi *Projection and Realization* 81
Kebijakan Dividen *Dividen Policy* 81
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *IPO Proceed Realization* 81
Informasi Material *Material Information* 82
Perubahan Peraturan yang Signifikan *Significant Regulatory Changes* 82
Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policy* 82

06 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Struktur Tata Kelola *Governance Structure* 85
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*
Perkara Hukum yang Berdampak Material *Legal Case with Significant Impact*
Informasi Tentang Sanksi Administratif *Information on Administrative Sanctions*
Kode Etik *Code of Conduct* 112
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham 114
Share Ownership Disclosure Policy
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 114
Implementation of Corporate Governance Guidelines

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibilty*

Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors* 125
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance* 126
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* 129
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance* 146
Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024 156
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024
Kinerja Sosial *Social Performance* 158
Lembar Umpan Balik *Feedback Form* 177
Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report Disclosure List* 178

08 Laporan Keuangan *Financial Report*

01

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Financial Highlight

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

		2024	2023	2022
Pendapatan Neto	Net Revenue	165,623	154,753	191,996
Laba Bruto	Gross Profit	117,973	114,502	91,876
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Tax	(26,651)	(41,539)	(758,291)
Laba (Rugi) Neto	Net Profit (Loss)	(26,651)	(41,539)	(758,291)
Laba (Rugi) Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Net Profit (Loss) Attributable To:			
Pemilik entitas induk	Owner Of The Parent	(26,651)	(41,539)	(758,197)
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interests	-	-	(94)
Total	Total	(26,651)	(41,539)	(758,291)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Net Comprehensive Income Attributable To:			
Pemilik entitas induk	Owner Of The Parent	(26,239)	(50,612)	(757,102)
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interests	-	-	(94)
Total	Total	(26,239)	(50,612)	(757,196)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar/Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Nilai Penuh) Induk (Dalam Nilai Penuh)	Basic/Diluted Earning (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (Rp Full Amount)	(1.18)	(1.84)	(33.58)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

		2024	2023	2022
Aset Lancar	Current Asset	186,442	987,677	1,017,212
Aset Tidak Lancar	Non Current Asset	1,352,980	633,260	693,235
Total Aset	Total Assets	1,539,422	1,620,937	1,710,447
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	167,048	272,753	292,398
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	260,126	209,697	228,950
Total Liabilitas	Total Liabilities	427,174	482,450	521,348
Ekuitas	Equity	1,112,248	1,138,487	1,189,099
Total Liabilitas Dan Ekuitas	Total Liabilities And Equity	1,539,422	1,620,937	1,710,447

Rasio Keuangan
Financial Ratios

		2024	2023	2022
Rasio Laba Terhadap Aset	Return on Asset	-1.7%	-2.6%	-44.3%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	Return on Equity	-2.4%	-3.6%	-63.8%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	Net Profit Margin	-16.1%	-26.8%	-395.0%
Rasio Lancar (x)	Current Ratios (x)	1.12	3.62	3.48
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	Liability to Asset Ratio (x)	0.28	0.30	0.30
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	Liability to Equity Ratio (x)	0.38	0.42	0.44



02

INFORMASI SAHAM

Stock Information

1. KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Stock Listing History

JGLE

TANGGAL PENCATATAN
LISTING DATE

29 Juni 2016
29 June 2016

BURSA PENCATATAN
LISTING EXCHANGE

BURSA EFEK INDONESIA
INDONESIA STOCK EXCHANGE

KAPITALISASI PASAR
MARKET CAPITALIZATION

RP 135,491,456,430

IPO

HARGA PENAWARAN IPO
PRICE

RP 140

NILAI NOMINAL
PAR VALUE

RP 100

JUMLAH SAHAM BEREDAR
OUTSTANDING SHARES

22.581.909.405 LEMBAR / SHARES

2. Perkembangan Perdagangan Saham
Stock Trading Movement

	Periode Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga	Volume (lot)	Saham Tercatat Listed Shares	Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) Market Capitalization (Rp Million)
2024	Triwulan 1 1st Quarter	50	34	34	6,804	22,581,909,405	767,784,919,770
	Triwulan 2 2nd Quarter	31	3	6	7,564,609	22,581,909,405	135,491,456,430
	Triwulan 3 3rd Quarter	12	5	9	3,600,320	22,581,909,405	203,237,184,645
	Triwulan 4 4th Quarter	12	6	6	6,003,672	22,581,909,405	135,491,456,430
2023	Triwulan 1 1st Quarter	50	50	50	12,964	22,581,909,405	1,129,095,470,250
	Triwulan 2 2nd Quarter	50	50	50	3,003	22,581,909,405	1,129,095,470,250
	Triwulan 3 3rd Quarter	50	50	50	15,583	22,581,909,405	1,129,095,470,250
	Triwulan 4 4th Quarter	50	50	50	759	22,581,909,405	1,129,095,470,250

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun ini, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada jumlah saham yang beredar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun pencatatan efek lainnya selain saham tersebut.

Corporate Action

During the year, the Company did not conduct any corporate actions that caused changes in the number of shares outstanding and listed on the Indonesia Stock Exchange or the listing of other securities other than these shares.

Penghentian Perdagangan Saham

Tidak terdapat penghentian perdagangan saham sementara, sepanjang tahun buku Laporan ini.

Suspension on Stock Trading

There was no temporary suspension to the stock trading on the fiscal year of the Report.

03

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioner's Report

Cahyono Cahya Angkasa
Komisaris Utama
President Commisioner



Meskipun mendapat pengaruh dari risiko ketidakpastian global, Indonesia berhasil menunjukkan ketangguhan ekonominya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024.

Despite the risk of global uncertainty, Indonesia has managed to demonstrate its economic resilience by recording a growth of 5.03% in 2024.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami membuka laporan ini dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Tahun 2024 merupakan tahun di mana pemulihan ekonomi global masih berlangsung, meskipun pertumbuhannya masih relatif terbatas. Unsur ketidakpastian terus memengaruhi proses pemulihan tersebut, sehingga strategi yang tepat sasaran dan taktis menjadi kunci dalam perumusan kebijakan.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi global secara bertahap menunjukkan pemulihan, yang ditandai dengan ketahanan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, terutama di negara-negara berkembang. Berbagai tantangan masih terus dihadapi, seperti disrupsi komoditas akibat fragmentasi geopolitik di Timur Tengah, ketidakstabilan sektor properti di Tiongkok sebagai salah satu kekuatan ekonomi global, serta pengetatan kebijakan keuangan secara global menjadi faktor yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Meskipun mendapat pengaruh dari risiko ketidakpastian global, Indonesia berhasil menunjukkan ketangguhan ekonominya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini antara lain kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, pertumbuhan ekspor impor, serta kebijakan pemerintah yang mendukung.

Ke depannya, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap kuat dengan dukungan permintaan domestik yang solid. Pergantian kepemimpinan pada akhir tahun 2024 berpotensi memengaruhi dinamika ekonomi nasional melalui kebijakan pemerintahan yang baru. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan program strategis secara adaptif agar selaras dengan regulasi yang berlaku. Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 akan berada dalam rentang 4,8% hingga 5,6%, dengan konsumsi domestik dan investasi yang tetap menjadi pendorong utama.

Honorable Stakeholders and Shareholders,

We open this report by expressing praise and gratitude to Almighty God. The year 2024 is a year in which the global economic recovery is still ongoing, although growth is still relatively limited. The element of uncertainty continues to influence the recovery process, making targeted and tactical strategies key in policy formulation.

Views on Economic Conditions

Global economic growth is gradually showing a recovery, characterized by the resilience of economic growth in various countries, especially in developing countries. Various challenges continue to be faced, such as commodity disruption due to geopolitical fragmentation in the Middle East, property sector instability in China as one of the global economic powers, and tightening financial policies globally are factors that hamper the pace of world economic growth.

Despite being affected by the risk of global uncertainty, Indonesia managed to demonstrate its economic resilience by recording a growth of 5.03% in 2024. The main factors driving this growth include strong domestic consumption, increased investment, export import growth, and supportive government policies.

Going forward, Indonesia's economy is projected to remain strong with the support of solid domestic demand. The change of leadership at the end of 2024 has the potential to affect the dynamics of the national economy through new government policies. Therefore, we are implementing strategic program policies adaptively to align with prevailing regulations. Bank Indonesia estimates that economic growth in 2025 will be in the range of 4.8% to 5.6%, with domestic consumption and investment remaining the main drivers.

Kami juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam melakukan penyesuaian kebijakan terhadap dinamika ekonomi nasional serta menerapkan strategi yang tepat dan efektif guna memperkuat fundamental Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan.

We also appreciate the Board of Directors' success in making policy adjustments to the dynamics of the national economy and implementing appropriate and effective strategies to strengthen the Company's fundamentals in the face of various challenges.

Penilaian Kinerja Direksi

Seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, khususnya pascapandemi Covid-19, Perusahaan terus menggiatkan berbagai program promosi untuk menarik minat pengunjung. Di era digital ini, kebiasaan baru yang menuntut kemudahan transaksi berbasis teknologi semakin berkembang, sehingga memungkinkan pembelian tiket kunjungan dari mana saja. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital telah diterapkan dengan baik dan perlu terus ditingkatkan guna memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi pelanggan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami senantiasa mengevaluasi kebijakan strategis serta pencapaian kinerja Direksi. Melalui analisis perbandingan antara kinerja tahun berjalan dan tahun sebelumnya, kami melihat bahwa meskipun kondisi global masih diliputi ketidakpastian, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja yang stabil. Hal ini tidak terlepas dari dukungan yang baik dari para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan. Kami juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam melakukan penyesuaian kebijakan terhadap dinamika ekonomi nasional serta menerapkan strategi yang tepat dan efektif guna memperkuat fundamental Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dalam mengukur kinerja Perseroan, kami turut mempertimbangkan berbagai faktor eksternal, termasuk kondisi ekonomi, sosial, dan politik. Meskipun pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya belum sepenuhnya terpenuhi, di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dan perubahan kepemimpinan pemerintahan, capaian ini tetap merupakan hasil yang cukup baik. Kami menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara optimal, sehingga mampu mempertahankan pendapatan di tengah kompetisi yang ketat.

Pada tahun ini, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat pendapatan yang sebanding dengan tahun sebelumnya. Pendapatan neto tercatat naik dari Rp154 miliar ke Rp165 miliar pada tahun 2024. Selain itu, manajemen juga berhasil menjaga struktur modal dengan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tetap berada di bawah 1,5x, mencerminkan pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Assessment on Board of Directors Performance

Along with the increasing mobility of the community compared to previous years, especially after the Covid-19 pandemic, the Company continues to intensify various promotional programs to attract visitors. In this digital era, new habits that demand the convenience of technology-based transactions are growing, making it possible to purchase visit tickets from anywhere. Therefore, the utilization of digital technology has been well implemented and needs to be continuously improved to provide a more comfortable experience for customers.

As a Board of Commissioners, we constantly evaluate the strategic policies and performance achievements of the Board of Directors. Through comparative analysis between the performance of the current year and the previous year, we see that despite the uncertainty in global conditions, the Company has been able to maintain a stable performance. This is inseparable from the good support from the Shareholders and all Stakeholders. We also appreciate the Board of Directors' success in making policy adjustments to the dynamics of the national economy and implementing appropriate and effective strategies to strengthen the Company's fundamentals in facing various challenges.

In measuring the Company's performance, we take into account various external factors, including economic, social and political conditions. Although the Company has not fully met its pre-set targets, amidst slowing economic growth and changes in government leadership, this is still a good result. We assess that the Board of Directors has managed the Company optimally, so as to maintain revenue amidst intense competition.

This year, the Company managed to maintain revenue levels comparable to the previous year. Net Revenue recorded to increase from IDR154 billion to IDR165 billion in 2024. In addition, the management also maintain capital structure with the Liability to Equity ratio remaining below 1.5x, reflecting healthy and sustainable financial management.

Di tengah tantangan yang ada, kami berharap Direksi dapat bersikap taktis dalam memanfaatkan peluang serta secara cermat memantau dinamika pasar. Inovasi terhadap produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen perlu terus dikembangkan melalui analisis hasil survei kepuasan pelanggan. Selain itu, berbagai strategi efisiensi terhadap produk yang kurang produktif telah dijalankan dengan baik, dan langkah-langkah perbaikan terus dilakukan guna meningkatkan daya saing Perseroan di masa mendatang.

Amidst the challenges, we expect the Board of Directors to be tactical in capitalizing on opportunities as well as closely monitoring market dynamics. Innovations to products that meet consumer needs need to be continuously developed through analysis of customer satisfaction survey results. In addition, various efficiency strategies for less productive products have been well implemented, and corrective measures continue to be taken to improve the Company's competitiveness in the future.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Kami berkomitmen penuh untuk terus menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan perusahaan oleh manajemen, sebagaimana amanah yang telah dipercayakan oleh para pemegang saham. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian masukan, baik secara formal dalam Rapat Gabungan terkait strategi yang akan diterapkan maupun dalam pertemuan insidental sesuai kebutuhan. Evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam pelaksanaan operasional dilakukan berdasarkan indikator yang objektif, serta dengan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, kami turut memberikan pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, serta melakukan pembahasan terkait peluang dan tantangan dalam industri di mana Perseroan beroperasi.

Supervision on Company Strategy Implementation

We are fully committed to continuing to carry out our duties and responsibilities in overseeing the management of the company, as entrusted by the shareholders. This commitment is realized through providing input, both formally in Joint Meetings related to the strategies to be implemented and in incidental meetings as needed. Evaluation of the Board of Directors' performance in operational implementation is conducted based on objective indicators, as well as by ensuring the implementation of good corporate governance. In addition, we also provide views on the business prospects prepared by the Board of Directors, and discuss opportunities and challenges in the industry in which the Company operates.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan pandangan kepada Direksi melalui Rapat Gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Dalam forum ini, kami menelaah perencanaan program strategis yang akan dijalankan guna memastikan pencapaian target keberlanjutan Perseroan. Kami juga memberikan pandangan mengenai berbagai potensi risiko yang dapat muncul dalam proses implementasi program strategis tersebut, sehingga manajemen risiko dapat berjalan secara optimal.

The Board of Commissioners actively provides input and views to the Board of Directors through regular Joint Meetings. In this forum, we review the strategic program plans that will be implemented to ensure the achievement of the Company's sustainability targets. We also provide views on various potential risks that may arise in the process of implementing these strategic programs, so that risk management can run optimally.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak hanya terbatas pada tahap awal perencanaan, tetapi juga mencakup pelaksanaan program yang telah dirancang. Secara berkala, Direksi menyampaikan laporan mengenai hasil serta implementasi kebijakan yang telah disusun. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program guna memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Dalam meninjau kinerja Direksi, kami juga mempertimbangkan laporan dari Komite Audit dan Audit Internal, sehingga kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit internal dan eksternal, serta penerapan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi tetap terjaga dengan baik.

The supervision conducted by the Board of Commissioners is not only limited to the initial planning stage, but also includes the implementation of the programs that have been designed. Periodically, the Board of Directors submits reports on the results and implementation of the policies that have been prepared. Based on these reports, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness and efficiency of program implementation to ensure that the Company's operations are in line with stakeholder expectations. In reviewing the performance of the Board of Directors, we also consider reports from the Audit Committee and Internal Audit, so that the quality of financial statements, internal control systems, internal and external audit processes, as well as the implementation of governance and compliance with regulations are well maintained.

Pertumbuhan nilai Perseroan merupakan hasil dari navigasi yang baik oleh Direksi serta kerja sama tim yang solid. Oleh karena itu, kami mendorong Direksi untuk tetap tangkas dalam merespons berbagai peluang usaha yang ada dengan menerapkan inovasi yang berkelanjutan. Pengelolaan strategi yang tepat sasaran dan adaptif menjadi elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan di masa depan.

The Company's growth in value is the result of good navigation by the Board of Directors and solid teamwork. Therefore, we encourage the Board of Directors to remain agile in responding to various business opportunities that exist by implementing continuous innovation. Targeted and adaptive strategic management is a key element in ensuring the Company's sustainability and competitiveness in the future.

Pandangan atas Prospek Usaha

View on Business Outlook

Kami menyadari bahwa industri masih dihadapkan pada berbagai dinamika tantangan. Namun, indikator makroekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang solid serta ketahanan perekonomian nasional di tengah kondisi global yang penuh ketidakpastian. Demikian pula, kinerja sektor pariwisata tetap memberikan optimisme terhadap prospek usaha yang masih terbentang luas di masa depan.

We recognize that the industry is still faced with various challenging dynamics. However, Indonesia's macroeconomic indicators show solid growth and resilience of the national economy amidst uncertain global conditions. Similarly, the performance of the tourism sector continues to provide optimism for the business prospects that still lie ahead.

Sebagai bagian dari industri, Perusahaan perlu bersikap antisipatif terhadap arah kebijakan dan pergerakan ekonomi, terutama yang berkaitan erat dengan sektor pariwisata, perhotelan, dan real estat. Pemahaman yang tajam terhadap arah bisnis tidak hanya berdampak pada penyesuaian kebijakan strategis internal dan manajemen risiko, tetapi juga menentukan keberlanjutan Perseroan. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab Manajemen kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

As part of the industry, the Company needs to be anticipatory of policy directions and economic movements, especially those closely related to the tourism, hospitality and real estate sectors. A keen understanding of business direction not only impacts the adjustment of internal strategic policies and risk management, but also determines the sustainability of the Company. This is a form of Management's responsibility to shareholders and all stakeholders.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun dan dipaparkan oleh Direksi telah mempertimbangkan dinamika industri dengan cermat. Kami meyakini bahwa Direksi mampu mengidentifikasi tren ekonomi secara tepat dan mengambil langkah yang sesuai. Pertumbuhan usaha tentu harus dicapai melalui upaya yang seimbang dan berkesinambungan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi makroekonomi, dinamika industri, serta kajian mendalam terhadap minat pasar. Dengan kesigapan dan semangat kerja yang tinggi, kami yakin bahwa tujuan Perusahaan dapat tercapai melalui sinergi dan kolaborasi seluruh insan Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the business outlook prepared and presented by the Board of Directors has carefully considered industry dynamics. We believe that the Board of Directors is able to identify economic trends appropriately and take appropriate steps. Business growth must be achieved through balanced and sustainable efforts, taking into account various factors such as macroeconomic conditions, industry dynamics, and in-depth studies of market interest. With the readiness and high working spirit, we are confident that the Company's goals can be achieved through the synergy and collaboration of all people.

Dengan kesigapan dan semangat kerja yang tinggi, kami yakin bahwa tujuan Perusahaan dapat tercapai melalui sinergi dan kolaborasi seluruh insan Perseroan.

With high alertness and work spirit, we believe that the Company's goals can be achieved through the synergy and collaboration of all the Company's people.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi tata kelola perusahaan dengan melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Evaluasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang diterapkan dalam Perseroan. Kami mengukur efektivitas tata kelola dengan menilai kesesuaian praktik yang berjalan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan, serta keselarasan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan indikator tersebut, kami menilai bahwa praktik tata kelola perusahaan sepanjang tahun ini telah berjalan dengan baik.

Dalam upaya membangun bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, kami senantiasa memastikan bahwa setiap program yang dijalankan selaras dengan prinsip keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola. Keberlanjutan Perseroan ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan praktik bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan masyarakat menjadi aspek fundamental, mengingat SDM merupakan pelaksana kebijakan strategis yang dirumuskan oleh Direksi, sementara masyarakat berperan sebagai penggerak ekonomi. Kami juga menekankan pentingnya keseimbangan terhadap lingkungan, terutama di tengah meningkatnya perhatian global terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kegiatan usaha Perseroan harus mampu memberikan manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dari segi tata kelola, kami berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai standar profesionalisme yang harus dijunjung tinggi oleh setiap karyawan. Kepatuhan terhadap kode etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terus kami pantau untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan integritas yang tinggi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan yang disampaikan oleh komite tersebut menjadi acuan dalam memberikan nasihat strategis yang kemudian dapat ditindaklanjuti melalui penyesuaian kebijakan, sehingga operasional Perseroan dapat beradaptasi dengan dinamika pasar. Rekomendasi yang diberikan juga berperan sebagai mekanisme pengamanan dalam pengelolaan risiko, guna memastikan keberlanjutan usaha yang optimal.

View on the Implementation of Corporate Governance Practices

The Board of Commissioners plays an active role in overseeing corporate governance by conducting ongoing evaluations. This evaluation is based on the principles of governance applied in the Company. We measure the effectiveness of governance by assessing the conformity of the current practices to the Company's Articles of Association, compliance with laws and regulations, contribution to the achievement of the Company's vision and mission, as well as alignment with the Guidelines for Public Company Governance issued by the Financial Services Authority (OJK). Based on these indicators, we assess that the Company's corporate governance practices throughout the year have run well.

In an effort to build a responsible and sustainable business, we always ensure that every program implemented is in line with the principle of balance between economic, social and governance aspects. The Company's sustainability is determined by its ability to integrate business practices with social and environmental responsibilities. Empowerment of Human Resources (HR) and the community is a fundamental aspect, considering that HR is the executor of strategic policies formulated by the Board of Directors, while the community plays a role as an economic driver. We also emphasize the importance of environmental balance, especially in the midst of increasing global attention to sustainable and responsible business practices. The Company's business activities must be able to provide benefits to shareholders and stakeholders.

In terms of governance, we adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as standards of professionalism that must be upheld by every employee. Compliance with the code of ethics and applicable laws and regulations is continuously monitored to ensure that the Company operates with high integrity.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The reports submitted by these committees serve as a reference in providing strategic advice that can then be followed up through policy adjustments, so that the Company's operations can adapt to market dynamics. The recommendations provided also serve as a safeguard mechanism in risk management, ensuring optimal business sustainability.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami, segenap Dewan Komisaris, ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi serta kerja keras seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang telah berhasil menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah ketidakpastian yang masih menyelimuti tahun ini. Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang rekreasi, komunikasi yang baik serta nilai keramahan menjadi aspek fundamental yang harus terus ditingkatkan. Kami berharap agar komunikasi yang efektif tetap terjalin, baik di lingkungan internal maupun dengan para pemangku kepentingan eksternal.

Dukungan dan kepercayaan dari para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan merupakan faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan dan kemajuan Perseroan. Dengan semangat sinergi dan optimisme, kami yakin bahwa Perseroan dapat menghadapi berbagai tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

In closing, we, the entire Board of Commissioners, would like to express our deepest appreciation and gratitude for the dedication and hard work of the entire Board of Directors and employees who have managed to maintain the stability of the Company's performance amidst the uncertainty that still surrounds this year. As a business entity engaged in the field of recreation, good communication and the value of hospitality are fundamental aspects that must be continuously improved. We hope that effective communication will continue to be established, both internally and with external stakeholders.

Support and trust from Shareholders and all Stakeholders are crucial factors in maintaining the sustainability and progress of the Company. With the spirit of synergy and optimism, we are confident that the Company can face various challenges and take advantage of opportunities in the coming years.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf Of The Board Of Commissioners



Cahyono Cahya Angkasa

Komisaris Utama
President Commissioner


ASTON
BOGOR



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Resza Adikreshna
Direktur Utama
President Director

Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan pada tahun ini mencakup peningkatan daya saing, pengembangan taman rekreasi baru dengan konsep unik, serta optimalisasi manfaat dari aset yang dimiliki.

Some of the strategic policies implemented this year include improving competitiveness, development of new recreational parks with unique concepts, as well as optimising the benefits of our assets.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izinNya PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dapat melalui tahun ini dengan kinerja yang stabil meskipun beroperasi di tengah ragam dinamika tantangan. Tak bisa kami pungkiri, Perseroan dapat melewati tahun 2024 ini juga atas dukungan dari para Pemegang Saham dan semua pihak Pemangku Kepentingan. Untuk itu, lewat kesempatan ini, perkenankan kami menyajikan Laporan Tahunan atas pencapaian kinerja sepanjang tahun buku 2024.

Kebijakan Strategis

Kami senantiasa berupaya memaksimalkan pertumbuhan nilai Perseroan melalui penerapan kebijakan strategis yang disesuaikan dengan skala prioritas serta dinamika perekonomian yang terus berkembang. Kami memperkuat fundamental Perseroan dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan kapasitas dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM), serta menerapkan strategi belanja modal secara selektif. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas program serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan, dengan tetap memperhatikan prinsip manajemen risiko yang ketat. Dalam aspek manajemen risiko, kami berupaya melakukan identifikasi risiko sedini mungkin dan menyusun strategi mitigasi yang tepat sasaran. Dengan sistem manajemen risiko yang andal, kami optimis bahwa setiap tantangan dapat dikonversikan menjadi peluang yang bermanfaat.

Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan pada tahun ini mencakup peningkatan daya saing hotel, taman rekreasi, dan perumahan yang dimiliki Perseroan. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui optimalisasi berbagai media untuk promosi, serta penerapan strategi kompetitif berupa penawaran promo-promo menarik. Tidak ketinggalan penghijauan dan reboisasi dilakukan secara berkala, agar pengunjung merasa nyaman dan keberlanjutan lingkungan terjaga.

Distinguished Stakeholders,

Praise and gratitude we offer to the presence of God Almighty because with His permission PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk was able to go through this year with stable performance despite operating amidst various dynamic challenges. We cannot deny that the Company was able to get through 2024 also due to the support of the Shareholders and all Stakeholders. To that end, through this opportunity, please allow us to present the Annual Report on performance achievements throughout the 2024 financial year.

Strategic Policies

We constantly strive to maximize the Company's value growth through the implementation of strategic policies that are adjusted to the priority scale and the dynamics of the evolving economy. We strengthen the Company's fundamentals by improving operational efficiency, developing the capacity and expertise of Human Resources (HR), and implementing a selective capital expenditure strategy. Periodic evaluations are conducted to assess the effectiveness of the program as well as its contribution to the achievement of the Company's short, medium and long term goals, while maintaining strict risk management principles. In the aspect of risk management, we strive to identify risks as early as possible and develop targeted mitigation strategies. With a reliable risk management system, we are optimistic that every challenge can be converted into a rewarding opportunity.

Some of the strategic policies implemented this year include increasing the competitiveness of the Company's hotels, recreational parks, and housing estates. These efforts are carried out among other things through optimizing various media for promotion, as well as implementing competitive strategies in the form of offering attractive promos. Greening and reforestation are carried out regularly, so that visitors feel comfortable and environmental sustainability is maintained.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan daya beli masyarakat dan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, Perseroan menerapkan program diskon yang kompetitif. Strategi pemasaran tahun ini mencakup berbagai promo menarik, seperti Promo Kartu Tanda Penduduk (KTP) The Jungle Waterpark, Promo Hemat Jumat Rivera, promo produk makanan di Hotel Aston Bogor, serta promo spesial bulan Ramadhan. Pemberian potongan harga menjadi langkah efektif dalam menarik minat pengunjung dan meningkatkan daya saing Perseroan di industri rekreasi.

As a form of adaptation to changes in people's purchasing power and to increase the number of visitors, The Company implemented a competitive discount program. This year's marketing strategy includes various attractive promos, such as The Jungle Waterpark Identity Card (KTP) Promo, Rivera Friday Saving Promo, food product promos at Aston Bogor Hotel, and special Ramadan promos. Providing discounts is an effective step in attracting visitors and increasing the Company's competitiveness in the leisure industry.

Untuk memahami preferensi serta daya beli pengunjung, kami secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei dan analisis data kunjungan digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi harga, bauran pemasaran, serta pengembangan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar.

To understand visitors' preferences and purchasing power, we regularly conduct customer satisfaction surveys. Survey results and visitation data analysis are used as the basis for formulating pricing strategies, marketing mix, and product development that are more relevant to market needs.

Kami juga terus mendorong inovasi berkelanjutan melalui peluncuran produk baru, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan taman rekreasi baru dengan konsep unik. Tahun ini, Perseroan menghadirkan inovasi baru berupa pembukaan *Gym Center, Kids Club* dan Spa di Aston Bogor Hotel & Resort, serta pembaruan tampilan kolam renang di The Jungle Waterpark. Kemudahan dalam pembelian tiket juga kami tingkatkan melalui optimalisasi teknologi digital. Selain itu, optimalisasi penggunaan aset Perseroan terus dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

We also continue to encourage continuous innovation through the launch of new products, the utilization of technology, and the development of recreational parks with unique concepts. This year, the Company presented new innovations in the form of the opening of Gym facilities, Kids Club, and the renewal of the swimming pool at The Jungle Waterpark. We also improved the ease of ticket purchase through the optimization of digital technology. In addition, the Company continues to optimize the use of its assets to improve efficiency and productivity.

Satu proyek yang sedang berjalan dan akan diluncurkan tahun depan adalah JungleSea. JungleSea dirancang sebagai destinasi theme park terbaru yang terletak strategis di tepi pantai Kalianda, Lampung, dengan total luas area mencapai 4,2 hektare. Mengusung konsep wisata tematik yang unik dan inovatif, JungleSea menghadirkan beragam atraksi, spot foto ikonik, permainan interaktif, hingga aktivitas edukatif yang dirancang untuk segala usia. JungleSea menawarkan pengalaman wisata yang menggabungkan keindahan alam pesisir dengan wahana berkelas, yang semuanya dirancang untuk menciptakan pengalaman visual dan hiburan yang tak terlupakan.

One ongoing project that will be launched next year is JungleSea. JungleSea designed as the latest theme park destination strategically located on the beachfront of Kalianda, Lampung, with a total area of 4.2 hectares. Carrying a unique and innovative thematic tourism concept, JungleSea presents a variety of attractions, iconic photo spots, interactive games, and educational activities designed for all ages. JungleSea offers a tourism experience that combines the natural beauty of the coast with classy rides, all designed to create an unforgettable visual and entertainment experience.

Perumusan Strategi dan Proses Implementasi

Strategy Formulation and Implementation Process

Penyusunan strategi Perseroan diawali dengan analisis kondisi pasar, mencakup tren industri, peluang dan tantangan, serta identifikasi kekuatan dan kelemahan internal. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa strategi yang dirancang relevan dan tepat sasaran. Direksi juga mempertimbangkan kapasitas sumber daya Perseroan, baik dari aspek keuangan, SDM, maupun teknologi, guna memastikan kesiapan dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan.

The Company's strategy development begins with an analysis of market conditions, including industry trends, opportunities and challenges, as well as identification of internal strengths and weaknesses. This analysis is important to ensure that the strategies designed are relevant and on target. The Board of Directors also considers the Company's resource capacity, both in terms of finance, human resources, and technology, to ensure readiness to implement the strategies that have been set.

Setelah dirumuskan, strategi dan kebijakan strategis tersebut dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan serta arahan yang lebih komprehensif. Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dan dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan strategis berdasarkan tingkat prioritas serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Dengan langkah dan kebijakan strategis yang terarah, Perseroan dapat meningkatkan kapasitas bisnis, memperluas jangkauan pasar, mendorong keberlanjutan usaha, serta memperkuat kepedulian sosial dan lingkungan, sehingga memperkokoh posisi Perseroan di industri.

Once formulated, the strategies and strategic policies are consulted with the Board of Commissioners for more comprehensive input and direction. Collected data then analyzed and used as the basis for formulating strategic policies based on priority levels and their impact on achieving the Company's long-term goals. With targeted strategic steps and policies, the Company can increase business capacity, expand market reach, encourage business sustainability, and strengthen social and environmental awareness, thus strengthening the Company's position in the industry.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, kami melakukan pemantauan langsung terhadap situasi di lapangan dan mengadakan rapat koordinasi internal dengan pimpinan unit terkait. Melalui kunjungan langsung dan rapat evaluasi, kami dapat mengukur efektivitas pelaksanaan kebijakan strategis. Apabila diperlukan penyesuaian, kami terlebih dahulu mengadakan diskusi dengan pimpinan unit yang bersangkutan sebelum menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa strategi yang dijalankan selalu selaras dengan kondisi pasar dan kebutuhan bisnis yang dinamis.

To ensure effective strategy implementation, we conduct direct monitoring of the situation in the field and hold internal coordination meetings with relevant unit leaders. Through direct visits and evaluation meetings, we are able to measure the effectiveness of strategic policy implementation. If adjustments are required, we first hold discussions with the relevant unit leaders before determining the necessary corrective measures. With this approach, we ensure that our strategies are always aligned with dynamic market conditions and business needs.

Perbandingan Hasil dan Target

Tahun lalu kami menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 66% dengan target pendapatan neto sejumlah Rp 257 miliar dan Laba Bersih ditargetkan menjadi positif. Angka ini sebelumnya ditentukan dengan asumsi perekonomian Indonesia terus melanjutkan pertumbuhannya. Pada tahun 2024, PDB Indonesia bertumbuh 5,03%, dengan konsumsi rumah tangga merupakan penopang utama atas pertumbuhan PDB nasional, yang mencakup sebesar 4,94% dari total PDB Indonesia. Inflasi Indonesia terjaga pada rentang sasaran, yakni 1,55% year-on-year (yoy) pada bulan November dan yang tertinggi 3,05% yoy pada bulan Maret.

Result and Target Comparison

Last year we targeted revenue growth of approximately 66% with a net revenue target of Rp 257 billion and Net Profit targeted to be positive. This figure was previously determined assuming the Indonesian economy continues its growth. By 2024, Indonesia's GDP will grow by 5.03%, with household consumption being the main driver of national GDP growth, accounting for 4.94% of Indonesia's total GDP. Indonesia's inflation was maintained within the target range, at 1.55% year-on-year (yoy) in November and a high of 3.05% yoy in March.

Kondisi tersebut mendukung pencapaian Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan membukukan Pendapatan Neto sebesar Rp165 miliar. Segmen Hotel dan Kondotel memberikan kontribusi sebesar Rp103 miliar terhadap pendapatan usaha Perseroan. Sementara segmen Taman Rekreasi berkontribusi Rp52 miliar. Adapun target Laba Bersih belum tercapai. Perseroan masih mencatat Rugi Bersih Rp26 miliar, namun kerugian ini turun dari tahun 2023 sebelumnya yang mencapai Rugi Bersih Rp42 miliar. Struktur modal berhasil dipertahankan pada rasio Liabilitas/Ekuitas di bawah 1,5x, yaitu 0,3x, dimana sebelumnya pada tahun 2023, rasio ini berada pada angka 0,4x.

These conditions supported the Company's achievements. By the end of 2024, the Company booked Net Revenue of Rp165 billion. The Hotel and Condotel segment contributed Rp103 billion to the Company's operating income. While the Recreation Park segment contributed Rp54 billion. The Net Profit target has not been achieved. The Company still recorded a Net Loss of Rp26 billion, but this loss decreased from the previous year 2023 which reached a Net Loss of Rp42 billion. The capital structure was successfully maintained at a Liability/Equity ratio below 1.5x, at 0.3x, where previously in 2023, this ratio was at 0.4x.

Sebagai badan usaha yang bergerak khususnya di bidang rekreasi dan hotel, keramahan menjadi nilai utama yang menjadi prioritas kami.

As a business entity specialising in leisure and hotels, hospitality is a core value that we prioritise.

Prospek Usaha

Berbagai institusi telah memproyeksikan bahwa perekonomian Indonesia masih akan bertumbuh di tahun 2025. Institusi international seperti IMF dan World Bank memperkirakan PDB Indonesia akan bertumbuh pada kisaran 5,1% di tahun 2025, sedangkan BI memproyeksikan pertumbuhan pada kisaran 4,8% hingga 5,6% dan pemerintah memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,2%. Selain itu, prediksi untuk pertumbuhan ekonomi global juga diperkirakan masih akan bertumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2025, oleh IMF dan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dan 2,7% dari Bank Dunia.

Kementerian Pariwisata juga telah menetapkan beberapa target untuk tahun 2025, seperti kunjungan wisatawan mancanegara yang ditargetkan sebesar 14,6 juta hingga 16 juta pengunjung, wisatawan nusantara sebesar 1,08 miliar pergerakan, penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata sebesar 25,8 juta pekerja, pendapatan devisa sebesar 19 hingga 22,1 miliar USD dan kontribusi terhadap PDB sebesar 4,6%. Target-target tersebut akan didukung oleh program-program pilihan seperti promosi pariwisata Indonesia di kancah global serta mengadakan berbagai acara atau event seperti konser untuk mendukung sektor pariwisata Indonesia. Semua faktor positif ini tentunya dapat mendukung Perseroan untuk meraih peningkatan permintaan dari aspek akomodasi dan taman rekreasi, yang pada akhirnya dapat menopang kinerja Perseroan.

Business Outlook

Various institutions have projected that Indonesia's economy will still grow in 2025. International institutions such as the IMF and World Bank expect Indonesia's GDP to grow at around 5.1% in 2025, while BI projects growth in the range of 4.8% to 5.6% and the government projects growth of 5.2%. In addition, predictions for global economic growth are also expected to remain at 3.3% in 2025, by the IMF and the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) and 2.7% by the World Bank.

The Ministry of Tourism has also set several targets for 2025, such as foreign tourist arrivals targeted at 14.6 million to 16 million visitors, archipelago tourists at 1.08 billion movements, tourism sector employment of 25.8 million workers, foreign exchange earnings of 19 to 22.1 billion USD and contribution to GDP of 4.6%. These targets will be supported by selected programmes such as the promotion of Indonesian tourism in the global arena and holding various events or events such as concerts to support the Indonesian tourism sector. All these positive factors can certainly support the Company to achieve increased demand from the aspect of accommodation and leisure parks, which in turn can support the Company's performance.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya untuk mencapai pengelolaan bisnis yang berintegritas, sehat, dan transparan. Dalam rangka meminimalisasi risiko, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan memetakan risiko yang berpotensi mengganggu operasional. Mitigasi risiko dilakukan melalui penerapan berbagai langkah preventif serta pemantauan yang optimal guna memastikan stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Corporate Governance

The Company is committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance. This commitment is realized through various efforts to achieve business management with integrity, health, and transparency. In order to minimize risk, the Company proactively identifies and maps risks that have the potential to disrupt operations. Risk mitigation is carried out through the implementation of various preventive measures and optimal monitoring to ensure business stability and sustainability.

Sebagai badan usaha yang bergerak khususnya di bidang rekreasi dan hotel, keramahan menjadi nilai utama yang menjadi prioritas kami. Oleh karena itu, Perseroan berinvestasi dalam penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, aspek keamanan dan kenyamanan pengunjung juga menjadi perhatian utama, yang diwujudkan melalui kepatuhan terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI) serta penerapan ketentuan Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE).

As a business entity engaged primarily in the recreation and hotel sector, hospitality is a key value that we prioritize. Therefore, the Company invests in the organization of training and certification to improve the professionalism of Human Resources (HR). In addition, the safety and comfort of visitors is also a major concern, which is realized through compliance with Indonesian National Standards (SNI) and the implementation of Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE) provisions.

Perseroan memiliki Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Selain itu, Unit Audit Internal bertanggung jawab melakukan audit atas kegiatan operasional Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku. Perseroan juga membentuk Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang menangani laporan atas dugaan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku, serta benturan kepentingan. TKPP menindaklanjuti laporan tersebut melalui investigasi dan memberikan rekomendasi kepada Sekretaris Perusahaan, yang bertindak sebagai Ketua, untuk kemudian segera ditindaklanjuti. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan kanal komunikasi khusus untuk menerima laporan dugaan pelanggaran di lingkungan kerja, dengan tetap menjamin perlindungan identitas pelapor.

The Company has an Audit Committee that assists the Board of Commissioners in overseeing the effectiveness of the internal control system and risk management. In addition, the Internal Audit Unit is responsible for conducting audits of the Company's operational activities to ensure compliance with applicable regulations and procedures. The Company also established a Special Team for Whistleblowing (TKPP) that handles reports on alleged violations of the code of ethics, code of conduct, and conflict of interest. TKPP follows up the report through investigation and provides recommendations to the Corporate Secretary, who acts as Chairman, for immediate follow-up. As a form of transparency and accountability, the Company provides a special communication channel to receive reports of alleged violations in the work environment, while still ensuring the protection of the reporter's identity.

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki peran krusial dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Lebih dari itu, penerapan Tata Kelola yang efektif juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing Perseroan di pasar. Tata Kelola yang baik menjadi landasan utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance has a crucial role in increasing the trust of stakeholders and shareholders. Moreover, effective implementation of Good Corporate Governance also contributes to improving the Company's operational efficiency and competitiveness in the market. Good Corporate Governance is the main foundation in maintaining business sustainability and creating long-term added value for all stakeholders.

Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Tata Kelola di seluruh unit bisnis Perseroan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan penerapan Tata Kelola berjalan secara efektif dan konsisten, sehingga dapat meningkatkan reputasi Perseroan di mata publik, menciptakan nilai tambah berkelanjutan, serta memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi tantangan di masa depan.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners regularly monitors and evaluates the implementation of Governance in all business units of the Company. This step aims to ensure that the implementation of Governance is effective and consistent, so as to improve the Company's reputation in the eyes of the public, create sustainable added value, and strengthen business resilience in facing future challenges.

Harapan dan Penutup

Kami menutup Laporan Tahunan ini dengan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kerja sama yang baik, yang menjadi aset berharga dalam perjalanan bisnis kami, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Kami menghargai pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, yang senantiasa memberikan arahan serta masukan berharga dalam pengelolaan Perseroan. Ke depan, kami berharap sinergi di antara seluruh insan Perseroan terus diperkuat agar dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih cepat, mampu merespons peluang usaha dengan sigap, serta membangun masa depan yang lebih cerah bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Expectations and Closing

We close this Annual Report by expressing our highest appreciation to all employees for their dedication and hard work in supporting the Company's smooth operations. We would also like to thank our stakeholders for their kind cooperation, which has become a valuable asset in our business journey, both now and in the future.

We appreciate the supervision provided by the Board of Commissioners, which continues to provide valuable direction and input in the management of the Company. Going forward, we hope that the synergy among all of the Company's people will continue to be strengthened in order to drive faster business growth, be able to respond swiftly to business opportunities, and build a brighter future for the Company and all stakeholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf Of The Board Of Directors



Resza Adikreshna

Direktur Utama
President Director


WAVE
The Jungle

04

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

AKSES INFORMASI DAN DATA
Access To Company's Information And Data

KANTOR PUSAT | Head Office

GEDUNG UFO LANTAI 3
Bogor Nirwana Residence Jl. Bogor Nirwana Raya (Dereded – Pahlawan)
Bogor 16132

Tel +62 (251) 8211 290 | Fax +62 (251) 8212 050/8211 295

KOMUNIKASI | Communication

Email: info@jungleseries.co.id
Website: www.jungleseries.co.id

PELAPORAN/PENGADUAN | Whistleblowing System

ptgap.wbs@gmail.com

TANGGAL PENDIRIAN | Establishment Date

15 Juni 1988 (dengan nama PT Aliyah Pancahafat)
15 June 1988 (under the name of PT Aliyah Pancahafat)

KEGIATAN USAHA UTAMA

Pembangunan dan pengelolaan taman hiburan/rekreasi serta pembangunan dan perdagangan real estat/properti
Development and management of amusement/recreation parks and development and trading of real estate/property



RIWAYAT SINGKAT DAN KEGIATAN USAHA

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Aliyah Pancahafat pada tanggal 15 Juni 1988 dengan Akta Notaris Ny. Yetty Taher, S.H., No. 42. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8942-HT.01.01.TH.88 tanggal 20 September 1988 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 1147 Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 7 Februari 1995. Sejak saat itu, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai:

1. Perubahan nama dari PT Aliyah Pancahafat menjadi PT Graha Andrasentra Propertindo yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., No. 93 tanggal 23 Juni 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5976 HT.01.04.Th.97 tanggal 2 Juli 1997.

2. Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan menjadi Perusahaan Terbuka termuat dalam:

   -Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.23 tanggal 19 Februari 2016, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya beserta lampirannya No. AHU-0003651.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 24 Februari 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan nomor AHU-0024197.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 24 Februari 2016, telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0025961 tanggal 24 Februari 2016 serta telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0025960 tanggal 24 Februari 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2016, Tambahan No. 11551.

   -Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 15 April 2016, telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHUAH.01.03-0041991 tanggal 21 April 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 21 April 2016, telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0041992 tanggal 21 April 2016.

BRIEF HISTORY AND BUSINESS ACTIVITIES

Brief History

The Company was established under the name PT Aliyah Pancahafat on June 15, 1988 by Notarial Deed of Ny. Yetty Taher, S.H., No. 42. The deed of establishment of the Company has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-8942-HT.01.01. TH.88 dated September 20, 1988 and announced in the Supplement to the State Gazette No. 1147 State Gazette No. 11 dated 7 February 1995. Since then, the Articles of Association have been amended several times, among others, regarding:

1. Change of name from PT Aliyah Pancahafat to PT Graha Andrasentra Propertindo which was notarized by Notarial Deed of Ny. Toety Juniarto, S.H., No. 93 dated June 23, 1997, which was approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-5976 HT.01.04.Th.97 dated July 2, 1997.

2. Amendments to the Articles of Association in connection with the change to become a Public Company stated in:

   -The Deed of Decision of the Shareholders of the Company No.23 dated February 19, 2016, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree along with attachment No. AHU-0003651. AH.01.02. year 2016 dated February 24, 2016 and has been registered in the register of Companies number AHU-0024197.AH.01.11. year 2016 dated February 24, 2016, has received evidence of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0025961 dated February 24, 2016 and has received evidence of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0025960 dated February 24 and it has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 on July 26, 2016, Supplement No. 11551.

   -Deed of Statement of Circular Decision of the Shareholders No. 37 dated April 15, 2016, has received evidence of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHUAH.01.03-0041991 dated April 21, 2016 and the Deed of Statement of Circular Decision of the Shareholders No. 43 dated April 21, 2016, has received proof of receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0041992 dated April 21, 2016.

Keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, Notaris di Kota Bogor.

3. Perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan perubahan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 68 tanggal 14 September 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 September 2021, yang keduanya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di Kota Bogor. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 September 2021 telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0054321. AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 4 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 2023, Tambahan No. 32428.

Both of which were made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, Notary in Bogor City.

3. Changes in the provisions of Article of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the business group as stated in the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields and amendments to comply with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 68 dated September 14, 2021 and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 69 dated September 14, 2021, both of which were made before Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notary in Bogor City. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 69 dated 14 September 2021 has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU0054321.AH.01.02. Year 2021 dated October 4, 2021 and it has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 on October 20, 2023, Supplement No. 32428.

Kegiatan Usaha

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993 dengan berkantor pusat di Bogor. Kegiatan usahanya pada saat itu adalah mengelola perumahan "Graha Bogor Indah" (sekarang menjadi "Bogor Nirwana Residence" atau BNR) yang merupakan kawasan hunian terpadu dan terbesar di Kota Bogor dengan target konsumen menengahatas. Kawasan di BNR terbagi menjadi 2 yaitu perumahan baik high-rise maupun landed dan kawasan komersial.

Seiring perjalanannya, Perseroan menambah unit bisnis yang dimilikinya dengan mengembangkan bisnis pengelolaan taman hiburan/rekreasi di dalam kawasan BNR. Unit bisnis tersebut antara lain The Jungle Waterpark (The Jungle) dan Aston Bogor Hotel & Resort. Pada tahun 2023 Perseroan juga meluncurkan Taman Rekreasi baru yaitu Rivera yang memberikan pengalaman outbound & edutainment bagi seluruh keluarga dengan suasana alam, pengalaman berpetualang, serta mengusung tema edukasi. Rivera akan menghadirkan secara bertahap lebih dari 15 wahana & aktivitas edukasi, antara lain Ropes & obstacles, flying fox, kursi gantung, tubing, wall climbing, ezy roller, trampolin, mobil listrik, area agro edukasi dan Rabbit Island. Dalam mengelola asetnya, The Jungle, Aston Bogor Hotel and Resort dan Rivera dijalankan sendiri oleh Perseroan.

Business Activity

The Company's initial step to commercially operate was in 1993 with headquarter in Bogor. Its business activities was managing the residence of "Graha Bogor Indah", (now referred to as "Bogor Nirwana Residence" or BNR) which is the largest integrated residential area in Bogor with the target of upper middle customers. BNR is divided into 2 areas which are the residential, both high-rise and landed and commercial area.

Along the time, the Company expands its business unit by developing recreation/amusement parks in BNR area. These business units are The Jungle Waterpark (The Jungle) and Aston Bogor Hotel & Resort. In 2023 the Company also launched a new Recreation Park, Rivera, which provides an outbound & edutainment experience for the whole family with a natural atmosphere, adventurous experience, and carries an educational theme. Rivera will gradually present more than 15 rides and education activities, including Ropes & obstacles, flying fox, chairlift, tubing, wall climbing, ezy roller, trampoline, electric car, agro-education area and Rabbit Island. In managing its asset, The Jungle, Aston Bogor Hotel and Resort and Rivera are run by the Company.

REKAM JEJAK
Milestone

1988

Didirikan dengan nama PT Aliyah Pancahafat

Established under the name of PT Aliyah Pancahafat

1993

Peluncuran perdana perumahan Bogor Nirwana Residence

Initial launch of Bogor Nirwana Residence

2004

PT Bakrieland Development Tbk membeli 99% saham

PT Bakrieland Development Tbk purchased 99% of shares

2007

Pembukaan The Jungle Water Adventure, Bogor

Opening of The Jungle Water Adventure, Bogor

2010

Pembukaan Aston Bogor Hotel & Resort

Opening of Aston Bogor Hotel & Resort

2016

Penawaran Umum Perdana Saham

Initial Public Offering

2023

Pembukaan Rivera, Bogor

Opening of Rivera, Bogor

KEUNGGULAN KOMPETITIF
Competitive Advantage

BERPENGALAMAN DI INDUSTRI REKREASI LEBIH DARI 15 TAHUN

Perseroan berpengalaman dalam mengembangkan taman rekreasi selama lebih dari 15 tahun. Usaha rekreasi pertama yang dikembangkan oleh Perseroan yakni The Jungle Waterpark telah mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan memiliki kinerja yang baik. Lebih lanjut, beberapa taman rekreasi yang dimiliki menghasilkan pendapatan berkelanjutan (recurring income), sehingga mendukung Perseroan dalam memiliki rasio pendapatan berkelanjutan yang baik.

EXPERIENCED IN THE RECREATION INDUSTRY FOR MORE THAN 15 YEARS

The Company has more than 15 years of experience in developing recreational parks. The first recreational business developed by the Company, The Jungle Waterpark, has been operating since 2007 and has performed well. Furthermore, several recreational parks that are owned have generated recurring income, thus supporting the Company in having a good sustainable income ratio.

MEREK DAGANG YANG KUAT

Perseroan memiliki merek dagang yang kuat. Merek dagang adalah suatu hal yang penting dalam industri rekreasi layaknya industri manapun. Waterpark Perseroan yakni The Jungle Waterpark mendapatkan Top Brand Award oleh Frontier Consulting Group sebanyak 9 kali, 2010-2018, 2024 serta pengakuan dari AECOM dalam laporan Global Attractions Attendance Report, yang menempatkan The Jungle dalam posisi Top 20 Water Park se-Asia Pasifik.

STRONG TRADEMARK OR BRAND AWARENESS

The Company has a strong trademark. Trademarks are as important in the leisure industry as any other industry. The Company's waterpark, The Jungle Waterpark, received the Top Brand Award by Frontier Consulting Group for 9 times, 2010-2018, 2024, as well as recognition from AECOM in the Global Attractions Attendance Report, which placed The Jungle in the Top 20 Water Park in Asia Pacific.

AKSESIBILITAS YANG MENINGKAT

Pengembangan Bogor Inner Ring Road (BIRR), Bogor Outer Ring Road (BORR) serta Light Rapid Transportation (LRT) akan meningkatkan aksesibilitas kawasan Bogor Nirwana Residence yang dikembangkan Perseroan.

IMPROVED ACCESIBILITY

The development of the Bogor Inner Ring Road (BIRR), Bogor Outer Ring Road (BORR) and Light Rapid Transportation (LRT) will increase the accessibility of the Bogor Nirwana Residence area which is developed by the Company.



JAWA BARAT
WEST JAVA

- **Aston Bogor Hotel & Resort**
- **The Jungle**
- **Rivera**
- **Bogor Nirwana Residence**

VISION & MISION

Visi & Misi

VISION

Menciptakan kegembiraan dan kepuasan masyarakat dengan menyediakan dan mengoperasikan taman rekreasi berkualitas dan properti terkaitnya di Indonesia.

To create happiness and satisfaction of people by providing and operating quality recreation park and related properties in Indonesia.

MISSION

- **Mengembangkan dan mengoperasikan taman rekreasi yang sukses.**
- **Membangun proyek properti berkualitas untuk mendukung bisnis utama.**
- **Memperluas usaha ke kota-kota potensial di Indonesia.**

- To develop and operate successful recreation parks.
- To build quality property projects to support its core business.
- To expand its business to potential cities in Indonesia.





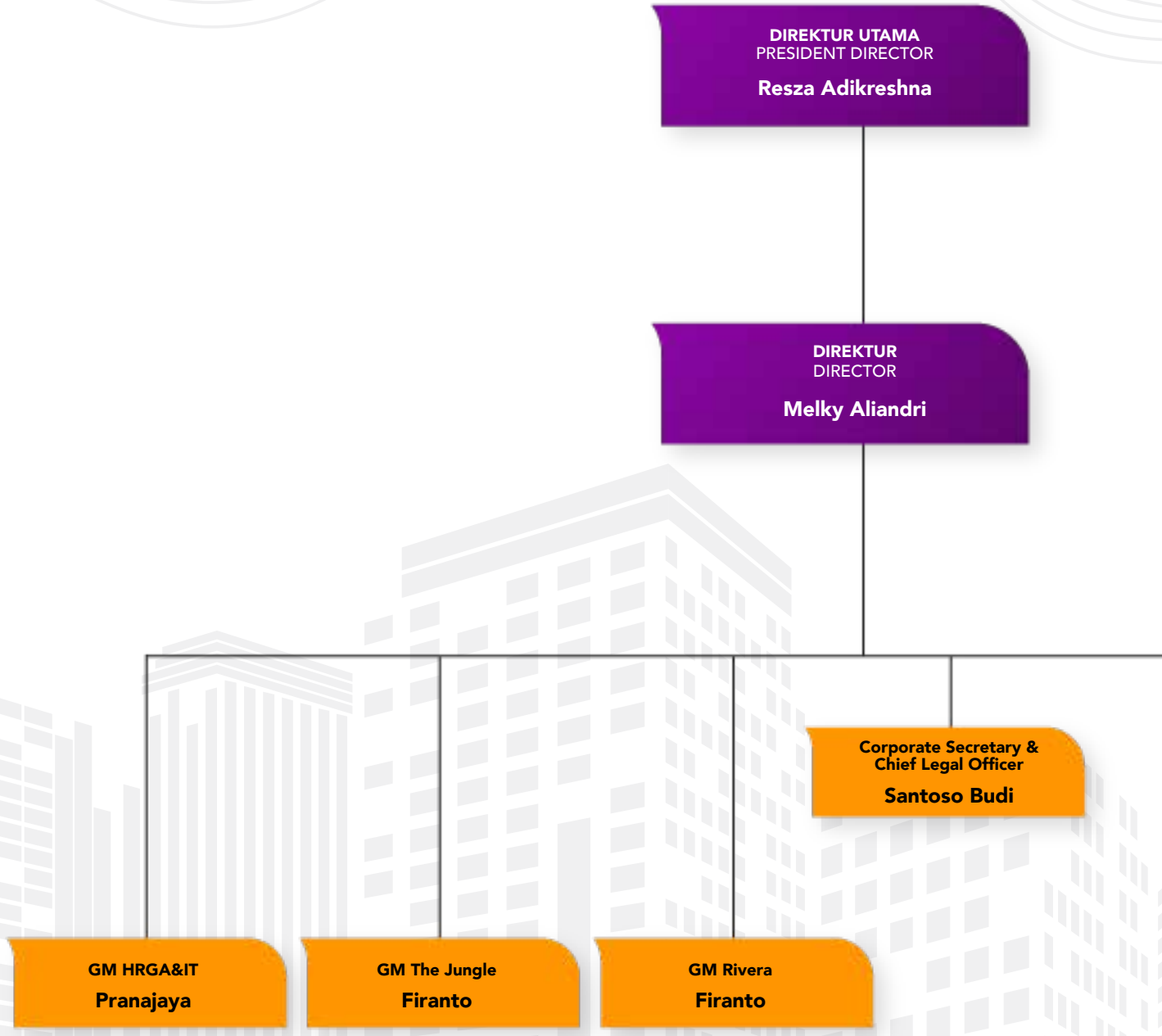
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR
Resza Adikreshna
DIREKTUR
DIRECTOR
Melky Aliandri
Corporate Secretary & Chief Legal Officer
Santoso Budi
GM HRGA&IT
Pranajaya
GM The Jungle
Firanto
GM Rivera
Firanto

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

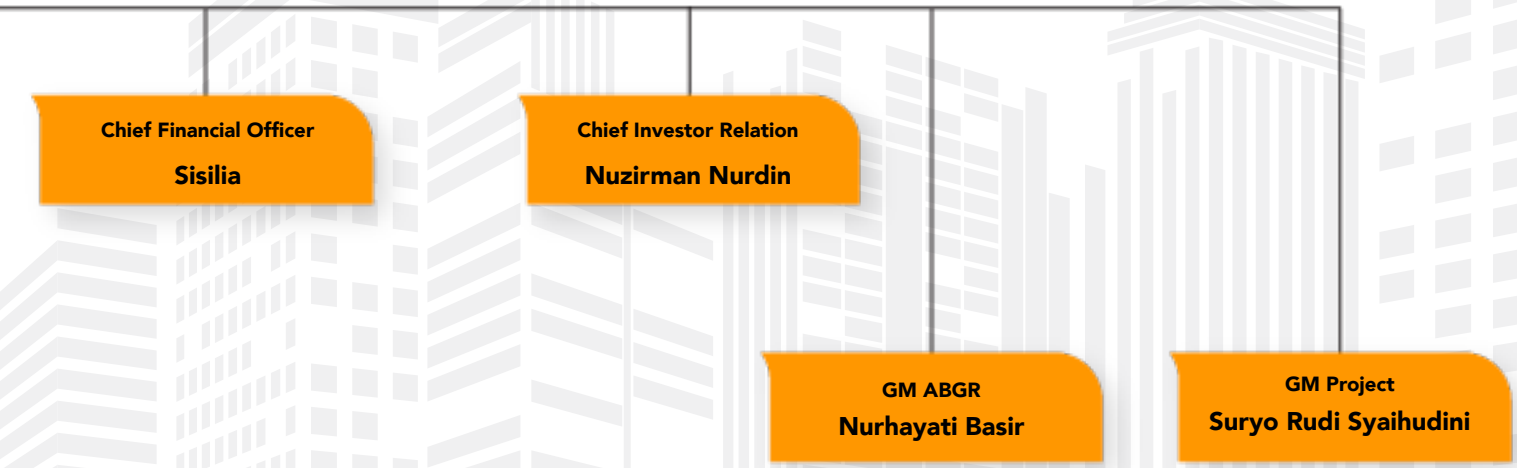

UNIT BISNIS
Business Unit

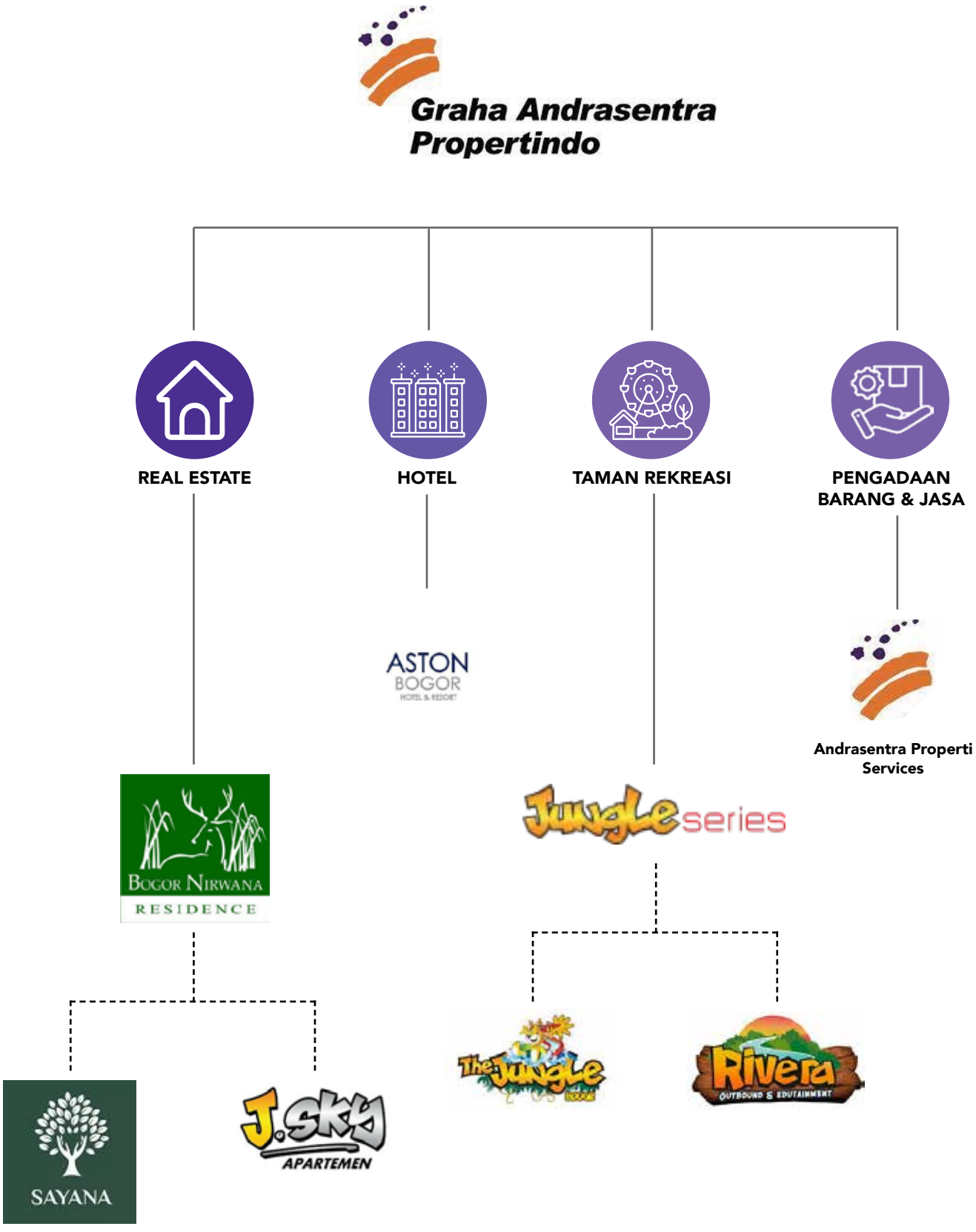

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Association Membership

Perseroan ikut serta pada asosiasi berikut ini:

The Company participates in the following associations:

Asosiasi Association	Status Status
PUTRI (Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia) Indonesian Recreation Park Business Association	**Anggota** Member
Persatuan Hotel & Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association	**Anggota** Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association	**Anggota** Member
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Listed Company	**Anggota** Member
Real Estate Indonesia Association of Indonesian Real Estate Company	**Anggota** Member



PROFIL DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS



Sesuai dengan RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2022, dan termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Nitra Reza, SH., MKn., Notaris di Kota Bogor, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

In accordance with the AGMS held on june 23, 2022, and as stipulated in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 33 dated June 23, 2022, made in the presence of notary Nitra Reza, SH., MKn., notary in Bogor city, the composition of the board of directors and board of commissioners, is as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / President Commissioner	: Cahyono Cahya Angkasa
Komisaris / Commissioner	: Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Diyan Hapsari
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Ori Setianto

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direksi Utama / President Director	: Resza Adikreshna
Direksi / Directors	: Melky Aliandri

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners



CAHYONO CAHYA ANGKASA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Tempat/Tgl Lahir
Place/DOB

Palembang, 9 April 1964

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education

- 2012 Sarjana Ilmu Politik, Universitas
- 2007 Magister Hukum, Universitas
- 2000 Seskoad, Akademi Milter
- 1997 Suslapa II, Akademi Milter
- 1996 Sarjana Hukum, Universitas
- 1993 Suslapa I, Akademi Milter
- 1987 Sussarcakav, Akademi Milter

Dasar Penunjukan
Appointment Basis

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (Perseroan), tanggal 23 Juni 2022

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Komisaris Utama Perseroan
- Purnawirawan TNI Mayor Jenderal
- Wakabais TNI
- Agen Madya Direktorat Jawa dan Bali pada Deputi Intelijen dalam negeri
- Agen Madya Direktorat Perencanaan Pengendalian Kegiatan dan Operasi pada Deputi Intelijen Luar Negeri
- Asops Danpampres
- Waasop Paspamres
- Dandim 0501/JP
- Dandim 0505/JT

Tanda Kehormatan
Mark of Honor

- Satya Lencana Kesetiaan VIII tahun
- Satya Lencana Dwidya Sistha
- Satya Lencana Wira Karya
- Satya Lencana Kesetiaan XVI tahun
- Satya Lencana Wira Siaga
- Satya Lencana Sahematri Shena
- Satya Lencana Kesetiaan XXIV tahun
- Bintang Tanda Jasa Kartika Eka Pakci Nararya
- Satya Lencana Yudha Dharma
- Satya Lencana Dharma Bantala
- Satya Lencana Kesetiaan XXXII tahun



ADIKA NURAGA BAKRIE

KOMISARIS
Commissioner

Tempat/Tgl Lahir
Place/DOB

Jakarta, 14 Desember 1981

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education

2005 Bentley College, Boston – Amerika Serikat

Dasar Penunjukan
Appointment Basis

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (Perseroan), tanggal 23 Juni 2022

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Sejak 31 Agustus 2021 Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Sejak 2022 Presiden Direktur PT Kaltim Prima Coal
- Sejak 2022 Komisaris Perseroan
- Sejak 2021 Komisaris PT Bumi Resources Minerals
- Sejak 2017 Komisaris Perseroan
- 2015-2017 Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantation
- Sejak 2016 Direktur PT Minarak Brantas Gas
- 2016 Presiden Direktur PT Gaia Energi Baik
- 2015-2017 Komisaris Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
- 2015-2017 Direktur Perseroan
- 2014-2015 Chief Business Development Officer Perseroan
- Sejak 2013 Direktur PT Bakrie Capital Indonesia
- 2013-2021 VP Strategic Business Development PT Bumi Resources Tbk
- 2009-2012 Deputy Chief Financial Officer PT Semesta Marga Raya/Bakrie Toll Road
- 2008-2022 Komisaris PT Kaltim Prima Coal
- 2007-2014 Investment Specialist PT Bakrieland Development, Tbk
- 2007 Investor Relations PT Bumi Resources, Tbk
- 2005-2006 Analyst Capital Managers Asia

Afiliasi

Beliau adalah anggota Dewan Komisaris yang terafiliasi dikarenakan posisi beliau sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain yang dimiliki oleh Grup Bakrie



ORI SETIANTO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Tempat/Tgl Lahir
Place/DOB

Jakarta, 24 Mei 1977

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education

- 1999 Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia
- 2007 Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Indonesia
- 2012 Pendidikan Konsultan Hukum Pasar Modal OJK

Dasar Penunjukan
Appointment Basis

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (Perseroan), tanggal 23 Juni 2022

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Sejak 2019 Komisaris Utama di PT Artha Permata Makmur
- Sejak 2019 Direktur Utama PT Citra Maharlika Lintas Wahana
- Sejak 2013 Direktur PT Sistim Solusindo International
- Sejak 2012 Direktur PT Econenergi Asia Tbk
- Sejak 2004 Founder, Managing Partner OSS Partnership
- 2019-2020 Komisaris PT Citra Waspputuwa
- 2015-2019 Komisaris dan Komisaris Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 2001-2004 Legal Manager ERA Indonesia
- 1998-2001 Pengacara Yan Apul & Rekan



DIYAN HAPSARI

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Tempat/Tgl Lahir
Place/DOB

Jakarta, 6 Januari 1980

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education

2004 Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas

Dasar Penunjukan
Appointment Basis

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (Perseroan), tanggal 23 Juni 2022

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Sejak 2020 General Manager dan Corporate Secretary PT Mitra Karunia Laksana
- 2019-2020 Personal Assistant Ibu Siti Marifah Maruf Amin
- 2016-2018 Bilingual Secretary, Sesditjen Direktorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan
- 2015-2016 General Affairs, Proyek Sintesis Residence Kemang
- 2007-2015 General Affairs, Aji Wijaya Sunarto Yudo & Co
- 2004-2007 Admin Card Finance Business Development PT Bank Mandiri Persero Tbk.

DIREKSI
Board Of Directors



RESZA ADIKRESHNA

DIREKTUR UTAMA
President Director

Tempat/Tgl Lahir
Place/DOB

Tangerang, 10 April 1980

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education

- Advanced Diploma, TAFE WASDM, Western Australia
- Bachelor of Commerce, Curtin University, Perth, Western Australia
- Master Management, Lembaga Pendidikan Management Indonesia

Dasar Penunjukan
Appointment Basis

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (Perseroan), tanggal 23 Juni 2022

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan, sebagai Presiden Direktur PT. Bakrieland Development, Tbk.

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Sejak 2024 Presiden Direktur PT Bakrieland Development Tbk
- Sejak 2021 Presiden Direktur PT Jungleland Asia
- Sejak 2005 Presiden Direktur PT Mahala Langgeng Abadi
- Sejak 2005 Direktur PT Tatamasa Group
- 2004-2005 Division Head Thematic Campaign, PT Bakrie Telecom Tbk
- 2002-2004 Marketing Communications Manager United Premas
- 1998-2002 Assistant Manager Marketing Communications, PT Intiland Group (ERA Division)



MELKY ALIANDRI

DIREKTUR
Director

Tempat/Tgl Lahir
Place/DOB

Bajubang Jambi, 8 Mei 1976

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- MBA, MM Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Dasar Penunjukan
Appointment Basis

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (Perseroan), tanggal 23 Juni 2022

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT. Bakrieland Development, Tbk.

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Sejak 2024 Direktur PT Bakrieland Development Tbk
- 2021-2022 Direktur PT Jungleland Asia
- Sejak 2018 Direktur PT Bakrie Swasakti Utama
- Sejak 2014 Direktur/CEO PT Provices Indonesia
- 2013-2018 Chief Operating Officer PT Bakrie Swasakti Utama
- 2008 Facility Management Region 1 Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 2005-2007 General Manager, PT Colliers International
- 2004-2005 General Manager, PT Premas International
- 2002-2004 Building Operation Manager, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk


ASTON BOGOR
HOTEL & RESORT

Sumber Daya Manusia

Berikut adalah sebaran data karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status kepegawaian:

Human Resources

Herewith is the Company's employee data, according to gender, position, age, education and employment status:

	2024		2023		2022	
Jenis Kelamin Gender	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
Laki-laki Male	**256**	**72%**	**173**	**57%**	**267**	**79%**
Perempuan Female	**102**	**28%**	**131**	**43%**	**70**	**21%**
Total	**358**	**100%**	**304**	**100%**	**337**	**100%**

	2024		2023		2022	
Jabatan Position	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
Manajerial Managerial	**47**	**13%**	**61**	**20%**	**31**	**9%**
Staf Senior Senior Staff	**47**	**13%**	**64**	**21%**	**68**	**20%**
Staf Staff	**195**	**54%**	**169**	**56%**	**79**	**23%**
Pendukung Non Staff	**69**	**19%**	**10**	**3%**	**159**	**47%**
Total	**358**	**100%**	**304**	**100%**	**337**	**100%**

	2024		2023		2022	
Rentang Usia Age Range	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
< 25 tahun / Years old	**44**	**12%**	**35**	**12%**	**40**	**12%**
26 - 30 tahun / Years old	**58**	**16%**	**31**	**10%**	**35**	**10%**
31 - 40 tahun / Years old	**112**	**31%**	**109**	**36%**	**124**	**37%**
41 - 50 tahun / Years old	**103**	**29%**	**104**	**34%**	**88**	**26%**
> 50 tahun / Years old	**41**	**11%**	**25**	**8%**	**50**	**15%**
Total	**358**	**100%**	**304**	**100%**	**337**	**100%**

	2024		2023		2022	
Tingkat Pendidikan Level of Education	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
S2	**4**	**1%**	**5**	**2%**	**6**	**2%**
S1	**100**	**28%**	**69**	**23%**	**62**	**18%**
Diploma	**65**	**18%**	**43**	**14%**	**47**	**14%**
SMA	**187**	**52%**	**162**	**53%**	**196**	**58%**
SD - SMP	**2**	**1%**	**25**	**8%**	**26**	**8%**
Total	**358**	**100%**	**304**	**100%**	**337**	**100%**

	2024		2023		2022	
Status Kepegaiwan Employment Status	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
Tetap Permanent	**70**	**20%**	**83**	**27%**	**96**	**28%**
Tidak Tetap Not Permanent	**288**	**80%**	**221**	**73%**	**241**	**72%**
Total	**358**	**100%**	**304**	**100%**	**337**	**100%**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
Ownership Structure

Tahun 2024
Year of 2024

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholders Structure as of 31 December 2024

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
Pemegang Saham dengan Kepemilikan >%5 Shareholders with >%5 ownership		
PT Surya Global Nusantara	**8,753,037,308**	**38.76%**
Banque De Luxembourg-Client Account	**2,767,921,425**	**12.26%**
EFG Bank AG	**1,822,592,196**	**8.07%**
Siauw Yunus Subandi	**1,169,858,500**	**5.18%**
Pemegang Saham dengan kepemilikan <%5 Shareholders with <%5 ownership		
Masyarakat / Public	**8,068,499,976**	**35.73%**
Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners	-	-

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholders Classification as of 31 December 2024

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investor			
Individu Individual	**3160**	**3,733,291,158**	**16.53%**
Institusi Institution	**46**	**12,495,800,232**	**55.34%**
Sub Total	**3,206**	**16,229,091,390**	**71.87%**
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individu Individual	**11**	**93,809,608**	**0.415%**
Institusi Institution	**37**	**6,259,008,407**	**27.717%**
Sub Total	**48**	**6,352,818,015**	**28.132%**
Total	**3,254**	**22,581,909,405**	**100.000%**

Tahun 2023
Year of 2023

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders Structure as of 31 December 2023

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
Pemegang Saham dengan Kepemilikan >%5 Shareholders with >%5 ownership		
PT Surya Global Nusantara	**8,753,037,308**	**38.76%**
Banque De Luxembourg-Client Account	**2,767,921,425**	**12.26%**
EFG Bank AG	**1,822,592,196**	**8.07%**
Pemegang Saham dengan kepemilikan <%5 Shareholders with <%5 ownership		
Masyarakat / Public	**9,238,358,476**	**40.91%**
Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners	-	-

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders Classification **as of 31 December 2023**

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investor			
Individu Individual	**3,221**	**3,383,189,398**	**14.98%**
Institusi Institution	**42**	**12,433,806,860**	**55.06%**
Sub Total	**3,263**	**15,816,996,258**	**70.04%**
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individu Individual	**9**	**93,719,563**	**0.42%**
Institusi Institution	**36**	**6,671,193,584**	**29.54%**
Sub Total	**45**	**6,764,913,147**	**29.96%**
Total	**3,308**	**22,581,909,405**	**100%**

PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI
Majority And Controlling Shareholders

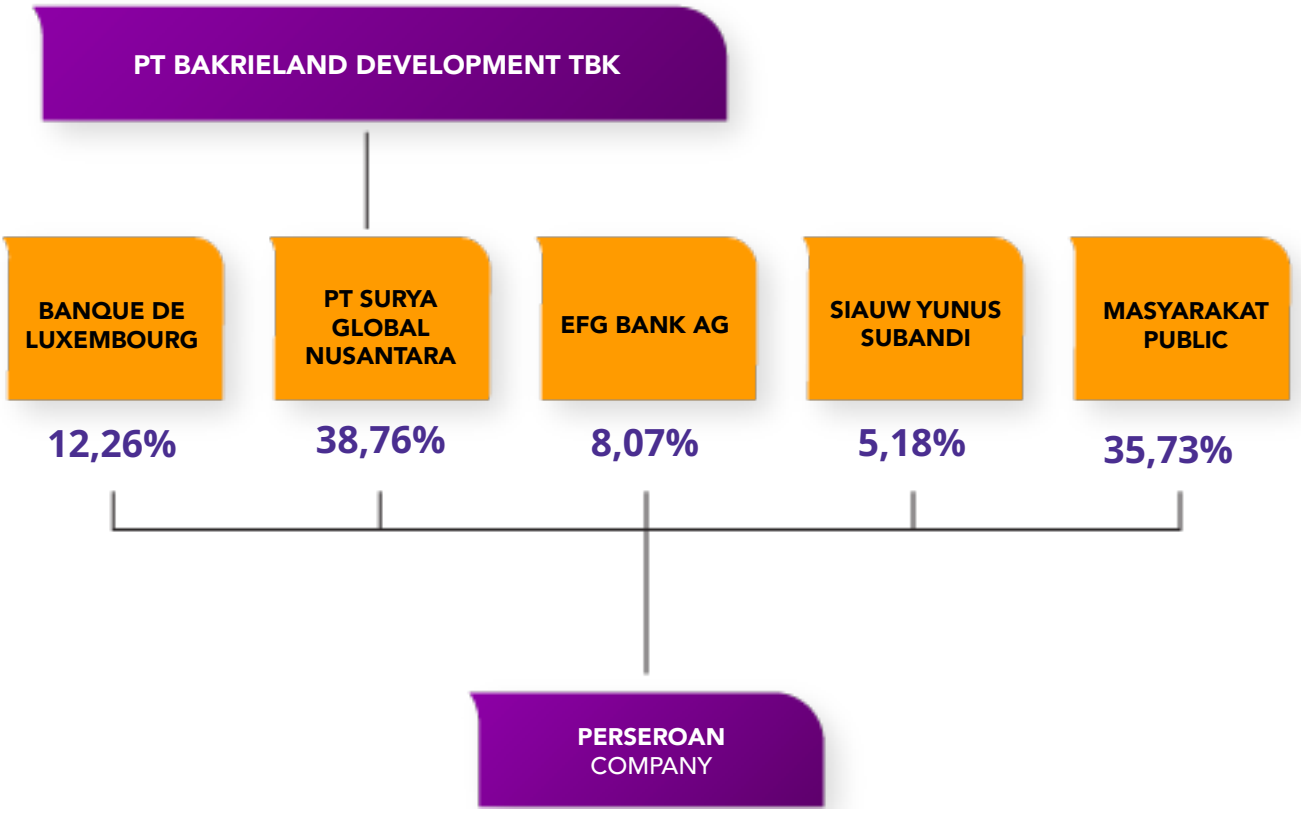

Pemegang Saham Pengendali adalah PT Surya Global Nusantara. Penerima Manfaat Akhir adalah PT Bakrieland Development Tbk.

The Controlling Shareholder is PT Surya Global Nusantara. The Ultimate Beneficiary Owner is PT Bakrieland Development Tbk.

ANAK PERUSAHAAN, ASOSIASI, VENTURA BERSAMA
Subsidiaries, Associations, Joint Ventures

Anak Perusahaan
Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset (Rp Juta) Asset (Rp Million)	Status Operasi Operational Status	Alamat Address
PT Andrasentra Properti Services	**99,99%**	**Pengelolaan Hotel** Hotel Management	**4.094**	**Beroperasi** Operational	**Jl. Dereded, Pahlawan, Kota Bogor**

Entitas Asosiasi
Associated Entity

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset (Rp Juta) Asset (Rp Million)	Status Operasi Operational Status
PT Jungleland Asia	**48,56%**	**Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata** Building and/ or managing recreational area and tourism (theme park)	**710.192**	**Beroperasi** **Operational**

Ventura Bersama
Joint Venture

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ventura bersama.
As of 2024, the Company does not have joint ventures.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama Name	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided
Kantor Akuntan Publik Public Accountant **Kap Y. Santosa dan Rekan**	**Jl. Sisingamangaraja No. 26, lantai 2, Jakarta 12110** **Telp.: +62 21 3192 8000** **Faks: +62 21 3192 8151**	**Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.** Conducting audit to the financial report based on standards established by Indonesian Institute of Accountants.
Notaris **Notary** **Nitra Reza, SH.,M.Kn.**	**Jl. Jalan Raya Padjajaran No. 99D, Kota Bogor.** **Jawa Barat, Indonesia** **Telp.: +62 251 8394656**	**Menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan akta-akta lainnya terkait dengan operasional Perseroan.** Preparing and notarizing the deeds of GMS resolutions and other agreements pertaining to the Company operation.
Biro Administrasi Efek **Share Registrar** **PT Ficomindo Buana Registrar**	**Wisma Bumiputera Lantai M, Suite 209, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75;** **Jakarta 12910** **Telp.: +62 21 526 0976** **Faks: +62 21 571 0968**	**Pengelolaan administrasi saham.** Share Administration.

Biaya yang dikeluarkan atas pemberian jasa audit tahun 2024 adalah sebesar Rp350.000.000.

The fee incurred for providing audit services in 2024 was Rp350,000,000.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certificates



The Jungle Waterpark 2024



Travellers Review Awards 2024





Top Brand 2024



05

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASI

Pertumbuhan ekonomi global secara bertahap menunjukkan pemulihan, yang ditandai dengan ketahanan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, terutama di negara-negara berkembang. Berbagai tantangan masih terus dihadapi, seperti disrupsi komoditas akibat fragmentasi geopolitik di Timur Tengah, ketidakstabilan sektor properti di Tiongkok sebagai salah satu kekuatan ekonomi global, serta pengetatan kebijakan keuangan secara global menjadi faktor yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan pada tahun ini mencakup peningkatan daya saing hotel, taman rekreasi, dan perumahan yang dimiliki Perseroan. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi berbagai media untuk promosi, serta penerapan strategi kompetitif berupa penawaran promo-promo menarik. Tidak ketinggalan penghijauan dan reboisasi dilakukan secara berkala, agar pengunjung merasa nyaman dan keberlanjutan lingkungan terjaga. Sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan daya beli masyarakat dan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, Perseroan menerapkan program diskon yang kompetitif. Strategi pemasaran tahun ini mencakup berbagai promo menarik, seperti Promo Kartu Tanda Penduduk (KTP) The Jungle Waterpark, Promo Hemat Jumat Rivera, promo produk makanan di Hotel Aston Bogor, serta promo spesial bulan Ramadhan. Pemberian potongan harga menjadi langkah efektif dalam menarik minat pengunjung dan meningkatkan daya saing Perseroan di industri rekreasi.

Perusahaan terus menggiatkan berbagai program promosi untuk menarik minat pengunjung. Di era digital ini, kebiasaan baru yang menuntut kemudahan transaksi berbasis teknologi semakin berkembang, sehingga memungkinkan pembelian tiket kunjungan dari mana saja. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital telah diterapkan dengan baik dan perlu terus ditingkatkan guna memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi pelanggan.

Dibandingkan tahun 2023, pada tahun ini JGLE berhasil mencatatkan pertumbuhan Pendapatan Neto sebesar Rp165.623 juta atau tumbuh 7% setara dengan Rp10.870 juta. Laba Bruto perusahaan juga tumbuh selaras dengan kenaikan Pendapatan Neto, dimana tercatat naik 3% menjadi sebesar Rp117.973. Segmen Hotel dan Kondotel memberikan kontribusi utama terhadap keseluruhan Pendapatan Neto perusahaan, yaitu sebesar Rp103.956 juta atau 62,8% dari total Pendapatan Neto. Selanjutnya, kontribusi kedua diberikan oleh segmen Taman Rekreasi yang memberikan kontribusi sebesar Rp52.061 juta atau 31,4% dari total Pendapatan. Terakhir, segmen Kavling tanah memberikan kontribusi 4,6% atau setara Rp7.561 juta terhadap total Pendapatan Neto perusahaan.

OPERATIONAL OVERVIEW

Global economic growth is gradually showing a recovery, characterized by the resilience of economic growth in various countries, especially in developing countries. Various challenges continue to be faced, such as commodity disruption due to geopolitical fragmentation in the Middle East, property sector instability in China as one of the global economic powers, and tightening financial policies globally are factors that hamper the pace of world economic growth.

Some of the strategic policies implemented this year include increasing the competitiveness of the Company's hotels, recreational parks, and residential properties. These efforts were made through the optimization of various media for promotion, as well as the implementation of competitive strategies in the form of attractive promo offers. Greening and reforestation are carried out regularly, so that visitors feel comfortable and environmental sustainability is maintained. As a form of adaptation to changes in people's purchasing power and to increase the number of visitors, the Company implemented a competitive discount program. This year's marketing strategy includes various attractive promos, such as The Jungle Waterpark Identity Card Promo (KTP), Rivera Friday Saving Promo, food product promos at Aston Bogor Hotel, and special Ramadan promos. Providing discounts is an effective step in attracting visitors and increasing the Company's competitiveness in the leisure industry.

The Company continues to intensify various promotional programs to attract visitors. In this digital era, new habits that demand the convenience of technology-based transactions are growing, making it possible to purchase visit tickets from anywhere. Therefore, the utilization of digital technology has been well implemented and needs to be continuously improved to provide a more comfortable experience for customers.

Compared to 2023, this year JGLE managed to record Net Revenue growth of Rp165,623 million or grew 7% equivalent to Rp10,870 million. The company's Gross Profit also grew in line with the increase in Net Revenue, which recorded an increase of 3% to Rp117,973. The Hotels and Condominiums segment contributed mainly to the company's overall Net Revenue, amounting to Rp103,956 million or 62.8% of total Net Revenue. Furthermore, the second contribution was provided by the Parks and Recreation segment which contributed Rp52,061 million or 31.4% of total revenue. Lastly, the Land Lot segment contributed 4.6% or equivalent to Rp7,561 million to the company's total Net Revenue.

Segmen Pendapatan
Revenue Segment

Tahun ini segmen Hotel dan Kondotel kembali memiliki kontribusi lebih dari separuh, yaitu 62,8% terhadap total pendapatan atau senilai Rp103,9 miliar. Sementara sumbangsih segmen Taman Rekreasi stabil pada kisaran 31,4% dengan kontribusi senilai Rp52 miliar terhadap total pendapatan. Sisanya merupakan pendapatan yang berasal dari segmen Real Estate yaitu kavling tanah sebesar Rp7,5 miliar.

This year, the Hotel and Condotel segment once again contributed more than half, at 62.8% of total revenue or Rp 103.9 billion. While the contribution of the Recreation Park segment stabilised at around 31.4% with a contribution of Rp52 billion to total revenue. The remaining revenue came from the Real Estate segment, namely land plots amounting to Rp7.5 billion.

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Komposisi Penghasilan Berdasarkan Segmen Usaha Revenue Breakdown Based On Business Segment	2024	2023	% Dari Total 2024 % Of Total 2024	% Dari Total 2023 % Of Total 2023
Hotel dan Kondotel Hotel and Condotel	**103,956**	**104,341**	**62.8%**	**67.4%**
Taman Rekreasi Recreation Park	**52,061**	**45,022**	**31.4%**	**29.1%**
Real Estate Real Estate	**7,561**	**4,190**	**4.6%**	**2.7%**
Lainnya Others	**2,045**	**1,200**	**1.2%**	**0.8%**
Total	**165,623**	**154,753**	**100.0%**	**100.0%**

SEGMEN TAMAN REKREASI JUNGLE SERIES

Jungle Series merupakan merk yang digunakan oleh Perseroan sebagai identitas untuk kegiatan usaha rekreasinya. Saat ini Perseroan memiliki 2 taman rekreasi yang sudah beroperasi yakni the Jungle dan Rivera.

The Jungle

The Jungle merupakan taman rekreasi air dengan konsep rekreasi pendidikan, keluarga dan alam, yang dibangun di atas lahan seluas 3,9 ha. Pada tahun 2023, The Jungle masuk ke dalam daftar Top 20 waterparks di Asia Pasifik yang diterbikan oleh AECOM. The Jungle memiliki dan mengoperasikan beberapa wahana air meliputi Kiddie Pool, Fountain Futsal, Leisure Pool, Lazy River, Wave Pool, Spiral Slide, Racer Slide, dan Whirlpool. The Jungle dilengkapi dengan fasilitas Cabana untuk sarana istirahat bagi pengunjung dan fasilitas umum seperti loker, musholla dan toilet. The Jungle memiliki satu panggung utama sebagai sarana hiburan setiap harinya yang dapat digunakan juga untuk fasilitas rombongan perusahaan atau sekolah.

OPERATIONAL OVERVIEW

Jungle Series is a brand created by the Company to identify its recreational business unit. Currently, the Company has 2 recreational parks in operation, namely the Jungle and Rivera.

The Jungle

The Jungle is a water park developed with an edutainment, family and blend-with-nature concept, which occupies an area of 3.9 ha. In 2023, The Jungle was amongst Top 20 waterparks in Asia Pacific by AECOM. The Jungle operated water rides including Kiddie Pool, Fountain Futsal, Leisure Pool, Lazy River, Wave Pool, Spiral Slide, Racer Slide, and Whirlpool. The Jungle is equipped with Cabanas for visitors who need to take a break during visit, and public facilities such as lockers, prayer rooms and restrooms. The Jungle has one main stage for daily entertainment that can also be used for corporate or school groups.

Rivera

Rivera merupakan taman rekreasi terbaru yang diluncurkan Perseroan pada tahun 2023. Rivera merupakan wisata outbound & edutainment keluarga yang memberikan hiburan dengan suasana alam, pengalaman berpetualang, serta mengusung tema edukasi. Rivera menghadirkan lebih dari 15 wahana dan aktivitas edukasi. Wahana tersebut diantaranya adalah Ropes & obstacles (permainan petualangan outdoor 2 lantai dengan 42 lintasan), flying fox, kursi gantung, tubing, wall climbing, ezy roller, trampolin, mobil listrik, area agro edukasi dan Rabbit Island.

SEGMEN HOTEL

Aston Bogor Hotel & Resort

Unit bisnis ini merupakan hotel bintang empat yang telah beroperasi sejak tahun 2010. Aston Bogor berdiri di atas lahan seluas 3,5 ha dan memiliki 4 menara, serta dilengkapi dengan 39 kamar deluxe, suite dan 184 kondotel. Unit bisnis ini juga dilengkapi dengan 3 kolam renang, area paint-ball, spa dan fitness center, café dan lounge serta 16 meeting room dengan 1 ballroom untuk kapasitas 1.000 orang. Pada tahun 2024, tingkat hunian Aston Bogor Hotel & Resort mencapai angka 67,3% dan memperoleh penghargaan Traveler Review Awards 2024 dari Booking.com.

Andrasentra Properti Services

PT Andrasentra Properti Services (APS) merupakan anak usaha yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,99%. APS bergerak di bidang pengadaan barang & jasa.

SEGMEN REAL ESTATE

Bogor Nirwana Residence

Perseroan melakukan penjualan rumah dan strata title apartemen, dan mengelola kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR). Kawasan BNR terbagi atas dua kawasan, yaitu kawasan hunian dan kawasan komersial. Kawasan BNR dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti sekolah, fasilitas olahraga, area kuliner, pasar bersih, mini market, SPBU, dan masjid. Saat ini BNR telah dihuni oleh ribuan KK.

Perseroan memasarkan cluster perumahan bernama Sayana dengan segmen mid-up yang terdiri dari 2 tipe rumah yakni tipe 62/84 dan tipe 90/120. Luas lahan untuk cluster Sayana ini sekitar 1 Ha dan memiliki 66 unit rumah. Cluster ini memiliki fasilitas berupa sistem keamanan 24 jam dan kids playground. Lokasi dari cluster Sayana ini sangat strategis karena berdekatan dengan rencana pengembangan jalan Bogor Inner Ring Road (BIRR).

Rivera

Rivera is the latest recreational park launched by the Company in 2023. It is an outbound and family edutainment destination that offers entertainment in a natural setting, adventurous experiences, and an educational theme. Rivera features more than 15 attractions and educational activities, including Ropes & Obstacles (a two-story outdoor adventure course with 42 tracks), flying fox, hanging chairs, tubing, wall climbing, ezy roller, trampolines, electric cars, an agro-education area, and Rabbit Island.

HOTEL SEGMENT

Aston Bogor Hotel & Resort

This business unit is a four-star hotel that has been in operations since 2010 under the management of PT Andrasentra Properti Services. Aston Bogor has 4 towers and stands on an area of 3.5 ha, with 39 deluxe rooms, suites and 184 condotels. It has 3 swimming pools, a paintball area, a spa and fitness center, a cafe and lounge, and 16 meeting rooms with 1 ballroom that can accommodate around 1,000 people. In 2024, the occupancy rate of Aston Bogor Hotel & Resort were at 67.3% and received the Traveler Review Awards 2024 from Booking.com.

Andrasentra Properti Services

PT Andrasentra Properti Services (APS) is a subsidiary owned by the Company with 99.99% ownership. APS is engaged in procurement of goods & services.

REAL ESTATE SEGMENT

Bogor Nirwana Residence

The Company sells houses and strata title apartments, and manages the Bogor Nirwana Residence (BNR). The residence is divided into two regions, namely residential and commercial. BNR has life-enriching facilities such as school, sport center, culinary corners, a hygiene market, mini markets, a gas station, and a mosque. At the moment, BNR has been occupied by thousands of family head.

The company markets a housing cluster called Sayana, targeting the mid-up segment, which consists of two house types: type 62/84 and type 90/120. The land area for the Sayana cluster is around 1 hectare and it has 66 housing units. The cluster offers facilities such as a 24-hour security system and a kids' playground. The location of the Sayana cluster is very strategic, as it is close to the planned development of the Bogor Inner Ring Road (BIRR).

Perseroan memasarkan apartemen J.Sky yang terbagi menjadi 2 wing, yaitu Azure dan Balfour. Wing Azure terdiri dari 264 unit, sedangkan Wing Balfour terdiri dari 188 unit, berikut toko dan kios sebanyak 32 unit, kantor-toko (kanto) sebanyak 5 unit sehingga unit dari 2 wing tersebut berjumlah 489 unit. Kawasan apartemen J.Sky dilengkapi dengan fasilitas yang bertujuan untuk menambah kenyamanan dan memenuhi kebutuhan penghuni seperti sistem keamanan 24 jam, children playground, kolam renang, ruang pertemuan dan area komersial lainnya.

The Company markets J.Sky apartments which are divided into 2 wings, namely Azure and Balfour. The Azure Wing consists of 264 units, while the Balfour Wing consists of 188 units, along with 32 units of shops and kiosks, 5 units of office-shops (kanto) so that the units of the 2 wings total 489 units. The J.Sky apartment area is equipped with facilities that aim to add comfort and fulfil the needs of residents such as a 24-hour security system, children playground, swimming pool, meeting rooms and other commercial areas.

KINERJA KEUANGAN

Pembahasan berikut adalah mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Auditor Independen, KAP Y. Santosa dan Rekan, Anggota dari Praxity Alliance. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK.

FINANCIAL PERFORMANCE

The following discussion is about the Company's financial performance for the period ended 31 December 2024 and 2023, which must be read together with the Company's Consolidated Financial Statements audited by the Independent Auditor, KAP Y Santosa & partner, Member of Praxity Alliance. The Consolidated Financial Statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Guidelines for Presentation and Disclosure of Reports of Issuers or Public Companies issued by OJK.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement Of Financial Position

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Asset	186,442	987,677	(801,235)	-81.12%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	1,352,980	633,260	719,720	113.65%
Total Aset Total Assets	1,539,422	1,620,937	(81,515)	-5.03%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	167,048	272,753	(105,705)	-38.75%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	260,126	209,697	50,429	24.05%
Total Liabilitas Total Liabilities	427,174	482,450	(55,276)	-11.46%
Ekuitas Equity	1,112,248	1,138,487	(26,239)	-2.30%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	1,539,422	1,620,937	(81,515)	-5.03%

Aset Lancar

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 81,12% atau Rp 801,24 miliar menjadi Rp186,44 dari sebelumnya Rp987,68 miliar pada tahun 2023. Penurunan terutama disebabkan oleh reklasifikasi piutang lain-lain jangka pendek menjadi piutang lain-lain jangka panjang. Adapun kas dan setara kas juga mencatatkan penurunan akibat peningkatan dari kas yang digunakan untuk aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat mengalami peningkatan signifikan, yakni sebesar 113,65% atau Rp719,72 miliar menjadi Rp1.352,98 miliar pada tahun 2024 dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp633,26 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang lain lain akibat dari reklasifikasi dari piutang lain-lain jangka pendek. Sebagian peningkatan ini diimbangi oleh penurunan pada tanah untuk dikembangkan dan investasi pada asosiasi.

Total Aset

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,03% atau Rp81,51 miliar pada tahun 2024, dari Rp1.620,94 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.539,42 miliar di tahun 2024. Penurunan ini dipicu oleh penurunan kas dan setara kas pada aset lancar, serta penurunan pada investasi pada asosiasi pada aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp167,05 miliar, turun 38,75% atau Rp105,70 miliar dari tahun sebelumnya yakni Rp272,75 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang lain-lain yang di reklasifikasikan menjadi liabilitas jangka panjang. Adapun terdapat juga beberapa penurunan pada akun-akun seperti utang usaha serta uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabillitas jangka panjang tahun ini tercatat sebesar Rp260,13 miliar, meningkat 24,05% atau Rp50,43 miliar dari tahun sebelumnya yakni Rp209,70 miliar. Peningkatan tersebut dipicu oleh meningkatnya utang lain-lain yang timbul atas reklasifikasi dari utang lain-lain jangka pendek. Terdapat juga penurunan pada liabilitas jangka panjang, seperti pada utang bank, yang sebagian di reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek karena jatuh tempo dalam jangka 1 tahun.

Current Asset

Current assets decreased by 81.12% or Rp 801.24 billion to Rp186.44 from Rp 987.68 billion in 2023. The decrease was mainly due to the reclassification of short-term other receivables into long-term other receivables. Cash and cash equivalents also recorded a decrease due to an increase in cash used for operating activities and financing activities.

Non-Current Asset

The Company's non-current assets recorded a significant increase of 113.65% or Rp719.72 billion to Rp1,352.98 billion in 2024 from Rp633.26 billion in 2023. The increase was mainly due to an increase in other receivables as a result of reclassification from short-term other receivables. This increase was partially offset by a decrease in land to be developed and investment in associates.

Total Asset

The Company's total assets decreased by 5.03% or Rp81.51 billion in 2024, from Rp1,620.94 billion in 2023 to Rp1,539.42 billion in 2024. This decrease was triggered by a decrease in cash and cash equivalents in current assets, as well as a decrease in investment in associates in non-current assets.

Current Liabilities

Current liabilities were recorded at Rp167.05 billion, down 38.75% or Rp105.70 billion from the previous year of Rp272.75 billion. This decrease was mainly due to the decrease in other payables which were reclassified to long-term liabilities. There were also several decreases in accounts such as trade payables and customer advances and deferred revenue.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities this year were recorded at Rp260.13 billion, an increase of 24.05% or Rp50.43 billion from the previous year of Rp209.70 billion. The increase was triggered by an increase in other payables arising from the reclassification of short-term other payables. There was also a decrease in long-term liabilities, such as bank loans, which were partially reclassified to short-term liabilities due to maturity within 1 year.

Total Liabilitas

Total liabilitas turun 11,46% atau Rp55,38 miliar, dari Rp482,45 miliar menjadi Rp427,18 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat pengurangan pada uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan, serta pelunasan pada utang bank.

Total Liabilities

Total liabilities decreased by 11.46% or Rp55.38 billion, from Rp482.45 billion to Rp427.18 billion in 2024. The decrease was due to a reduction in customer advances and deferred revenue, as well as repayment of bank loans.

Ekuitas

Ekuitas turun 2,30%, setara dengan Rp26,24 miliar di tahun 2024, dari Rp1.138,49 miliar menjadi Rp1.112,25 miliar. Rugi Bersih pada tahun 2024 menjadi penyebab utama yang mengakibatkan peningkatan pada komponen Defisit.

Equity

Equity decreased by 2.30%, equivalent to Rp26.24 billion in 2024, from Rp1,138.49 billion to Rp1,112.25 billion. The Net Loss in 2024 was the main cause of the increase in the Deficit component.

Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement Of Comprehensive Income

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	%
PENDAPATAN USAHA NETO NET REVENUE	**165,623**	**154,753**	**10,870**	**7.02%**
LABA BRUTO GROSS PROFIT	**117,973**	**114,502**	**3,471**	**3.03%**
LABA (RUGI) USAHA OPERATING PROFIT (LOSS)	**22,847**	**33,274**	**(10,427)**	**-31.34%**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN OTHER INCOME (CHARGES)	**(49,498)**	**(74,813)**	**25,315**	**-33.84%**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	**(26,651)**	**(41,539)**	**14,888**	**-35.84%**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	**-**	**-**	**-**	**-**
LABA (RUGI) NETO NET PROFIT (LOSS)	**(26,651)**	**(41,539)**	**14,888**	**-35.84%**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	**412**	**(9,073)**	**9,485**	**-104.54%**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	**(26,239)**	**(50,612)**	**24,373**	**-48.16%**

Segmen Pendapatan
Revenue Segment

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

	2024	2023	Pertumbuhan Growth	% Terhadap Total % To Total	
				2024	2023
HOTEL DAN KONDOTEL HOTEL AND CONDOTEL	103,956	104,341	-0.37%	62.8%	67.4%
TAMAN REKREASI RECREATION PARK	52,061	45,022	15.63%	31.4%	29.1%
REAL ESTAT REAL ESTATE	7,561	4,190	80.45%	4.6%	2.7%
LAINNYA OTHERS	2,045	1,200	70.42%	1.2%	0.8%
JUMLAH TOTAL	165,623	154,753	7.02%	100.0%	100.0%

Pendapatan

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024, serta tingkat kepercayaan konsumen yang meningkat, membuat semakin nyaman dalam berbelanja dan rekreasi, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pada pendapatan. Tercatat bahwa pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,02% atau Rp10,87 miliar menjadi Rp165,62 miliar dari tahun sebelumnya Rp154,75 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh taman rekreasi yang meningkat sebesar 15,6% atau Rp7,03 miliar menjadi Rp52,06 miliar dari Rp45,02 miliar. Sejalan, segmen real estat juga mengalami peningkatan yakni sebesar Rp80.5% atau Rp3,37 miliar di tahun 2024, meningkat dari Rp4,19 miliar menjadi Rp7,56 miliar. Di lain sisi, segmen hotel dan kondotel mengalami sedikit penurunan yakni sebesar 0,37% atau Rp0,39 miliar, dari Rp104,34 miliar menjadi Rp103,96 miliar. Segmen hotel dan kondotel masih menjadi segmen utama penopang pendapatan Perseroan, yang berkontribusi sebesar 62,77% dari total pendapatan Perseroan.

Revenue

Along with the economic growth in 2024, as well as the increasing level of consumer confidence, making it more convenient for shopping and recreation, the Company managed to record an increase in revenue. The Company's revenue increased by 7.02% or Rp10.87 billion to Rp165.62 billion from Rp154.75 billion in 2023. This growth was mainly due to recreational parks which increased by 15.6% or Rp7.03 billion to Rp52.06 billion from Rp45.02 billion. In line, the real estate segment also experienced an increase of Rp80.5% or Rp3.37 billion in 2024, increasing from Rp4.19 billion to Rp7.56 billion. On the other hand, the hotel and condotel segment experienced a slight decrease of 0.37% or Rp0.39 billion, from Rp104.34 billion to Rp103.96 billion. The hotel and condotel segment is still the main segment supporting the Company's revenue, which contributed 62.77% of the Company's total revenue.

Beban

Sejalan dengan peningkatan pada pendapatan, beban Perseroan pada tahun 2024 juga mengalami peningkatan. Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat meningkat sebesar 18,38% atau Rp7,40 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan beban pokok pendapatan dari segmen taman rekreasi, yang meningkat sebesar 34,78% atau Rp4,08 miliar menjadi Rp15,84 miliar dari Rp11,75 miliar di tahun 2023. Segmen real estate juga turut mengalami peningkatan menjadi Rp5,53 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 119,76% atau Rp3,01 miliar dari Rp2,52 miliar pada tahun 2023. Adapun segmen hotel dan kondotel berhasil melakukan efisiensi pada beban pokok pendapatan tahun 2024 sehingga mengalami penurunan sebesar 2,27% atau Rp0,58 miliar menjadi Rp24,71 miliar dari sebelumnya Rp25,29 miliar di tahun 2023.

Expense

In line with the increase in revenue, the Company's expenses in 2024 also increased. The Company's cost of revenue was recorded to increase by 18.38% or Rp7.40 billion. The increase was mainly driven by an increase in cost of revenue from the leisure park segment, which increased by 34.78% or Rp4.08 billion to Rp15.84 billion from Rp11.75 billion in 2023. The real estate segment also increased to Rp5.53 billion in 2024, an increase of 119.76% or Rp3.01 billion from Rp2.52 billion in 2023. The hotel and condotel segment managed to make efficiency in cost of revenue in 2024 so that it decreased by 2.27% or Rp0.58 billion to Rp24.71 billion from Rp25.29 billion in 2023.

Beban operasional juga turut mengalami peningkatan pada tahun 2024. Tercatat bahwa beban operasional mengalami peningkatan sebesar 15,02% atau Rp11,71 miliar menjadi Rp89,68 miliar dari Rp77,97 miliar. Kontributor utama dari beban operasional Perseroan berasal dari beban gaji, upah dan tunjangan, yang mencakup lebih dari 50% dari total beban operasional Perseroan yakni sebesar 58,41%. Adapun beban gaji, upah dan tunjangan tercatat meningkat sebesar 21,72% atau Rp9,35 miliar menjadi Rp52,39 miliar dari Rp43,04 miliar di tahun 2023.

Operating expenses also increased in 2024. It was recorded that operating expenses increased by 15.02% or Rp11.71 billion to Rp89.68 billion from Rp77.97 billion. The main contributor to the Company's operating expenses came from salaries, wages and benefits, which accounted for more than 50% of the Company's total operating expenses at 58.41%. Salaries, wages and benefits were recorded to increase by 21.72% or Rp9.35 billion to Rp52.39 billion from Rp43.04 billion in 2023.

Laba (Rugi)

Dari segi laba bruto, Perseroan berhasil mempertahankan momentum positif di tengah ketidakpastian ekonomi global maupun nasional. Tercatat, laba bruto Perseroan meningkat sebesar 3,03% atau Rp3,47 miliar menjadi Rp117,97 dari Rp114,50 pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Perseroan mampu meningkatkan pendapatan usaha lebih efisien dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan. Meski demikian, dari segi laba usaha, Perseroan mencatatkan pelemahan yakni sebesar 31,34% atau Rp10,43 miliar. Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp22,85 miliar, melemah jika dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2023 yakni sebesar Rp33,27 miliar. Hal ini dikarenakan oleh pertumbuhan beban operasional yang lebih tinggi yakni sebesar 17.11% dibandingkan pertumbuhan pada laba bruto Perseroan. Rugi neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 35,84% atau Rp14,89 miliar, dari Rp41,54 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp26,65 miliar di tahun 2024. Penurunan pada rugi pada entitas asosiasi menjadi salah satu penyebab utama atas menurunnya rugi neto Perseroan.

Profit (Loss)

In terms of gross profit, the Company managed to maintain positive momentum amidst global and national economic uncertainty. The Company's gross profit increased by 3.03% or Rp3.47 billion to Rp117.97 from Rp114.50 in 2023. This increase was mainly due to the Company being able to increase operating revenue more efficiently compared to the Company's cost of revenue. However, in terms of operating profit, the Company recorded a weakening of 31.34% or Rp10.43 billion. The Company recorded an operating profit of Rp22.85 billion, weaker than the operating profit in 2023 of Rp33.27 billion. This was due to higher growth in operating expenses of 17.11% compared to the growth in the Company's gross profit. The Company's net loss decreased by 35.84% or Rp14.89 billion, from Rp41.54 billion in 2023 to Rp26.65 billion in 2024. The decrease in loss on associates was one of the main causes of the decrease in the Company's net loss.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain terdiri dari pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian atas pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi merupakan bagian rugi yang belum direalisasi atas investasi pada entitas asosiasi sejumlah Rp33 juta pada tahun 2024, menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp11,12 miliar. Adapun rincian atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi adalah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja yang tercatat sebesar Rp445 juta, menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,05 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income consists of items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss. The details of the items that will be reclassified to profit or loss is the unrealised loss on investment in associates amounting to Rp33 million in 2024, decreased from the previous year which recorded Rp11.12 billion. The details of items that will not be reclassified to profit or loss are the remeasurement of post-employment benefits liabilities recorded at Rp445 million, decreased from the previous year recorded at Rp2.05 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif Neto

Rugi Komprehensif Neto mengalami penurunan di tahun 2024 menjadi Rp26,24 miliar, berkurang 48,16% dari tahun 2023 yang mencatat Rugi Komprehensif Neto sebesar Rp50,61 miliar. Perseroan berhasil menjaga momentum penurunan pada rugi bersih maupun rugi komprehensif neto dari tahun ke tahun.

Net Comprehensive Income (Loss)

Net Comprehensive Loss decreased in 2024 to Rp26.24 billion, a 48.16% decrease from 2023 which recorded Net Comprehensive Loss of Rp50.61 billion. The Company managed to maintain the downward momentum in both net loss and net comprehensive loss from year to year.

ARUS KAS
CASH FLOW

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nominal	%
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM (USED IN) OPERATING ACTIVITIES	**(6,589)**	**2,609**	**(9,198)**	**-352.55%**
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM (USED IN) INVESTMENT ACTIVITIES	**(5,829)**	**(47,168)**	**41,339**	**-87.64%**
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES	**(16,205)**	**8,106**	**(24,311)**	**-299.91%**

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp6,58 miliar di tahun 2024, berubah dari posisi positif Rp2,61 miliar yang merupakan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2023. Hal ini akibat dari peningkatan pembayaran pajak penghasilan meskipun kas yang diperoleh dari operasi mencatatkan peningkatan.

Cash Flow From Operating Activity

Cash flow used in operating activities was recorded at Rp6.58 billion in 2024, changing from a positive position of Rp2.61 billion in cash provided by operating activities in 2023. This was due to an increase in income tax payments despite the increase in cash provided by operations.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 87.64% atau Rp41,33 miliar, sehingga kas yang digunakan untuk aktivitas investasi menjadi Rp5,83 miliar, dari tahun sebelumnya yakni Rp47,17 miliar. Hal ini terutama dikarenakan tahun sebelumnya terdapat arus kas yang digunakan untuk perolehan tanah untuk pengembangan.

Cash Flow From Investing Activity

In 2024, the Company recorded a decrease in cash flow used for investing activities by 87.64% or Rp41.33 billion, so that cash used for investing activities became Rp5.83 billion, from the previous year of Rp47.17 billion. This was mainly due to the previous year's cash flow used for the acquisition of land for development.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp16,20 miliar pada tahun 2024, berubah posisi dari sebelumnya tahun 2023 yang mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp8,11 miliar. Perubahan ini terutama dikarenakan oleh tidak adanya penerimaan neto dari utang lain-lain seperti pada tahun 2023.

Cash Flow From Financing Activity

The company recorded cash flows used in financing activities of Rp16.20 billion in 2024, a change in position from the previous year 2023 which recorded cash flows obtained from financing activities of Rp8.11 billion. This change was mainly due to the absence of net proceeds from other payables as in 2023.

LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Rasio lancar Perseroan, yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek, mencatatkan penurunan signifikan, dari 3,62x menjadi 1,12x di tahun 2024. Hal ini dikarenakan oleh reklasifikasi piutang lain lain dari aset lancar menjadi aset tidak lancar yang berdampak signifikan terhadap aset lancar Perseroan, meskipun angka liabilitas jangka pendek turut mengalami penurunan. Meski demikian, angka rasio lancar masih di atas 1, yang mengindikasikan bahwa Perseroan dapat membiayai seluruh liabilitas jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan.

Rasio liabilitas terhadap aset serta rasio liabilitas terhadap ekuitas juga mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan berada pada angka 0,28x, turun dari 0,30x pada tahun lalu, serta rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan yang berada pada angka 0,38x, turun dari 0,42x dari tahun lalu.

LIQUIDITY, SOLVENCY

The Company's current ratio, which is the ratio between current assets and current liabilities, recorded a significant decline, from 3.62x to 1.12x in 2024. This was due to the reclassification of other receivables from current assets to non-current assets which had a significant impact on the Company's current assets, although the current liabilities figure also decreased. However, the current ratio figure is still above 1, which indicates that the Company can finance all current liabilities with current assets owned by the Company.

The liabilities to assets ratio and liabilities to equity ratio also decreased. In 2024, the Company's liabilities to assets ratio stood at 0.28x, down from 0.30x last year, and the Company's liabilities to equity ratio stood at 0.38x, down from 0.42x last year.

	2024	2023
RASIO LABA TERHADAP ASET RETURN ON ASSET	**-1.7%**	**-2.6%**
RASIO LABA TERHADAP EKUITAS RETURN ON EQUITY	**-2.4%**	**-3.6%**
RASIO LABA TERHADAP PENDAPATAN NET PROFIT MARGIN	**-16.1%**	**-26.8%**
RASIO LANCAR CURRENT RATIO (X)	**1.12**	**3.62**
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET LIABILITY TO ASSET RATIO (X)	**0.28**	**0.30**
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS LIABILITY TO EQUITY RATI**O (X)**	**0.38**	**0.42**

KOLEKTIBILITAS

Waktu yang dibutuhkan Perseroan untuk menagih piutang usahanya mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi 18 hari, dari tahun 2023 yang membutuhkan waktu 15 hari.

COLLECTIBILITY

The time taken by the Company to collect its trade receivables has increased in 2024 to 18 days, from 2023 which took 15 days.

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

	2024	2023
PIUTANG USAHA ACCOUNT RECEIVABLE	**8,274**	**6,399**
PENDAPATAN USAHA NETO NET REVENUE	**165,623**	**154,753**
HARI PENAGIHAN PIUTANG RECEIVABLE DAYS	**18**	**15**

STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang wajar, sehingga struktur permodalan dipertahankan pada tingkat yang sehat. Pinjaman Bersih dalam hal ini merupakan pinjaman yang berbunga setelah dikurangi kas yang dimiliki Perseroan. Adapun rasio tersebut pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Management's policy is to maintain a reasonable ratio of Net Debt to Equity (Gearing Ratio) and Liabilities to Equity Ratio, so that the capital structure is maintained at an acceptable level. Net Debt is interest bearing debt deducted by cash owned by the Company. The ratios in 2024 and 2023 are as follows:

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

	2024	2023
PINJAMAN LOAN	**151,008**	**165,500**
KAS CASH	**20,367**	**48,990**
PINJAMAN BERSIH CASH LOAN	**130,641**	**116,510**
EKUITAS EQUITY	**1,112,248**	**1,138,487**
RASIO PINJAMAN BERSIH TERHADAP EKUITAS NET LOAN TO EQUITY RATIO	**11.7%**	**10.2%**
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITY	**427,174**	**482,450**
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS LIABILITY TO EQUITY RATIO	**38.4%**	**42.4%**

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan penyesuaian pada struktur permodalan, seiring dengan berubahnya kondisi perekonomian serta iklim usaha agar menjamin fundamental yang sehat dan kuat, sehingga dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan optimal dan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi pemegang saham. Perseroan mencatatkan penurunan pada kas, yang membuat rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas meningkat menjadi 11,7% pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya yakni 10,2%. Adapun rasio liabilitas terhadap ekuitas turut mengalami penurunan menjadi 38,4% di tahun 2024, dari tahun sebelumnya yang berada pada level 42,4%.

The Company is committed to continuously making adjustments to its capital structure, in line with changing economic conditions and business climate in order to ensure healthy and strong fundamentals, so that it can carry out its business activities optimally and can provide maximum returns for shareholders. The company recorded a decline in cash, which made its net debt to equity ratio increase to 11.7% in 2024 from the previous year's 10.2%. The ratio of liabilities to equity also decreased to 38.4% in 2024, from the previous year which was at the level of 42.4%.

BELANJA MODAL

Sepanjang tahun ini terdapat belanja modal sebesar Rp9,94 miliar untuk penyelesaian bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

CAPITAL EXPENDITURE

During the year, there were capital expenditures of Rp9.94 billion for the completion of buildings and infrastructure, as well as machinery and equipment.

Material Commitments for Capital Expenditure

Throughout the year of 2024, the Company did not have material commitment for capital expenditure.

PROSPEK USAHA

Pemulihan ekonomi terus berlanjut pada tahun 2024

BUSINESS OUTLOOK

Economic recovery continues in 2024

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia | Indonesia's Economic Growth

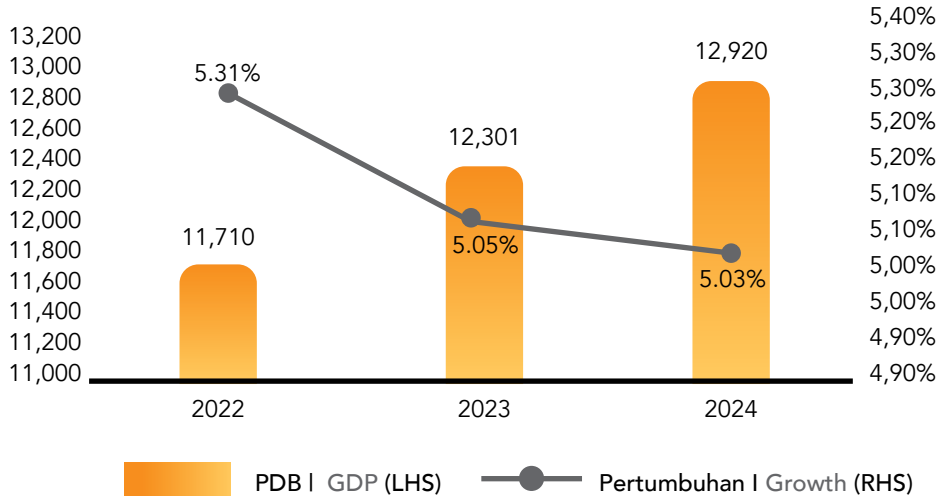

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga | Household Consumption Growth

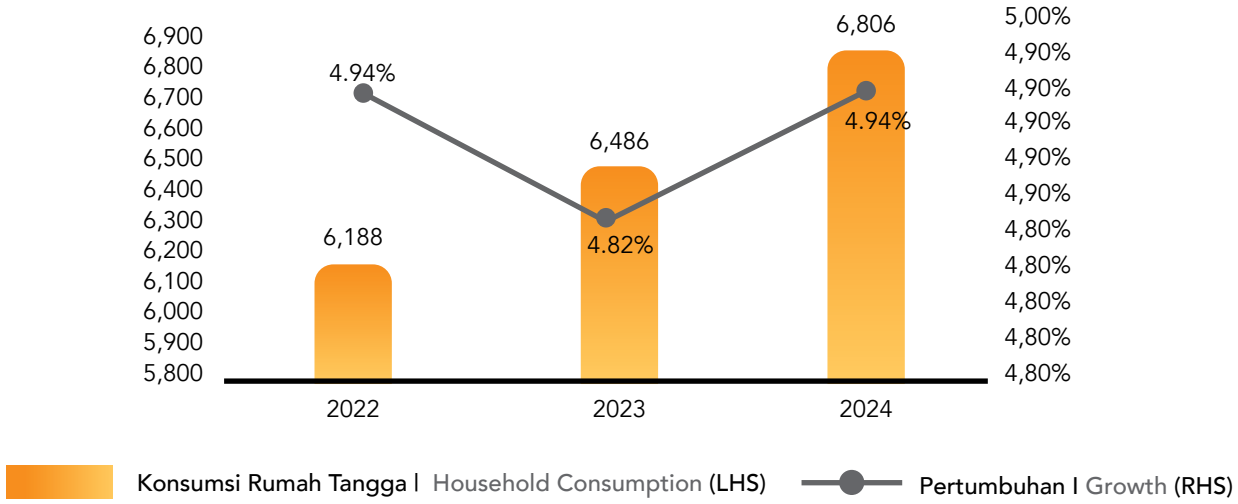

Sumber | Source (BPS)

Pemulihan ekonomi terus berlanjut pada tahun 2024. Mengacu kepada data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik atau BPS, pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, meningkat dari Rp 12.301 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 12.920 triliun di tahun 2024. Pertumbuhan ini sejalan dengan yang telah diproyeksikan oleh berbagai institusi, seperti International Monetary Fund atau IMF yang memproyeksikan pertumbuhan kisaran 5,10% dan World Bank dengan kisaran 5,00%. Apabila dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya, perekonomian Indonesia masih mampu bertumbuh

Economic recovery continues in 2024. Referring to data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth or Gross Domestic Product (GDP) throughout 2024 was recorded at 5.03%, increasing from Rp12,301 trillion in 2023 to Rp12,920 trillion in 2024. This growth is in line with what has been projected by various institutions, such as the International Monetary Fund (IMF) which projects growth in the range of 5.10% and the World Bank with a range of 5.00%. When compared to other Southeast Asian countries, Indonesia's economy is still able to grow faster than Singapore or Malaysia, which increased

lebih pesat dibandingkan dengan Singapura atau Malaysia, yang masing-masing meningkat sebesar 4,30% dan 4,80%. Sedangkan untuk ekonomi global, IMF memproyeksikan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 3,2%, lebih tinggi 0,1% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024, konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama atas pertumbuhan ekonomi nasional, yang bertumbuh sebesar 4,94% dan berkontribusi sebesar 52,68%.

by 4.30% and 4.80% respectively. As for the global economy, the IMF projects growth in 2024 at 3.2%, 0.1% higher than in 2023. In 2024, household consumption is still the main support for national economic growth, which grew by 4.94% and contributed 52.68%.

Laju Inflasi dan Suku Bunga | Inflation Trends and Interest Rate

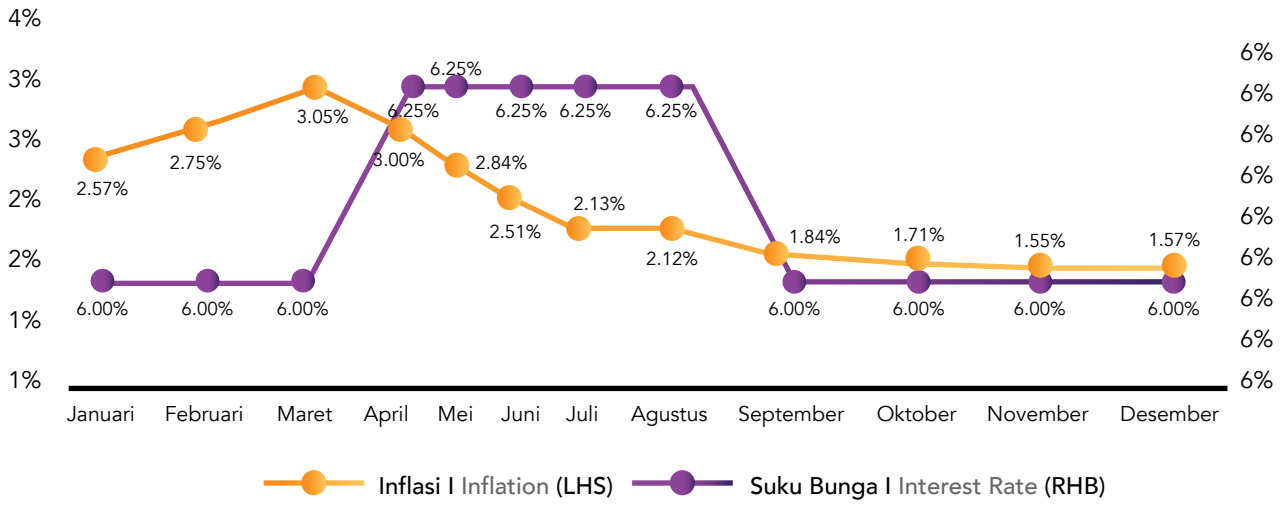

Sumber | Source: BPS, BI

Sepanjang tahun 2024, dengan sinergi yang baik antara Bank Indonesia (BI) dan pemerintah, inflasi Indonesia dapat terkendali pada rentang yang telah ditetapkan yakni 2,5 ± 1%. Adapun kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI melalui 7-day Reverse Repo Rate adalah pada rentang 6,00% hingga 6,25%, dan terdapat pemangkasan suku bunga sebanyak satu kali pada bulan September 2024, karena rendahnya outlook inflasi dan untuk penguatan serta stabilitas nilai tukar rupiah. Pelonggaran suku bunga ini juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya pada sektor perdagangan dan UMKM.

Throughout 2024, with good synergy between Bank Indonesia (BI) and the government, Indonesia's inflation can be controlled within the predetermined range of 2.5 1%. The monetary policy set by BI through the 7-day Reverse Repo Rate is in the range of 6.00% to 6.25%, and there was a one-time interest rate cut in September 2024, due to the low inflation outlook and to strengthen and stabilise the rupiah exchange rate. This interest rate easing is also to support economic growth, especially in the trade and MSME sectors.

Indeks Keyakinan Konsumen | Consumer Confidence Index

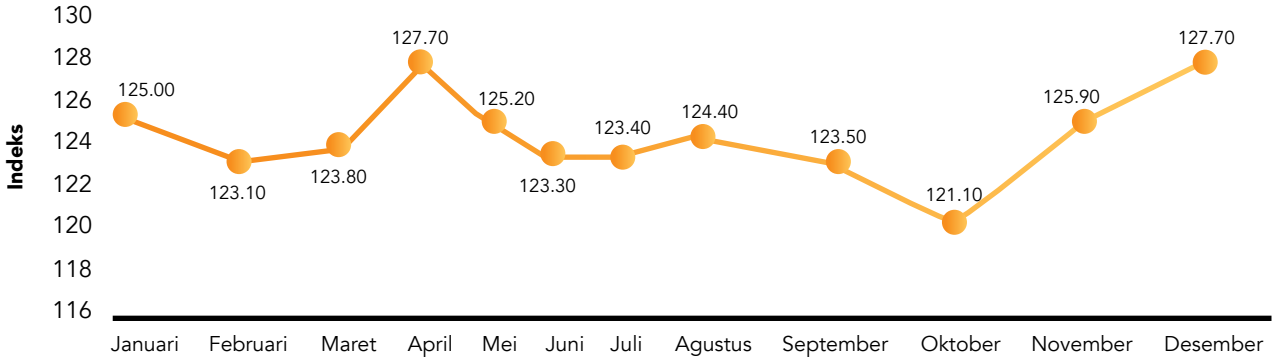

Sumber | Source: BI

Dengan stabilnya harga dan kondisi makroekonomi, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada tahun 2024 terus berada di atas 100 poin yang mengindikasikan optimisme konsumen. Angka IKK terendah berada pada bulan Oktober yakni pada tingkat 121,10 poin dan tertinggi pada bulan Desember pada angka 127,70 poin.

With stable prices and macroeconomic conditions, the Consumer Confidence Index (CCI) in 2024 continued to be above 100 points, indicating consumer optimism. The lowest CCI reading was in October at 121.10 points and the highest was in December at 127.70 points.

Sektor pariwisata meningkatkan kontribusinya terhadap PDB serta pendapatan devisa di tahun 2024

Tourism sector to increase its contribution to GDP and foreign exchange earnings by 2024

Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB Indonesia | Tourism Sector Contribution to Indonesia's GDP

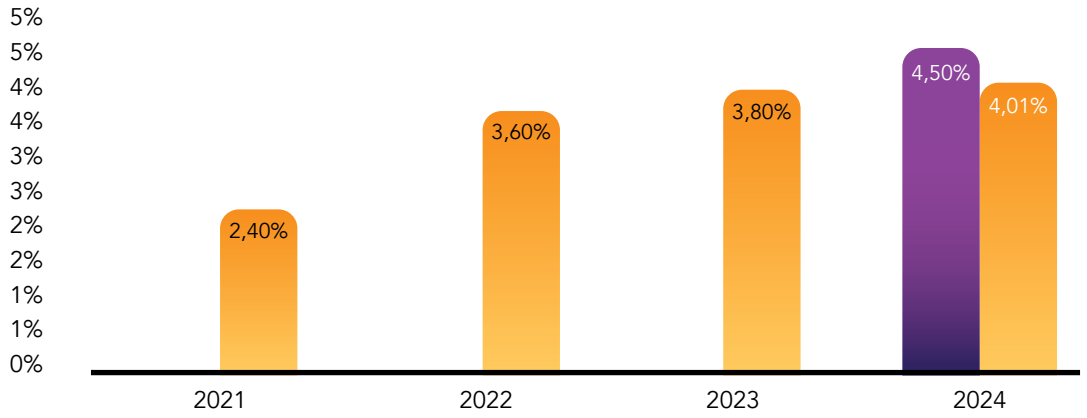

Sumber | Source: Kemenpar | Ministry of Tourism

*Realisasi Semester 1 adalah sebesar 4,01%. Untuk tahun 2024, diproyeksikan pada rentang 4,01% hingga 4,50%.

*Semester 1 realisation was 4.01%. For 2024, it is projected to be in the range of 4.01% to 4.50%.

Pendapatan Devisa Sektor Pariwisata | Foreign Exchange Earnings from Tourism Sector

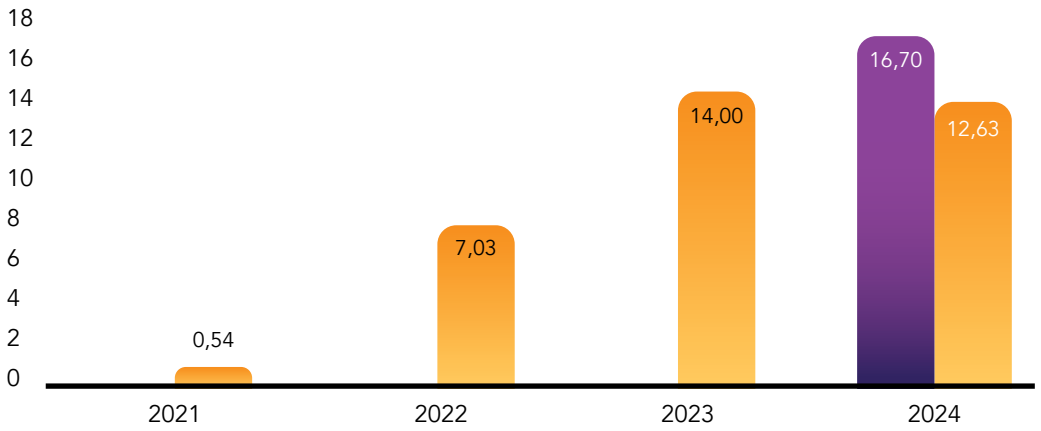

Sumber | Source: Kemenpar | Ministry of Tourism

*Realisasi triwulan adalah sebesar 12,63 miliar USD. Untuk tahun 2024, diproyeksikan pendapatan devisa sektor pariwisata akan mencapai 16,70 miliar USD

*Quarterly realization was 12.63 billion USD. For 2024, it is projected that foreign exchange earnings from the tourism sector will reach 16.70 billion USD.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih berlanjut, serta perekonomian global yang juga masih bertumbuh di tengah ketidakpastian yang tinggi, sektor pariwisata dapat menggunakan momentum ini untuk terus bertumbuh. Hingga semester 1 tahun 2024, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB nasional adalah sebesar 4,01%, meningkat apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 yakni sebesar 3,90%. Adapun Kementerian Pariwisata (Kemenpar) memperkirakan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB nasional untuk tahun 2024 akan berada pada kisaran 4,01% hingga 4,50%. Dari segi pendapatan devisa, data Kemenpar menyatakan bahwa hingga kuartal 3 2024, Indonesia memperoleh pendapatan devisa sebesar 12,63 miliar USD. Pencapaian tersebut sejalan dengan apa yang telah diproyeksikan untuk tahun 2024, yaitu sebesar 16,70 miliar USD, atau meningkat sebear 19,29% tahun 2023 yang tercatat sebesar 14,00 miliar USD. Posisi Indonesia pada Travel and Tourism Development Index (TTDI) juga turut meningkat menjadi posisi 22, dari sebelumnya posisi 32.

Upaya untuk mempromosikan Indonesia di mata dunia terus dilakukan oleh Kemenpar sepanjang tahun 2024. Berbagai jenis promosi serta acara atau event seperti MotoGP Mandalika dan berbagai konser musik dilakukan untuk mempromosikan budaya, memperluas pasar dan meningkatkan daya saing sektor pariwisata Indonesia secara global. Selain itu, Kemenpar juga melakukan kampanye "Wonderful Indonesia" dan promosi ke beberapa pasar besar seperti India, Timur Tengah, Australia dan Tiongkok. Berbagai indikator pariwisata juga terus menunjukan peningkatan di tahun 2024, seperti kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara serta tingkat hunian hotel.

As Indonesia's economic growth continues, and the global economy continues to grow amidst high uncertainty, the tourism sector can use this momentum to continue to grow. Until the first semester of 2024, the contribution of the tourism sector to national GDP was 4.01%, an increase when compared to the same period in 2023 which was 3.90%. The Ministry of Tourism (Kemenpar) estimates that the contribution of the tourism sector to national GDP for 2024 will be in the range of 4.01% to 4.50%. In terms of foreign exchange earnings, data from the Ministry of Tourism states that until the third quarter of 2024, Indonesia earned foreign exchange earnings of USD 12.63 billion. This achievement is in line with what has been projected for 2024, which is 16.70 billion USD, or an increase of 19.29% in 2023 which was recorded at 14.00 billion USD. Indonesia's position on the Travel and Tourism Development Index (TTDI) also increased to position 22, from the previous position 32.

Efforts to promote Indonesia in the eyes of the world continue to be made by the Ministry of Tourism throughout 2024. Various types of promotions as well as events or events such as the Mandalika MotoGP and various music concerts are carried out to promote culture, expand markets and increase the competitiveness of Indonesia's tourism sector globally. In addition, the Ministry of Tourism also carries out the "Wonderful Indonesia" campaign and promotions to several large markets such as India, the Middle East, Australia and China. Various tourism indicators also continue to show an increase in 2024, such as tourist visits both foreign and archipelago and hotel occupancy rates.

Jumlah wisatawan mancanegara semakin dekat dengan level pra-pandemi, sedangkan jumlah wisatawan nusantara telah melampaui level pra-pandemi.

The number of foreign tourists is getting closer to the pre-pandemic level, while the number of domestic tourists has exceeded the pre-pandemic level.

Jumlah Wisatawan Mancanegara Indonesia |
Tourist Arrivals in Indonesia

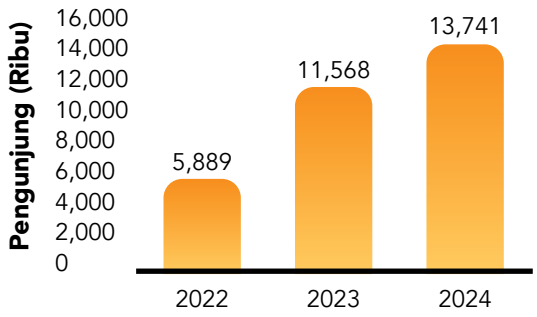

Jumlah Wisatawan Nusantara |
Domestic Tourist Trips

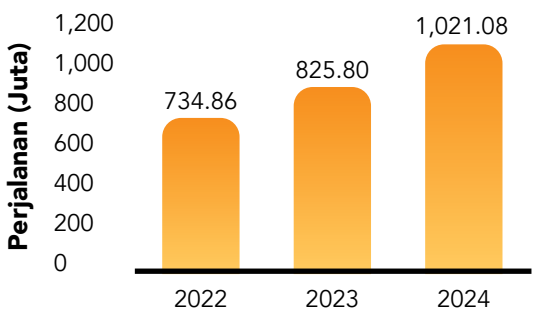

Sumber | Source (BPS)

Di tahun 2024, sektor pariwisata terus mengalami pemulihan pasca pandemi di mana berbagai indikator serta parameter sektor pariwisata turut mengalami peningkatan. Mengacu pada data yang dirilis oleh BPS, jumlah wisatawan mancanegara pada 2024 adalah sebesar 13,74 juta kunjungan wisatawan mancanegara, meningkat sebesar 18,78% dari 11,57 juta kunjungan pada tahun 2023. Angka tersebut sesuai dengan target kunjungan yang telah ditetapkan oleh Kemenpar Indonesia sebesar 10 juta hingga 14,3 juta kunjungan untuk tahun 2024. Jumlah wisatawan dalam negeri atau wisatawan nusantara juga mencatat peningkatan dalam jumlah perjalanan, yakni sebesar 23,65% menjadi 1.021 juta perjalanan pada tahun 2024, dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 826 juta perjalanan. Sebagian besar tujuan wisatawan dari tahun ke tahun tidak mengalami banyak perubahan, yakni Bali dan Jakarta. Hal tersebut dikarenakan oleh Bali masih menjadi destinasi favorit bagi wisatawan mancanegara maupun nusantara karena keindahan alam dan fasilitas pariwisata yang lengkap, dan Jakarta yang masih menjadi pintu gerbang utama untuk wisatawan mancanegara serta menjadi pusat wisata belanja, kuliner dan hiburan. Adapun beberapa konser musik dan festival yang diadakan juga turut mendukung pergerakan wisatawan serta sektor pariwisata Indonesia.

In 2024, the tourism sector continues to experience post-pandemic recovery where various indicators and parameters of the tourism sector have also increased. Referring to data released by BPS, the number of foreign tourists in 2024 is 13.74 million foreign tourist visits, an increase of 18.78% from 11.57 million visits in 2023. This figure is in accordance with the visit target set by the Ministry of Tourism of Indonesia of 10 million to 14.3 million visits for 2024. The number of domestic tourists or archipelago tourists also recorded an increase in the number of trips, which amounted to 23.65% to 1,021 million trips in 2024, from the previous year which recorded 826 million trips. Most tourist destinations from year to year do not change much, namely Bali and Jakarta. This is because Bali is still a favourite destination for foreign and domestic tourists due to its natural beauty and complete tourism facilities, and Jakarta is still the main gateway for foreign tourists as well as being a centre for shopping, culinary and entertainment tourism. Several music concerts and festivals were also held to support the movement of tourists and Indonesia's tourism sector.

Tingkat hunian hotel berbintang di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

The occupancy rate of star-rated hotels in Indonesia continues to increase from year to year.

Tingkat Hunian Hotel Berbintang Indonesia | Occupancy Rate of Star in Indonesia

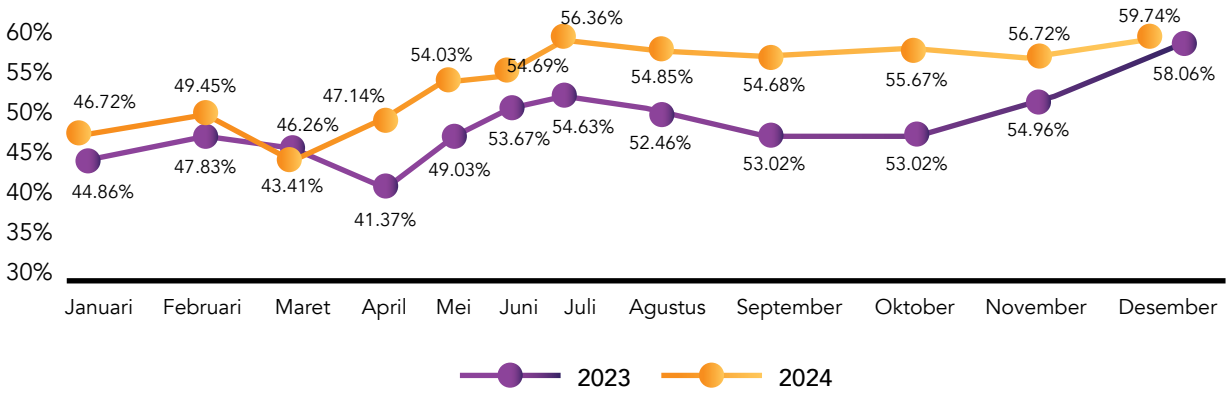

Sumber | Source: BPS

Sejalan dengan jumlah wisatawan yang meningkat, hal ini tentunya tercermin pada kebutuhan akomodasi. Berdasarkan data BPS, tingkat rata-rata hunian hotel berbintang pada tahun 2024 berada pada angka 52,50%, mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang berada pada angka 51,05%. Mobilitas masyarakat Indonesia maupun internasional yang sudah pulih sepenuhnya, serta tingkat kepercayaan wisatawan dalam melakukan perjalanan serta berpariwisata menjadi sinyal bahwa sektor pariwisata semakin dekat ke level pra-pandemi di tahun 2024 ini.

In line with the increasing number of tourists, this is certainly reflected in the need for accommodation. Based on BPS data, the average occupancy rate of star-rated hotels in 2024 was at 52.50%, a slight increase compared to 2023 which was at 51.05%. The fully recovered mobility of the Indonesian and international communities, as well as the level of tourist confidence in travelling and tourism, signal that the tourism sector is getting closer to the pre-pandemic level in 2024

Proyeksi pertumbuhan global dan nasional dapat menunjang prospek sektor pariwisata

Berbagai institusi telah memproyeksikan bahwa perekonomian Indonesia masih akan bertumbuh di tahun 2025. Institusi international seperti IMF dan World Bank memperkirakan PDB Indonesia akan bertumbuh pada kisaran 5,1% di tahun 2025, sedangkan BI memproyeksikan pertumbuhan pada kisaran 4,8% hingga 5,6% dan pemerintah memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,2%. Selain itu, prediksi untuk pertumbuhan ekonomi global juga diperkirakan masih akan bertumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2025, oleh IMF dan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dan 2,7% dari Bank Dunia. Dengan prediksi ekonomi global dan Indonesia yang masih positif, variabel tersebut akan menjadi faktor pendukung terhadap permintaan dan kebutuhan sektor pariwisata.

Kementerian Pariwisata juga telah menetapkan beberapa target untuk tahun 2025, seperti kunjungan wisatawan mancanegara yang ditargetkan sebesar 14,6 juta hingga 16 juta pengunjung, wisatawan nusantara sebesar 1,08 miliar pergerakan, penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata sebesar 25,8 juta pekerja, pendapatan devisa sebesar 19 hingga 22,1 miliar USD dan kontribusi terhadap PDB sebesar 4,6%. Target-target tersebut akan didukung oleh program-program pilihan seperti promosi pariwisata Indonesia di kancah global serta mengadakan berbagai acara atau event seperti konser untuk mendukung sektor pariwisata Indonesia. Atas target-target yang telah diterapkan Kemenpar, Perseroan berpotensi meraih peningkatan permintaan dari aspek akomodasi dan taman rekreasi, yang tentu pada akhirnya dapat menopang kinerja Perseroan.

Global and national growth projections can support the prospects of the tourism sector

Various institutions have projected that Indonesia's economy will still grow in 2025. International institutions such as the IMF and World Bank expect Indonesia's GDP to grow at around 5.1% in 2025, while BI projects growth in the range of 4.8% to 5.6% and the government projects growth of 5.2%. In addition, predictions for global economic growth are also expected to still grow by 3.3% in 2025, by the IMF and the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) and 2.7% from the World Bank. With global and Indonesian economic predictions still positive, these variables will be a supporting factor for the demand and needs of the tourism sector.

The Ministry of Tourism has also set several targets for 2025, such as foreign tourist arrivals targeted at 14.6 million to 16 million visitors, archipelago tourists of 1.08 billion movements, tourism sector employment of 25.8 million workers, foreign exchange earnings of 19 to 22.1 billion USD and contribution to GDP of 4.6%. These targets will be supported by selected programmes such as the promotion of Indonesian tourism in the global arena and holding various events or events such as concerts to support the Indonesian tourism sector. Based on the targets that have been implemented by Kemenpar, the Company has the potential to gain increased demand from the aspects of accommodation and recreational parks, which of course can ultimately support the Company's performance.

STRATEGI UTAMA

Untuk mempertahankan kinerjanya, strategi utama yang dilakukan Perseroan berfokus pada beberapa hal:

MAIN STRATEGY

To maintain its performance, the Company's main strategy focuses on several things:

Peningkatan Daya Saing

Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan pada tahun ini mencakup peningkatan daya saing hotel, taman rekreasi, dan perumahan yang dimiliki Perseroan. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi berbagai media untuk promosi, serta penerapan strategi kompetitif berupa penawaran promo-promo menarik. Kemudahan dalam pembelian tiket juga kami tingkatkan melalui optimalisasi teknologi digital. Tidak ketinggalan penghijauan dan reboisasi dilakukan secara berkala, agar pengunjung merasa nyaman dan keberlanjutan lingkungan terjaga.

Competitiveness Enhancement

Some of the strategic policies implemented this year include increasing the competitiveness of the Company's hotels, recreational parks, and housing. These efforts are carried out through optimizing various media for promotion, as well as implementing competitive strategies in the form of offering attractive promos. We are also improving the convenience of ticket purchase by optimising digital technology. Greening and reforestation are carried out regularly, so that visitors feel comfortable and environmental sustainability is maintained.

Optimalisasi Penggunaan Aset Dan Pengembangan Aset

Perseroan fokus untuk melakukan optimalisasi manfaat dari aset yang dimiliki, sehingga memaksimalkan nilai dan kegunaan dari aset tersebut agar memberikan keuntungan maksimal, baik dari segi finansial maupun operasional. Beberapa cara yang dilakukan antara lain melalui pemanfaatan secara efektif dan efisien sesuai dengan kapasitas optimal. Meningkatkan produktivitas dengan meminimalkan idle time atau downtime aset. Melakukan perawatan rutin untuk mencegah penurunan kualitas dan memperpanjang umur aset. Menyewakan atau menjual aset yang tidak lagi digunakan tetapi masih memiliki nilai ekonomi. Mengembangkan aset ke sektor yang lebih menguntungkan atau memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Optimisation of Asset Use And Asset Development

The Company focuses on optimizing the benefits of its assets, so as to maximize the value and usefulness of these assets in order to provide maximum benefits, both from a financial and operational perspective. Some of the ways done include through effective and efficient utilization in accordance with optimal capacity. Increase productivity by minimizing idle time or asset downtime. Performing routine maintenance to prevent quality degradation and extend asset life. Leasing or selling assets that are no longer used but still have economic value. Expand assets to sectors that are more profitable or have high growth potential.



Strategi Pemasaran Yang Agresif

Perseroan perlu menyesuaikan strategi penjualan dan pemasaran agar tetap optimal sesuai dengan kemampuan daya beli pelanggan dan segmen yang dituju. Untuk memahami preferensi serta daya beli pengunjung, kami secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei dan analisis data kunjungan digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi harga, bauran pemasaran, serta pengembangan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Perluasan kanal pemasaran juga dilakukan melalui media sosial, pameran, publikasi media masa, iklan, dan pemberian voucher.

Aggresive Marketing Strategy

The Company needs to adjust its sales and marketing strategies to remain optimal in accordance with the purchasing power of customers and the target segment. To understand visitors' preferences and purchasing power, we regularly conduct customer satisfaction surveys. Survey results and visit data analysis are used as the basis for formulating pricing strategies, marketing mix, and product development that are more relevant to market needs. Marketing channels are also expanded through social media, exhibitions, mass media publications, advertisements, and vouchers.mass media. publications, advertisements, and vouchers.

Meningkatkan Daya Tarik Dari Hotel dan Taman Rekreasi

Dengan meningkatkan kualitas layanan, mempertahankan suasana nyaman dan kondusif, serta menyediakan paket dalam beberapa momen liburan adalah beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik hotel. Sementara untuk meningkatkan daya tarik dari Taman Rekreasi, Perseroan membuat beberapa perubahan dan penambahan fasilitas secara berkala. Tahun ini, Perseroan menghadirkan inovasi baru berupa pembukaan fasilitas Gym Center, Kids Club dan Spa di Aston Bogor Hotel & Resort, serta pembaruan tampilan kolam renang di The Jungle Waterpark.



Increasing the Attractiveness of Hotels and Recreational Parks

By improving service quality, maintaining a comfortable and conducive atmosphere, as well as providing promotional packages in some holiday moments are some of the efforts made to increase the attractiveness of the hotel. Meanwhile, to increase the attractiveness of the Recreational Park, the Company makes several changes and additions to the facilities periodically. This year, the Company launched the Jungle Beach pool at The Jungle Waterpark and the new Rivera Recreational Park.



Melakukan Tinjauan Berkala Atas Semua Unit Usaha Dan Meningkatkan Efisiensi Operasional

Kinerja seluruh unit usaha ditinjau setiap bulan dengan melihat pencapaian indikator yang telah ditentukan. Tinjauan ini juga dilakukan terhadap komponen biaya untuk memastikan bahwa tingkat produktivitas dan sumber daya yang dibutuhkan berada pada tingkat yang optimal.

Conduct Periodic Reviews Of All Business Units And Improve Operational Efficiency

The performance of all business units is reviewed monthly by looking at the achievement of predetermined indicators. This review is also carried out on the cost component to ensure that productivity levels and resources required are at optimal levels.

UNIT USAHA REKREASI
RECREATIONAL BUSINESS UNIT

STRATEGI PEMASARAN	MARKETING STRATEGY
• Melakukan optimalisasi pendapatan dengan cara menaikkan harga tiket di saat high season dan menyesuaikan harga tiket di saat low season.	• Optimizing revenue by increasing ticket prices during high season and adjust ticket prices during low season.
• Disamping melakukan promosi di berbagai media, kunjungan penjualan juga dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dari rombongan edukasi dan korporasi.	• Other than promoting in various media, sales visits are also conducted to increase the income of educational groups and corporations.
• Menggelar pertunjukan yang berbeda dan berkualitas secara berkala untuk meningkatkan awareness dan jumlah kunjungan.	• Organizing different and quality shows periodically to increase awareness and number of visits.
• Menawarkan tiket masuk secara paket atas taman-taman rekreasi yang dimiliki.	• Offering package admission combining several parks.
• Perseroan menetapkan target pelanggan yang mengarah pada semua segmen baik kelas menengah dan menengah atas serta pelanggan dari berbagai usia mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.	• Setting target customers in all segments, both middle and upper middle class as well as customers of various ages ranging from children, teenagers to adults.

UNIT USAHA PROPERTI
PROPERTY BUSINESS UNIT

• Menawarkan hunian yang memiliki berbagai fasilitas seperti tempat perbelanjaan, sekolah dan taman hiburan.	• Offers residences that have various facilities such as shopping places, schools and amusement parks.
• Memberikan alternatif skema pembayaran kepada pembeli seperti KPR, cicilan bertahap, dan cash keras.	• Provide alternative payment schemes to buyers such as mortgages, gradual installments, and hard cash.
• Melakukan kegiatan promosi secara efektif dengan mengadakan pameran di tempat-tempat yang sesuai dengan target pasar produk.	• Carry out promotional activities effectively through holding exhibitions in places that match the product's target market.
• Meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.	• Launching products that are compatible with market needs.
• Meningkatkan brand awareness dengan mengadakan berbagai acara di proyek yang dimiliki.	• Increase brand awareness by holding various events in the project owned.

PROYEKSI DAN REALISASI

Pendapatan neto tahun ini tercatat di angka Rp165 miliar, naik 7% dari tahun sebelumnya. Rugi bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Rp50 miliar menjadi Rp26 miliar. Rasio Liabilitas/Ekuitas cenderung stabil pada kisaran 0,4X, dan selaras dengan target Perseroan untuk menjaga di bawah 1,5X.

Perseroan menargetkan pendapatan tahun depan bertumbuh ke angka Rp251 miliar dengan Laba Bersih ditargetkan menjadi Rp4 miliar. Struktur modal tetap dipertahankan pada rasio Liabilitas/Ekuitas di bawah 1,5x.

BUSINESS PROSPECT

Net revenue for the year was recorded at Rp165 billion, up 7% from the previous year. Net loss decreased from the previous year's Rp50 billion to Rp26 billion. The Liability/Equity ratio remained stable at 0.4X, in line with the Company's target to keep it below 1.5X.

The Company targets next year's revenue to be maintained at Rp251 billion with Net Profit targeted to be Rp4 billion. The capital structure is maintained at a Liability/Equity ratio below 1.5x.

	Rencana Awal Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Proyeksi Tahun 2025
Pendapatan Revenue	**257 miliar**	**165 miliar**	**251 miliar**
Laba (Rugi) Bersih Net Profit	**positif**	**(26) miliar**	**4 miliar**
Rasio Liabilitas/ Ekuitas Liability/Equity Ratio	**<1.5X**	**0.38X**	**<1.5X**

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

i. hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
ii. kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan.
iii. kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur).
iv. kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
v. persetujuan dari RUPS.

Sepanjang 2 tahun terakhir, Perseroan belum membagikan dividen.

DIVIDEND POLICY

The Company may distribute dividends by taking into account these factors:

i. operating results, cash flows, capital adequacy and conditions of the Company and its Subsidiaries in order to achieve optimal growth rates in the future.
ii. fulfillment of reserve fund formation.
iii. the obligations of the Company and its Subsidiaries based on agreements with third parties (including creditors).
iv. compliance with applicable laws and regulations
v. approval from the GMS.

During the last 2 years, the Company has not distributed dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 29 Juni 2016. Dana hasil penawaran umum yang diterima Perseroan hingga akhir tahun 2018 telah direalisasikan seluruhnya, sesuai dengan perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan tanggal 7 November 2017. Pelaksanaan penggunaan dana hasil penawaran umum saham Perseroan

IPO PROCEED REALIZATION

The Company went public on June 29, 2016. The proceeds from the public offering has been fully realized by 2018, in accordance with amendment of use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) which was approved by the Company's EGMS on 7 November 2017. The use of proceeds from the IPO has complied with the provisions of the capital market regulations. The Company has submitted

mengikuti ketentuan peraturan di bidang pasar modal. Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum secara periodik kepada publik melalui IDXNet dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015.

a Periodic Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering to the public via IDXNet and reported it to OJK in accordance with the provisions of POJK No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015.

INFORMASI MATERIAL

Tidak ada Informasi Material lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan audit, bagian Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 31.

MATERIAL INFORMATION

There is no other Material Information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, related party transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year.

All transactions with related parties have been disclosed in the audited financial statements, section Notes to Financial Statements (CALK) No. 31.

PERISTIWA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL SUBSEQUENT EVENT

There is no subsequent event that occured after the date of the accountant's report.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES

There are no regulatory changes that significantly affect the Company

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

1. Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
2. Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
3. Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Effective 1 January 2024, the Group adopted the following new standards, amendments and revisions to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK):

1. Amendments to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", regarding long-term covenant liabilities;
2. Amendments to PSAK 207 (previously PSAK 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" on Supplier Financing Arrangements;
3. Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Leases" on Leases in Sale and Leaseback Transactions.

The adoption of these amendments has no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025. However, early adoption is permitted.

New statements and amendments to Financial Accounting Standards (PSAK) that have been issued and are effective

tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

for the financial year period beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" on the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information.

The Group is currently studying the impact that the adoption of these SAKs may have on its consolidated financial statements.



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

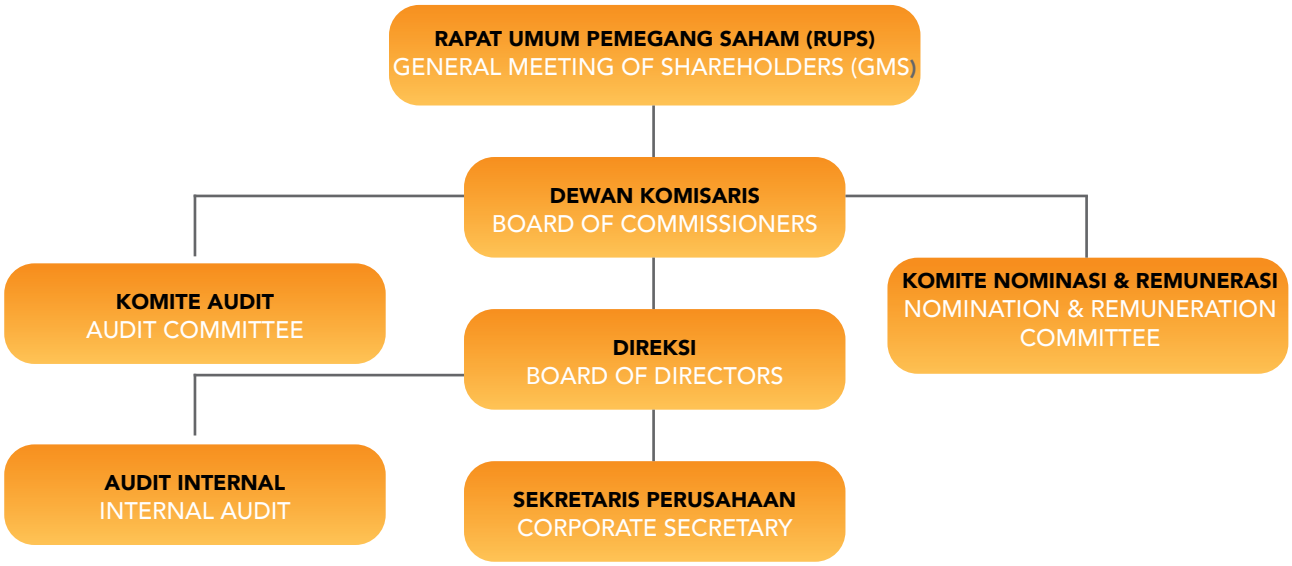

Perseroan memiliki organ perusahaan, yang terdiri dari organ utama yaitu:
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Perusahaan juga memiliki organ pendukung, yaitu:
- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan organ pengambil keputusan tertinggi dalam perusahaan, dan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, serta menyetujui perubahan anggaran dasar dan restrukturisasi Perseroan. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas mengelola Perusahaan.

The Company has corporate organs, which consist of the main organs:
- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

The Company also has supporting organs:
- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Corporate Secretary
- Internal Audit

Each organ has its own duties and authorities and is independent in carrying out its duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders, is the highest decision-making organ in the company, and a forum for shareholders to determine the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, ratify the annual financial statements, approve the annual report, determine the use of net profit, and approve changes to the articles of association and restructuring of the Company. The Board of Commissioners has a supervisory function, while the Board of Directors is in charge of managing the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

RUPST tahun 2023

RUPS Tahunan tahun buku 2022 dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Juni 2023, bertempat di Aston Bogor Hotel & Resort, Kota Bogor. Hasil keputusan RUPS Tahunan tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 6 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Nitra Reza, SH., MKn., Notaris di Kota Bogor.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

AGMS year of 2023

The Annual GMS for year ended 2022, was held on Tuesday, June 6, 2023, at Aston Bogor Hotel & Resort, Bogor City. The resolutions of the Annual GMS are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated 6 June 2023, drawn up before Nitra Reza, SH., MKn., Notary in Bogor City.

	KEPUTUSAN DECISION	**REALISASI** REALIZATION
AGENDA 1 DAN 2 1ST AND 2ND AGENDA	Menyetujui dan menerima Laporan pertanggung jawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal yang sama berikut pemberian pembebasan tanggung jawab serta pelunasan (volledig acquit at de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and accepted the Board of Directors report regarding the conduct of the Company for the financial year ending on December 31, 2022 and the Company's Board of Commissioners Supervisory Report as well as endorse the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending on the same date as well as provide release and discharge (volledig acquit at de charge) for the Board of Directors for all management actions and to the Board of Commissioners for oversight actions taken within the financial year ending on December 31, 2022.	Keputusan telah direalisasikan The decision has been realized
AGENDA 3 3RD AGENDA	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit terhadap buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan-persyaratannya. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for financial year 2023 and determine the honorarium for the Public Accountant along with its conditions	Keputusan telah direalisasikan The decision has been realized

RUPST tahun 2024

RUPS Tahunan tahun buku 2023 dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Mei 2024, bertempat di Aston Bogor Hotel & Resort, Kota Bogor. Hasil keputusan RUPS Tahunan tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 18 tanggal 21 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, SH., MKn., Notaris di Kota Bogor.

AGMS year of 2024

The Annual GMS for the fiscal year 2023 was held on Tuesday, May 21, 2024, at Aston Bogor Hotel & Resort, Bogor City. The results of the Annual GMS decisions are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. No. 18 dated May 21, 2024, made before Nitra Reza, SH, MKn, Notary in Bogor City.

	KEPUTUSAN DECISION	**REALISASI** REALIZATION
AGENDA 1 DAN 2 1ST AND 2ND AGENDA	Menyetujui dan menerima Laporan pertanggung jawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal yang sama berikut pemberian pembebasan tanggung jawab serta pelunasan (volledig acquit at de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. To approve and accept the Board of Directors' accountability report on the course of the Company for the financial year ended on December 31, 2023 and the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ended on the same date along with granting a release and discharge (volledig acquit at de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out in the financial year ended on December 31, 2023.	Keputusan telah direalisasikan The decision has been realized
AGENDA 3 3RD AGENDA	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit terhadap buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan-persyaratannya. Approved the authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year 2024 and determine the honorarium of the Public Accountant and its requirements.	Keputusan telah direalisasikan The decision has been realized

DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Nitra Reza, SH., MKn., Notaris di Kota Bogor. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company appoints members of the Company's Board of Commissioners based on the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Issuer and Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners is as stated in the Deed statement of the General Meeting of Shareholders Resolution No. 33 dated June 23, 2023, made before Nitra Reza, SH, MKn, Notary in Bogor City. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	**Jabatan** Position	**Dasar Penunjukkan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Terms of Office
Cahyono Cahya Angkasa	**Komisaris Utama** President Commissioner	**Akta No. 33 tanggal 23 Juni 2022** Deed No. 33, dated 23 June 2022	**2022 - 2025**
Adika Nuraga Bakrie	**Komisaris** Commissioner	**Akta No. 33 tanggal 23 Juni 2022** Deed No. 33, dated 23 June 2022	**2022 - 2025**
Diyan Hapsari	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Akta No. 33 tanggal 23 Juni 2022** Deed No. 33, dated 23 June 2022	**2022 - 2025**
Ori Setianto	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Akta No. 33 tanggal 23 Juni 2022** Deed No. 33, dated 23 June 2022	**2022 - 2025**

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ pengawas agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja dalam menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja atau Piagam tersebut disusun sesuai dengan prinsip-prinsip hukum korporasi, Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang saham serta praktik-praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan. Piagam Dewan Komisaris berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat dijadikan acuan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Duty and Responsibility of the BOC

The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors throughout the year. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing advice and views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the supervision organs so that business activities are carried out in accordance with the stipulated statutes and standards.

Board Of Commissioners Charter

Board of Commissioner is guided by the Board Manual to perform all of their tasks and responsibilities based on the principles of corporate law, Articles of Association, applicable rules and regulations, the shareholders' direction as well as GCG best practices. The Board Manual contains guidelines on the Board of Commissioners work procedures as well as provides a structured, systematic, and easy to understand explanation that can be consistently implemented on the activity stages, which can be used as a guide for the Board of Commissioners to implement their respective tasks to achieve the Company's vision and mission.

Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi masing-masing anggota baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu sesuai dengan Keputusan RUPS. Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Pada 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp1.430 juta dan Direksi Perseroan adalah Rp3.387 juta.

Remuneration

Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is compensation by the Company on meritocracy basis of each member both collectively and individually during a certain period in accordance with the Resolution of the GMS. The shareholders authorize the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, also taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee (KNR). In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioner was Rp1,430 million and Board of Directors was Rp3,387 million.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam dua bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan secara total sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioner's Meeting

The Board of Commissioners holds meeting at least once every two months. In 2024, the BOC held a total of 6 (six) meetings with the following frequency and attendance:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Participation Rate
Cahyono Cahya Angkasa	**Komisaris Utama** President Commissioner	**6**	**6**	**100%**
Adika Nuraga Bakrie	**Komisaris** Commissioner	**6**	**5**	**83%**
Diyan Hapsari	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**6**	**6**	**100%**
Ori Setianto	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**6**	**6**	**100%**

DIREKSI

Perseroan mengangkat anggota Direksi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Pada tahun 2024, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Company appoints members of the Company's Board of Directors in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Publicly Listed Company. In 2024, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

DIREKSI Board of Directors	**Jabatan** Position	**Dasar Penunjukkan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Terms of Office
Resza Adikreshna	**Direktur Utama** President Director	**Akta No. 33 tanggal 23 Juni 2022** Deed No. 33, dated 23 June 2022	**2022 - 2025**
Melky Aliandri	**Direktur** Director	**Akta No. 33 tanggal 23 Juni 2022** Deed No. 33, dated 23 June 2022	**2022 - 2025**

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif. Direksi bertanggung jawab atas hasil pengelolaan Perseroan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman atau Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Memiliki Pedoman Kerja Direksi atau Board Manual yang berisikan petunjuk tata laksana kerja, tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masingmasing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Duties And Responsibilites Of The Board Of Directors

The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association prepared by the Company. The Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

The Company's Board of Directors has the duty and responsibility to manage the Company in a professional, efficient and effective manner. The Board shall be responsible for the result of managing the Company and report the Company's overall performance to shareholders within the General Meeting of Shareholders.

Charter of Board of Directors

In implementing its roles and responsibilities, the Board of Directors is guided by the BOD Charters or Board Manual which contains guidelines to work, a structured, systematic, and easy to understand procedures that can be consistently implemented. The Board Manual will be a benchmark for BOD to implement their respective tasks to achieve Company's vision and mission, thereby a higher work standard will be achieved that correlates with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan dilakukan minimal sekali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun ini, Direksi menyelenggarakan 18 kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota mencapai 100%.

Board of Directors' Meeting

The Company's Board of Directors Meeting is carried out a least once a month. Throughout the year, the Board of Directors held 18 meetings whose frequency and level of attendance of the respective members are 100%.

DIREKSI Board of Directors	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Participation Rate
Resza Adikreshna	**Direktur Utama** President Director	**18**	**18**	**100%**
Melky Aliandri	**Direktur** Director	**18**	**18**	**100%**

Rapat Gabungan

Perseroan menyelenggarakan Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris paling kurang sekali dalam empat bulan. Sepanjang tahun ini, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali yang seluruhnya dihadiri oleh setiap Direksi dan Dewan Komisaris.

Joint Meeting

The Company convened joint Board of Directors and Board of Commissioners meeting at least once every four months. Throughout the year, joint meetings between Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) have been held 3 (three) times, which fully attended by the BOD and BOC.

KEBIJAKAN PENILAIAN & PELAKSANAAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Direksi dan Dewan Komisaris dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berlandaskan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komisi Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

PERFORMANCE ASSESMENT POLICY OF THE BOD AND BOC

Policy

The Board of Directors and Board of Commissioners assessed by Nomination & Remuneration Committee, based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination & Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
- Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
- Memiliki Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

- Implement its duties, responsibilities and authorities with due observance to the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
- Conduct supervision on the management of the Company.
- Organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
- Monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
- It has committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities effectively and in compliance with applicable regulations.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

- Melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan serta pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
- Memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menerapkan GCG pada setiap kegiatan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

- Carry out management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.
- Manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.
- Ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.
- Organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.
- Convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance tothe prevailing laws.
- Implement GCG in every Company's activities in all levels of the organization

Pihak Yang Memberikan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rekomendasi. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi kembali oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, sementara Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG. Direksi dan Dewan Komisaris juga memiliki kebijakan penilaian sendiri. Kebijakan ini berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolegial.

Performance Assessor

Assessment of the performance of the BOD and the BOC is one of the agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting to formulate recommendations. The performance of the BOC is re-evaluated by the shareholders through the General Meeting of Shareholders, while the BOD is evaluated by the BOC and shareholders. Performance evaluation is based on the achievement of predetermined targets, the alignment of performance with the Company's vision and mission and the implementation of GCG. The BOD and BOC also have their Self-Assessment policies. This policy serves as a form of accountability for the performance assessment of the BOD and BOC. Selfassessment is conducted by each member of the BOD and BOC to assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners collegially.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite tersebut adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja komite secara menyeluruh telah dilakukan dan selama tahun buku 2024 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta tujuan Perseroan.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees

In implementing its oversight and advisory roles, the Board of Commissioners has established committees in accordance with the prevailing laws. The committees are the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. During 2024, evaluation of these Committees indicates that their performance was fully in line with expectation and carried out properly, in accordance with the GCG principles, and the Company's goals.

KOMITE AUDIT

Perseroan menetapkan Komite Audit berdasarkan Surat

AUDIT COMMITTEE

The Company determined Audit Committee based on BOC

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/SK/BOC-GAP/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit. Komite diketuai oleh Ori Setianto dan beranggotakan Indra Safitri dan Mohamad Hassan. Periode dan masa jabatan Komite Audit adalah 3 tahun dan akan berakhir pada tahun 2025.

decree No.001/SK/BOC-GAP/VII/2022 dated July 13, 2022 regarding the Establishment and Appointment of the Audit Committee. The committee was chaired by Ori Setianto and its member are Indra Safitri and Mohamad Hassan. The period and term of office of the Audit Committee is 3 years and will end in 2025.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas serta sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan yang mengandung benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee that was formed by the Company have fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity as well as comply with the IDX Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Implementation Guideline for the Audit Committee. All of the members of the Company's Audit Committee are professionals and do not have relationships deemed conflicting with the Company so as to maintain independence in the performance of their tasks and responsibilities.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; serta
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee:

- Review the financial information issued by the Company such as the financial statement, projection, and other reports related with the Company's financial information;
- Review the Company's compliance towards rules and regulations that is relevant with the Company's activities;
- Provide an independent opinion in the event difference of opinion arise from the management and accountants over the services rendered;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant that is based on independence, scope of work of the appointment and fee;
- Review the internal auditor's work and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors over the internal auditor's findings;
- Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
- Review complaints related with the accounting process and reports of the Company's finances;
- Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to findings of potential conflicts of interest within the Company, as well as
- Maintain confidentiality of Corporate documents, data and information.

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Ketua: Ori Setianto

Keterangan mengenai Ketua Komite Audit Ori Setianto, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Chairman: Ori Setianto

Information concerning Chairman of Audit Committe Ori Setianto, refer to the Board of Commissioners Profile.

Nama Name	**Mohamad Hassan**
Tanggal Lahir Date of Birth	**21 Desember 1960** **21 December 1960**
Kewarganegaraan Citizenship	**Warga Negara Indonesia** **Indonesian Citizen**
Riwayat Pendidikan Education	• **D4 Akuntansi, STAN (1991)** • **Master of Accountancy & Financial Information System, Cleveland State University, Ohio, USA (1993)**
Organisasi Organization	• **The Institute of Internal Auditors (2021-2015)** • **Perhimpunan Auditor Indonesia (PAII)** • **Dewan Sertifikasi CACP dan QIA** • **Dewan CPMA, Dewan Eksekutif QGIA, Dewean Pengurus QHIA**
Pengalaman Kerja Work Experience	• **Pengurus Yayasan Pendidikan Internal Audit** • **Direktur Akademis, PPIA-YPIA** • **Pengajar Audit Keuangan, STAN** • **Dosen Audit Internal, Pasca Sarjana Kwik Kian Gie School of Business**

Nama Name	**Indra Safitri**
Tanggal Lahir Date of Birth	**20 Januari 1964** **20 January 1964**
Kewarganegaraan Citizenship	**Warga Negara Indonesia** **Indonesian Citizen**
Riwayat Pendidikan Education	• **S1 Sarjana Hukum Universitas Indonesia, Bagian Hukum Publik Internasional (1989)** • **Partisipan, Wisconsin Law School (1989)**
Organisasi Organization	• **Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)** • **Charter Member Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia (LKDI)** • **Dewan Pakar Masyarakat Investor Sekuritas Indonesia (MISI)** • **Anggota Dewan Pengurus Asosiasi Profesional Manajemen Resiko Indonesia** • **(Indonesia Professionals In Risk Management Association)**
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• **Partner pada Firma Hukum Safitri, Motik & Partners** • **Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk.** • **Arbitrer pada Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (The Indonesian Capital Market Arbitration Board)**

Laporan Komite Audit

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewewang ini, Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Audit Committee Report

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

The Audit Committee must hold meetings at least once in 3 (three) months. Results can be stated in minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee present. The Audit Committee must prepare an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities to the Board of Commissioners and be included in the Company's Annual Report.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan serta diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is a working guidelines for members of the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, and accountable as well accepted by stakeholders.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Selama tahun ini, Komite Audit mengadakan 6 kali rapat, dengan detail kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held meetings at least once every 3 (three) months. During this year, the Audit Committee held 6 meetings, with detail of attendance as follows:

NAMA Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Participation Rate
Ori Setianto	**Ketua** Chairman	**6**	**6**	**100%**
Mohamad Hassan	**Anggota** Member	**6**	**6**	**100%**
Indra Safitri	**Anggota** Member	**6**	**6**	**100%**

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun ini, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal maupun KAP, sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai KAP yang patut ditunjuk untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pelaksanaan GCG terutama kepada personil level manajemen di kantor pusat maupun unit-unit usaha.

Activities of the Audit Committee

During ini, the Audit Committee has conducted the following activities:

- Evaluated the implementation of the activities as well as audit findings performed by the Internal Audit as well as the Public Accounting Firm, wherein preventing the implementation and reporting that do not meet standards.
- Provided recommendations on improving internal control systems and its implementation.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the Public Accounting Firm that deserves to be raised to conduct the audit of the Company's financial statements.
- Identified matters that needed the attention of the Board of Commissioners.
- Provided understanding of the importance of the implementation of GCG particularly to the management level personnel.

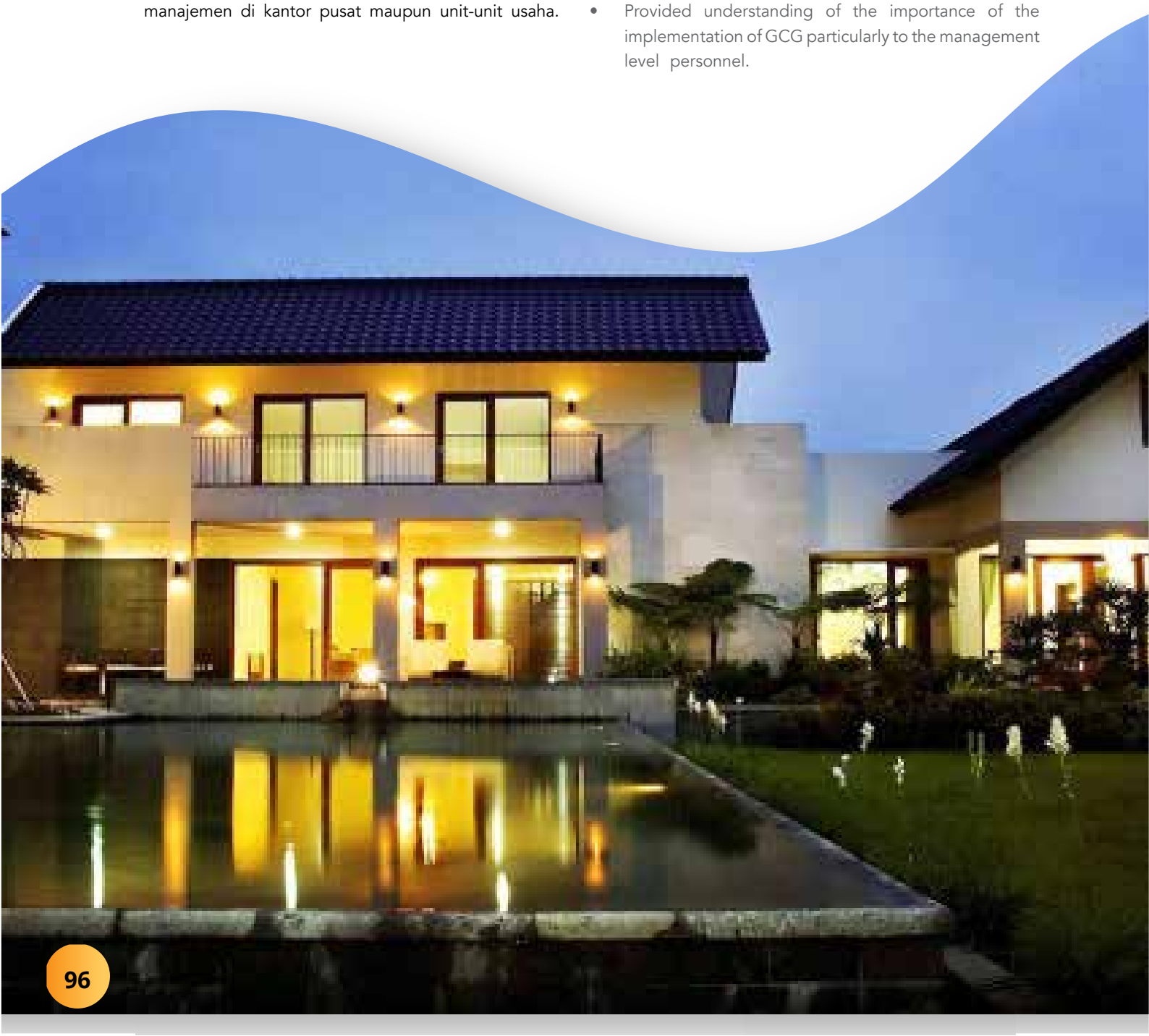

PELATIHAN KOMITE AUDIT 2024
AUDIT COMMITTEE TRAINING 2024

NAMA Name	Jabatan Position	Pendidikan dan Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Ori Setianto	**Ketua** Chairman	• 17/7/2024 Seminar HKHPM 2024 Tema : Buyback Saham Oleh Perusahaan Terbuka.	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
		• 21/11/2024 Seminar HKHPM Tema : Pelaksanaan Uji Tuntas Aspek Hukum (Legal Due Diligence) Di Pasar Modal Indonesia Dan Perbedaannya Dengan Audit Hukum Di Indonesia.	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
Indra Safitri	**Anggota** Member	• 15/05/2024 Seminar tentang perkembangan terbaru terkait penerbitan instrument pasar uang dan transaksi pasar uang di Indonesia.	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).
		• 16/05/2024 Seminar tentang Development of Capital Market Japan.	Indonesia Stock Exchange (IDX/ BEI).
		• 05/06/2024 Seminar tentang Komisaris Profesional.	Intipesan Pariwara.
		• 14/11/2024 Seminar tentang Go Public.	Bursa Efek Indonesia
		• 21/11/2024 Seminar tentang peran konsultan hukum pasar modal.	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).
		• 12-13/12/2024 Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko tentang Sustainability Organizational Resilience and Competitive Advantage	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).
Mohamad Hassan	**Anggota** Member	• 10-11/07/2024 Konferensi Auditor Internal 2024: "Internal Audit as a Value Driver: Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization", di Yogyakarta	YPIA
		• 28-29/08/2024 ACIIA Internal Audit Asia Conference 2024: "Purposeful Impact", di Nusa Dua Bali	IIA Indonesia
		• 5-6/09/2024 The National Anti-Fraud Conference, di Bandung	ACFE
		• 26-27/09/2024 ECIIA Internal Audit European Conference:" Solve the Puzzle", di Budapest	IIA Hungary
		• 4-5/12/2024 Seminar Nasional Internal Audit 2024:" Cultural Transformation: Integrating ESG, Cyber-security, and Innovative Risk Management", di Legian Bali.	YPIA

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 34 tahun 2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pembinaan dan pengawasan berkaitan dengan nominasi dan remunerasi di Perseroan, termasuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-GAP/VII/2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru per 1 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua: Diyan Hapsari
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Anggota:
Adika Nuraga Bakrie
Pranajaya

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 tahun, dan akan berakhir pada tahun 2025.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To comply with OJK Regulation No. 34 of 2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee, the Company has a Nomination and Remuneration Committee This committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting guidance and supervision related to nomination and remuneration in the Company, including formulating policies related to these areas. policies related to this field.

Based on Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC-GAP/VII/2024, the composition of the new Nomination and Remuneration Committee as of 1 July 2024 is as follows:

Chairman: Diyan Hapsari
Profile has been described in the profile of BOC.

Member:
Adika Nuraga Bakrie
Pranajaya

Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 3 years and will end by 2025.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
- Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja agar fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, mandiri, dan objektif. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga memiliki kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang relevan dalam bidangnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTE

Related to the Nomination function:

- Provide recommendations regarding: (i) position composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; (ii) policies and criteria needed in the nomination process; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
- Evaluating performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material; and
- Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
- Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

Related to the Remuneration function:

- Provide recommendations regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration; and
- Assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Charter

The Company has the Nomination and Remuneration Charter as the working guidelines so that Nomination and Remuneration function is carried out efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Nomination And Remuneration Committee Statement Of Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee have independently and objectively performed their role and responsibilities. The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee also possess the abilities, knowledge and background that is relevant with their field.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite. Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100% oleh seluruh anggota Komite sesuai dengan masa jabatannya.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting of the Committee shall be held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months. Meeting of the Committee may only be held if it is attended by a majority of members of the Committee and one of the majorities of the Committee shall be the chairman of the Committee. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings, with members' attendance reach 100% by all members according to their term of office.

NAMA Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Participation Rate
Diyan Hapsari	Ketua Chairman	3	3	100%
Adika Nuraga Bakrie	Anggota Member	3	3	100%
Brama Satria*	Anggota Member	2	2	100%
Pranajaya*	Anggota Member	1	1	100%

*) Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-GAP/VII/2024, Pranajaya menggantikan Brama Satria per 1 Juli 2024.
Based on Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC-GAP/VII/2024, Pranajaya replaced Brama Satria as of 1 July 2024.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/ remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

During 2024, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the Board of Commissioners and Directors of the
- Company.
- Assisted the Board of Commissioners in assessing and evaluating the performance of the member of Board of Directors and Board of Commissioners.
- Conducted a review for Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat dan menunjuk Sekretaris Perusahaan melalui Surat Penunjukan Corporate Secretary PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk tanggal 22 September 2015 perihal Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Sepanjang tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan komptensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan antara lain mengikuti workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh ICSA, BEI, OJK, AEI dan IKAI.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary through the Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dated 22 September 2015 regarding the Corporate Secretary. Throughout this year, the Corporate Secretary has participated in education and training that seeks to enhance competency in accordance with the Company's requirements, which includes participation in workshops and seminars that were organized by ICSA, IDX, OJK, AEI and IKAI

Nama Name	**Santoso Budi**
Tanggal Lahir Date of Birth	**19 Juli 1963** **19 July 1963**
Kewarganegaraan Citizenship	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Education	• **S1 Sarjana Hukum, Universitas Indonesia** • **S2 Magister Hukum, Universitas Krisnadwipayana Jakarta**
Pengalaman Kerja Work Experience	• **Corporate Secretary, Chief Legal Officer, PT Graha Andrasentra Propertindo (2015-sekarang)** • **Head of Group Legal Directorate, PT Baramulti Sugih Sentosa (Holding of Baramulti Group (2013-2014)** • **Chief Corporate Secretary & Legal, PT Bakrieland Development Tbk (2010-2013)** • **Commissioner, PT Bakrie Toll Road (2008-2011)** • **Legal Division Head, PT Bakrieland Development Tbk (2006-2010)**

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan hukum dan perundang-undangan di bidang hukum korporasi dan pasar modal.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah mencantumkan penerapan Tata Kelola yang Baik di lingkungan Perseroan serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham.

Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 The Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

- Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.
- Provide services on every information that is required by investor related to the Company's condition.
- Provide input to the Company's Board of Directors to comply with provisions of laws and regulations on corporate law and capital markets.
- As a link or contact person between the Company with the Financial Services Authority (OJK) and the public. The Corporate Secretary is also in charge of ensuring that the Company's annual report (annual report) has included the implementation of GCG within the Company; as well as coordinating the implementation GMS and manage the list of shareholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan Perseroan sebagai emiten kepada otoritas sebagai tugas rutin dalam setiap tahunnya, diantaranya mengenai:

1. Penyampaian up-date informasi bulanan mengenai komposisi pemegang saham Perseroan kepada IDX.
2. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan Triwulan dan Tahunan kepada OJK dan BEI.
3. Penyampaian jawaban kepada OJK atas hasil penelaahan OJK terhadap Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan Tahun 2024.
4. Menyampaikan laporan kepada OJK mengenai hasil evaluasi dari Komite Audit atas kinerja KAP dan AP dalam melakukan audit atas LK Perseroan tahun buku 2024.
5. Menyampaikan laporan kepada OJK mengenai penunjukan KAP dan AP yang akan mengaudit LK Perseroan tahun buku 2024
6. Mengkoordinir program penyempurnaan SOP, serta memonitor pelaksanaannya.
7. Melakukan pengawasan atas implementasi sistem pelaporan pelanggaran pada seluruh unit-unit usaha Perseroan.
8. Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2024.
9. Mengkoordinir Rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memfasilitasi Rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit.
11. Berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, melakukan monitoring atas implementasi SOP dalam pelaksanaan operasionalnya di masing-masing unit usaha dan departemen terkait di Head Office Perseroan.

Implementation Of The Corporate Secretary's Tasks

In 2024, the Corporate Secretary carried out correspondence to convey various information that is required to be submitted to the authorities as a routine task carried out annually, which pertains to:

1. Submission of monthly up-date information on the Company's shareholder composition to IDX.
2. Submission of the Company's Quarterly and Annual Financial Reports to OJK and IDX.
3. Submission of answers to OJK on the results of OJK's review of the Company's 2024 Mid-Year Financial Report.
4. Submitting a report to OJK regarding the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of KAP and AP in conducting an audit of the Company's LK for the fiscal year 2024.
5. Submitting a report to OJK regarding the appointment of KAP and AP who will audit the Company's LK for the financial year 2024.
6. Coordinate the SOP improvement program, and monitor its implementation.
7. Supervise the implementation of the violation reporting system in all business units of the Company.
8. Coordinate the organization of the Annual GMS in 2024.
9. Coordinate meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Facilitate meetings organized by the Audit Committee.
11. In coordination with the Internal Audit Unit, monitor the implementation of the SOP in its operational implementation in each business unit and related departments at the Company's Head Office.

PELATIHAN/PENDIDIKAN OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN
TRAINING/COURSES ATTENDED BY CORPORATE SECRETARY

No	Pendidikan dan Pelatihan	Penyelenggara
1	11/01/2024 Webinar : *"Connecting The Dots"*	OJK Institute
2	29/02/2024 Webinar : "Strategi Mencegah Serangan Siber".	OJK Institute
3	07/03/2024 Webinar : "Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector"	OJK Institute
4	14/03/2024 Webinar : "Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia"	OJK
5	23/04/2024 Webinar : *"Carbon Footprint, Life Cycle Asessment, and PROPER"*	Asosiasi Emiten Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)
6	25/04/2024 Webinar : "Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia"	OJK Institute
7	25/04/2024 Webinar : "Branding Emiten untuk Investor Retail"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Markplus Institute
8	02/05/2024 Webinar : *"How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"*	OJK
9	06/05/2024 Webinar : *"Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation"*	AEI
10	05/06/2024 Webinar : "Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal"	OJK
11	04/07/2024 Webinar : *"How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector"*	OJK Institute
12	05/09/2024 Webinar : *"How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing"*	OJK
13	26/09/2024 Webinar : *"Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions"*	OJK
14	08/10/2024 Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	AEI
15	10/10/2024 Webinar : "Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih efektif dan Efisien"	AEI
16	14/10/2024 Webinar : "Peran Mahasiswa dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan : Membangun Kesadaran Finansial"	OJK

17	15/10/2024 Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	AEI
18	29/10/2024 Webinar : "Memahami Sustainability Assurance: AR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000"	AEI & & Global Reporting Initiative (GRI)
19	07/11/2024 Bedah Buku OJK "Keamanan Siber Bank"	OJK
20	18/11/2024 Webinar : *ing*	AEI
21	03/12/2024 Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	AEI

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Internal Audit, untuk memenuhi POJK No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal

Perseroan menunjuk Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK/DIR/GAP/AJ/X/2021 tentang Penunjukan/Pengangkatan Eswari Indyah sebagai Kepala Unit Audit Internal tanggal 5 Oktober 2021.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
- Melakukan pemeriksaan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has formed an Internal Audit, to comply with POJK No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit will conduct an inspection and evaluate the Company's operational processes and internal controls which will then be included in the audit report along with recommendations and suggestions for improvements needed and reported to the President Director and Board of Commissioners.

Chief of Internal Audit Unit

The Company appoints Head of Internal Audit Unit based on the Company's Board of Directors Decree No. 001/SK/DIR/GP/AJ/X/2021 concerning the Appointment of Eswari Indyah as the Head of Internal Audit Unit dated October 5, 2021.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

- Develop and implement an annual internal audit plan
- Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies
- Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting,
- operations, human resources, marketing, information technology and other activities
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
- Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners
- Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements
- Cooperating with the Audit Committee
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does and
- Conduct special checks that is relevant with the scope of work of the audit if needed

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan Pedoman Dasar yang mengatur kedudukan, wewenang dan tanggung jawab serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan sistem pengawasan internal yang terarah. Secara berkala Piagam Audit Internal dinilai kecukupan dan relevansinya oleh Direksi dan Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal. Jika dibutuhkan, Piagam Audit Internal akan diperbaharui dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah membantu Manajemen dalam penerapan manajemen risiko, membantu kegiatan pengawasan dan pengendalian internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris dan Manajemen, serta memfasilitasi Komite Audit dalam pelaksanaan tugasnya secara berkala.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme pengawasan. Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Adapun peran pengendalian internal dijalankan melalui mekanisme:

- Direksi menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
- Internal Audit melaksanakan pengujian dan penelaahan sistem pengendalian internal Perusahaan serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi atau Direktur Utama sambil memperhatikan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a Basic Guideline that regulates the position, authority and responsibility as well as the work methods and reporting of the Internal Audit Unit in carrying out its duties to realize a directed internal control system. The Internal Audit Charter is periodically assessed for adequacy and relevance by the Board of Directors and the Board of Commissioners so that the audit implementation is always at an optimal level. If needed, the Internal Audit Charter will be updated and get approval from the President Director and President Commissioner.

Internal Audit Implementation

In 2024, the Internal Audit Unit has assisted Management in the implementation of risk management, assisting internal supervision and control in accordance with the direction of the Board of Commissioners and Management, and facilitate the Audit Committee in carrying out its duties on a regular basis.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company, which is intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of the supervisory mechanism. The Board of Directors as the Company's organ responsible for the management of the Company must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

To assess the design and effectiveness of the implementation of Internal Control, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Division, which in its implementation always coordinates with the Audit Committee, in order to provide confidence that the implementation of Internal Control is in accordance with the goals and objectives of the Company. The role of internal control is carried out through the following mechanisms:

- The Board of Directors prepares and implements reliable Company internal control system in order to maintain the wealth and performance of the company and comply with the laws and regulations.
- Internal Audit carries out testing and review the Company's internal control system and report the implementation of their duties to the Board of Directors or the President Director while observing and coordinating with the Audit Committee.

Tinjauan Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

- Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
- Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
- Pembentukan Komite Audit;
- Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
- Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
- Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem budget dan perencanaan strategis

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain memiliki fungsi independen untuk menjalankan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh komite audit dan internal audit.

Pengelolaan Risiko

Untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

- **Risiko persaingan oleh kompetitor lain.**
  Dalam menghadapi risiko persaingan kompetitor lain, Perseroan berusaha untuk selalu melakukan riset dan pengembangan serta melakukan perbandingan-perbandingan dengan pusat rekreasi lainnya di dunia, agar selalu ada inovasi dalam bentuk wahana-wahana dan hiburan pendukung yang menarik yang membuat Perseroan berbeda dengan kompetitor dalam industri yang sejenis.

- **Risiko pertumbuhan ekonomi Indonesia.**
  Untuk memitigasi risiko pertumbuhan ekonomi secara negatif dalam bentuk penurunan daya beli masyarakat dan penurunan tingkat permintaan akan sarana hiburan, Perseroan akan membuat paket-paket taman rekreasi dengan harga khusus dan bonus.

Review on Internal Audit Effectiveness

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

- Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;
- Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;
- Continuous supervision program through an integrated information technology system;
- Establishment of Audit Committee;
- Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;
- Regular audit activity by external auditors;
- The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to manage the Company's business risks, while having independent function to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by audit committee and internal audit.

Risk Management

To mitigate the risks, the Company take steps to manage those risks as follows:

- **Risk of competition by other competitors.**
  In facing the risk of competition from other competitors, the Company strives to always carry out research and development as well as make comparisons with other recreation centers in the world, so that there will always be innovations in the form of interesting supporting facilities and entertainment that make the Company different from competitors in the industry

- **Risk to Indonesia's economic growth.**
  To mitigate the risk of negative economic growth in the form of a decrease in people's purchasing power and a decrease in the level of demand for entertainment facilities, the Company will make recreational park packages with special prices and bonuses.

- **Risiko gugatan hukum.**
  Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya, baik dalam usaha real estate maupun bisnis taman rekreasi dan pelayanan terhadap pengunjung, dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa manajemen dan karyawan-karyawannya tunduk pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.

- **Risiko kebijakan/peraturan pemerintah.**
  Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, legalitas dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah pusat maupun daerah terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait pembangunan proyek. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis rekreasi dan properti. Risiko pertumbuhan ekonomi Indonesia.

- **Risiko bencana dan kelalaian.**
  Untuk mengelola risiko ini, perlindungan Pertama yang dilakukan Perseroan adalah memastikan bahwa semua asuransi yang dibutuhkan untuk menutup kerugian apabila terjadi telah dimiliki. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawannya terutama yang bertugas dilapangan, bekerja dengan standar keamanan yang tinggi sehingga meminimalisir risiko yang berasal dari faktor manusia.

- **Risiko reputasi.**
  Untuk menjaga reputasi dan nama baik Perseroan, Perseroan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pengunjung taman rekreasi Perseroan dan para pembeli properti yang dikembangkan Perseroan, dengan cara menempatkan sumber daya manusia yang profesional, tanggap terhadap keluhan (complain) serta kritik membangun serta berkomitmen untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan Perseroan.

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Sepanjang tahun ini, khususnya pada unit bisnis The Jungle, terdapat 523 kecelakaan ringan, dan 0 kecelakaan berat yang memerlukan penanganan di klinik/rumah sakit. Perseroan selalu berupaya untuk menangani persoalan dan aduan dengan baik dan terus melakukan evaluasi atas kebijakan yang diimplementasikan. Perkembangan kondisi internal dan eksternal juga terus dipantau, sehingga pengelolaan risiko dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan. Proses evaluasi dilakukan secara rutin oleh Audit Internal melalui pengawasan dan penelaahan.

- **Risk of lawsuits.**
  To mitigate negative risks, the Company always strives to carry out its business activities, both in real estate as well as theme park business and services to visitors, by paying close attention to applicable laws and regulations, the Company ensures that management and employees comply with the law in carrying out activities.

- **Government policy / regulatory risk.**
  In managing the risk of changes in government regulations, legality and licensing, the Company strives to maintain good relations with the central and regional governments, especially in the risk of obtaining permits related to project development. The Company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for upcoming regulations to remain conducive for the recreation and property business.

- **Risk of disasters and human error.**
  To manage this risk, the first protection is to ensure that all insurance needed to cover losses if they occur is owned. In addition, the Company ensures that every employee, especially those on duty in the field, works with high security standards so as to minimize risks that come from human factors.

- **Reputation risk.**
  To maintain the Company's reputation and good name, the Company always strives to provide the best service for visitors to the Company's recreational parks and property buyers developed by the Company, by placing professional human resources, responsive to complaints and constructive criticism and commitment to provide satisfaction for the Company's customers.

Review on Risk Management System Effectiveness

Throughout the year, especially in The Jungle business unit, there were 523 minor accidents, and 0 serious accidents that required treatment at clinics/hospitals. The Company always strive to handle complaint and issues properly and continues to evaluate the implemented mitigation policies. Developments in internal and external conditions are also continuously monitored, so that risk management can bring positive outcome for the Company. The evaluation process is carried out routinely alongside Internal Audit through monitoring and review.



PROSEDUR PENGENDALIAN RISIKO

Risk Management Procedure

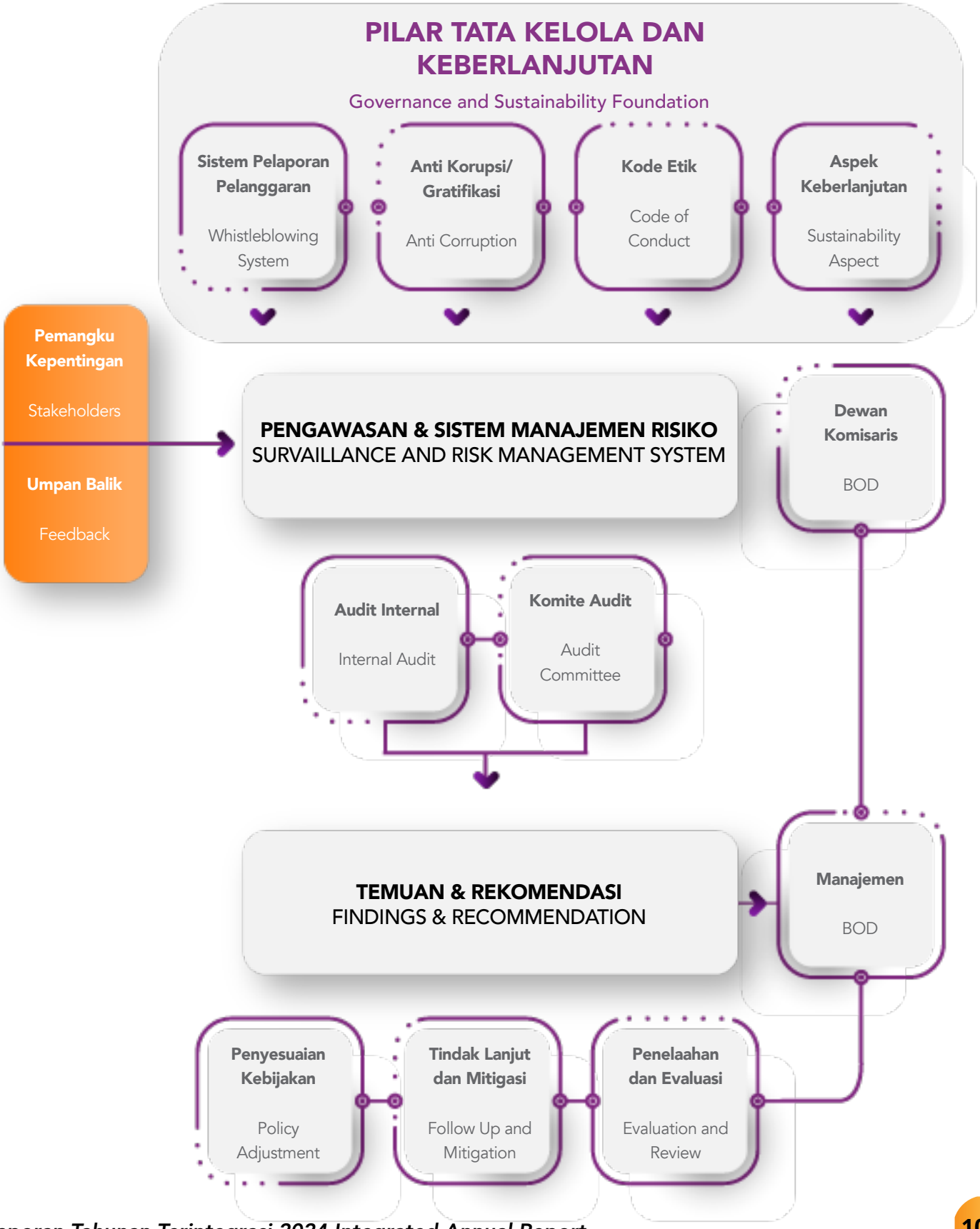

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku serta meminimalisir kejadian yang sama kembali terulang. Di samping itu, Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum bagi pelapor sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Cara Penyampaian Laporan

Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan serta hal lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan, pengaduan dapat disampaikan ke:

Surat: TKPP di Gedung UFO Lt. 3, Bogor Nirwana Residence, Kota Bogor

Email: ptgap.wbs@gmail.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is fully committed to pursue every violations report received in accordance with the prevailing procedure and mechanism as well as minimizing the same incident happening again. Moreover, the Company will also legally protect the whistleblower in accordance with applicable provisions.

Submission Procedures

In the event of report or infringement as well as other items that potentially results in losses for the Company, complaints address:

Letter: TKPP in UFO Building 3rd Floor, Bogor Nirwana Residence, Bogor City

Email: ptgap.wbs@gmail.com

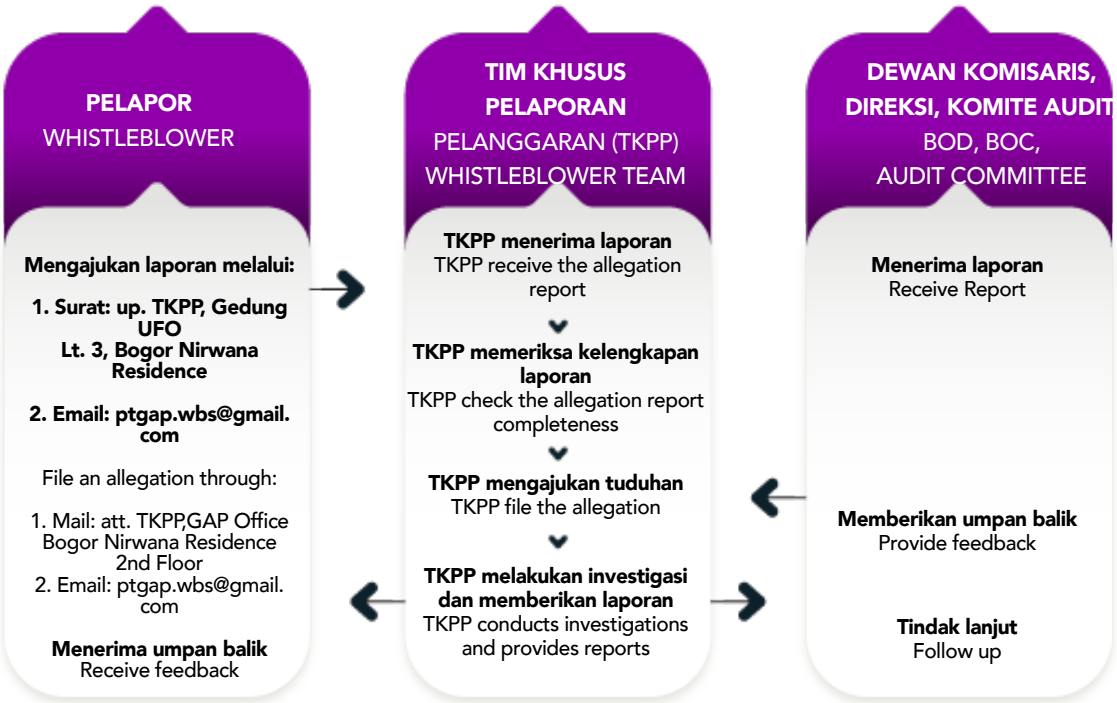

Perlindungan Bagi Pelapor Dan Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan akan melindungi dan merahasiakan identitas pribadi Pelapor sebagai whistleblower dan berfokus hanya pada informasi yang dilaporkan. Laporan pengaduan tersebut akan ditangani dan dikelola oleh Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang dibentuk Perseroan. Tim tersebut terdiri dari:

Whistleblower Protection And Complaints Manager

The Company will protect and maintain the confidentiality of the Whistleblower's personal identification and focus only on the reported information. This reported complaint will be handled and maintained by the Whistleblower Special Team (TKPP) that is formed by the Company. This team comprise of:

1. Sekretaris Perusahaan, sebagai Ketua merangkap Anggota
2. Kepala Bagian Audit Internal, sebagai Sekretaris merangkap Anggota
3. Kepala Bagian Corporate Legal, sebagai Anggota
4. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, sebagai Anggota

TKPP bertindak sebagai Administrator dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan mengenai penyimpangan dan kecurangan terkait Etika Bisnis, Pedoman Perilaku, Peraturan Perusahaan, Kepatuhan Hukum, Anggaran Dasar, Perjanjian/Kontrak, Kerahasiaan perusahaan, Kebijakan Tentang Transaksi Benturan Kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan.

Kriteria, Lingkup, dan Penanganan Pengaduan

Laporan pengaduan akan ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana. Laporan juga fokus pada kasus-kasus yang melibatkan Pimpinan dan karyawan Perseroan serta unit-unit usaha di bawahnya, sebagaimana yang tertuang dalam kebijakan Whistle Blowing System (WBS) yang dimiliki Perusahaan. Jika dokumen laporan telah lengkap, TKPP melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pada saat yang bersamaan, TKPP juga melakukan investigasi terhadap pihak-pihak terlapor. Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, TKPP akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan yang berkaitan dengan TKPP disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Komisaris Utama.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang masuk.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Sepanjang tahun ini, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang dapat mengganggu aktivitas usaha Perseroan secara material.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan sepanjang tahun 2024.

1. Corporate Secretary, as Chairman and concurrent Member
2. Internal Audit Head, as Secretary and concurrent Member
3. Corporate Legal Head, as a Member
4. Human Resources Head, as a Member

TKPP serves as the Administrator and tasked with handling various complaints/reports regarding infringements and fraud related to Business Ethics, Code of Conduct, Company Regulations, Legal Compliance, Articles of Association, Agreement/Contract, Corporate Confidentiality, Policy on Conflict of Interest, and other relevant vital events.

Complaints Criteria, Scope, and Handling

The complaints report will be pursued if the what, where, when, who, and how is fulfilled. The report is also focused on cases that involves the Company's leadership and employees as well as business units under them, as prescribed in the Company's Whistle Blowing System (WBS) policy. If the document is incomplete, the TKPP is reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee. At the same time, the TKPP also conducts an investigation into the reported parties. The report that cannot be substantiated will be returned to the whistleblower. However, if substantiated, the TKPP will report its findings to the Audit Committee that will be followed up by the Board of Commissioners and Board of Directors.

The report related to the TKPP is submitted in the form of a letter to the President Director, while reports related with the President Director will be addressed to the President Commissioner.

Results Of The Complaints Handling

There were no violation reports received in 2024.

LEGAL CASE WITH SIGNIFICANT IMPACT

There were no significant event faced by the Company, or the serving Board of Directors and Board of Commissioners throughout the year, which potentially can disrupt the Company's business activities materially.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There was no administrative sanction imposed to the Company during 2024.

KODE ETIK

Perseroan memiliki pedoman Kode Etik dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai fungsi dan tugas. Prinsip ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

CODE OF CONDUCT

The Company has Code of Ethics guidelines in carrying out operational activities according to functions and duties. This principle applies to all Company, starting from the Board of Commissioners, Directors, to employees in each work unit.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN

COMPLIANCE TO THE LAW AND REGULATIONS

Seluruh karyawan diwajibkan untuk patuh dan taat pada aturan hukum yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Seluruh karyawan juga diwajibkan untuk melakukan tugasnya berdasarkan peraturan, prosedur, dan standar yang ditetapkan Perusahaan.

All employees must comply with and follow the applicable provisions within the boundaries of the Republic of Indonesia. All employees are also required to perform their tasks based on the regulations, procedures, and standards that that was determined by the Company.

KERAHASIAAN

CONFIDENTIALITY

Kerahasiaan Informasi berupa strategi usaha, rahasia dagang, ide-ide, pengetahuan, gambar rancangan/ blueprint, rumus-rumus, desain, spesifikasi produk, konsep pengembangan, struktur organisasi, program, prosedur kerja, hak kekayaan intelektual, serta data perusahaan dalam arti seluas-luasnya tidak terbatas dalam bentuk lisan, tertulis, grafik maupun materi lainnya.

Information confidentiality in the form of business strategy, trade secrecy, ideas, knowledge, blueprints, formulas, design, product specification, development concept, organization structure, program, work procedure, intellectual property rights, as well as corporate data broadly pertaining but not limited to spoken form, written form, graphics as well as other materials.

KONSULTASI DAN LAPORAN

CONSULTATION AND REPORT

- Setiap karyawan berhak mendapatkan penjelasan mengenai Pedoman Tingkah Laku dari atasan langsung, HR & GA atau Direksi.
- Pelaporan atas pelanggaran Pedoman Tingkah Laku ini harus berdasarkan bukti atau indikasi yang mendukung.
- Pelapor akan dilindungi atas pelaporannya.

- Every employee has the right to receive clarification regarding the Code of Conduct from the direct superior, HR & GA or Board of Directors.
- Reported violations of this Code of Conduct must be based on supporting evidence or indicators.
- The reporter must be protected.

BENTURAN KEPENTINGAN
CONDLICT OF INTEREST

Setiap karyawan wajib menghindari situasi ketika kepentingan pribadi berbenturan dengan kepentingan jabatan dan pekerjaannya di perusahaan.

Each employee is required to avoid situations wherein personal interests conflict with the interest of a position and work in the Company.

HADIAH DAN PEMBERIAN LAINNYA
GIFTS AND OTHER GRATITUTES

- Tidak dibenarkan untuk meminta dan menerima hadiah untuk kepentingan pribadi (dalam bentuk tunai/non tunai) dari: pembeli, pemasok, kontraktor, broker serta pihak lain yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan.
- Setiap pemberian dalam bentuk apapun yang diterima, wajib diserahkan/dilaporkan kepada HR & GA untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seluruh karyawan.

- Prohibited to ask and receive gifts for personal interest (either in the form of cash/non cash) from: buyers, contractor suppliers, brokers as well as other parties that have business relations with the Company.
- Every gift received in whatever form must be handed over/reported to HR & GA to be used in the interest of all employees.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESCOURCES

- Perlakuan adil, tidak memihak, menjunjung harkat dan hak tanpa membedakan latar belakang karyawan.
- Karyawan wajib menciptakan suasana, lingkungan dan hubungan kerja yang positif.
- Wajib menjaga dan memelihara aset dan keselamatan kerja di Perusahaan.
- Tidak dianjurkan untuk memperkerjakan Karyawan yang memiliki hubungan keluarga langsung ataupun tidak langsung.
- Tidak diperbolehkan melakukan pekerjaan rangkap.

- Fair treatment, non-partisan, uphold the dignity and rights without distinguishing the Employee's background.
- The employee is required to instill a work atmosphere, environment and relations that is positive.
- Require to protect and maintain assets and work safety within the Company.
- Not recommend to hire employees that have direct or indirect family relations.
- Not allowed to do multiple jobs.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Atau dalam 5 hari kerja jika memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan hal tersebut.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada SPE OJK, secara daring.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan mematuhi Kebijakan Anti Korupsi sebagaimana telah tercantum dalam Kode Etik yang dimiliki perusahaan. Kebijakan Anti Korupsi adalah salah satu cara untuk memastikan keberlangsungan usaha dan kesuksesan jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk melakukan praktik bisnis secara etis, termasuk tidak meminta/menerima imbalan/ hadiah yang berpotensi menghalangi independensi. Demikian pula dengan Kode Etik Menghindari Terjadinya Benturan Kepentingan, dimana Perseroan melarang penyuapan, hadiah dan keramahtamahan. Larangan terhadap praktik suap dan korupsi ini berlaku bagi semua insan Perseroan.

Perseroan melakukan sosialisasi mengenai Kebijakan Anti Korupsi terhadap seluruh tingkatan karyawan, dimana pelatihan tersebut menjelaskan mengenai apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan dan langkah apa yang harus diambil oleh para karyawan untuk memastikan prinsip Tata Kelola Perseroan berjalan dengan baik.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Dalam praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan merujuk kepada POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015. Berikut adalah rangkuman penerapan terhadap aspek, prinsip dan rekomendasi yang diatur oleh OJK.

SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE POLICY

In accordance with POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares.

Submission of such information is carried out no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. Or within 5 working days in case Power of Attorney is given to other party to report the matter.

The Company periodically submits information disclosure by online regarding the Monthly Report of Securities Holders Registration through OJK SPE online reporting system.

ANTI CORRUPTION POLICY

The Company complies with the Anti-Corruption Policy as stated in the Company's Code of Conduct. The AntiCorruption Policy is one way to ensure business continuity and long-term success. We are committed to ethical business practices, including not soliciting/accepting gifts that could potentially compromise independence. Similarly, our Code of Conduct on Avoiding Conflicts of Interest prohibits bribery, gifts and hospitality. This prohibition against bribery and corruption applies to all Company personnel.

We conduct socialisation of the Anti-Corruption Policy to all levels of employees, where the training explains what employees should and should not do to comply with the provisions and what steps should be taken by employees to ensure the Company's Governance principles are implemented properly

GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION

In the practice of implementing good corporate governance, the Company refers to POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015. The following is a summary of the implementation of the aspects, principles and recommendations regulated by OJK.

Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**		
Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir/ melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (Poll Vote). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan pada prinsipnya mengatur bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara). The Company has a voting procedure that maintains shareholder independence. These procedures are described in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which are distributed prior to the Meeting. In accordance with the Code of Conduct, the Chairman of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who disagree with the agenda items, or who choose to abstain. Those shareholders are then given a form/vote via an electronic device that they can fill in confidentially/closed, expressing their abstention or disagreement. Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are then counted, validated and announced by an independent party, namely the Securities Administration Bureau and a notary. Article 11 of the Company›s Articles of Association stipulates that each share issued with voting rights has one vote (one share one vote).	Terpenuhi Complied
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS held on May 21, 2024.	Terpenuhi Complied
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company›s Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan melalui situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dan juga melalui situs sistem pelaporan dari OJK dan BEI. Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2016 tersedia di situs web Perseroan. The summary of the AGMS Minutes is published on the Company›s website (in Indonesian and English) as well as on the OJK and IDX reporting system websites. The summary is published one business day after the AGMS is held. The minutes of the AGMS since 2016 are available on the Company›s website.	Terpenuhi Complied

Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**		
Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Publicly listed companies have a policy of communication with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tersedia di situs web Perseroan, dengan menginformasikan saluran kontak melalui e-mail, telepon, dan alamat kantor Perseroan. Perseroan akan merespon setiap pertanyaan dan masukan yang disampaikan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi tersebut. The Company has a communication policy with shareholders or investors which is available on the Company›s website, by informing contact channels via e-mail, telephone, and the Company›s office address. The Company will respond to any questions and inputs submitted to the Company through these communication channels.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan, dimana Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang memiliki fungsi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company›s website, where the Company appoints a Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company and its shareholders and stakeholders.	Terpenuhi Complied

Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**		
Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Sesuai dengan Pedoman Direksi Dan Dewan Komisaris, susunan dan kualitas Dewan Komisaris harus selaras dengan ukuran Perusahaan yang statusnya sebagai perusahaan terbuka. Di tahun 2024, 2 dari 4 anggota Dewan Komisaris Perseroan (50%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. In accordance with the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, the composition and quality of the Board of Commissioners should be in line with the size of the Company with its status as a public company. In 2024, 2 out of 4 members of the Company›s Board of Commissioners (50%) are Independent Commissioners. This composition exceeds the provisions of the Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 where at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.	Terpenuhi Complied

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman usia, keahlian, dan latar belakang sosial sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi Dan Dewan Komisaris tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris. The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents diversity in age, expertise, and social background as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines on the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied

Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**		
Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its collegial and individual performance, including its supervision and support of the implementation of good corporate governance in the Company.	Terpenuhi Complied
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company›s annual report.	Kebijakan penilaian mandiri telah ditetapkan pada Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil pengawasan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy is set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines. The results of the Board of Commissioners› supervision can be seen in the Board of Commissioners› Report in this Annual Report.	Terpenuhi Complied
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. The Company›s policy states that a member of the BOC must resign if he/she is found guilty of a criminal offense. This is stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines.	Terpenuhi Complied

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi. The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations on succession planning.	Terpenuhi Complied

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.	Perseroan telah memastikan bahwa jumlah anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan dan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Komposisi Direksi saat ini terdiri dari 2 anggota pada tahun 2024, sesuai dengan skala usaha dan mempertimbangkan efektifitas dalam pengambilan keputusan. The Company has ensured that the number of members of the Board of Directors is appropriate to the size of the Company and the Company›s status as a public company. This is stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines. The current composition of the Board of Directors consists of 2 members in 2024, in accordance with the scale of the business and considering the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi dalam Laporan tahunan ini. The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the required diversity of skills, knowledge and experience as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines, and further disclosed in the Profile of the Board of Directors in this annual report.	Terpenuhi Complied

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Chief Financial Officer (CFO) Perseroan yang memiliki kewenangan setara dengan direktur keuangan, memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan dan *accounting* pada beberapa posisi senior. The Company's Chief Financial Officer (CFO), who has the authority equivalent to a finance director, has an educational background in Economy and has had experience in finance and accounting in several senior positions.	Terpenuhi Complied

Prinsip 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on the criteria set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines.	Terpenuhi Complied
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.	Penilaian mandiri yang dilakukan oleh Direksi telah diungkap pada Laporan Tahunan ini. Kriteria yang digunakan meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment conducted by the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report. The criteria used include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this Annual Report.	Terpenuhi Complied
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. The Company's policy states that a member of the Board of Directors must resign if he/she is found guilty of a criminal offense.	

Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (insider trading), bahwa Perseroan menerapkan prinsip bisnis, dimana karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (insider trading) untuk melakukan transaksi perdagangan surat-surat berharga Perseroan. Kode Etik Perseroan menyatakan bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perseroan bila memiliki informasi dari dalam Perseroan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum, dan/ atau tidak/belum dipublikasikan. The Company's policy to prevent insider trading is that the Company applies business principles, where employees are prohibited from using insider trading information to conduct trading transactions in the Company's securities. The Company's Code of Conduct states that employees are prohibited from engaging in insider trading of the Company's securities if they have information from within the Company that is material and not public, and/or not yet published.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Di dalam Pedoman Perilaku (Code of Conduct), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/komisi yang diberikan oleh rekanan Perseroan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perseroan harus dibukukan sebagai keuntungan Perseroan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Karyawan Perseroan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih "ucapan terima kasih" dari pihak Rekanan dan Pemasok. Dalam hal kebijakan anti fraud, Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan. In the Code of Conduct, in terms of employee relationships with suppliers, all types of discounts/ commissions given by the Company's partners, whether recorded on behalf of the Employee or the Company, must be recorded as the Company's profit and not the personal benefit of the Employee concerned. Employees of the Company are prohibited from requesting or accepting financial and non-financial compensation for personal interests under the pretext of "gratitude" from Partners and Suppliers. In terms of anti-fraud policy, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy that regulates the mechanism for disclosing violations or unlawful acts of unethical / immoral acts or other acts that can harm the organization and stakeholders.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Sistem Operating Procedure (SOP) Perseroan yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa. Dalam SOP tersebut diatur kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan. The policy on Supplier Selection and Capability Improvement is regulated in the Company's System Operating Procedure (SOP) which regulates the procurement of goods and services. The SOP stipulates the criteria and requirements that must be met by suppliers to be able to do business with the Company.	

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur, sesuai dengan Kebijakan Perseroan untuk selalu berupaya memenuhi kewajiban Perseroan kepada Kreditur, yang merupakan salah satu aspek dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. The Company upholds the rights of creditors, in accordance with the Company's Policy to always strive to fulfill the Company's obligations to Creditors, which is one aspect of the Corporate Governance Policy.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing). Setiap pelaporan whistleblowing yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran disajikan pada Laporan Tahunan 2022. The Company has a whistleblowing policy. Each whistleblowing report will be assessed whether it is a violation of the Company's Business Principles. A full explanation of the Whistleblowing System is presented in the 2022 Annual Report.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perseroan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminan Hari Tua. Policies regarding the provision of long-term incentives is regulated in the Company's Regulation on social security and employee welfare, including Old Age Security.	Terpenuhi Complied

Prinsip 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Rekomendasi Recommendation	**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA** GOVERNANCE PRINCIPAL AND RECOMMENDATION	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga menggunakan media berikut ini: Instagram; Tiktok; YouTube; Facebook. The Company uses information technology to disseminate corporate information. In addition to the Company's website, we also use the following media: Instagram; Tiktok; YouTube; Facebook.	Terpenuhi Complied

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.	Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka yang memiliki saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, yaitu: 1. Surya Global Nusantara Jumlah saham : 8.753.037.308 = 38,761% 2. Banque De Luxembourg - Client Account Jumlah saham : 2.767.921.425 = 12,257% 3. EFG Bank AG Jumlah saham : 1.822.592.196 = 8,071% 4. Siauw Yunus Subandi Jumlah saham : 1.169.858.500 = 5,181% Data tersebut adalah data per tanggal 30 Desember 2024. Perseroan setiap bulan menyampaikan pelaporan kepada IDX melalui SPE update data kepemilikan saham Perseroan tersebut. The ultimate beneficial owners in the shareholding of Public Listed Companies who own at least 5% (five percent) of the Company's shares have been disclosed in the Annual Report, namely: 1. Surya Global Nusantara Number of shares : 8.753.037.308 = 38,761% 2. Banque De Luxembourg - Client Account Number of shares : 2.767.921.425 = 12,257% 3. EFG Bank AG Number of shares : 1.822.592.196 = 8,071% 4. Siauw Yunus Subandi Number of shares : 1.169.858.500 = 5,181% The data is as of December 30, 2024. The Company submits monthly reports to IDX through SPE updating the Company's share ownership data.	Terpenuhi Complied



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilty

PENJELASAN DIREKSI
BOD EXPLANATION

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan, yang memuat komitmen serta pencapaian Perseroan dalam menjalankan upaya keberlanjutan.

Nilai Keberlanjutan

Kami meyakini bahwa keberlanjutan harus dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menghadapi isu lingkungan dan sosial yang berkaitan dengan operasional usaha Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang taman rekreasi, properti, dan perhotelan, Perseroan menyadari bahwa keberadaannya sangat erat kaitannya dengan masyarakat serta lingkungan sekitar. Kami memahami bahwa kehadiran Perseroan di Indonesia tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis semata, tetapi juga harus diiringi dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas tempat Perseroan beroperasi.

Kepedulian terhadap ekosistem yang sehat dan terpelihara, serta kontribusi kepada masyarakat sekitar, menjadi dasar dalam perumusan kebijakan Perseroan. Pencapaian visi dan misi kami senantiasa selaras dengan tujuan keberlanjutan. Untuk membangun budaya keberlanjutan yang kuat, Perseroan menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada seluruh karyawan. Orientasi terhadap keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam budaya kerja Perseroan. Program keberlanjutan yang telah ditetapkan disosialisasikan secara menyeluruh melalui pertemuan koordinasi internal. Penyampaian nilai keberlanjutan secara berulang diharapkan dapat mempercepat adopsi praktik keberlanjutan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Tantangan dan Respons dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan

Perubahan iklim semakin menyadarkan dunia akan pentingnya menjaga kelestarian bumi agar tetap mampu menopang kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan praktik bisnis yang bertanggung jawab agar roda perekonomian dapat terus berjalan selaras dengan keseimbangan lingkungan dan sosial, berlandaskan prinsip tata kelola yang baik. Penerapan prinsip ini membutuhkan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat dalam operasional usaha Perseroan untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis pariwisata tetap sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan dan alam sekitar, serta dapat meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Dalam penerapan kebijakan keberlanjutan, Perseroan menghadapi tantangan baik dari aspek internal maupun eksternal. Secara eksternal, ketidakpastian ekonomi

Distinguished Stakeholders,

Allow us to present the , which contains the Company's commitment and achievements in carrying out sustainability efforts.

Sustainability Values

We believe that sustainability must be carried out as a form of shared responsibility in dealing with environmental and social issues related to the Company's business operations. As a company engaged in the field of recreational parks, property, and hospitality, the Company realizes that its existence is closely related to the community and the surrounding environment. We understand that the Company's presence in Indonesia is not only oriented towards business interests, but must also be accompanied by responsibility for the environment and communities where the Company operates.

Concern for a healthy and well-maintained ecosystem, as well as contributions to the surrounding community, form the basis of the Company's policy formulation. The achievement of our vision and mission is always aligned with sustainability goals. To build a strong culture of sustainability, the Company instills the values of social and environmental responsibility to all employees. Sustainability orientation has become an integral part of the Company's work culture. The established sustainability program is thoroughly socialized through internal coordination meetings. Repeated delivery of sustainability values is expected to accelerate the adoption of sustainability practices in daily operational activities.

Challenges and Responses in Implementing Sustainability Aspects

Climate change is increasingly making the world aware of the importance of preserving the earth so that it can continue to sustain life. Therefore, responsible business practices are needed so that the economy can continue to run in harmony with environmental and social balance, based on good governance principles. The implementation of this principle requires commitment from all parties involved in the Company's business operations to ensure that the growth of the tourism business remains in line with efforts to preserve the environment and the surrounding nature, and can minimize the negative impacts caused.

In implementing sustainability policies, the Company faces challenges from both internal and external aspects. Externally, economic uncertainty and political dynamics

serta dinamika politik menjadi faktor yang menuntut sikap antisipatif dan penerapan manajemen risiko yang disiplin. Sementara dari sisi internal, kami meyakini bahwa kesadaran dan partisipasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan turut menentukan keberhasilan implementasi kebijakan keberlanjutan.

Penyempurnaan terhadap praktik keberlanjutan memerlukan waktu dan investasi, namun kami percaya bahwa konsistensi dan edukasi yang berkelanjutan akan memperkuat pemahaman mengenai manfaat positif dari praktik ini. Oleh karena itu, Perseroan terus menyebarluaskan wawasan keberlanjutan dan memperkuat budaya keberlanjutan dengan harapan dapat menciptakan nilai tambah serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan kesadaran yang telah tertanam kuat di seluruh jajaran Perseroan, diharapkan praktik keberlanjutan dapat terwujud secara alami dalam setiap aspek operasional.

Komitmen Keberlanjutan

Penerapan keberlanjutan di Perseroan didukung oleh komitmen yang kuat dari jajaran pimpinan. Komitmen ini menjadi landasan dalam penerapan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh aspek perusahaan. Para pimpinan Perseroan tidak hanya memberikan dukungan, tetapi juga secara aktif terlibat dalam setiap langkah menuju keberlanjutan. Mereka merumuskan strategi dan kebijakan yang menjadi peta jalan perusahaan, mengalokasikan sumber daya, serta memantau kemajuan secara cermat.

Sebagai bagian dari evaluasi untuk memastikan efektivitas tata kelola keberlanjutan, Direktur bersama Tim Kerja Keberlanjutan (TKK) melakukan pengawasan secara berkala terhadap implementasi kebijakan keberlanjutan. Dengan dukungan dari Chief CA, Chief HR, dan Division Head Estate Management, TKK bertugas mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta memitigasi risiko yang dapat menghambat pencapaian target keberlanjutan Perseroan.

Komunikasi dan pelaporan yang transparan juga menjadi aspek kunci dalam penerapan keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terbuka terhadap para pemangku kepentingan dengan berbagi informasi mengenai kemajuan serta tantangan yang dihadapi. Komitmen para pimpinan Perseroan bukan sekadar pernyataan, tetapi diwujudkan melalui tindakan nyata. Dengan kepemimpinan yang berorientasi pada keberlanjutan, kami berharap dapat menginspirasi seluruh karyawan untuk bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan.

are factors that demand an anticipatory attitude and the implementation of disciplined risk management. Internally, we believe that the awareness and participation of Human Resources (HR) in implementing social and environmental responsibilities also determine the success of sustainability policy implementation.

Improvements to sustainability practices require time and investment, but we believe that consistency and continuous education will strengthen the understanding of the positive benefits of these practices. Therefore, the Company continues to disseminate sustainability insights and strengthen the culture of sustainability in the hope of creating added value and increasing stakeholder trust. With the awareness that has been deeply embedded in all levels of the Company, it is expected that sustainability practices can be realized naturally in every aspect of operations.

Sustainability Commitment

The implementation of sustainability in the Company is supported by a strong commitment from the leadership. This commitment is the foundation for the implementation of sustainability values in all aspects of the Company. The Company's leaders not only provide support, but are also actively involved in every step towards sustainability. They formulate strategies and policies that become the company's roadmap, allocate resources, and closely monitor progress.

As part of the evaluation to ensure the effectiveness of sustainability governance, the Directors together with the Sustainability Working Team (TKK) conduct regular monitoring of the implementation of sustainability policies. With support from the Chief CA, Chief HR, and Division Head Estate Management, TKK is tasked with identifying, analyzing, evaluating, and mitigating risks that may hinder the achievement of the Company's sustainability targets.

Transparent communication and reporting are also key aspects in the implementation of sustainability. The Company is committed to being open to stakeholders by sharing information on progress and challenges faced. The commitment of the Company's leaders is not just a statement, but is realized through concrete actions. With sustainability-oriented leadership, we hope to inspire all employees to jointly realize a more sustainable future.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan berhasil mencatat berbagai pencapaian dalam perjalanan menuju keberlanjutan. Pada aspek ekonomi, pada tahun 2024 ini, Perseroan membukukan pendapatan Rp165,62 miliar, naik 7% dari tahun sebelumnya Rp154,75 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh taman rekreasi yang meningkat sebesar 15,6% atau Rp7,03 miliar menjadi Rp52,06 miliar dari Rp45,02 miliar. Sejalan, segmen real estat juga mengalami peningkatan yakni sebesar Rp80.5% atau Rp3,37 miliar di tahun 2024, meningkat dari Rp4,19 miliar menjadi Rp7,56 miliar.

Dalam bidang lingkungan, sebagai wujud upaya meminimalkan jejak karbon, Perseroan terus meningkatkan efisiensi energi guna mengurangi emisi karbon dioksida. Beberapa langkah konkret yang telah diterapkan dalam upaya penghematan energi antara lain penggunaan peralatan elektronik berdaya listrik rendah, pemanfaatan pencahayaan alami melalui jendela, pengaturan jam operasi lift dan eskalator, pemadaman lampu serta pendingin ruangan (AC) saat tidak digunakan, pengaturan suhu AC secara optimal, serta pemasangan selebaran dan sosialisasi mengenai efisiensi penggunaan listrik.

Kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam pengelolaan sampah menjadi pupuk organik juga terus dilanjutkan. Perseroan dengan bangga menyampaikan bahwa upaya ini telah memperoleh penghargaan kategori Silver dalam ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024, yang diselenggarakan pada bulan November 2024.

Di hampir seluruh unit bisnis, program penghijauan dilakukan secara konsisten untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau. Anggaran pemeliharaan dialokasikan untuk merawat lingkungan secara berkala. Pada tahun ini, Perseroan telah melakukan 370 penanaman pohon dan mengalokasikan dana sebesar Rp 47 juta untuk pemeliharaan flora. Dalam unit bisnis properti, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan hijau di setiap proyek serta meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi bagi masyarakat di sekitar area operasional melalui berbagai program sosial dan bantuan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus membangun hubungan yang harmonis. Sebagai wujud kepedulian terhadap kemanusiaan, Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial. Pada tahun ini, beberapa program yang telah dilakukan antara lain penyerahan santunan kepada anak yatim piatu dan warga dhuafa, pembagian paket sembako, program donor darah, donasi kurban pada Hari Raya, pemberian sponsor untuk Hari Peduli Sampah Kota Bogor, program penanaman pohon, serta dukungan sponsor untuk kegiatan olahraga.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company has recorded various achievements in its journey towards sustainability. On the economic aspect, in 2024, the Company posted revenues of Rp 143 billion, Rp165.62 billion, up 7% from the previous year's Rp154.75 billion in 2023. This growth was mainly due to recreational parks which increased by 15.6% or Rp7.03 billion to Rp52.06 billion from Rp45.02 billion. In line, the real estate segment also experienced an increase of Rp80.5% or Rp3.37 billion in 2024, increasing from Rp4.19 billion to Rp7.56 billion.

In the environmental field, as a form of effort to minimize carbon footprint, the Company continues to improve energy efficiency to reduce carbon dioxide emissions. Some concrete steps that have been implemented in energy saving efforts include the use of low power electronic equipment, utilization of natural lighting through windows, setting the operating hours of elevators and escalators, turning off lights and air conditioners (AC) when not in use, optimally setting the temperature of air conditioners, as well as installing leaflets and socializing about efficient use of electricity.

Cooperation with the surrounding community in waste management into organic fertilizer also continues. The Company is proud to announce that this effort has been awarded the Silver category in the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024, which was held in November 2024.

In almost all business units, reforestation programs are carried out consistently to create a greener environment. A maintenance budget is allocated to maintain the environment on a regular basis. This year, the Company has planted 370 trees and allocated Rp 47 million for flora maintenance. In the property business unit, the Company also continues to develop green areas in each project and increase the use of environmentally friendly materials.

In the social aspect, the Company is committed to contributing to the communities around its operational areas through various social programs and assistance. This is expected to improve the welfare of the community while building harmonious relationships. As a form of concern for humanity, the Company regularly implements various social responsibility programs. This year, some of the programs that have been carried out include donations to orphans and poor people, distribution of basic food packages, blood donor programs, sacrificial donations on Hari Raya, sponsorship for the Bogor City Waste Awareness Day, tree planting programs, and sponsorship support for sports activities.

Komitmen terhadap pelanggan menjadi prinsip utama dalam operasional Perseroan. Keselamatan dan keamanan pengunjung serta konsumen dijaga melalui penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan kepatuhan terhadap protokol Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE). Perseroan memiliki Jungle Rules sebagai pedoman operasional dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Inovasi dan perbaikan layanan terus dilakukan, sehingga pada tahun 2024 ini, The Jungle Waterpark berhasil meraih penghargaan Top Brand Award 2024 dari Frontier Research serta Traveller Review Award 2024 dari Booking.com untuk Hotel Aston Bogor.

Commitment to customers is a key principle in the Company's operations. Safety and security of visitors and consumers are maintained through the implementation of Indonesian National Standards (SNI) and compliance with Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE) protocols. The Company has Jungle Rules as operational guidelines in providing the best service for customers. Innovations and service improvements continue to be made, so that in 2024, The Jungle Waterpark won the Top Brand Award 2024 from Frontier Research and the Traveler Review Award 2024 from Booking.com for Hotel Aston Bogor.

Kontribusi Perseroan terhadap perekonomian nasional juga diwujudkan dengan membuka lapangan pekerjaan yang memiliki sistem jenjang karier. Kesempatan pengembangan kompetensi karyawan difasilitasi melalui program sertifikasi dan pelatihan. Kenyamanan karyawan menjadi perhatian utama dengan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), kepatuhan terhadap Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pemberian upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR), serta penyediaan fasilitas penunjang lingkungan kerja yang nyaman dan produktif.

The Company's contribution to the national economy is also realized by creating jobs that have a career path system. Employee competency development opportunities are facilitated through certification and training programs. Employee comfort is a major concern with the implementation of Standard Operating Procedures (SOP), compliance with Occupational Safety and Health (K3) Standards, provision of wages according to the Regional Minimum Wage (UMR), and provision of supporting facilities for a comfortable and productive work environment.

Seluruh pencapaian ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan serta terus berinovasi untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

All of these achievements are part of the Company's ongoing efforts in implementing sustainability practices and continuing to innovate to improve overall performance.

Pengelolaan risiko

Kami meyakini bahwa pengelolaan risiko di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan dengan baik merupakan fondasi dasar dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Kami selalu memastikan bahwa pelaksanaan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Pengelolaan risiko terhadap dampak lingkungan dan sosial menjadi perhatian utama kami dalam mewujudkan target keberlanjutan Perseroan. Kami juga menyadari bahwa dengan menjaga keamanan pengunjung, kesejahteraan karyawan, serta kelestarian lingkungan, kami dapat meningkatkan reputasi Perseroan di mata publik.

Risk management

We believe that well-managed risks in economic, social and environmental aspects are the basic foundation in supporting the sustainability of the Company's business. We always ensure that the Company's operations are carried out in accordance with the principles of sustainable corporate governance. Risk management on environmental and social impacts is our main concern in realizing the Company's sustainability targets. We also realize that by maintaining visitor safety, employee welfare, and environmental sustainability, we can improve the Company's reputation in the eyes of the public.

Kondisi ekonomi yang masih dipengaruhi oleh situasi ekonomi global, masih berdampak pada berkurangnya prioritas pengeluaran konsumen untuk kegiatan rekreasi. Oleh karena itu, kami senantiasa memperhatikan daya beli konsumen dan menyesuaikan paket-paket program agar pengunjung dapat memilih rekreasi yang sesuai dengan kemampuan mereka. Perubahan preferensi konsumen juga menjadi perhatian kami. Perseroan menyadari bahwa tren dan perubahan perilaku konsumen memerlukan pendekatan inovatif serta penawaran nilai yang unik agar tetap kompetitif. Aspek perubahan regulasi juga dapat memengaruhi operasional dan menciptakan hambatan baru. Untuk itu, Perseroan secara aktif memantau perubahan regulasi dan menjalin komunikasi yang erat dengan regulator, sehingga

The economic condition, which is still affected by the global economic situation, still has an impact on the reduction of consumer spending priorities for leisure activities. Therefore, we continue to pay attention to consumers' purchasing power and adjust program packages so that visitors can choose recreation that suits their abilities. Changes in consumer preferences are also of concern to us. The Company recognizes that trends and changes in consumer behavior require innovative approaches and unique value offerings to remain competitive. Aspects of regulatory changes can also affect operations and create new obstacles. Therefore, the Company actively monitors regulatory changes and maintains close communication with regulators, so that we can adapt to new regulations quickly.

kami dapat beradaptasi dengan regulasi baru secara cepat.

Perubahan cuaca merupakan risiko lain yang dihadapi oleh Perseroan. Pada musim hujan, kami menyediakan penutup di taman rekreasi agar pengunjung tetap dapat beraktivitas. Perubahan iklim dan cuaca ekstrem juga dapat mengganggu operasional Perseroan dan menyebabkan kerusakan pada aset. Untuk memitigasi risiko ini, kami memiliki asuransi yang dapat menutup kerugian akibat bencana alam, serta menerapkan sistem manajemen risiko bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan terhadap bencana.

Weather changes are another risk faced by the Company. During the rainy season, we provide cover at the recreational parks so that visitors can continue their activities. Climate change and extreme weather can also disrupt the Company's operations and cause damage to assets. To mitigate this risk, we have insurance that can cover losses due to natural disasters, as well as implement a disaster risk management system to improve disaster preparedness and resilience.

Persaingan ketat di industri taman rekreasi dan properti juga menjadi tantangan bagi Perseroan. Untuk itu, kami harus terus berinovasi dan meningkatkan layanan guna menarik dan mempertahankan pelanggan. Fokus utama kami adalah pada diferensiasi produk dan layanan serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Intense competition in the leisure park and property industry is also a challenge for the Company. Therefore, we must continue to innovate and improve our services to attract and retain customers. Our main focus is on product and service differentiation and providing the best service to customers.

Perseroan berkomitmen untuk terus memantau dan mengelola risiko-risiko ini secara efektif. Kami yakin bahwa dengan strategi mitigasi yang tepat dan komitmen yang kuat, Perseroan dapat mencapai target keberlanjutan dan menjadi pemimpin di industri yang berkelanjutan.

The Company is committed to continuously monitor and manage these risks effectively. We are confident that with the right mitigation strategies and strong commitment, the Company can achieve its sustainability targets and become a leader in the sustainable industry.

Peluang dan Prospek Usaha

Business opportunities and outlook

Selain fokus pada penanggulangan risiko, Perseroan juga optimis dalam memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan. Beberapa peluang utama yang kami lihat dapat menjadi pendorong pencapaian target keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut,

In addition to focusing on risk mitigation, the Company is also optimistic in capitalizing on business opportunities and prospects that are in line with sustainability goals. Some of the main opportunities that we see can drive the achievement of the Company's sustainability targets are as follows,

Peluang pertama yaitu meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan berkelanjutan. Masyarakat dan investor semakin menyadari pentingnya keberlanjutan dan mencari solusi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial. Kami melihat tren ini sebagai peluang untuk mengembangkan produk yang inovatif dan berkelanjutan. Pariwisata yang berkelanjutan juga terus digalakkan. Sebagai perusahaan yang bergantung pada keasrian alam, kami merancang konsep bisnis dan proyek dengan mempertimbangkan keberlanjutan, agar dapat berdampingan dengan alam, sosial, dan lingkungan. Kehadiran ruang hijau kami optimalkan, dan kontribusi bagi masyarakat kami lakukan secara terarah dan konsisten. Kami juga secara aktif berdiskusi dengan mitra usaha untuk memastikan bahwa kegiatan usaha terarah dan menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap kerja sama yang dijalankan.

The first opportunity is the growing demand for sustainable products and services. Society and investors are increasingly recognizing the importance of sustainability and are looking for solutions that are not only economically beneficial, but also have a positive environmental and social impact. We see this trend as an opportunity to develop innovative and sustainable products. Sustainable tourism is also being promoted. As a company that relies on the beauty of nature, we design business concepts and projects with sustainability in mind, in order to coexist with nature, society and the environment. We optimize the presence of green spaces, and contribute to the community in a targeted and consistent manner. We also actively discuss with business partners to ensure that business activities are directed and apply Environmental, Social and Governance (ESG) principles in every cooperation carried out.

Peluang lainnya terletak pada pengembangan teknologi baru yang mendukung keberlanjutan. Kemajuan teknologi menawarkan solusi baru untuk tantangan keberlanjutan yang dihadapi. Perseroan berkomitmen untuk mengikuti

Another opportunity lies in the development of new technologies that support sustainability. Technological advances offer new solutions to the sustainability challenges faced. The Company is committed to keeping up with

perkembangan teknologi terbaru dan berinvestasi dalam teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim. Sebagai contoh, Perseroan dapat mengimplementasikan sistem manajemen energi cerdas di kantor dan teknologi manajemen air di wahana rekreasi air yang kami miliki.

Kami yakin bahwa dengan memanfaatkan peluang-peluang ini, Perseroan dapat mencapai target keberlanjutan dan menjadi pemimpin di industri yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi, berinvestasi dalam teknologi baru, dan meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya keberlanjutan di lingkungan internal Perseroan.

Situasi Eksternal

Iklim ekonomi global dipengaruhi oleh kondisi di negara-negara maju yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian dunia, serta kebijakan yang diterapkan oleh negara-negara tersebut. Perlambatan ekonomi yang terjadi pada mitra dagang utama Indonesia, seperti India, China, dan Amerika Serikat, berdampak pada kinerja perekonomian Indonesia, terutama pada sektor ekspor yang cenderung menurun. Perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, serta konflik di Timur Tengah, juga mengganggu pasokan komoditas dan pangan, sehingga inflasi menjadi fluktuatif.

Di sisi lain, ada faktor positif, seperti rencana insentif perpajakan berupa PPN DTP, yang bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat kelas menengah. Secara sektoral, ekonomi Indonesia menunjukkan tren penguatan, terutama dengan adanya peningkatan mobilitas pada sektor akomodasi dan makan minum (hotel, restoran), serta sektor transportasi dan pergudangan.

Penutup

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, keberlanjutan menjadi aspek yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis. Penguatan praktik dan komitmen terhadap Tata Kelola Keberlanjutan yang mengedepankan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi bagian integral dalam perencanaan program dan kebijakan strategis kami. Praktik Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk berkontribusi dalam menciptakan taraf hidup sosial yang lebih baik dan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

the latest technological developments and investing in technologies that can improve operational efficiency, reduce greenhouse gas emissions, and increase resilience to climate change. For example, the Company may implement smart energy management systems in offices and water management technologies in recreational areas.

We believe that by capitalizing on these opportunities, the Company can achieve its sustainability targets and become a leader in the sustainable industry. The Company is committed to continue to innovate, invest in new technologies, and increase the socialization of the importance of sustainability within the Company.

External Situation

The global economic climate is influenced by conditions in developed countries that have a large contribution to the world economy, as well as policies implemented by these countries. The economic slowdown that occurred in Indonesia's main trading partners, such as India, China, and the United States, had an impact on Indonesia's economic performance, especially in the export sector which tended to decline. The ongoing Russia-Ukraine war, as well as conflicts in the Middle East, also disrupted commodity and food supplies, causing inflation to fluctuate.

On the other hand, there are positive factors, such as the plan for tax incentives in the form of VAT DTP, which aims to maintain the purchasing power of the middle class. Sectorally, the Indonesian economy showed a strengthening trend, especially with the increase in mobility in the accommodation and eating and drinking sector (hotels, restaurants), as well as the transportation and storage sector.

Closing

Along with the times and technology, sustainability has become a very important and inseparable aspect of business activities. Strengthening practices and commitment to Sustainability Governance that prioritizes Environmental, Social, and Good Corporate Governance aspects is an integral part of our strategic program and policy planning. The practice of Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the Company's responsibility to contribute in creating a better social standard of living and care for the environment.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT



ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT



ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMEN ASPECT



ASPEK HUKUM & TATA KELOLA
LAW AND GOVERNANCE ASPECT



Strategi dan Budaya Keberlanjutan

Dalam upaya Perseroan berkontribusi kepada pencapaian TPB, Perseroan berupaya mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses bisnis Perseroan. Komitmen Perseroan diwujudkan melalui program pemeliharaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta upaya mempertahankan kualitas jasa yang berkelanjutan. Dalam praktiknya, Perseroan tidak hanya merangkul lingkungan internal Perseroan dalam implementasi budaya keberlanjutan, namun juga merangkul pihak eksternal, khususnya masyarakat sekitar. Bersama dengan masyarakat sekitar, Perseroan menjalankan program pemberdayaan dan gotong royong.

Upaya realisasi budaya keberlanjutan di dalam lingkungan Perseroan secara internal ditunjukkan melalui pembentukan Tim Kerja Keberlanjutan yangbertugas untuk mengawasi penerapan dan keseimbangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola pada setiap aktivitas operasional Perseroan. Tim Kerja Keberlanjutan Perseroan beranggotakan pejabat lintas divisi sehingga Perseroan bisa memiliki pandangan secara menyeluruh. Tim Kerja Keberlanjutan memegang peran untuk merumuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam memaksimalkan efisiensi program keberlanjutan Perseroan. Tim Kerja Keberlanjutan juga memegang peran dalam alur komunikasi internal penyampaian informasi dan pengambilan keputusan agar dapat berjalan lebih efektif

Pemahaman terhadap pentingnya keberlanjutan dibarengi dengan implementasi secara konsisten, menjadi kunci utama dalam pembentukan budaya yang efektif. Untuk itu, Perseroan melakukan sosialisasi secara estafet mulai dari Direksi, karyawan lapisan atas, hingga karyawan lapisan bawah. Bentuk sosialisasi antara lain melalui pelatihan internal, forum diskusi, dan modul-modul edukasi. Pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada setiap karyawan bahwa program keberlanjutan dijalankan bukan semata sebagai syarat dan ketentuan, namun dengan menyadarkan bahwa keberhasilan program tersebut turut memberikan keuntungan tidak terbatas bagi Perseroan saja, tetapi juga bagi masyarakat luas. Perseroan mengharapkan agar program-program yang telah dirancang Perseroan tidak hanya menjadi sebuah rumusan tetapi dapat terealisasi dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Strategy and Sustainability Culture

In the Company's efforts to contribute to the achievement of SDGs, the Company endeavours to integrate sustainability aspects into its business processes. The Company's commitment is realized through environmental maintenance programs, community empowerment, and efforts to maintain sustainable service quality. In practice, the Company not only embraces the Company's internal environment in implementing a culture of sustainability, but also embraces external parties, especially the surrounding community. Together with the surrounding community, the Company runs empowerment and mutual cooperation programs.

Efforts to realize the culture of sustainability within the Company internally are shown through the establishment of the Sustainability Working Team whose task is to oversee the implementation and balance of Environmental, Social, and Governance aspects in each of the Company's operational activities. The Sustainability Working Team consists of cross-divisional officials so that the Company can have a comprehensive view. The Sustainability Working Team plays a role in formulating strategic policies to maximize the efficiency of the Company's sustainability program. The Sustainability Working Team also plays a role in the internal communication flow of information delivery and decision making to run more effectively.

Understanding the importance of sustainability, coupled with consistent implementation, is the key to establishing an effective culture. For this reason, the Company conducts relay socialization starting from the Board of Directors, upper level employees, to lower level employees. The forms of socialization include internal training, discussion forums, and educational modules. The implementation of this socialization is expected to provide an understanding to every employee that sustainability programs are carried out not merely as terms and conditions, but by realizing that the success of the program also provides benefits not only for the Company, but also for the wider community. The Company expects that the programs that have been designed by the Company will not only be a formula but can be realized and beneficial to many parties.

Mekanisme Penentuan Prioritas Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Mechanism for Prioritising Support to Sustainable Development Goals

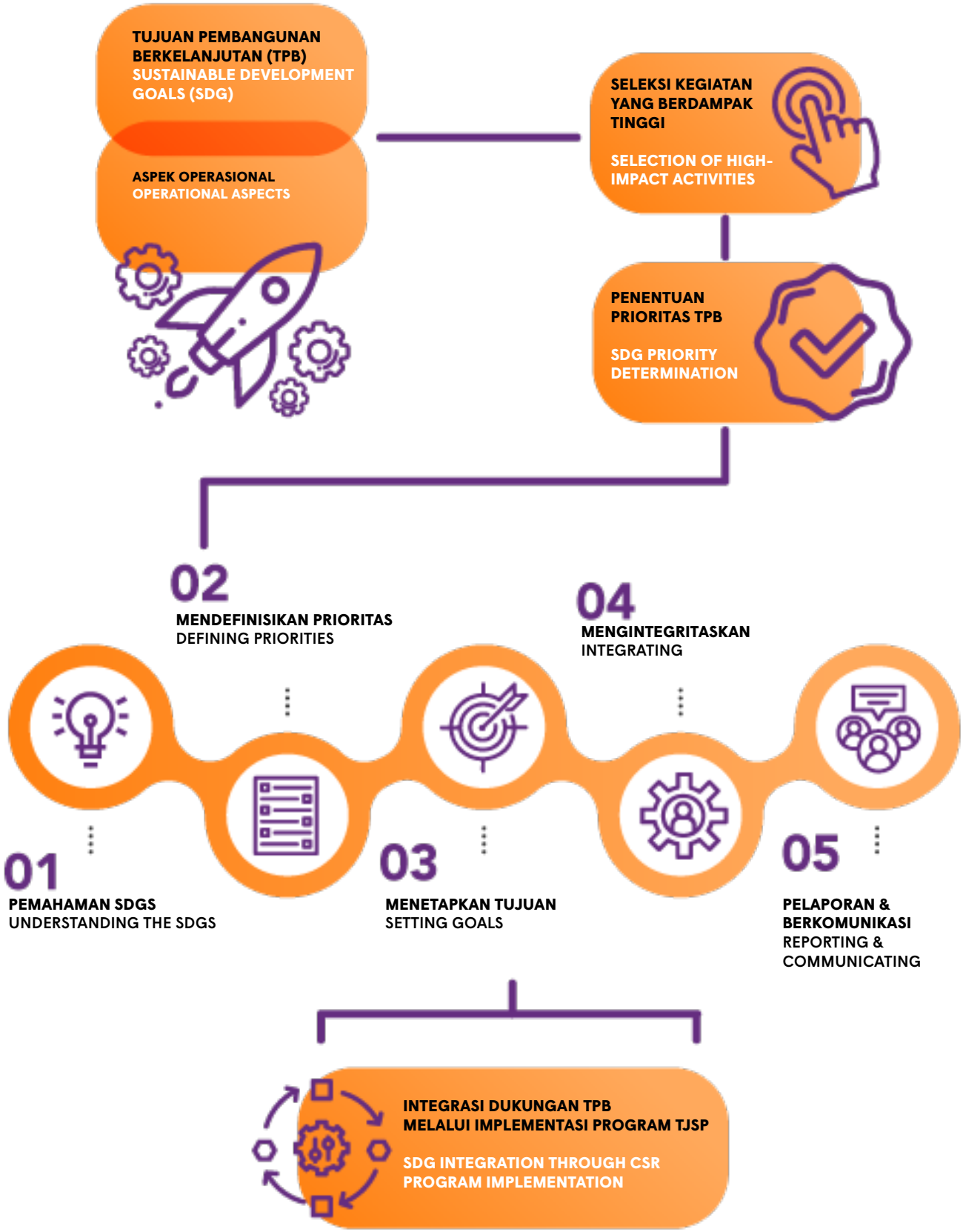

01

PEMAHAMAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Prioritas pertama Perseroan ialah dengan memahami TPB sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Dalam tahap ini, Perseroan membuat target program berdasarkan TPB dan memetakan aktivitas Perseroan yang bersinggungan dengan TPB. Ke depannya Perseroan akan selalu meninjau target program tersebut secara berkala.

UNDERSTANDING THE SDGS

The Company's first priority is to understand SDGs as a global action plan to end poverty, reduce inequality, and protect the environment. In this stage, the Company created program targets based on SDGs and mapped out the Company's activities that activities that intersect with with SDGs. Going forward the Company will always review the program target periodically.

02

PENENTUAN PRIORITAS

Pada tahap ini, Perseroan menentukan prioritas TPB yang paling relevan dengan usaha Perseroan. Perseroan pun memastikan keselarasan prioritas tersebut terhadap strategi bisnis yang telah dicanangkan. Tim Keberlanjutan akan melakukan diskusi-diskusi internal untuk memetakan strategi, tujuan, dan target bisnis agar sejalan dengan TPB yang ditentukan tersebut.

DETERMINING PRIORITIES

At this stage, the Company determines the prioritization of SDGs that are most relevant to the business Company's business. The Company also ensures the alignment of these priorities with the Company's business strategy business strategy. The Sustainability Team will conduct internal discussions internal discussions to map strategies, goals, and targets of the the business to be in line with the SDGs that are determined.

03

PENENTUAN TARGET

Target yang ditetapkan perlu sejalan dengan strategi bisnis dan skala prioritas dukungan kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai TPB.

SETTING THE GOAL

The targets set need to be in line with business strategy and prioritization of support activities that can be carried out by the company to achieve SDGS.

04

INTEGRASI

Pada tahap ini, Perseroan mengintegrasikan target TPB yang telah ditetapkan di atas ke dalam setiap proses operasi yang berkaitan. Integrasi kegiatan dukungan berdasarkan prioritas juga dilakukan dengan merekam pencatatan dampak dalam bentuk Indikator Kinerja Utama dan pembobotan keselarasan terhadap aktivitas bisnis, tingkat kontribusi, persentase pencapaian target.

INTEGRATION

At this stage, the Company integrates the SDG targets that have been set above into every relevant operating process. Integration of activities support activities based on priorities is also done by recording the impact in form of Key Performance Indicators and the weighting of alignment to business activities, level of contribution, percentage of target achievement.

05

PELAPORAN DAN EVALUASI

Pelaporan dan komunikasi yang efektif akan menciptakan kepercayaan yang lebih dari pemangku kepentingan serta mendukung penciptaan nilai tambah dalam rangkaian proses operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Diskusi dan evaluasi internal secara berkala dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, dilakukan untuk menentukan prioritas yang memberikan dampak kontribusi langsung terbesar bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

REPORTING AND EVALUATION

Effective reporting and communication will create more trust from stakeholders and support the creation of added value in a series of operational processes carried out by the company. Regular internal discussions and periodic internal discussions and evaluations using predetermined parameters, are conducted to determine priorities that provide the greatest direct contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals.

PER 2024

PROFIT

Rugi bersih turun
Net Loss has declined

PENDAPATAN
REVENUE

Rp165
miliar | billion

Total Pengunjung
Total Customers

794.9
ribu | thousand

Distribusi Ekonomi
Economic Distribution

Rp158
miliar | billion

Tingkat Hunian Aston Bogor

Occupancy Rate
Aston Bogor

67.3%

Posisi Keuangan yang Sehat
Healthy Financial Position

Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas
Net Gearing Ratio

stabil 11% di 2024
dari 10% di 2023

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas membaik
Liability to Equity Ratio improved

menjadi 38% di 2024
dari sebelumnya 42% di 2023

PEOPLE

PER 2024

Unit Bisnis
Business Unit
6

ORGANIZATION AGILITY

1 anak perusahaan | subsidiaries

1 entitas asosiasi | associated entity

Jumlah Karyawan
Total Employees

358
karyawan | employees

Karyawan Usia < 41 tahun
Employees < 41 years old

60%

Distribusi Ekonomi kepada pekerja

Economic Distribution to Workers

Rp 61
miliar | billion

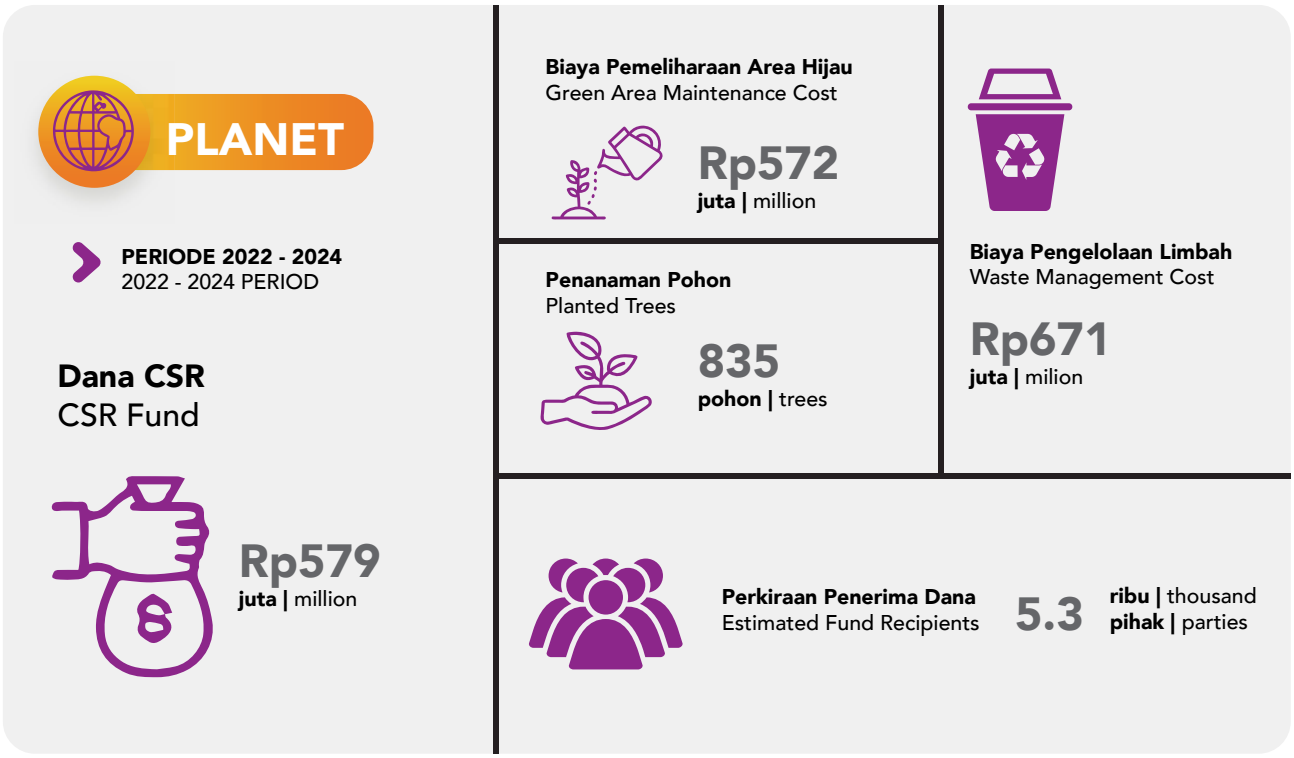

Pencapaian kinerja ekonomi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Faktor yang menjadi penopang terjaganya pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 antara lain adalah peningkatan konsumsi rumah tangga, tingkat investasi, serta terjaganya tingkat inflasi tetap terkendali. Namun, di sepanjang tahun, berbagai tantangan yang menahan laju pertumbuhan muncul, di antaranya tantangan dari kondisi perekonoman global serta penurunan daya beli masyrakat kelas menengah. Di dalam dinamika kondisi perekonomian tersebut, JGLE berhasil mencatatkan pertumbuhan Pendapatan Neto sebesar Rp 165.623 juta atau tumbuh Rp 10.870 juta (naik 7%) dibandingkan tahun 2023. Nilai Laba Bruto perusahaan tumbuh selaras dengan kenaikan Pendapatan Neto, dimana pada tahun 2024, tercatat Laba Bruto perusahaan sebesar Rp 117.973 atau tumbuh 3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sektor Hotel dan Kondotel memberikan kontribusi utama terhadap keseluruhan Pendapatan Neto perusahaan, yaitu sebesar Rp 103.956 juta atau 62,77% dari total Pendapatan Neto. Selanjutnya, kontribusi kedua diberikan oleh segmen Taman Rekreasi yang memberikan kontribusi sebesar Rp 52.061 juta atau 31,43% dari total Pendapatan. Terakhir, segmen Real Estat memberikan kontribusi 4,57% atau sebesar Rp 7.561 juta terhadap total Pendapatan Neto perusahaan.

Achievement of economic performance

The Indonesian economy in 2024 experienced growth of 5.03%, experiencing a slight slowdown compared to 2023 which experienced growth of 5.05%. Factors that supported economic growth in 2024 included an increase in household consumption, the level of investment, and keeping the inflation rate under control. However, throughout the year, various challenges that held back growth emerged, including challenges from global economic conditions and a decline in the purchasing power of the middle class. Despite these dynamic economic conditions, JGLE managed to record a Net Revenue growth of IDR 165,623 million or an increase of IDR 10,870 million (up 7%) compared to 2023. The company's Gross Profit value grew in line with the increase in Net Revenue, where in 2024, the company's Gross Profit was recorded at Rp 117,973 or grew 3% compared to the previous year.

The Hotel and Condotel sector contributed mainly to the company's overall Net Revenue, amounting to Rp 103,956 million or 62.77% of total Net Revenue. Furthermore, the second contribution was provided by the Recreational Park segment which contributed Rp 52,061 million or 31.43% of total revenue. Lastly, the Real Estate segment contributed 4.57% or Rp 7,561 million to the company's total Net Revenue.

Informasi mengenai hasil kinerja ekonomi Perseroan secara lengkap dan menyeluruh, dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen serta Laporan Keuangan Tahunan Audit.

Complete and thorough information regarding the results of the Company's economic performance can be seen in the Management Discussion and Analysis chapter and the Audited Annual Financial Report.

Pencapaian kinerja lingkungan

Environmental performance

Kami percaya bahwa komitmen untuk menjaga lingkungan hidup tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi ekosistem, namun juga dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang taman rekreasi dan properti, faktor lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap Perseroan. Terkait kebersihan, lingkungan yang sehat dan bersih merupakan standar minimum yang wajib dimiliki di tempat wisata. Lingkungan yang terpelihara sekaligus juga menjadi daya tarik bagi pengunjung. Dari sisi pengunjung, perseroan mengkampanyekan program "stop penggunaan plastik sekali pakai". Program ini diterapkan secara menyeluruh pada setiap lini bisnis Perseroan untuk mengurangi sampah plastik. Perseroan juga senantiasa mengingatkan seluruh pengunjung dan karyawan untuk membuang sampah pada tempatnya, melalui pemberitahuan yang ditempelkan pada berbagai tempat yang strategis.

We believe that a commitment to protecting the environment not only contributes positively to the ecosystem, but can also provide sustainable benefits for the Company. As a business entity engaged in the field of recreational parks and property, environmental factors have a major influence on the Company. Regarding cleanliness, a healthy and clean environment is a minimum standard that must be owned in tourist attractions. A wellmaintained environment is also an attraction for visitors. From the visitor's side, the Company campaigns the "stop using single-use plastic" program. This program is implemented thoroughly in each of the Company's business lines to reduce plastic waste. The Company also constantly reminds all visitors and employees to dispose of waste in its place, through notices posted in various strategic places.

Perseroan tidak hanya berupaya menjaga kelestarian lingkungan di area operasional Perseroan, namun juga di lingkungan sekitar. Bersama dengan masyarakat, Perseroan menjalankan program gotong royong untuk membersihkan lingkungan dan mengelola sampah. Kami juga menyediakan lahan dan fasilitas berupa peralatan yang dapat digunakan untuk menunjang berjalannya program gotong royong. Sejak tahun 2012, Perseroan menjalin kerja sama dengan Taruna Kompos untuk mengelola sampah menjadi pupuk organik. Program ini tidak hanya memberikan pengaruh pada aspek lingkungan, namun juga memberikan dampak bagi nilai tambah aspek sosial dimana masyarakat mendapatkan hasil penjualan kompos dan sampah daur ulang.

The Company not only strives to preserve the environment in the Company's operational areas, but also in the surrounding environment. Together with the community, the Company runs a gotong royong program to clean the environment and manage waste. We also provide land and facilities in the form of equipment that can be used to support the running of the gotong royong program. Since 2012, the Company has collaborated with Taruna Kompos to manage waste into organic fertilizer. This program not only affects the environmental aspect, but also has an impact on the added value of social aspects where the community gets the proceeds from the sale of compost and recycled waste.

Sebagai langkah untuk meminimalkan dampak emisi karbon, Perseroan berupaya melakukan program efisiensi energi listrik, serta menggunakan peralatan elektronik yang memiliki daya rendah dan bersifat ramah lingkungan. Perseroan juga menerapkan aturan untuk menonaktifkan alat-alat elektronik yang tidak dipakai. Selain itu, efisiensi terhadap konsumsi air dan bahan bakar juga diupayakan melalui manajemen transportasi dan pengelolaan air kolam dengan berbagai strategi penghematan air.

As a step to minimize the impact of carbon emissions, the Company strives to carry out an electrical energy efficiency program, as well as using electronic equipment that has low power and is environmentally friendly. The Company also implements rules to disable electronic devices that are not in use. In addition, efficiency in water and fuel consumption is also sought through transportation management and pool water management with various water saving strategies.

01

Menggunakan alat-alat elektronik hemat energi dan ramah lingkungan.
Use energy-efficient and environmentally friendly electronic devices.

02

Memaksimalkan pencahayaan alami dari sinar matahari.
Maximise natural lighting from sunlight.

03

Menyesuaikan jam operasi lift dan eskalator, dengan mengurangi jumlah yang aktif pada jam tidak sibuk.
Adjusting elevator and escalator operating hours by reducing numbers off peak hours

04

Memaksimalkan pencahayaan alami dari sinar matahari.
Maximise natural lighting from sunlight.

05

Mengatur suhu AC pada suhu yang cukup (tidak terlalu dingin) sehingga konsumsi listrik lebih rendah.
Set the air-conditioning temperature at a sufficient temperature (not too cold) so that electricity consumption is lower.

06

Pemasangan brosur dan sosialisasi berkala bagi karyawan dan pengunjung untuk selalu menghemat pemakaian listrik.
Installation of leaflets and periodic socialization for employees and visitors to always pay attention to and maintain electricity usage.

Pencapaian kinerja sosial

Sebagai upaya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, Perseroan senantiasa berupaya berkontribusi pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar, salah satunya dengan membuka kesempatan lowongan pekerjaan secara terbuka kepada seluruh masyarakat, menjalankan proses rekrutmen secara adil berdasarkan kompetensi yang diperlukan Perseroan, serta menyusun program karier yang komprehensif. Selain menjalankan aspek keberlanjutan sosial dengan memberdayakan masyarakat sekitar, Perseroan juga menjalankan program pada lingkup kesehatan hingga kesejahteraan masyarakat. Beberapa bentuk program tersebut diantaranya adalah:

- Memberikan bantuan dana untuk masyarakat yang membutuhkan
- Memberikan bantuan santunan kepada anak yatim piatu
- Menyediakan air bersih untuk masyarakat sekitar
- Membantu renovasi fasilitas puskesmas
- Menjalankan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar bersama dengan masyarakat
- Menyusun standar prosedur kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp132 juta untuk program kemasyarakatan yang diperkirakan memberikan manfaat kepada lebih dari 1.100 orang penerima. Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat dan bantuan yang lebih besar kepada lebih banyak pihak seiring dengan peningkatan kinerja usahanya.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program Tanggung Jawab Sosial, Perseroan melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap implementasi program yang sudah direncanakan. Perseroan juga secara terbuka menerima saran dan masukan dari setiap pemangku kepentingan sehingga program Tanggung Jawab Sosial Perseroan dapat terus dikembangkan. Program kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan dapat membantu Perseroan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta secara internal dapat membantu Perseroan membangun citra yang baik di masyarakat.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai salah satu praktik yang penting, Perseroan memastikan bahwa Tata Kelola Keberlanjutan diintegrasikan ke dalam setiap kegiatan operasional. Tata Kelola Keberlanjutan harus menjadi landasan keberlangsungan hidup perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sangat penting untuk memberikan arahan

Achievement of economic performance

As an effort to provide benefits to the community, the Company always strives to contribute to improving the standard of living and welfare of the surrounding community, one of which is by opening job opportunities openly to the entire community, carrying out a fair recruitment process based on the competencies required by the Company, and developing a comprehensive career programme. In addition to carrying out aspects of social sustainability by empowering the surrounding community, the Company also runs programmes in the scope of health and community welfare. Some of these programs include:

- Providing financial assistance to people in need
- Providing compensation assistance to orphans
- Providing clean water for the surrounding community
- Helping renovate health center facilities
- Carrying out mutual cooperation activities to clean the surrounding environment together with the community
- Developing standardized occupational health and safety procedures for employees

In 2024, the Company spent Rp132 million on community programs estimated to benefit more than 1,100 recipients. The Company is committed to providing greater benefits and assistance to more parties as its business performance improves.

To improve the effectiveness and efficiency of Social Responsibility programs, the Company conducts thorough supervision of the implementation of planned programs. The Company also openly accepts suggestions and input from every stakeholder so that the Company's Social Responsibility program can continue to be developed. The Company's community programs can help the Company contribute to the welfare of the community and internally can help the Company build a good image in the community.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As one of the important practices, the Company ensures that Sustainability Governance is integrated into every operational activity. Sustainability Governance must be the cornerstone of the Company's survival. The implementation of Good Corporate Governance is essential to provide direction and guidance for professional, transparent and balanced

dan pedoman usaha yang profesional, transparan dan seimbang, dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat membantu Perseroan menjalankan usaha dengan integritas, independensi, dan sejalan dengan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diiringi dengan pertimbangan aspek Sosial dan Lingkungan Hidup merupakan langkah mendasar dalam praktik keberlanjutan.

business activities. Good Corporate Governance can help the Company conduct business with integrity, independence, and in line with the interests of shareholders and stakeholders. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance along with consideration of Social and Environmental aspects is a fundamental step in the practice of sustainability.

Dalam upaya menerapkan aspek keberlanjutan, Perseroan telah menyusun Peta Jalan Keberlanjutan Penyelesaian program-program yang tertuang dalam Peta Jalan Keberlanjutan menciptakan nilai maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai prinsip Keberlanjutan serta kesadaran mengelola lingkungan dan aspek sosial, Perseroan mengadakan pelatihan secara wajib sebagai upaya internalisasi Pedoman Etika dan Program Tata Kelola Keberlanjutan. Pelaksanaan Internalisasi secara berkala diharapkan dapat meningkatkan pemahaman sehingga menunjang kinerja keberlanjutan Perseroan.

In an effort to implement sustainability aspects, the Company has developed a Sustainability Roadmap The completion of the programs contained in the Sustainability Roadmap creates maximum value for all stakeholders. To improve understanding of Sustainability principles and awareness of managing the environment and social aspects, the Company conducts mandatory training as an effort to internalize the Code of Ethics and Sustainability Governance Program. Periodic internalization is expected to improve understanding and thus support the Company's sustainability performance.

Tahun 2024, Perseroan melanjutkan tahap adopsi awal Peta Jalan Keberlanjutan dengan fokus pada penyempurnaan program dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman keberlanjutan. Dengan bantuan dari Tim Keberlanjutan yang dipimpin oleh Direktur sebagai ketua dan penanggung jawab fungsi penerapan dan pemantauan, kami berupaya memastikan jalannya Tata Kelola Keberlanjutan.

In 2024, the Company continued the early adoption stage of the Sustainability Roadmap with a focus on program refinement and socialization to increase understanding of sustainability. With the assistance of the Sustainability Team, led by the Director as chairman and in charge of the implementation and monitoring functions, we endeavor to ensure the implementation of Sustainability Governance.



PETA JALAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ROAD MAP

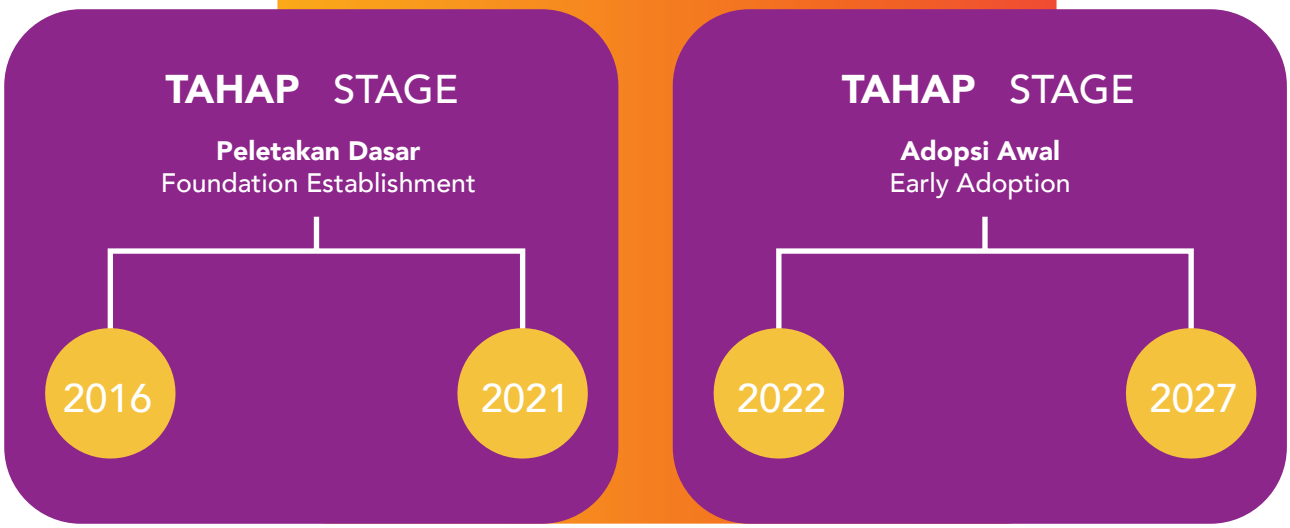

IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION

- Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG
  Mutual Commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to GCG
- Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan
  Structure and the Company's Major Organ Mechanism
- Laporan Pemeriksaan Segi Hukum saat Penawaran Umum Perdana
  Legal Due Diligence IPO
- Etika Bisnis & Etika Kerja
  Business Ethics & Work Ethics
- Anggaran Dasar
  Articles of Association
- Board Manual
- Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi
  Anti corruption and gratification policy
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistleblowing System
- Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistleblowing System Management
- Pembentukan Tim Kerja Keberlanjutan
  Sustainability Work Team Establishment

IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION

- Pemilahan prioritas aspek operasional yang berkaitan dengan TPB
  Prioritization of operational aspects related to SDG
- Penyusunan nilai-nilai terkait keberlanjutan sesuai dengan pemilahan prioritas TPB serta penerapan prinsip 3P (Profit, People, Planet) sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.
  Composing sustainability value in accordance with SDG priority segregation and implementation of 3P (Profit, People, Planet) principles as consideration in company decision making process.
- Penyempurnaan Kebijakan dan Manual
  Improvement of Policies and Manual
- Adopsi Road Map OJK pada Peta Jalan Tata Kelola Keberlanjutan
  Adoption of OJK Road Map on the Sustainability Governance Roadmap
- Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola sebagai Perusahaan Terbuka (Implementasi Rekomendasi OJK)
  Improvement of Corporate Governance Policy as a Public Company (Implementation of OJK's Recommendation)
- Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Etika dan Program Tata Kelola Keberlanjutan
  Internalization of Code of Conduct and Sustainable GCG

Penerapan Tata Kelola dijalankan secara komprehensif berdasarkan kaidah universal, hukum, peraturan perundang-undangan dan nilai Kode Etik Perseroan. Implementasi Tata Kelola Perusahaan dijalankan selaras dengan nilai-nilai Keberlanjutan yang telah dirancang oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat membantu Perseroan mewujudkan iklim etika bisnis yang bertanggung jawab. Tidak hanya itu, Tata Kelola Perusahaan yang diintegrasikan dengan nilai Keberlanjutan merupakan standar di era baru yang dapat mendorong keberlangsungan usaha Perseroan. Keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat menciptakan bisnis yang harmonis, sehingga pertumbuhan bisnis yang sehat sesuai kepentingan para pemangku kepentingan dapat tercapai.

The implementation of Corporate Governance is carried out comprehensively based on universal rules, laws, regulations and the values of the Company's Code of Ethics. The implementation of Corporate Governance is in line with the Sustainability values that have been designed by the Company. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance can help the Company realize a climate of responsible business ethics. Not only that, Corporate Governance integrated with Sustainability values is a standard that can encourage the sustainability of the Company's business. The balance of economic, social, and environmental aspects can createa harmonious business, so that healthy business growth in accordance with the interests of stakeholders can be achieved.

KERANGKA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY FRAMEWORK



Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki program pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Secara berkala kami mengadakan pelatihan, dimana di dalamnya terdapat arahan-arahan mengenai upaya yang diperlukan guna mendukung kinerja keberlanjutan yang perlu dilakukan oleh karyawan.

Untuk mengikuti perkembangan terkini pada industri bisnis perusahaan dan berkontribusi dalam tren usaha yang mengedepankan nilai keberlanjutan, Perseroan berpartisipasi dalam beberapa asosiasi sebagai berikut :

Competency Development

The Company has a competency development programme for all employees without exception. Periodically, we organise training, which includes directives on the efforts needed to support sustainability performance that needs to be carried out by employees.

To keep up with the latest developments in the company's business industry and contribute to business trends that prioritise sustainability, the Company participates in the following associations:

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Asosiasi Association	**Status** Status
PUTRI (Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia) Indonesian Recreation Park Business Association	**Anggota** Member
Persatuan Hotel & Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association	**Anggota** Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association	**Anggota** Member
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Listed Company	**Anggota** Member



Prosedur Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan tidak terlepas dari adanya risiko yang berpotensi menghambat Perseroan dalam mencapai tujuannya. Untuk menghindari dampak negatif yang mungkin timbul jika sebuah risiko terjadi, rancangan sistem dan prosedur manajemen risiko yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Risk Management Procedure

In carrying out operational activities, the Company is inseparable from the existence of risks that have the potential to hinder the Company in achieving its goals. To avoid negative impacts that may arise if a risk occurs, the design of risk management systems and procedures is as follows:

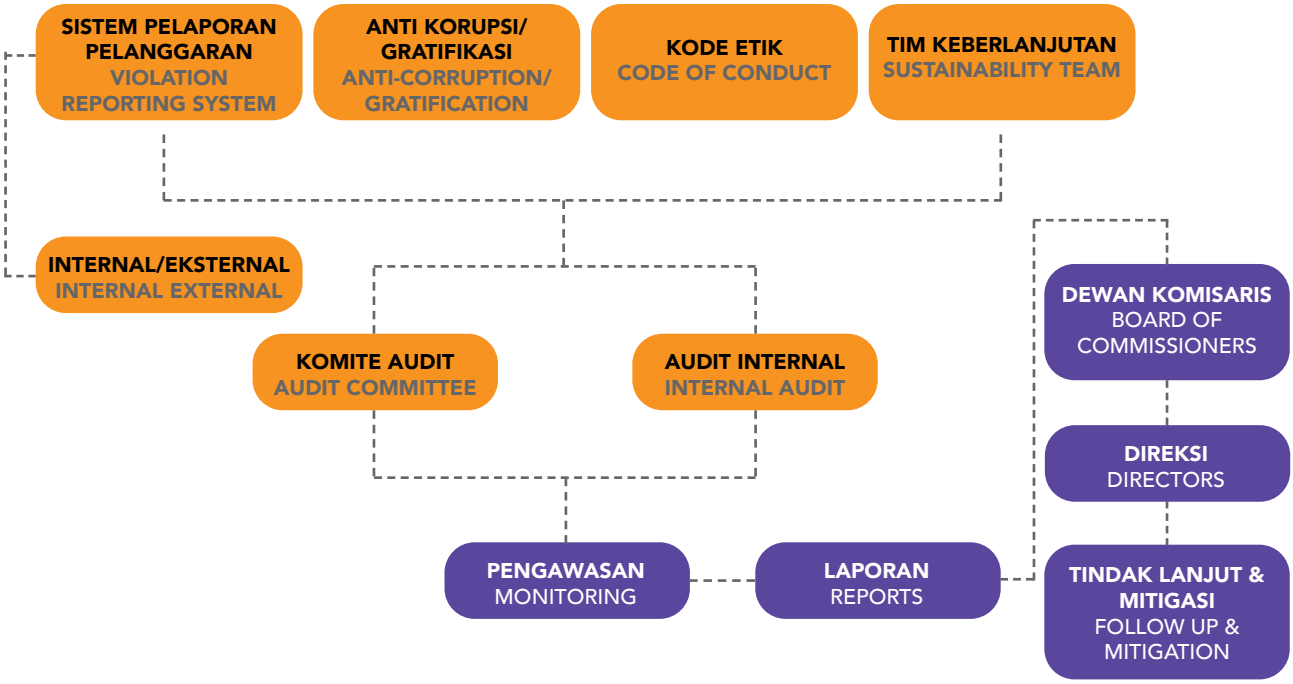

Sebagai fondasi, Perseroan memiliki nilai-nilai kode etik, kebijakan anti korupsi dan sistem pelaporan pelanggaran yang memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian. Melalui implementasi dua program ini, Perseroan mengharapkan agar pelaksanaan kegiatan operasional dapat berjalan secara wajar selaras dengan hukum dan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, manajemen, melalui Tim Keberlanjutan, melakukan koordinasi yang terintegrasi dengan departemen lainnya, khususnya yang membawahi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Selain bekerja sama dengan Tim Keberlanjutan, manajemen juga menggandeng tim Komite Audit dan Audit Internal dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Secara berkala, Komite Audit dan Tim Audit Internal akan melakukan evaluasi dan telaah terhadap kemungkinan risiko yang dapat dihadapi Perseroan dalam upaya Tata Kelola Keberlanjutan. Hasil identifikasi dan telaah akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan saran dan masukan kepada Direksi terkait implementasi manajemen risiko yang dijalankan.

As a foundation, the Company has a code of ethics, an anti-corruption policy and a whistleblowing system that has a monitoring and control function. Through the implementation of these two programs, the Company expects that the implementation of operational activities can run reasonably in line with laws and regulations.

Furthermore, management, through the Sustainability Team, conducts integrated coordination with other departments, especially those in charge of Environmental, Social and Governance aspects. In addition to working with the Sustainability Team, management also collaborates with the Audit Committee and Internal Audit team in carrying out the supervisory function.

Periodically, the Audit Committee and Internal Audit Team will evaluate and review the possible risks that the Company may face in its Sustainability Governance efforts. The results of the identification and review will be reported to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners will provide advice and input to the Board of Directors regarding the implementation of risk management.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bisnis Perseroan berada di tengah-tengah masyarakat, sehingga Perseroan menyadari bahwa perilaku dan tindakan yang diambil oleh Perseroan dapat berdampak kepada berbagai pihak. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerima saran dan masukan dari berbagai pihak pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi Perseroan, dalam bentuk berbagai forum untuk menampung setiap aspirasi yang ada. Perseroan telah menyusun mekanisme dan alur interaksi yang disusun berdasarkan kriteria dan pembobotan peran dan dampak pemangku kepentingan. Berikut adalah praktik yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengakomodasi kepentingan berbagai pihak.

1. Para pemegang saham tidak hanya memiliki peran sebagai investor, namun juga sebagai pengawas terhadap kinerja Perseroan. Perseroan secara berkala memberikan laporan serta membahas isu-isu dan kebijakan yang relevan dengan para pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Berikutnya adalah karyawan atau Sumber Daya Manusia (SDM). SDM memiliki peran yang sangat vital dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Sebagai garda terdepan yang berhubungan, berkomunikasi, dan terlibat langsung dalam kegiatan operasional Perseroan, tersedia forum untuk memberikan saran dan masukan melalui rapat-rapat internal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan forum melalui portal komunikasi internal.
3. Kami percaya bahwa kepuasan pengunjung merupakan aspek fundamental yang perlu diperhatikan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyediakan forum untuk menampung aspirasi melalui survey kepuasan pelanggan. Setiap hasil survey akan dimasukkan ke dalam sistem Perseroan dan dianalisis untuk menemukan hal-hal yang menjadi keunggulan Perseroan dan hal-hal yang dapat ditingkatkan atau diperlukan perubahan dan/atau perbaikan.
4. Pemerintah sebagai regulator memiliki wewenang untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menyadari bahwa sebagai warga korporat yang baik, maka perlu menjunjung tinggi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan setiap kegiatan usaha dalam koridor hukum dan peraturan yang berlaku dan mematuhi kewajiban pelaporan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perseroan secara aktif mengikuti keanggotaan berbagai asosiasi yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan regulasi pemerintah yang terkini.
5. Selanjutnya adalah mitra bisnis. Sebagai landasan hubungan kemitraan yang kuat, Perseroan menyusun kontrak bisnis yang berlaku untuk periode tertentu dan dapat diperbarui sesuai dengan kondisi yang terjadi.
6. Masyarakat luas. Perseroan melibatkan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan CSR.

Stakeholder Engagement

The Company's business is in the midst of society, so the Company realizes that the behavior and actions taken by the Company can have an impact on various parties. Therefore, it is very important to receive suggestions and input from various stakeholders as the Company's evaluation material, in the form of various forums to accommodate any existing aspirations. The Company has developed a mechanism and flow of interaction based on criteria and weighting of the role and impact of stakeholders. The following are practices carried out by the Company to accommodate the interests of various parties.

1. Shareholders not only have a role as investors, but also as supervisors of the Company's performance. The Company regularly provides reports and discusses relevant issues and policies with shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum.
2. Next are employees or Human Resources (HR). HR has a very vital role in the sustainability of the Company's business. As the frontline who relates, communicates, and is directly involved in the Company's operational activities, there is a forum to provide suggestions and input through internal meetings. In addition, the Company also provides a forum through the internal communication portal.
3. We believe that visitor satisfaction is a fundamental aspect that the Company needs to pay attention to. Therefore, the Company provides a forum to accommodate aspirations through customer satisfaction surveys. Each survey result will be entered into the Company's system and analyzed to find things that are the Company's strengths and things that can be improved or changes and/or improvements are needed.
4. The government as a regulator has the authority to issue policies that may affect the Company's business activities. The Company realizes that as a good corporate citizen, it needs to uphold the prevailing laws and regulations. To that end, the Company is committed to carry out every business activity within the corridors of applicable laws and regulations and comply with reporting obligations based on applicable regulations. The Company actively participates in the membership of various associations that are expected to provide information on the latest developments in government regulations.
5. Next are business partners. As the foundation of a strong partnership relationship, the Company prepares business contracts that are valid for a certain period and can be renewed in accordance with the prevailing conditions.
6. The wider community. The Company involves the community through community empowerment and CSR programmes.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Forum Keterlibatan** Engagement Forum	
Karyawan Employee	• **Pelatihan Internal** • **Portal Perseroan, Rapat Internal dan Forum Diskusi**	• Internal Training • Company Website, Internal Meetings and Discussion
Pemerintah Goverment	• **Laporan Sesuai Peraturan** • **Komitmen Kegiatan Usaha Sesuai Hukum dan Peraturan Perundangan**	• Compliance Report • Commitment to Business Activities in Accordance with Laws and Regulations
Pemegang Saham Shareholder	• **Rapat Umum Pemegang Saham** • **Laporan Tahunan**	• General Meeting of Shareholder • Annual Report
Mitra Bisnis Bussiness Partner	• **Kontrak** • **Rapat Bisnis**	• Contract • Business Meeting
Komunitas Community	• **Seminar** • **Keanggotaan Asosiasi**	• Seminars • Association Membership
Pelanggan/Konsumen Customer	• **Survey Kepuasan** • **Interaksi Langsung**	• Satisfaction Survey • Direct Interaction
Masyarakat People	• **Rekrutmen SDM Sekitar** • **Program Donasi** • **Program Pemberdayaan Masyarakat**	• Local Employee Recruitment • Donation Program • Community Empowerment Program

Tantangan Penerapan

Perseroan berupaya memperkuat pemahaman dan penyempurnaan sehubungan dengan program-program keberlanjutan yang sudah disusun. Melalui sosialisasi dan penyebarluasan wawasan keberlanjutan melalui berbagai forum komunikasi, praktik keberlanjutan niscaya menjadi satu hal yang alami. Kami menyadari bahwa perubahan suatu sistem membutuhkan perubahan pola pikir dan biaya. Untuk itu, harus dimulai dengan kesadaran secara fundamental bahwa praktik keberlanjutan membawa dampak positif dalam jangka panjang, tidak hanya kepada Perseroan namun juga secara sosial dan terhadap lingkungan hidup.

Dalam tahap adopsi awal prinsip keberlanjutan, Perseroan juga menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan yang positif. Proses perbaikan tersebut memerlukan implementasi yang konsisten dan kesadaran penuh serta pengawasan secara intensif sehingga membutuhkan waktu yang relatif cukup panjang. Namun, Perseroan akan senantiasa berkomitmen untuk terus berkontribusi pada pencapaian TPB.

Challenges to Implementation

The Company strives to strengthen understanding and refinement in relation to the sustainability programs that have been prepared. Through socialization and dissemination of sustainability insights through various communication forums, sustainability practices will undoubtedly become a natural thing. We realize that a system change requires a change in mindset and cost. Therefore, it must start with a fundamental realization that sustainability practices bring positive impacts in the long run, not only to the Company but also socially and to the environment.

In the early adoption stage of sustainability principles, the Company also faces the challenge of continuously improving its positive sustainability performance. The improvement process requires consistent implementation and full awareness as well as intensive supervision so that it takes a relatively long time. However, the Company will always be committed to contributing to the achievement of SDGs.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari lingkungan dan masyarakat, Perseroan memiliki kesadaran untuk berkontribusi kepada pelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan komunitas, terutama di sekitar area operasional perusahaan. Komitmen tersebut Perseroan lakukan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup yang pada akhirnya membawa Perseroan untuk mencapai 12 tujuan dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

CHALLENGES TO IMPLEMENTATION

As part of the environment and society, the Company has an awareness to contribute to the preservation of the environment and the welfare of the community, especially around the Company's operational areas. This commitment is carried out through the Company's social and environmental responsibility programme which ultimately leads the Company to achieve 12 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely:

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for Sustainable Development Goals

Upaya Effort	CAPAIAN TPB SDG ACHIEVEMENT
EKONOMI I ECONOMY	
• Meningkatkan kinerja keuangan positif • Improve positive financial performance	• Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
• Bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam pengelolaan sampah menjadi pupuk organik • Menjalankan program penanaman dan pemeliharaan pohon di area bisnis Perseroan secara berkesinambungan • Working with the surrounding community to manage waste into organic fertiliser • Running a tree planting and maintenance programme in the Company's business area continously	• Tanpa Kemiskinan • Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan • Penanganan Perubahan Iklim • Ekosistem Darat
SOSIAL I SOCIAL	
• Mengedepankan kesetaraan kesempatan kerja dan menolak adanya diskriminasi • Memberikan gaji kepada karyawan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional yang diatur oleh Pemerintah • Menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan • Memberikan kesempatan pengembangan diri kepada karyawan melalui program- program pelatihan • Promoting equality of employment opportunities and rejecting discrimination • Providing salaries to employees in accordance with the provisions of the Regional Minimum Wage regulated by the Government • Creating a decent and safe working environment so as to increase employee productivity • Providing self-development opportunities to employees through training programmes	• Tanpa kemiskinan • Kehidupan sehat dan sejahtera • Pendidikan berkualitas • Kesetaraan Gender • Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi • Berkurangnya kesenjangan • Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh

- Pemberian bantuan kepada anak yatim
- Bantuan sosial pada korban bencana alam
- Hiburan kepada adik-adik pesantren
- Kegiatan Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI)

- Providing donation to orphans
- Social assistance to victims of natural disasters
- Entertainment for boarding school children
- Blood Donation activities in cooperation with Indonesian Red Cross (PMI)



- Tanpa kemiskinan



- Tanpa kelaparan



- Kehidupan sehat dan sejahtera



- Pendidikan berkualitas



- Berkurangnya kesenjangan

ASPEK EKONOMI

Informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh, dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen serta Laporan Keuangan. Berikut informasi mengenai kinerja aspek ekonomi khususnya ditinjau dari sisi pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis, meliputi pemasok lokal dan tenaga kerja lokal di wilayah perusahaan beroperasi.

ECONOMIC ASPECT

Complete information on the Company's financial performance can be seen in the Management Discussion and Analysis chapter and the Financial Statements. The following is information on the performance of economic aspects, especially in terms of local involvement related to business processes, including the local suppliers and local workers in the area where the company operates.

	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Aset Asset	**Rp juta** million	**1,539,422**	**1,620,937**	**1,710,447**
Liabilitas Liability	**Rp juta** million	**427,174**	**482,450**	**521,348**
Ekuitas Equity	**Rp juta** million	**1,112,248**	**1,138,487**	**1,189,099**
Pendapatan Revenue	**Rp juta** million	**165,623**	**154,753**	**191,996**
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	**Rp juta** million	**(26,651)**	**(41,539)**	**(758,291)**
Jumlah Pengunjung Number of Visitors	**Orang** person	**794,942**	**699,214**	**636,869**
% Pemasok Lokal % Local Vendor	**%**	**100%**	**100%**	**100%**
% Karyawan Lokal (daerah setempat) % Local Employee	**%**	**95%**	**95%**	**95%**
Distribusi Ekonomi Economic Performance				
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**Rp juta** million	**47,650**	**40,251**	**100,120**
Beban Penjualan Selling Expense	**Rp juta** million	**5,446**	**3,259**	**3,971**
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expense	**Rp juta** million	**89,680**	**77,969**	**180,791**
Beban Keuangan Financial Expense	**Rp juta** million	**15,538**	**15,700**	**26,173**
Jumlah Distribusi Ekonomi Total Economic Distribution	**Rp juta** million	**158,314**	**137,179**	**236,020**

Pelibatan Pihak Lokal Dalam Proses Bisnis Local Involvement in Business Processes	
TUJUAN PURPOSE	Perseroan berusaha berkontribusi terhadap perekonomian nasional melalui pelibatan pihak lokal The Company endeavours to contribute to the national economy through the involvement of local parties
UPAYA EFFORT	1. Penggunaan pemasok lokal dalam proses bisnis Perseroan untuk menghasilkan jasa. Use of local suppliers in the Company's business processes to produce services. 2. Pemberian kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal di wilayah perusahaan beroperasi. Providing employment opportunities for local labour in the area where the company operates.

DUKUNGAN TPB
SDG SUPPORT

Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Berkurangnya Kesenjangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari hubungan kemitraan dengan pihak eksternal. Perseroan bekerjasama dengan para pemasok lokal dalam pengadaan barang. Upaya ini Perseroan lakukan sebagai bentuk kontribusi dukungan Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Bentuk dukungan Perseroan terhadap ekonomi lokal tidak hanya ditunjukkan dengan pemilihan pemasok-pemasok lokal, namun dapat dilihat juga dalam upaya Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar.

Dari sisi distribusi ekonomi, Perseroan berhasil memberikan manfaat terhadap perekonomian dengan kontribusi sebesar Rp158 miliar. Nilai distribusi ekonomi terdiri dari sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap ekonomi sekitar dan kesejahteraan pemangku kepentingan, seperti gaji, pembayaran pajak, pembayaran kepada pemasok, dan realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diimplementasikan.

In carrying out its business activities, the Company is inseparable from partnership relationships with external parties. The Company cooperates with local suppliers in the procurement of goods. This effort is done as a form of the Company's contribution to community empowerment and economic growth. The Company's support for the local economy is not only shown by selecting local suppliers, but can also be seen in the Company's efforts to provideemployment opportunities to the surrounding community.

In terms of economic distribution, the Company managed to provide benefits to the economy with a contribution of Rp158 billion. Economic distribution value is the amount of expenditure distributed as a form of the Company's contribution to the surrounding economy and the welfare of stakeholders, such as salaries, tax payments, payments to suppliers, and the realisation of implemented Corporate Social Responsibility.

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT ASPECT

	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	**GWh**	**4.7**	**4.7**	**8.4**
Penggunaan BBM Fuel Usage	**Kilo Liter**	**4.9**	**3.3**	**8.7**
Penggunaan Air Water Usage	**Ribu** Thousand **M3**	**153.3**	**260.9**	**55.6**
Biaya Pemeliharaan Flora Plant Maintenance Cost	**Rp juta** million	**47.0**	**256.8**	**269.1**
Biaya Pengelolaan Limbah Waste Management Cost	**Rp juta** million	**481.3**	**95.0**	**95.0**
Limbah Non B3 Non Hazardous Waste	**Ton**	**194.1**	**319.8**	**318.6**
Limbah B3 Hazardous Waste	**Ton**	**2.2**	**2.1**	**2.6**
Intensitas Pemanfaatan Energi Energy Used Intensity				
Pendapatan/Penggunaan Listrik Revenue/Electricity Usage	**Rp miliar** billion **/GWh**	**35.1**	**33.0**	**22.8**
Pendapatan/Penggunaan BBM Revenue/Fuel Usage	**Rp miliar** billion **/Kilo Liter**	**33.2**	**46.7**	**22.2**
Pendapatan/Penggunaan Air Revenue/Water Usage	**Rp miliar** billion **/Kilo Liter**	**1.1**	**0.6**	**3.5**
Biaya Pengelolaan Limbah/Pendapatan Waste Management Cost/Revenue	**%**	**0.29%**	**0.06%**	**0.05%**
Biaya Pengelolaan Limbah/Ton Waste Management Cost/ Ton	**Rp juta** million **/Ton**	**2.5**	**0.3**	**0.3**

Unsur lingkungan hidup merupakan unsur yang berkaitan sangat erat dengan industri rekreasi dan pariwisata. Area yang hijau dan asri dapat memberikan nuansa alam dan menambah daya tarik bagi pengunjung. Selain dapat menambah nilai estetika, mempertahankan lingkungan asri merupakan bentuk kesadaran Perseroan terhadap lingkungan hidup. Area hijau dapat membantu mengurangi emisi karbon dan menghasilkan oksigen yang dapat membantu penciptaan udara yang lebih bersih. Menyadari pentingnya unsur lingkungan hidup.

Environmental elements are closely related to the recreation and tourism industry. A green and beautiful area can provide a natural feel and add attraction for visitors. In addition to adding aesthetic value, maintaining a beautiful environment is a form of the Company's awareness of the environment. Green areas can help reduce carbon emissions and produce oxygen that can help create cleaner air. Recognizing the importance of the environment.

Perseroan terus memperhatikan indikator-indikator tanggung jawab terhadap lingkungan. Optimalisasi penggunaan air, listrik dan bahan bakar senantiasa dilakukan demi menjaga efisiensi penggunaan energi. Perseroan secara berkala mengawasi penggunaan energi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja lingkungan melalui perbandingan horizontal dengan kinerja tahuntahun sebelumnya. Perhatian khusus Perseroan kerahkan terhadap indikator yang masih membutuhkan perbaikan agar ketentuan aspek-aspek lingkungan dapat terpenuhi.

The Company continues to pay attention to indicators of environmental responsibility. Optimization of the use of water, electricity and fuel is always carried out to maintain the efficiency of energy use. The Company regularly monitors energy use and evaluates environmental performance through horizontal comparisons with previous years' performance. The Company pays special attention to indicators that still require improvement so that the provisions of environmental aspects can be met.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Pada era dimana kesadaran terhadap ekonomi hijau makin digiatkan, Perseroan pun menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui analisa terhadap indikatorindikator

Environmental Social Responsibility

In an era where awareness of the green economy is increasingly intensified, the Company also shows concern for the environment through analyzing environmental indicators

lingkungan hidup di sekitar Perseroan. Upaya kesadaran terhadap ekonomi yang lebih ramah lingkungan tidak hanya memberikan nilai plus Perseroan di mata masyarakat sekitar, namun juga merupakan upaya mitigasi terhadap dampak perubahan iklim ekstrem. Area hijau dapat menjadi daerah resapan air dan menghasilkan kualitas udara yang lebih bersih sehingga lingkungan menjadi lebih sehat. Upaya mempertahankan lingkungan hijau terus Perseroan giatkan.

Nilai kesadaran lingkungan Perseroan dapat dilihat melalui unit usaha Perseroan. Misalnya pada unit usaha Rivera, Perseroan mengusung konsep ruang terbuka hijau. Perseroan menghadirkan rekreasi berupa pengalaman petualangan alam yang berpadu dengan edukasi. Unit usaha Bogor Nirwana Residence berkomitmen menjalankan slogan hunian yang terinspirasi dari alam. Hunian yang terletak di bawah kaki Gunung Salak ini mempertahankan 60% lahan sebagai area hijau untuk menjaga keasrian lingkungan dan kualitas udara yang baik.

Setiap tahunnya, Perseroan menjalankan program tanam untuk merevitalisasi lahan hijau di sekitar area operasional Perseroan. Setiap unit usaha Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan peremajaan dan perawatan area hijau. Untuk menjaga vegetasi, Perseroan melakukan penanaman dengan spesies tanaman yang berbeda. Berikut adalah upaya yang dijalankan Perseroan, terkait pelestarian area hijau:

around the Company. Awareness of a more environmentally friendly economy not only gives the Company a plus point in the eyes of the surrounding community, but is also an effort to mitigate the impact of extreme climate change. Green areas can become water catchment areas and produce cleaner air quality so that the environment becomes healthier. The Company continues to intensify its efforts to maintain a green environment.

The value of the Company's environmental awareness can be seen through the Company's business units. For example, in the Rivera business unit, the Company carries the concept of green open space. The Company presents recreation in the form of a natural adventure experience combined with education. The Bogor Nirwana Residence business unit is committed to running a residential slogan inspired by nature. The residence, located at the foot of Mount Salak, maintains 60% of the land as a green area to maintain environmental beauty and good air quality.

Every year, the Company runs a planting program to revitalize the green land around the Company's operational areas. Each of the Company's business units has a commitment to rejuvenate and maintain green areas. To maintain vegetation, the Company plants different plant species. The following are the efforts carried out by the Company, related to the preservation of green areas:.



2024

ASTON BOGOR HOTEL & RESORT

Pohon yang Ditanam
Planted Trees
360

Biaya Penanaman / Pemeliharaan
Planting / Maintenance Cost
Rp42 juta | million

RIVERA & THE JUNGLE

Pohon yang Ditanam
Planted Trees
10

Biaya Penanaman / Pemeliharaan
Planting / Maintenance Cost
Rp5 juta | million

2023

ASTON BOGOR HOTEL & RESORT

Biaya Penanaman / Pemeliharaan
Planting / Maintenance Cost
Rp 290.860.000

RIVERA & THE JUNGLE

Pohon yang Ditanam
Planted Trees
7

2022

ASTON BOGOR HOTEL & RESORT

Pohon yang Ditanam
Planted Trees
435

Biaya Penanaman / Pemeliharaan
Planting / Maintenance Cost
Rp 241.000.000

JBOUND

Pohon yang Ditanam
Planted Trees
30

Biaya Penanaman / Pemeliharaan
Planting / Maintenance Cost
Rp 28.000.000

Pelestarian Lingkungan

Bidang usaha taman hiburan memiliki wahana-wahana permainan yang membutuhkan energi listrik dan BBM sebagai mesin penggerak, serta kebutuhan air kolam yang masif. Dengan kebutuhan sumber daya yang cukup besar, maka diperlukan strategi untuk meminimalkan penggunaan energi. Upaya penghematan energi tidak hanya dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan Perseroan, namun juga dapat mengontrol penggunaan energi secara cukup dan tidak berlebihan sehingga tidak ada energi yang terbuang percuma.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, seluruh proses untuk menghasilkan barang dan jasa maupun untuk perawatan dan pemeliharaan dapat menghasilkan ekses berupa limbah. Menyadari hal ini, Perseroan berupaya melakukan pengawasan terhadap pengelolaan limbah. Melalui tindak penanganan yang tepat, Perseroan dapat mengurangi dampak negatif dari emisi yang dihasilkan. Sepanjang tahun buku, tidak terdapat pengaduan yang terjadi terkait lingkungan hidup. Tidak terdapat tumpahan yang terjadi.

Hal lain yang merupakan wujud tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui kerja sama Perseroan dengan pihak Taruna Kompos yang secara berkelanjutan sudah berjalan sejak tahun 2012. Dalam kerja sama ini, Perseroan memberikan fasilitas berupa area tanah dan peralatan yang dapat digunakan oleh Taruna Kompos untuk mengolah sampah menjadi pupuk kompos atau pupuk organik. Melalui kerja sama ini, masyarakat bisa mendapatkan nilai ekonomi dari hasil penjualan pupuk kompos.

Environmental Preservation

The amusement park business field has game rides that require electrical energy and fuel as a driving machine, as well as massive pool water needs. With the need for considerable resources, a strategy is needed to minimize energy use. Energy saving efforts can not only reduce the costs that must be incurred by the Company, but also can control the use of energy sufficiently and not excessively so that no energy is wasted.

In carrying out its business activities, all processes to produce goods and services as well as for care and maintenance can produce excesses in the form of waste. Realizing this, the Company strives to supervise waste management. Through proper handling actions, the Company can reduce the negative impact of the emissions produced. During the year under review, there were no environmental complaints. No spillages occurred.

Another form of the Company's responsibility to the environment is also shown through the Company's cooperation with Taruna Kompos, which has been running continuously since 2012. In this cooperation, the Company provides facilities in the form of land area and equipment that can be used by Taruna Kompos to process waste into compost or organic fertilizer. Through this cooperation, the community can get economic value from the sale of compost fertilizer.

Mengusung Tema Hijau dan Melakukan Penghijauan Carrying a Green Theme and Doing Greening	
TUJUAN PURPOSE	Perseroan berusaha berkontribusi dalam menciptakan kota dan pemukiman yang berkelanjutan The Company seeks to contribute in creating sustainable cities and settlements
UPAYA EFFORT	1. Pembangunan tempat hunian dan kawasan wisata terpadu Bogor Nirwana Residence yang berlokasi di kota Bogor memperhatikan aspek lingkungan dengan komitmen mempertahankan area hijau The development of residential product and integrated tourism area, Bogor Nirwana Residence, located in the city of Bogor, observes environmental aspects and committed to maintain green areas 2. Penanaman pohon dan penghijauan di area aset operasional Planting trees and afforestation in operational asset areas 3. Mengusung konsep wisata edukasi di ruang terbuka hijau Educational tourism concept of in green open spaces

DUKUNGAN TPB
SDG SUPPORT

Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Pekerjaan Layak Dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekosistem Daratan	Industri, Inovasi, Dan Infrastruktur

Pelestarian lingkungan Environment Conservation	
TUJUAN PURPOSE	Perseroan berusaha berkontribusi dalam melestarikan lingkungan The Company seeks to contribute in environment conservation
UPAYA EFFORT	1. Bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengelola sampah menjadi pupuk organik. Collaborating with local communities to manage waste into organic fertilizer. 2. Menciptakan program penanaman dan pemeliharaan pohon di area bisnis Perseroan. Establishing tree planting and preservation programs in the Company's business areas. 3. Optimalisasi penggunaan energi. Optimisation of energy use.

DUKUNGAN TPB
SDG SUPPORT

Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Penanganan Perubahan Iklim	Ekosistem Daratan

Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024

Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024





Perseroan berhasil meraih kategori Silver di ajang Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024, pada bulan November 2024. Program inisiatif berkelanjutan yang diikutsertakan adalah program Pengelolaan Sampah Anorganik yang telah dilaksanakan sejak tahun 2012. Penghargaan tingkat nasional ini melengkapi pencapaian Perseroan, dimana sebelumnya untuk program ini Perseroan sudah beberapa kali meraih penghargaan melalui perlombaan yang diselenggarakan Pemerintah Kota Bogor.

The Company won the Silver category at the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024, in November 2024. The sustainable initiative program included is the Inorganic Waste Management program that has been implemented since 2012. This national level award complements the Company's achievements, as it has previously won several awards for this program through competitions organized by the Bogor City Government.

Kegiatan ini memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR), dan didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kelurahan dan komunitas masyarakat sekitar untuk membangun dan mengelola Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Sementara dengan konsep Reduce, Reuse, Recycle (3R). Bentuk program dilakukan dengan memberikan hak penggunaan tanah seluas 1.000 m2, pembelian peralatan pendukung operasional dan akses untuk bekerjasama dengan warga Kawasan BNR dan produk properti lainnya.

This activity empowers the community around the Bogor Nirwana Residence (BNR) area, and is supported by the Environmental Agency, Kelurahan and surrounding communities to build and manage temporary waste disposal sites (TPS) with the concept of Reduce, Reuse, Recycle (3R). The form of the program is carried out by providing the right to use 1,000 m2 of land, purchasing operational support equipment and access to cooperate with residents of the BNR area and other property products.

Selain mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, program ini juga memberikan penghasilan bagi warga Mulyaharja, Bogor Selatan yang berpartisipasi dalam menjalankan program tersebut. Hingga saat ini, program sudah berhasil mengelola 10 ton sampah anorganik per bulan, mempekerjakan 13 warga sekitar, dan memberikan penghasilan tambahan untuk warga yang bekerja di TPS.

In addition to reducing the negative impact of waste on the environment, this program also provides income for residents of Mulyaharja, South Bogor who participate in running the program. To date, the program has managed to manage 10 tons of inorganic waste per month, employing 13 local residents, and providing additional income for residents who work at the TPS.

MENGENAI ISDA
ABOUT ISDA

ISDA merupakan acara di bidang Corporate Social Responsibility (CSR) yang diselenggarakan secara rutin oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD), bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), untuk mengapresiasi perusahaan di Indonesia yang berhasil menjalankan program CSR dan berkontribusi pada 17 tujuan Sustainable Development Goals (SDG).

ISDA is an event in the field of Corporate Social Responsibility (CSR) held regularly by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD), in collaboration with the Ministry of National Development Planning (BAPPENAS), to appreciate companies in Indonesia that successfully run CSR programs and contribute to the 17 goals of the Sustainable Development Goals (SDG).

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat masih terus dijalankan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). Perseroan menyusun anggaran untuk program TJSP, kemudian menyusun skala prioritas berdasarkan target tujuan TPB yang ingin dicapai Perseroan dan dampak yang dapat diberikan kepada masyarakat.

Program TJSP terus kami cermati sehingga inisiatif program dapat menyokong pencapaian TPB secara lebih efektif. Dalam menjalankan program ini, kami juga menerima saran dan masukan dari para pemangku kepentingan sehingga program yang dijalankan dapat lebih terarah dan objektif. Program TJSP yang dijalankan Perseroan mencakup unsur-unsur berikut:

- Masyarakat sosial
  Program kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sosial dituangkan dalam program bantuan kepada anak panti asuhan. Menyadari pentingnya generasi muda sebagai tonggak penggerak ekonomi Indonesia di masa yang akan datang, Perseroan telah menjalankan program ini secara rutin selama beberapa tahun terakhir. Perseroan juga memberikan donasi untuk masyarakat sekitar yang terdampak peristiwa bencana alam. Terakhir, Perseroan juga menjalankan program untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan program daur ulang pupuk kompos.

Corporate Social Responsibility

The Company continues to care for the community through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company prepares a budget for the CSR program, then prepares a priority scale based on the target SDG goals that the Company wants to achieve and the impact that can be given to the community.

We continue to observe the CSR program so that program initiatives can support the achievement of SDGs more effectively. In running this program, we also receive suggestions and input from stakeholders so that the program can be more targeted and objective. The CSR program implemented by the Company includes the following elements:

- Social community
  The Company's concern for the social community is expressed in the assistance program for orphanage children. Recognizing the importance of the younger generation as the milestone of Indonesia's economy in the future, the Company has run this program regularly for the past few years. The Company also provides donations to surrounding communities affected by natural disasters. Finally, the Company also runs programs to support community empowerment activities through job creation and compost recycling programs.

	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Biaya TJSP CSR Fund	**Rp juta** million	132.1	190.0	257.0
Perkiraan Penerima Dana TJSP Estimated CSR Fund Beneficiaries	**Orang** People	1,156	2,538	1,624
Persentase Kepatuhan Upah Minimum Regional Minimum Wages Compliance Percentage	%	100%	100%	100%
Pelatihan dan Pengembangan Training and Development				
Jumlah Jam Hours of Training	**Jam** Hour	86	70	184
Jumlah Peserta Number of Participant	**Orang** People	262	252	23
Jam Pelatihan/Peserta Hours of Training/Participant	**Jam** Hour	0.7	0.3	8.0
Insiden Kecelakaan Kerja Work Accident				
Ringan Light	**Kasus** Case	563	806	1,623
Berat Major	**Kasus** Case	-	14	420
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	**Kasus** Case	-	-	3
% Penyelesaian % Settlement	%	-	-	100%
TIngkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate	**Skala** Scale (1-10)	9	9	9

- Pendidikan
  Perseroan memberikan bantuan sosial untuk mendukung kesejahteraan pendidikan Indonesia. Pada bulan Januari lalu, bersama dengan siswa-siswi Pondok Pesantren Tahfiz Kampung Al-Quran, Perseroan berbagi keseruan, kuis-kuis menarik, dan hadiah di wahana The Jungle Waterpark
- Kesehatan
  Perseroan selalu menerapkan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk melindungi karyawan Perseroan. Secara rutin, Perseroan juga menjalankan program donor darah secara berkala bekerjasama dengan tim Palang Merah Indonesia (PMI)
- Keagamaan
  Menyambut bulan suci Ramadhan, Hotel Aston Bogor mengundang adik-adik yatim untuk berpartisipasi dalam acara buka bersama.

- Education
  The Company provides social assistance to support the welfare of Indonesian education. Last January, together with students of Pondok Pesantren Tahfiz Kampung AlQuran, the Company shared fun, interesting quizzes, and prizes at The Jungle Waterpark.
- Health
  The Company always implement Occupational Health and Safety (OHS) procedures to protect its employees. The Company also conducts regular blood donation programmes in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) team.
- Religious
  Welcoming the holy month of Ramadan, Hotel Aston Bogor invited orphaned children to participate in a breakfasting event.

Di sepanjang tahun, upaya menjalankan program TJSP sudah dilakukan secara maksimal oleh Perseroan. Inovasi dan kreasi terus kami kembangkan sehingga kedepannya program yang dijalankan tepat sasaran. Total biaya yang dialokasikan untuk kegiatan TJSP tahun ini adalah sekitar Rp132 juta dengan estimasi penerima manfaat lebih dari 1.000 orang.

Throughout the year, efforts to implement the CSR program have been carried out optimally by the Company. We continue to develop innovations and creations so that in the future the programs run are right on target. The total CSR fund this year was around Rp132 million with more than 1,000 estimated beneficiaries.



ASPEK KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT ASPECT

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Perseroan membuka peluang kesempatan kerja tidak terbatas pada status agama, ras, dan suku tertentu. Baik perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan bekerja yang sama. Proses rekrutmen tenaga kerja berjalan secara adil, terbuka, dan profesional berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu langkah yang diambil Perseroan dalam memberikan sumbangsih kepada perekonomian Indonesia, khususnya masyarakat di sekitar area operasional Perseroan. Hal tersebut menjadi sebuah prioritas bagi Perseroan yang diimplementasikan dengan membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam Perseroan.

Untuk mempertahankan kinerja dan motivasi karyawan, Perseroan menyusun jenjang karir yang terstruktur. Kesempatan promosi diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria. Dalam praktiknya, Perseroan tidak membenarkan kerja paksa atau mempekerjakan karyawan di bawah umur.

Kepatuhan Terhadap Upah Minimum

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Perseroan telah mengikuti aturan standar Upah Minimum Regional di tempat Perseroan beroperasi. Untuk menunjang motivasi dan semangat karyawan, Perseroan juga memiliki kebijakan pemberian insentif kepada karyawan sesuai dengan ketentuan. Apabila karyawan bekerja di luar jam atau waktu dinas yang ditentukan (lembur), maka Perseroan memberikan kompensasi berupa uang lembur berdasarkan perhitungan yang sudah ditetapkan. Perseroan juga memberikan hak-hak cuti kepada karyawan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Lingkungan Bekerja Yang Kondusif

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas adalah lingkungan tempat kerja. Dengan lingkungan bekerja yang layak dan aman, maka karyawan dapat bekerja secara fokus. Pemberian fasilitas dan pemenuhan standar kerja yang layak juga dapat membuat karyawan merasa lebih dihargai sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja.

Untuk menjamin terpenuhinya hak-hak karyawan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan sesuai dengan Pemerintah. Selain dalam bentuk remunerasi, Perseroan mendukung kesehatan dan kebugaran karyawan dengan memberikan fasilitas untuk kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga yang banyak dilakukan adalah futsal dan bulutangkis.

Equality and Employment Opportunity

The Company opens employment opportunities not limited to the status of religion, race, and ethnicity. Bothwomen and men have the same opportunity to work. The labour recruitment process is fair, open, and professional based on the qualifications required by the Company.

Community empowerment is one of the steps taken by the Company in contributing to the Indonesian economy, especially the communities around the Company's operational areas. This is a priority for the Company which is implemented by opening opportunities for local labour to become part of the Company.

To maintain employee performance and motivation, the Company has structured a career path. Promotion opportunities are given to employees who excel and fulfil the criteria. In practice, the Company does not condone forced labour or the employment of underage employees.

Minimum Wage Compliance

The Regional Minimum Wage is a standard set by the government to ensure a decent life for workers. In Law Number 6 Year 2023 on Job Creation, the minimum wage is determined based on economic and labour conditions. The Company has followed the standard rules of the Regional Minimum Wage where the Company operates. To support employee motivation and enthusiasm, the Company also has a policy of providing incentives to employees in accordance with the activities produced and the Company's performance.

Conducive Working Environment

One factor that affects productivity is the workplace environment. With a proper and safe working environment, employees can work in a focused manner. The provision of facilities and the fulfillment of proper work standards can also make employees feel more valued so as to increase work motivation.

To ensure the fulfillment of employee rights, the Company has included employees in the BPJS Employment and Health program in accordance with the Government. In addition to remuneration, the Company supports employees' health and fitness by providing facilities for sports activities. Sports activities that are widely practiced are futsal and badminton.

KOMITMEN ASPEK KETENAGAKERJAAN BAGI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
LABOUR ASPECTS COMMITMENT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

INTEGRASI
INTEGRATION

1. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja
   Employment Equality and Opportunity
2. Kepatuhan Upah Minimum Regional
   Minimum Wage Compliance
3. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
   Educational tourism concept of in green open spaces
4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
   Employee Capability Training and Development
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   Occupational Health and Safety

PENJELASAN
EXPLANATION

1. Perseroan amat mengedepankan kesetaraan bekerja sesuai hak dan kewajiban semua karyawan tanpa terkecuali. Perseroan menentang diskriminasi apapun bentuknya.
   The Company priorities equality of work according to the rights and obligation of all employees without excepection. The Company is against discrimination of any kind.
2. Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan pada daerah tempat unit bisnis Perseroan beroperasional.
   The Company provides compensation for employee services in accordance with the regional minimum wage (UMR) set int he area where the Company's business units operate.
3. Lingkungan kerja Perseroan didesain dengan layak dan aman serta kondusif, sehingga karyawan dapat memberikan hasil yang optimal.
   The Company's work environment is properly designed, safe and conducive, so that employees can provide optimal results.
4. Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan pelatihan pengembangan SDM guna meningkatkan kualitasnya. Program dirancang dengan memperhatikan kebutuhan bisnis Perseroan agara tetap relevan di industri.
   The Company has a policy to provide HR development training in order to improve its quality. The program is designed by taking into account the Company's business needs in order to remain relevant in the industry.
5. Perseroan berkomitmen mengutamakan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan, yang dituangkan dalam Buku Peraturan Perusahaan. Semua unit bisnis grup Perusahaan masing-masing memiliki pedoman kerja pelaksanaan K3 yang sistematis dan terarah untuk melindungi karyawan dalam bekerja serta produktivitasnya.
   The Company is committed to prioritizing its employee Occupational Halth and Safety (OHS), which are set forth in the Company Rules Book. All business units of the Company group each have work guidelines for the implementation of OHS in systematic way, to protect employess at work and their productivity

DUKUNGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
SUPPORT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS


Kesetaraan Gender


Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi


Berkurangnya Kesenjangan


Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh


Tanpa Kemiskinan


Kehidupan Sehat dan Kesejahteraan


Pendidikan Berkualitas

Dalam hal jam kerja, apabila karyawan bekerja di luar jam atau waktu dinas yang ditentukan (lembur), maka Perseroan memberikan kompensasi berupa uang lembur berdasarkan perhitungan yang sudah ditetapkan. Perseroan juga memberikan hak-hak cuti kepada karyawan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.

In terms of working hours, if employees work outside the specified hours or service time (overtime), the Company provides compensation in the form of overtime pay based on a predetermined calculation. The Company also provides leave rights to employees as regulated in the Company's Regulations.

Selain dalam bentuk remunerasi, Perseroan mendukung kesehatan dan kebugaran karyawan dengan memberikan fasilitas untuk kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga yang banyak dilakukan adalah futsal dan bulutangkis.

In addition to remuneration, the Company supports employees' health and fitness by providing facilities for sports activities. Sports activities that are widely practiced are futsal and badminton.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan adaptasi terhadap perkembangan terkini sektor industri pariwisata, Perseroan memberikan kesempatan pengembangan diri bagi seluruh karyawan Perseroan. Perseroan juga memfasilitasi berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang dapat mendorong pertumbuhan kemampuan karyawan Perseroan dengan mempertimbangkan kebijakan pengembangan yang sesuai dengan bisnis Perseroan.

To improve service quality and adaptation to the latest developments in the tourism industry, the Company provides self-development opportunities for all employees. The Company also facilitates various training and certification programs that can encourage the growth of the Company's employees' abilities by considering development policies that are in accordance with the Company's business.

Prioritas dan relevansi program pelatihan diidentifikasi oleh atasan dan Departemen Sumber Daya Manusia. Program pelatihan dan sertifikasi merupakan aspek yang penting dalam menciptakan kualitas pelayanan berstandar tinggi sehingga program ini bersifat wajib. Apabila ada karyawan yang menolak atau tidak bersungguh-sungguh mengikuti program pelatihan, maka karyawan tersebut akan dianggap menolak perintah kerja dan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Perseroan.

Priorities and relevance of training programs are identified by supervisors and the Human Resources Department. The training and certification program is an important aspect in creating a high standard of service quality so this program is mandatory. If any employee refuses or does not seriously participate in the training program, the employee will be deemed to have refused the work order and will be subject to sanctions in accordance with the Company's provisions.

Program pelatihan Perseroan tidak hanya bersumber dari pelatihan-pelatihan oleh penyelenggara eksternal Perseroan, namun juga bersumber dari diskusi, supervisi, dan pendampingan secara internal.

The Company's training program is not only sourced from trainings by the Company's external organizers, but also sourced from discussions, supervision, and mentoring internally

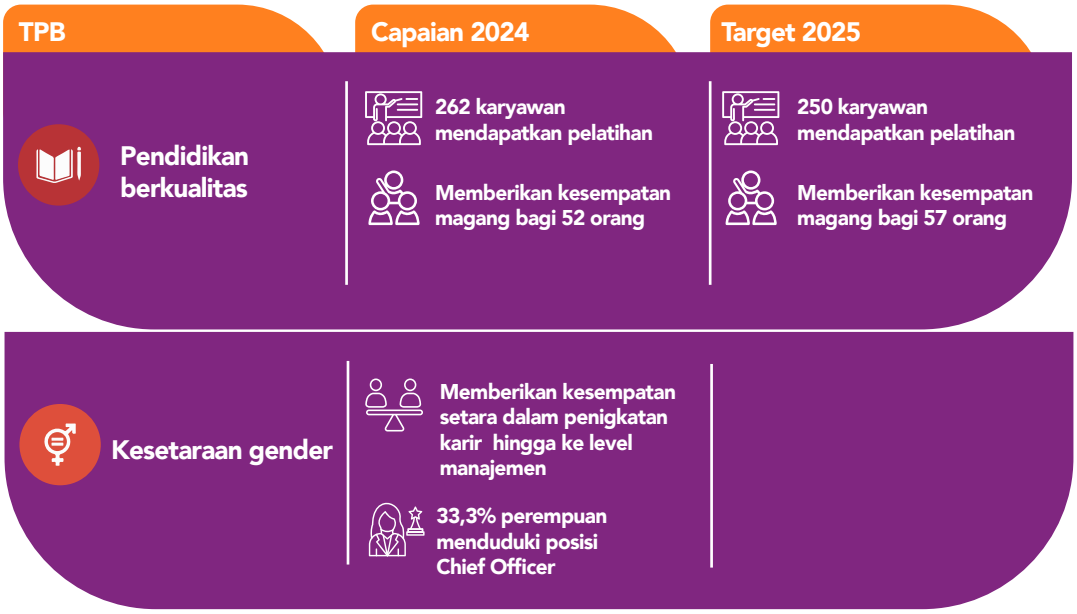

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2024
TRAINING DURING 2024

Topik Topic	**Tanggal** Date	**Jumlah Peserta** No. of Participants	**Durasi** Duration	**Narasumber** Source
Momentum Training (Aston Bogor)	22 Februari 2024	69	1,5 hours	HR Corporate Archipelago International
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Aston Bogor)	04 Maret 2024	26	2 hours	BPJS Ketenagakerjaan
Pest Awareness Training (Aston Bogor)	14 Maret 2024	56	2 hours	Rentokil
First Aid Training & Simulasi (Aston Bogor)	25 - 26 April 2024	20	2 hours	PMI Jakarta
Kesiapsiagaan Search & Rescue (JW & Rivera)	15 Mei 2024	25	7 hours	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Kesiapsiagaan Search & Rescue (JW & Rivera)	15 Mei 2024	25	7 hours	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Internalisasi Core Value SIGAP (HO)	18 Juli 2024	30	2 hours	Pranajaya (GM HRGA&IT)
Internalisasi Core Value SIGAP (HO)	25 Juli 2024	30	2 hours	Pranajaya (GM HRGA&IT)
Communications Skill (HO, JW, Rivera, Aston)	29 Agustus 2024	6	8 hours	Cahyadi (Professional Speaker)
Segitiga Api dalam Kebakaran (JW)	17 September 2024	15	3 hours	K3 Officer (JW)
Socia Media dalam Brand Awareness (JW)	23 September 2024	50	2 hours	Marcomm Team (JW)
Socia Media dalam Brand Awareness (Rivera)	23 September 2024	25	2 hours	Marcomm Team (JW)
Service for Happiness (Rivera)	15 Oktober 2024	50	5 hours	Christina Sitinjak (Jungleland)
Service for Happiness (Rivera)	15 Oktober 2024	6	5 hours	Christina Sitinjak (Jungleland)

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2024
TRAINING DURING 2024

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Pelatihan** Total Training	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Durasi (Jam)** Duration (Hour)	**Rata-rata pelatihan (jam/orang)** Average training (hours/person)
Public Training	**1**	**6**	**8**	**1.333**
In-house Training	**9**	**256**	**35**	**0.137**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap K3 karyawan dengan mengedepankan prosedur K3. Semua unit bisnis grup Perseroan memiliki pedoman pelaksanaan K3 yang sistematis dan terarah untuk melindungi karyawan. Kebijakan prosedur K3 Perseroan tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Poin-poin yang diatur antara lain:

Occupational Health and Safety (OHS) Employees

The Company pays high attention to employee OHS by prioritising OHS procedures. All business units of the Company's group have systematic and targeted OHS implementation guidelines to protect employees. The Company's OHS procedure policy is contained in the Company Regulations. The points regulated include:

01

Semua Karyawan dalam melaksanakan tugasnya wajib mengikuti ketentuan dan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 01 Tahun 1970, untuk kepentingan diri sendiri dan teman sekerjanya.

In conducting their tasks, all employees must comply with the occupational health and safety rules and regulations in accordance with Law No. 01 of 1970, in the best interest of themselves as well as those of their fellow workers.

02

Semua Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan teman sekerjanya, dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap cara-cara kerja yang membahayakan dan segera melaporkan setiap keadaan yang dipandang dapat menimbulkan bahaya atau kerusakan pada aset milik Perusahaan.

All employees are responsible for maintaining their personal work health and safety as well as those of their co-workers, by enhancing awareness of hazardous work methods and immediately report every incidence that may potentially endanger or damage the Company's asset.

03

Semua Karyawan wajib menggunakan alat keselamatan kerja yang telah ditentukan dan disediakan oleh Perusahaan.

The employee must use work safety equipment that were determined and provided by the Company.

04

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja perlu dibentuk panitia, terdiri dari Pimpinan Perusahaan dan karyawan.

In regards to maintaining and monitoring work health and safety, a committee needs to be established consisting of the Company's Management and its employees.

05

Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja yang disediakan adalah milik Perusahaan, dan wajib dikembalikan pada akhir pelaksanaan tugas.

Work Health and Safety equipment that is provided is owned by the Company, and must be returned once employment with the Company ends.

06

Setiap karyawan diwajibkan memelihara kebersihan dan ketertiban di tempat kerja dan di lokasi Perusahaan secara keseluruhan.

Every employee is required to maintain cleanliness in the workplace and within the Company's location overall.

07

Setiap pelanggaran terhadap pasal ini dikenakan sanksi dengan tetap mengacu pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Every violation to this article is subject to a sanction in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Sedangkan untuk keselamatan pengunjung, Perseroan menempatkan pengawas yang bersertifikasi pada setiap sarana yang dibutuhkan. The Jungle secara khusus memiliki Departemen HSE (Health, Safety & Environment). Terdapat juga Jungle Rules HSE yang menjadi panduan operasional K3 di Jungle Series, dimana di dalamnya diatur 10 poin utama untuk mencegah kecelakaan serta penyakit akibat kerja yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan berakibat cedera ataupun kematian. Secara rutin, diselenggarakan latihan pemadaman kebakaran.

As for visitor safety, the Company places certified supervisors at each facility required. The Jungle specifically has a HSE (Health, Safety & Environment) Department. There are also Jungle Rules HSE which serves as an operational guide for HSE in the Jungle Series, which regulates 10 main points to prevent accidents and occupational diseases that have the potential to cause accidents resulting in injury or death. Regularly, fire drills are organised.

ASPEK MASYARAKAT
SOCIETY ASPECT

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang erat keberadaannya dengan Perseroan. Sebagai badan usaha yang berkembang, di tengah masyarakat, kami berupaya untuk memberi dukungan kepada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tidak hanya untuk menjalankan bisnis yang bertujuan pada prestasi ekonomi semata, namun kami juga ingin memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar. Melalui programprogram tanggung jawab sosial, Perseroan menyalurkan kepedulian dan komitmen pemberdayaan bagi masyarakat.

The community is one of the stakeholders with whom the Company has a close relationship. As a growing business entity, in the midst of society, we strive to support the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Not only to run a business that aims at economic achievement, but we also want to contribute to the surrounding community. Through social responsibility programs, the Company channels its concern and commitment to empower the community.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dilakukan secara berkesinambungan. Program ini akan dievaluasi secara berkala sehingga dapat terlaksana sesuai dengan kapasitas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan pelaksanaan program-program yang relevan sehingga memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat.

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is carried out on an ongoing basis. This program will be evaluated periodically so that it can be implemented in accordance with the Company's capacity. Going forward, the Company will continue to improve the implementation of relevant programs so as to have a greater positive impact on society.

Pada tahun ini, kegiatan TJSP yang dijalankan telah mampu mendukung 9 dari 17 TPB, yang berfokus kepada bantuan-bantuan sosial, yaitu antara lain: bantuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.

This year, the CSR activities carried out have been able to support 9 of the 17 SDGs, which focus on social assistance, among others: assistance to improve the quality of health, education, and welfare.

KOMITMEN ASPEK MASYARAKAT BAGI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

INTEGRASI INTEGRATION	1. Mengurangi Kesenjangan dan Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Reducing Inequity and Empoweing Society Livelihood 2. Aktivitas Kemanusiaan Bagi Semua Humanity for Society 3. Masyarakat dan Lingkungan Society and its Environment 4. Menciptakan Lapangan Kerja Job Creation
PENJELASAN EXPLANATION	1. Perseroan senantiasa berikhtiar untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar tempat Perseroan berperasional. Hal ini dilakukan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial untuk masyarakat sekitar. The Company always strives to help improve the standard of living of the communities where the Company operates. This is done through Social Responsibility programs for the surrounding community. 2. Berbagai aktivitas yang relevan terhadap kemanusiaan dilakukan oleh Perseroan dengan harapan meningkatkan kesejateraan, kesehatan dan kualitas hidup. Various activities that are relevant to humanity are carried out by the Company with the hope of improving welfare, health and quality of life 3. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat unit bisnis Perseroan beroperasi, sebagai bentuk kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat dan bentuk bantuan untuk kesejahteraan ekonomi nasional. The Company provides employment opportunities for the surrounding communities where the Company's business unites operate, as a form of contribution to community empowerment and as a form of assistance for national economic welfare.

DUKUNGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
SUPPORT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Tanpa Kemiskinan



Tanpa Kelaparan



Kehidupan Sehat & Kesejahteraan



Pendidikan Berkualitas



Air Bersih & Sanitasi Layak



Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi



Berkurangnya Kesenjangan



Penanganan Perubahan Iklim



Ekosistem Daratan

TJSP OLEH JUNGLE & RIVERA

CSR by JUNGLE & RIVERA

Penyerahan Hewan Kurban
Submission of Sacrificial Animals

Penyerahan Hewan Kurban pada tanggal 14 Juni 2024.

Submission of Sacrificial Animals on June 14, 2024.



TJSP OLEH ASTON BOGOR HOTEL & RESORT

CSR by ASTON BOGOR HOTEL & RESORT

Pengajian dan Penyerahan santunan CSR
Recitation and Submission of CSR donations

Pengajian dan Penyerahan santunan dengan mengundang Anak Yatim Piatu dan dhuafa warga dari RW 05 Pamoyanan (sekitar hotel) dan dengan mengundang Anak Yatim dari Panti Tresna Putra Pancasan - Bogor, pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, September, Oktober dan Desember.

Recitation and Delivery of compensation by inviting Orphans and Dhuafa residents of RW 05 Pamoyanan (around the hotel) and inviting orphaned children from the Tresna Putra Pancasan Orphanage in Bogor, in January, February, April, May, July, August, September, October, and December.









Penyerahan Paket Sembako dan Santunan CSR
Handover of Basic Food Packages and CSR Donation

Penyerahan Paket Sembako dan Santunan dengan berkunjung ke Panti Sahabat Yatim di Bondongan Bogor pada bulan Maret, Panti Yatim Mizan Amanah di Durian Raya Bogor pada bulan Juni, dan Pesantren Al-Ghifari pada bulan November.

Delivery of basic food packages and compensation by visiting the Sahabat Yatim Orphanage in Bondongan, Bogor in March, the Mizan Amanah Orphanage in Durian Raya, Bogor in June, and the Al-Ghifari Islamic Boarding School in November.







Berkolaborasi dengan Pertamina Persero
Collaborated with Pertamina Persero

Berkolaborasi dengan Pertamina Persero untuk penyerahan bantuan Nasi Box dengan berkunjung ke Panti Tresna Putra di Pancasan Bogor, dan warga RW 06 Kelurahan Mulyaharja-Bogor pada bulan September.

Collaborate with Pertamina Persero for the delivery of Rice Box assistance by visiting the Tresna Putra Orphanage in Pancasan, Bogor, and the residents of RW 06 Mulyaharja Village, Bogor in September.







TUJUAN PORPOSE	Perseroan berupaya berkontribusi pada peningkatan kualitas kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat The Company endeavours to contribute to the improvement of the quality of welfare, health, and education of the community
UPAYA EFFORT	1. Pemberian bantuan kepada anak yatim Providing assistance to orphans 2. Pemberian santunan kepada korban bencana alam Providing compensation to victims of natural disasters 3. Hiburan kepada adik-adik pesantren Entertainment for the younger siblings of the boarding school 4. Kegiatan Donor Darah bersama PMI Blood Donation Activity with PMI

KONTRIBUSI TERHADAP TPB
CONTRIBUTION TO SGDS



Tanpa Kemiskinan



Tanpa Kelaparan



Kehidupan Sehat & Kesejahteraan



Pendidikan Berkualitas



Berkurangnya Kesenjangan

Tanggung Jawab Layanan Pelanggan

Kualitas layanan serta keselamatan pengunjung menjadi prioritas utama bagi Perseroan yang bergerak di bidang rekreasi dan hotel. Hal ini menjadi salah satu kunci sukses dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengunjung, yang pada akhirnya merupakan faktor keberhasilan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pelatihan dilakukan secara berkala kepada karyawan dan bersifat wajib. Keramahan menjadi strategi utama untuk karyawan terdepan yang berhubungan langsung dengan tamu atau pengunjung. Perseroan juga telah menyusun 10 poin dalam Jungle Rules, dimana poin-poin ini mengatur halhal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh karyawan Perseroan. Di samping itu, Perseroan memiliki kebijakan dan komitmen untuk memberikan layanan jasa yang setara sehingga pengunjung bisa merasakan kenyamanan dan keamanan ketika berkunjung ke taman rekreasi dan hotel yang dimiliki Perseroan.

Customer Service Responsibilities

The quality of service and safety of visitors is a top priority for the Company in the leisure and hotel sector. This is one of the keys to success in increasing visitor satisfaction and loyalty, which in turn is a success factor in maintaining the sustainability of the Company's business. To improve service quality, training is conducted regularly for employees and is mandatory. Hospitality is the main strategy for frontline employees who are in direct contact with guests or visitors. The Company has also developed 10 points in the Jungle Rules, which regulates the do's and don'ts of the Company's employees. In addition, the Company has a policy and commitment to provide equal services so that visitors can feel comfortable and safe when visiting the Company's recreational parks and hotels.

Analisa produk dan layanan yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengunjung terus dilakukan oleh Perseroan. Untuk mendapatkan informasi kepuasan pelanggan secara langsung, Perseroan memberikan kuesioner terkait tingkat kepuasan dan saran dari setiap pengunjung. Pengunjung juga dapat memberikan saran dan masukan melalui kotak pengaduan yang ditempatkan pada berbagai posisi strategis di area taman hiburan dan rekreasi. Hasil penilaian yang ada akan dijadikan sebagai alat evaluasi bagi Perseroan, sehingga mampu memperbaiki kekurangan dan menciptakan layanan yang lebih baik bagi peningkatan kepuasan pengunjung.

The Company continues to analyze products and services that can improve visitor comfort and safety. To obtain direct customer satisfaction information, the Company provides questionnaires related to the level of satisfaction and suggestions from each visitor. Visitors can also provide suggestions and input through complaint boxes placed in various strategic positions in the amusement and recreation park area. The results of the assessment will be used as an evaluation tool for the Company, so as to be able to correct deficiencies and create better services to increase visitor satisfaction.

Tanggung jawab layanan juga terus ditingkatkan melalui beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perlindungan terhadap keselamatan pengunjung, antara lain sebagai berikut:

Customer service responsibility also continues to be enhanced through several efforts made to improve the protection of visitor safety, including the following:

UPAYA PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB LAYANAN PELANGGAN

EFFORTS TO IMPROVE CUSTOMER SERVICE RESPONSIBILITY

1.

Memberikan pelatihan bersertifikasi kepada karyawan dalam kaitan terhadap aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Providing certified training to employees in relation to Health, Safety and Environment (HSE) aspects

2.

Memberikan fasilitas asuransi kecelakaan pengunjung

Providing visitor accident insurance facilities

3.

Melakukan perbaikan, perapihan taman, dan pengecatan area umum taman rekreasi untuk kenyamanan serta keselamatan pengunjung

Repairing, tidying up parks, and painting public areas of recreational parks for the comfort and safety of visitors

4.

Melakukan pengecekan secara berkala terhadap wahana yang dimiliki Perseroan

Conducting regular checks on the rides owned by the Company

5.

Menempatkan papan petunjuk di area kerja taman rekreasi untuk menghindari terjadinya kecelakaan

Placing signage in recreational park work areas to avoid accidents

6.

Menyediakan dokter jaga dan petugas paramedis untuk memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan

Providing a duty doctor and paramedics to provide first aid in the event of an accident.

7.

Jika dibutuhkan perawatan lanjutan, Perseroan telah memiliki kerja sama dengan klinik atau rumah sakit yang dekat dengan area unit bisnis Perseroan

If further treatment is needed, the Company has a cooperation with clinics or hospitals close to the Company's business unit area

Kualitas Layanan Pelanggan

Reputasi menjadi poin yang sangat penting bagi Perseroan yang bergerak di bidang pariwisata. Kepuasan pelanggan dapat meningkatkan reputasi Perseroan sehingga Perseroan memiliki citra yang baik di mata calon pengunjung. Kepuasan pelanggan juga dapat mengantarkan Perseroan mencetak berbagai prestasi dan penghargaan. Berikut merupakan daftar penghargaan dan pencapaian yang berhasil diraih Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Customer Service Quality

Reputation is a very important point for the Company engaged in tourism. Customer satisfaction can improve the Company's reputation so that the Company has a good image in the eyes of potential visitors. Customer satisfaction can also lead the Company to score various achievements and awards. The following is a list of awards and achievement by the Company in the last 3 years.



TRAVELERS REVIEW AWARDS 2024

Aston Bogor
Hotel & Resort



TOP BRAND 2024 FRONTIER

The Jungle
Waterpark



TRAVELERS REVIEW AWARDS 2022

Aston Bogor
Hotel & Resort



TRAVELERS CHOICE AWARDS 2022

Aston Bogor
Hotel & Resort



PAJAK HOTEL TERBAIK I KATEGORI BINTANG 2023

Aston Bogor
Hotel & Resort



TOP 20 WATER PARKS ASIA PACIFIC 2022-2024

The Jungle
Waterpark



TRAVELERS CHOICE AWARDS 2023

Aston Bogor
Hotel & Resort

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Perseroan tidak menerima umpan balik tertulis secara langsung atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Namun dari Unit Bisnis yang beroperasi, terdapat beberapa umpan balik yang langsung diterima dan ditanggapi oleh pihak terkait.

Response to Feedback on Previous Year's

The Company did not receive any writen feedback on the previous year's . However, from the operating Business Units, there was some feedback that was directly received and responded to by the relevant parties.



Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan ini memberikan gambaran upaya keberlanjutan Perseroan. Segala masukan dan saran dapat diberikan melalui lembar umpan balik ini. Setelah dilengkapi, mohon dapat dikirimkan melalui alamat/ surel yang tertera.

This Sustainability Report provides an overview of our sustainability efforts. Inputs and suggestions can be given through this Feedback Form. Upon completion, please send to provided address/email.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

☐ **Pemegang Saham** Shareholders
☐ **Masyarakat** Society
☐ **Pelanggan** Customer
☐ **Rekanan** Vendors
☐ **Media** Media

☐ **Pegawai & Organisasi Pegawai** Employee and Employee Organizations
☐ **Pemerintah, Regulator** Government, Regulator

☐ **Lain-lain:.....**
Others:.....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah: Please choose the most appropriate answer for the questions below:	**Ya** Yes	**Tidak** No
1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful for you.	☐	☐
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan Keberlanjutan. This report clearly describes the Company's performance in sustainability development.	☐	☐
3. Laporan ini mudah dipahami. This report is easy to understand.	☐	☐

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan (nilai 1=paling tidak penting s/d 10 = paling penting).
Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company (score 1 = least important up to 10 = most important).

1. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	( )
2. Kinerja Ekonomi Economic Performance	( )
3. Ketenagakerjaan Employment	( )
4. Pengembangan Masyarakat Community Development	( )
5. Pelestarian Lingkungan Environmental Stewardship	( )
6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibility	( )

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan (nilai 1=paling tidak penting s/d 10 = paling penting).
Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company (score 1 = least important up to 10 = most important).

Saran/usul/komentar lain atas laporan ini:
Other inputs/suggestions/comments on this report:

.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Lembar umpan balik ini dapat dikirim ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

GAP Office, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
Bogor Nirwana Residence, Jl. Bogor Nirwana Raya (Dereded - Pahlawan), Bogor 16132
Phone : (+62 251) 8211290
Email : info@jungleseries.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE LIST

Keterangan Description	Halaman Pages	Keterangan Remarks
A. Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy		
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainable Strategy	132	
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance		
B.1. Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of product or service sold b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales c. Laba atau rugi bersih Net Income or Loss d. Produk ramah lingkungan Environment friendly product e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local involvement in Sustainable Finance business process	135	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Living Environment Aspect a. Penggunaan energi Energy consumption b. Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reduction c. Pengurangan limbah dan efluen Waste reduction d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	136	
B.3. Aspek Sosial Social Aspect	135	
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Value	38	
C.2. Alamat Perusahaan Company Address	31	
C.3. Skala Usaha Business Scale a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total Asset and Liabilities b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Employee based on gender, position, age, education and employment status c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Shareholder name and ownership percentage d. Wilayah operasional Operational area	64 52 54-56 35	
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Operational Activity	62	
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	43	
C.6. Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes	82	
D. Penjelasan Direksi Board of Director's Explanation	125	
D.1. Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy in response to sustainability strategy fulfillment b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy	125 126 128	
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	140	
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development in Sustainable Finance	143	
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Evaluation on Sustainable Finance Implementation	144	
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	145	
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	147	
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	148	
Kinerja Ekonomi Financial Performance F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	81, 150	
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects In Accordance with Sustainable Finance		n.a.

Keterangan Description	Halaman Pages	Keterangan Remarks
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance **Aspek Umum** General Aspect **F.4. Biaya Lingkungan Hidup** Living Environment Cost	152	
Aspek Material Material Aspect **F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** Use of Environment Friendly Material	152	
Aspek Energi Energy Aspect **F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** Amount and Intensity of Energy Used **F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	152	
Aspek Air Water Aspect **F.8. Penggunaan Air** Water Usage	152	
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect **F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity **F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity Conservation	154	
Aspek Emisi Emission Aspect **F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** Amount and Intensity of Emissions Produced by Type **F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Emission Reduction Efforts and Achievements	158	
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect **F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** Waste and Effluent Volume **F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Waste and Effluent Management Mechanism **F.15. Tumpahan yang Terjadi** Spill report	136, 152	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Regarding Living Environment **F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan** Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	156	
Kinerja Sosial Social Performance **F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** Commitment in Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	160	
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect **F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal** Employment Opportunity **F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor **F.20. Upah Minimum Regional** Regional minimum wage **F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** Decent and Safe Working Environment **F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Employee Capabilities Training and Development	162-166	
Aspek Masyarakat Community Aspect **F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** Impact of Operations on Surrounding Communities **F.24. Pengaduan Masyarakat** Public Complaint **F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Environmental Social Responsibility Activities	167-172	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development **F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services **F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan** Safely Evaluated Products/Services for Customers **F.28. Dampak Produk/Jasa** Product/Service Impact **F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Number of Products Recall **F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	175-177	
G. Lain-lain Others		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)		n.a.
G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Form	179	
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback Form	178	
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.2017/03 List of Disclosures According to POJK Number 51/POJK.2017/03	180	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMISISONERS ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam
Laporan Tahunan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. tahun 2024
telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.
We, the undersigned, hereby declare that all information in
the Annual Report of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk for the year 2024
has been presented in its entirety and assume full responsibility for the accuracy of the content of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made in truthfulness.

Bogor, April 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

CAHYONO CAHYA ANGKASA	**ADIKA NURAGA BAKRIE**	**DIYAN HAPSARI**	**ORI SETIANTO**
Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

RESZA ADIKRESHNA	**MELKY ALIANDRI**
Direktur Utama President Director	Direktur Director

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARY

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	6	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	*Notes to the consolidated financial statements*

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
Jl. Bogor Nirwana Raya (Dereded - Pahlawan)
Kota Bogor 16132 / Indonesia
Telp: (62-251) 8211 290
Fax: (62-251) 8211 295
Web: www.singleseries.co.id

Graha Andrasentra Propertindo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Resza Adikreshna**
   Alamat kantor : Jl. Bogor Nirwana Raya (Dreded Pahlawan) Bogor 16132
   Alamat rumah : Kemang Timur V No 28 RT 009 / RW 004 kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan
   Telepon : 0251-8211290
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Melky Aliandri**
   Alamat kantor : Jl. Bogor Nirwana Raya (Dreded Pahlawan) Bogor 16132
   Alamat rumah : Jl. Pendidikan IV Blok H/100 RT 004 RW 014, Kelurahan Duren Sawit Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur
   Telepon : 0251-8211290
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Resza Adikreshna***
   Office address : *Jl. Bogor Nirwana Raya (Dreded Pahlawan) Bogor 16132*
   Residential address : *Kemang Timur V No 28 RT 009 / RW 004 Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan*
   Telephone : *0251-8211290*
   Title : *President Director*
2. *Name* : ***Melky Aliandri***
   Office address : *Jl. Bogor Nirwana Raya (Dreded Pahlawan) Bogor 16132*
   Residential address : *Jl. Pendidikan IV Blok H/100 RT 004 RW 014, Kelurahan Duren Sawit Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*
   Telephone : *0251-8211290*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and its Subsidiary's internal control system.*

This statement is made in all truth.

Bogor, 24 Maret 2025 / *Bogor, March 24, 2025*

METERAI TEMPEL
59185AMX156520731

Resza Adikreshna
Direktur Utama / *President Director*

Melky Aliandri
Direktur / *Director*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00018/2.0902/AU.1/03/0384-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00018/2.0902/AU.1/03/0384-4/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi neto tahun berjalan sebesar Rp26,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan defisit sebesar Rp768,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred current year net loss of Rp26.7 billion for the year ended December 31, 2024 and deficit amounting to Rp768.8 billion as of December 31, 2024. These conditions, together with other matters as explained in Note 37, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. Except for the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Klasifikasi dan Penilaian Piutang Lain-lain (Lihat Catatan 3h dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain dari PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp781,3 miliar yang berasal dari pengalihan 480 juta saham milik Perusahaan di PT Bukit Jonggol Asri. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dari GTA sebesar Rp9,5 miliar.

Kami menganggap transaksi diatas sebagai hal audit utama, karena transaksi tersebut melibatkan asumsi.

Classification and Valuation of Other Receivables *(Refer to Notes 3h and 7 to the consolidated financial statements)*

As of December 31, 2024, other receivable from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp781.3 billion which comes from the transfer of 480 million shares owned by the Company in PT Bukit Jonggol Asri. Allowance for impairment loss on the receivable from GTA amounted to Rp9.5 billion.

We considered the above account as a key audit matter as it involved judgment.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami mengenai transaksi tersebut dan alasan komersialnya serta mengevaluasi penilaian dan pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi tersebut. Kami juga mendapatkan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang transaksi yang menghasilkan pengakuan "Piutang Lain-lain" dan mengevaluasi klasifikasi antara lancar dan tidak lancar.
- Memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE), menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus dalam perhitungan KKE dan mengevaluasi sensitivitas estimasi KKE terhadap perubahan asumsi utama dalam rangka menilai kecukupan KKE yang ditentukan oleh manajemen.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan hal ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the transaction and its commercial rationale and evaluated management's assessment and judgment applied in accounting for this transaction. We also obtained an understanding of the key terms and conditions of the related agreements to assess the appropriateness of the accounting treatment.

Our audit procedures over this matter include, but were not limited to the following:

- *Obtained an understanding of the transaction which resulted in the recognition of "Other Receivables" and evaluated the classification between current and noncurrent.*
- *Obtained an understanding of management's approach in calculating the expected credit loss (ECL), tested mathematical accuracy and consistency of formula in the ECL calculation and evaluated the sensitivity of the estimated ECL to changes in key assumptions in order to assess the adequacy of the ECL determined by management.*

In addition, we checked and evaluated the adequacy of financial statements disclosures in relation to this matter.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian pada laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, maka harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0384

00018

24 Maret 2025 / *March 24, 2025*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	3e,3h,5	20.367	48.990	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	3h,6			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		7.592	5.814	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,31a	682	585	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto				*Other receivables - net*
Pihak ketiga	3h,7a	9.947	795.286	*Third parties*
Persediaan - neto	3i,8	144.851	126.903	*Inventories - net*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	3g,9	3.003	10.099	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar		186.442	987.677	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Dana dalam pembatasan	3e,3h,12	2.694	3.092	*Restricted funds*
Piutang lain-lain - neto				*Other receivables - net*
Pihak ketiga	3h,7b	771.846	-	*Third parties*
Piutang pihak berelasi - neto	3f,3h,31b	3.335	3.997	*Due from related parties - net*
Tanah untuk pengembangan	3n,13	160.164	173.023	*Land for development*
Uang muka pembelian tanah	14	-	13.695	*Advances for purchase of land*
Aset tetap - neto	3k,3l,11	389.966	397.446	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud	3o,3l	133	-	*Intangible asset - net*
Investasi pada asosiasi	3j,3l,10	23.117	41.692	*Investments in associates*
Aset tidak lancar lainnya		1.725	315	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.352.980	633.260	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.539.422**	**1.620.937**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	3h,15			*Trade payables*
Pihak ketiga		11.765	13.199	*Third parties*
Pihak berelasi	3f, 31c	10	-	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3h,16a	13.998	102.048	*Other payables - third parties*
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	3q,17	13.266	20.530	*Advances from customers and deferred revenues*
Beban masih harus dibayar	3h,3t,18	52.124	57.719	*Accrued expenses*
Utang pajak	3r,21a	37.734	40.958	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	3s,22	22.747	22.848	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	3h			*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	19	11.024	10.992	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	3u,20	4.380	4.423	*Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap		-	36	*Liability for purchase of fixed assets*
Total Liabilitas Jangka Pendek		167.048	272.753	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang pihak berelasi	3f,3h,31d	43.465	48.071	*Due to related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3h,16b	69.700	-	*Other payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3h			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	19	80.375	90.295	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	3u,20	55.229	59.609	*Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap		-	145	*Liability for purchase of fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	3s,22	11.357	11.577	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		260.126	209.697	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**427.174**	**482.450**	***TOTAL LIABILITIES***

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh) Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.581.909.405 saham	23	2.258.191	2.258.191	*Share capital - par value of Rp100 per share (full amount) Authorized capital - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - 22,581,909,405 shares*
Tambahan modal disetor	3c,3p,3r,24	(370.532)	(370.532)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	3s	(6.625)	(7.037)	*Other equity component*
Defisit		(768.786)	(742.135)	*Deficit*
EKUITAS - NETO		**1.112.248**	**1.138.487**	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.539.422**	**1.620.937**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
PENDAPATAN NETO	3q,25	165.623	154.753	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,26	(47.650)	(40.251)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		117.973	114.502	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	3q,28	(5.446)	(3.259)	*Selling*
Umum dan administrasi	3q,27	(89.680)	(77.969)	*General and administrative*
TOTAL BEBAN USAHA		(95.126)	(81.228)	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		22.847	33.274	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Bagian rugi neto entitas asosiasi	3j,10	(18.542)	(46.035)	*Share in net loss of associate*
Beban bunga dan keuangan	3q,29	(15.538)	(15.700)	*Interest and financial expenses*
Lain-lain - neto	30	(15.418)	(13.078)	*Others - net*
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(49.498)	(74.813)	***OTHER CHARGES - NET***
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3r,21b	(26.651)	(41.539)	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO		(26.651)	(41.539)	***NET LOSS***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item to be reclassified to profit or loss*
Bagian rugi yang belum direalisasi investasi pada entitas asosiasi	10	(33)	(11.122)	*Share in unrealized loss of investment in associate*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item not to be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3s,22	445	2.049	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO		412	(9.073)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET***
RUGI KOMPREHENSIF NETO		**(26.239)**	**(50.612)**	***NET COMPREHENSIVE LOSS***
Rugi Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	3w,32	**(1,18)**	**(1,84)**	***Basic/ Diluted Loss Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (Full Amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*					
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Komponen Ekuitas Lainnya/** ***Other Equity Component***	**Defisit/** ***Deficit***	**Ekuitas - Neto/** ***Equity - Net***	
Saldo 1 Januari 2023	2.258.191	(370.532)	2.036	(700.596)	1.189.099	*Balance as of January 1, 2023*
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(9.073)	(41.539)	(50.612)	*Net comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**2.258.191**	**(370.532)**	**(7.037)**	**(742.135)**	**1.138.487**	***Balance as of December 31, 2023***
Saldo 1 Januari 2024	2.258.191	(370.532)	(7.037)	(742.135)	1.138.487	*Balance as of January 1, 2024*
Laba (rugi) komprehensif neto tahun berjalan	-	-	412	(26.651)	(26.239)	*Net comprehensive profit (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**2.258.191**	**(370.532)**	**(6.625)**	**(768.786)**	**1.112.248**	***Balance as of December 31, 2024***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		156.626	150.688	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(45.012)	(33.780)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban umum dan operasi lainnya		(18.338)	(41.443)	*Cash paid for general administrative and other expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan		(61.405)	(50.726)	*Cash paid to employees*
Kas neto yang diperoleh dari operasi		31.871	24.739	*Net cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga		1.173	1.515	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak penghasilan		(21.764)	(8.322)	*Payments for income tax*
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(17.869)	(15.323)	*Payments for interest and financial expenses*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(6.589)	2.609	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan neto piutang lain-lain		3.880	1.782	*Net receipts from other receivables*
Penerimaan neto dana dalam pembatasan		398	740	*Net receipts from restricted funds*
Perolehan aset tetap	11	(9.943)	(10.548)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		(155)	-	*Acquisition of intangible asset*
Kenaikan neto piutang pihak berelasi		(9)	(37)	*Net increase in due from related parties*
Penerimaan neto atas pelepasan aset tetap	11	-	1.527	*Net proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan tanah untuk pengembangan		-	(40.632)	*Acquisition of land for development*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.829)	(47.168)	*Net Cash Used in Investing Activities*

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran neto untuk:				*Net payments for:*
Pinjaman bank jangka panjang	19	(9.888)	(4.692)	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	20	(4.423)	(4.807)	*Long-term Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap		(181)	-	*Liability for purchase of fixed assets*
Kenaikan (penurunan) neto utang pihak berelasi		(1.243)	1.125	*Net increase (decrease) in due to related parties*
Penerimaan (pembayaran) neto utang lain-lain		(470)	16.480	*Net receipts from (payments for) other payables*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(16.205)	8.106	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(28.623)	(36.453)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		48.990	85.443	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**20.367**	**48.990**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Juni 1988 dengan Akta Notaris Ny. Yetty Taher, S.H., No. 42. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8942-HT.01.01.TH.88 tanggal 20 September 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 11 Tambahan No. 1147 tanggal 7 Februari 1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Aliyah Pancahafat menjadi PT Graha Andrasentra Propertindo, yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., No. 93 tanggal 23 Juni 1997, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5976 HT.01.04.Th.97 tanggal 2 Juli 1997. Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 18 yang dibuat oleh Nur Nadia Tadjoedin, S.H., Notaris di Kota Bogor, tanggal 22 April 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-39052.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 dan telah didaftarkan di dalam daftar Perseroan No. AHU-0056266.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 4952.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan menjadi Perusahaan Terbuka, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 19 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003651.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 24 Februari 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0024197.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 24 Februari 2016 dan telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0025961 tanggal 24 Februari 2016 serta telah memperoleh bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0025960 tanggal 24 Februari 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2016, Tambahan No. 11551.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (the "Company") was established with Notarial Deed No. 42 of Ny. Yetty Taher, S.H., dated June 15, 1988. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-8942-HT.01.01.TH.88 dated September 20, 1988 and published in the State Gazette No. 11 Supplement No. 1147 dated February 7, 1995. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Aliyah Pancahafat to PT Graha Andrasentra Propertindo which was notarized by Notarial Deed No. 93 of Ny. Toety Juniarto, S.H., dated June 23, 1997, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-5976 HT.01.04.Th.97 dated July 2, 1997. Furthermore, the Company's Articles of Association have been adapted to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, as stated in Notarial Deed No. 18 of Nur Nadia Tadjoedin, S.H., a Notary in Bogor, dated April 22, 2008, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-39052.AH.01.02 Year 2008 dated July 7, 2008 and registered in Company registration No. AHU-0056266.AH.01.09.2008 dated July 7, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 31, 2015, Supplement No. 4952.

Amendments to the Company's Articles of Association to become a Public Company are contained in the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 23 dated February 19, 2016 that was made in the presence of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in the city of Bogor and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0003651.AH.01.02 Year 2016 dated February 24, 2016 and was registered in Company registration No. AHU-0024197.AH.01.11 Year 2016 dated February 24, 2016 and received the letter of Notification of regarding the Change in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0025961 dated February 24, 2016 and received a letter of Notification regarding Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0025960 dated February 24, 2016 and it was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated July 26, 2016, Supplement No. 11551.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Selanjutnya, perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor termuat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 15 April 2016. Perubahan tersebut telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0103-0041991 tanggal 21 April 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU 0049857.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 21 April 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 2023, Tambahan No. 32429. Perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0041992 tanggal 21 April 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0049858.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 21 April 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 14 September 2021 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku dan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054321.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 2023, Tambahan No. 32428.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengembangan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan real estat, properti dan pengelolaan taman hiburan/rekreasi serta hotel. Perusahaan berkedudukan di Kota Bogor dan memiliki proyek perumahan "Bogor Nirwana Residence".

***1. GENERAL** (Continued)*

Furthermore, changes regarding the increase in issued and paid-up capital are contained in the Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., No. 37 dated April 15, 2016. This change has received proof of receipt of the Notification of the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0103-0041991 dated April 21, 2016 and has been registered in the Company's register No. AHU 0049857.AH.01.11 Year 2016 dated April 21, 2016, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 2023, Supplement No. 32429. The amendment to the Articles of Association is further contained in the Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 43 dated April 21, 2016, made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., and has received proof of receipt of the Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03.0041992 dated April 21, 2016 and has been registered in the Company's register No. AHU-0049858.AH.01.11 Year 2016 dated April 21, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 69 dated September 14, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., regarding amendments to the Company's Articles of Association being adjusted to the business field groupings as contained in the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields and being adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Shareholders' General Meeting of Public Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0054321.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 4, 2021 and it was announced in the State Gazette of thr Republic of Indonesia No. 84, dated October 20, 2023, Supplement No. 32428.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities consists of development, trading and services related to real estate, property and management of theme recreation parks and hotels. The Company is domiciled in Bogor and has a housing project named "Bogor Nirwana Residence".

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

PT Surya Global Nusantara, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. PT Bakrieland Development Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka melalui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana dengan penerbitan 2.300.000.000 saham baru dengan nilai nominal saham Rp100 per saham. Keputusan tersebut tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 19 Februari 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003651.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 24 Februari 2016.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-300/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas 2.300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp140 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEI pada tanggal 29 Juni 2016.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

***1. GENERAL** (Continued)*

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Surya Global Nusantara, established in the Republic of Indonesia, is the parent of the Company. PT Bakrieland Development Tbk, established in the Republic of Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of Company Shares

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on February 19, 2016, the shareholders approved a change in the status of the Company to become Publicly Listed Company by issuing 2,300,000,000 new shares with a par value of Rp100 per share. The decision was notarized by Notarial Deed No. 23 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 19, 2016 and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0003651.AH.01.02 Tahun 2016 dated February 24, 2016.

On June 17, 2016, the Company obtained an effective statement letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-300/D.04/2016 to undertake an Initial Public Offering of its 2,300,000,000 shares with a par value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at the offering price of Rp140 per share. The Company listed all of its shares on the IDX on June 29, 2016.

c. Structure of Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiary (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Operasi Komersial/ *Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
PT Andrasentra Properti Services (APS)	Bogor Jawa Barat/ *West Java*	Pengelola hotel, perdagangan, dan jasa/ *Management of hotel, trading, and services*	2015	99,99%	99,99%	4.094	3.544

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Nitra Reza S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 33 dated June 23, 2022 by Nitra Reza S.H., M.Kn is as follows:

	2024 dan/*and* 2023	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Cahyono Cahya Angkasa	*President Commissioner*
Komisaris	Adika Nuraga Bakrie	*Commissioner*
Komisaris Independen	Diyan Hapsari	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ori Setianto	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Resza Adikreshna	*President Director*
Direktur	Melky Aliandri	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 70 dan 81 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had 70 and 81 permanent employees (unaudited), respectively.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 dan/*and* 2023	
Ketua	Ori Setianto	***Chairman***
Anggota	Mohamad Hassan	*Member*
Anggota	Indra Safitri	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Santoso Budi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Santoso Budi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 24, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following new standards, amendments and revisions to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesia Rupiah, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions using the respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:
a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara yang lain;
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama suatu periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("NCI"), walaupun hasil di NCI mempunyai saldo defisit.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:
a. Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:
a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over a subsidiary and ceases when the Group loses control of a subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases its control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan NCI yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan NCI juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap NCI;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi konsolidasian; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam OCI atau saldo laba, mana yang sesuai, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

NCI mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between the Group are eliminated. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are also eliminated in full through the consolidation process. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share in the carrying value of net assets of the acquired Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode selama terjadinya restrukturisasi lain dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

c. Business Combination of Entities under Common Control

Business combinations involving entities under common control are accounted in accordance with PSAK 338 (previously PSAK 38). Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result in change of ownership in terms of the economic substance of the businesses which are exchanged, the carrying amount recognized for this transaction is based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "Additional Paid-in Capital" accounts.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416 untuk satu (1) Dolar Amerika Serikat (USD 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were Rp16,162 and Rp15,416 for one (1) United States Dollar (USD 1), respectively, which are calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on those dates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks that is not restricted in use. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash in banks which are used as collateral and restricted in use are recorded as "Restricted Funds" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Company:

(a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   i. has control or joint control over the Company;
   ii. has significant influence over the Company; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:
   i. the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third party;
   v. the entity has a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Instrumen Keuangan

1 Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan dan piutang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
viii. the entity, or any member of a group of which it is part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited for each expense using the straight line method.

h. Financial Instruments

1 Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business models and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds and due from related parties, which are classified as financial assets measured at amortized cost.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent Measurement

- *Financial assets measured at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

  Financial assets in the form of debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in the form of equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika; hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if; the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2 Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

3 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pengembangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi neto dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun “Beban Pokok Pendapatan”. Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai “Persediaan” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi pada Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui biaya dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

i. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory allocated to each project in real estate is determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities expenses. The acquisition cost of real estate inventories includes licensing fees, acquisition (compensation) of land, the arrangement of the land deeds, development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

Real estate inventories in the form of an apartment building (strata title) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value less development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". The building in the development process and the building ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statement of financial position.

Inventories of food, beverage, equipment and hotel merchandise are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimated cost to sell the inventories.

The allowance for a decrease in inventory value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowance for obsolete or slow moving inventories is defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Investment in Associate

The Group’s investment in an associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group’s share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian ini merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang, secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share in the associate's profit is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the Subsidiary of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues recognition of its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon the loss of significant influence over an associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the costs are incurred, if the recognition criteria are met. Further, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machinery and equipments*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 6	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan bermotor	4 - 6	*Motor vehicles*

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan, bila diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Land is stated at cost and not depreciated. The cost of obtaining legal land rights in the form of Cultivation Rights Title (HGU), Building Rights Title (HGB) and the Right of Use (HP) are issued when the acquired land was first recognized as part of the cost of land and is not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights mentioned above are recognized as intangible assets and amortized over the legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction are stated at cost.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

I. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan *(recoverable amount)*. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

The Group as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

n. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of land for development, which includes, among others, acquisition costs (compensation), the arrangement of the land deeds and the development of land. At the commencement of infrastructure development, the value of the land will be reclassified to inventory as inventory in progress or fixed assets as assets under construction.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode atau metode amortisasi, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun “Tambahan Modal Disetor” yang merupakan komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan, yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The amortization period and method for an intangible asset are reviewed at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

p. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as a deduction of the “Additional Paid-in Capital” account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu hotel. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa yang diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati atau digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian setiap akhir tahun.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods or services have been provided to hotel guests. Sales of entrance tickets are recognized when tickets purchased by visitors are used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Rent revenue is recognized as income over the period of the lease term. Rentals received in advance are presented as part of "Deferred Revenues".

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of residential sales includes the land and the entire expenses of residential development until it is ready to be occupied or used. Cost of sale of condominium, apartment and office units that are related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion at each end of the year.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang setiap akhir tanggal pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak final. Pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi dan akan tetap dikenakan walaupun hasil pelaksanaan transaksi tersebut menyebabkan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited and charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Income Tax

Indonesian tax laws regulate several types of income subject to final tax. Final income tax is imposed on gross transaction value and will still be imposed even if the result of the transaction causes a loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Mengacu pada PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46), pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan dari penjualan real estat pada akun "Beban pajak penghasilan final" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang diakui sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan dan bonus, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

In accordance with PSAK 212 (previously 46), final income tax is not included in the scope set by PSAK 212. Therefore, the Group decided to present the final income tax regarding real estate sales in "Final income tax expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Differences in the carrying amount of assets or liabilities regarding final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current year income tax expense relating to revenue subject to final income tax is recognized proportionally to total recognized revenue in the current year for accounting purposes.

Differences in total final income tax paid and amount recognized as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income will be recognized as prepaid tax or tax payable.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances and bonuses paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

All remeasurements, consisting of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earliest of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Unit usaha Perusahaan, sebagai badan pengelola properti "Aston Bogor Hotel & Resort" melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan.

Pada akhir periode pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh hotel. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir periode pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

u. Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya ditelaah ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprises current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Company's business unit, as the operator of "Aston Bogor Hotel & Resort", provides reserves for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement value from the acquisition cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account.

At the end of each reporting period, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting period and those initially supplied by the hotel. Any items on hand at the end of the reporting period are adjusted to "Inventories" accounts.

u. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at the financing balance.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:
a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

w. Laba atau Rugi Per Saham

Laba atau rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada rugi neto. Oleh karena itu, rugi neto per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto dalam laba rugi setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. It is determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or loss per share is calculated by dividing income or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

As at the reporting date, there are no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to dilution of net loss per share. Thus, diluted loss per share is the same as basic loss per share.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction, or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material amounts.

aa. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset and liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan yang memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. *Level* 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
2. *Level* 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. *Level* 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would be using the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities, whether measured at fair value, or where the fair value of the asset or liability is disclosed, are categorized in the fair value hierarchy, based on the lowest level of input that is significant to the overall measurement, as follows:

1. *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Namun demikian, manajemen menyadari bahwa ketidakpastian yang material dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6 dan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (previously PSAK 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although the management is aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements are prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 37.

Determining provision for expected credit losses of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for receivables. The level of provision rates are based on receivables that are past due and grouping them with various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan usaha Grup. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban, biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence in inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and expenses from the Group's business activities. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the Rupiah.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligation, pension expense and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periode which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (CGU) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari CGU yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and hence future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimation. Meanwhile, significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amounts of changes in fair values would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 35.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or future significant investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas - Rupiah	328	642	*Cash on hand - Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.966	7.739	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.413	906	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.003	7	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	793	229	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	731	3.142	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	178	165	*Others (below Rp100 million)*
Subtotal	9.084	12.188	*Subtotal*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255	260	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total kas di bank	9.339	12.448	*Total cash in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.500	19.200	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.200	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah	-	15.000	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.700	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total setara kas	10.700	35.900	*Total cash equivalents*
Total	**20.367**	**48.990**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka masing-masing dari 5,00% sampai dengan 5,25% dan 3,00% sampai dengan 4,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The annual interest rates of time deposits ranged from 5.00% to 5.25% and 3.00% to 4.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Semua kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and cash equivalents are placed with third parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Real estat	6.598	5.915	*Real estate*
Hotel dan kondotel	6.107	5.663	*Hotel and condotel*
Taman rekreasi	1.678	1.555	*Recreation park*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	2.470	2.085	*Others (below Rp500 million)*
Subtotal	16.853	15.218	*Subtotal*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. *TRADE RECEIVABLES* *(Continued)*

	2024	2023	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.261)	(9.404)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	7.592	5.814	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 31a)			*Related parties (Note 31a)*
Real estat	11.595	15.279	*Real estate*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.913)	(14.694)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	682	585	*Related parties - net*
Neto	**8.274**	**6.399**	***Net***

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on customers name are as follows:

	2024	2023	
PT Emesen Properti	4.900	4.900	*PT Emesen Properti*
PT Dutagraha Nirwana Realtindo	802	-	*PT Dutagraha Nirwana Realtindo*
B. Teguh Majuandi	725	725	*B. Teguh Majuandi*
PT Pertamina Persero	-	586	*PT Pertamina Persero*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	10.426	9.007	*Others (below Rp500 million)*
Subtotal	16.853	15.218	*Subtotal*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.261)	(9.404)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak Ketiga - Neto	**7.592**	**5.814**	***Third Parties - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties and related parties are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	24.098	27.531	*Balance at beginning of year*
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	(3.924)	(3.433)	*Reversal of provision for impairment losses (Note 30)*
Saldo Akhir Tahun	**20.174**	**24.098**	***Balance at End of Year***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The summary of trade receivables aging schedule is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 90 hari	8.203	6.325	*Up to 90 days*
91 hari sampai 120 hari	483	217	*91 days to 120 days*
Lebih dari 120 hari	19.762	23.955	*More than 120 days*
Total	28.448	30.497	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.174)	(24.098)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**8.274**	**6.399**	***Net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha pada akhir tahun.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the trade receivables at the end of the year.

Grup menerapkan simplifikasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The group applies simplified lifetime expected credit loss for trade receivables. To measure the expected credit loss, trade receivables have been Group based on similar credit risk characteristics and days past due.

Pada akhir periode pelaporan, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

At the end of the reporting period, there were no trade receivables that were used as collateral for any obligations.

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Lancar / *a. Current*

	2024	2023	
PT First Financo	9.511	13.145	*PT First Financo*
PT Gili Tirta Anugerah	-	787.794	*PT Gili Tirta Anugerah*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	737	933	*Others (below Rp100 million)*
Total	10.248	801.872	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(301)	(6.586)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**9.947**	**795.286**	***Net***

Piutang pada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik Perusahaan dalam PT Bukit Jonggol Asri (Catatan 36).

Receivables from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) are receivables from the transfer of 480 million shares owned by the Company in PT Bukit Jonggol Asri (Note 36).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Rencana Investasi dengan GTA. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan kembali piutang dari GTA dari aset lancar menjadi aset tidak lancar (Catatan 36).

Piutang pada PT First Financo merupakan piutang atas pengalihan uang muka pembelian tanah (Catatan 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	6.586	5.127	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	193	1.459	*Provision for impairment losses (Note 30)*
Reklasifikasi	(6.478)	-	*Reclassification*
Saldo Akhir Tahun	**301**	**6.586**	***Balance at End of Year***

b. Tidak Lancar / ***b. Non-Current***

	2024	2023	
PT Gili Tirta Anugerah	781.314	-	*PT Gili Tirta Anugerah*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.468)	-	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**771.846**	**-**	***Net***

Pada tahun 2024, piutang lain-lain GTA berkurang sebesar Rp6,5 miliar. Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) mengadakan kesepakatan untuk mengalihkan piutang Perusahaan kepada BCIP pada tanggal 25 Juni 2024 (Catatan 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	2.990	-	*Provision for impairment losses (Note 30)*
Reklasifikasi	6.478	-	*Reclassification*
Saldo Akhir Tahun	**9.468**	**-**	***Balance at End of Year***

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(Continued)*

On December 13, 2024, the Company entered into an Investment Plan Agreement with GTA. Therefore, as of December 31, 2024, the Company reclassified the receivable from GTA from current assets to non-current assets (Note 36).

Receivables from PT First Financo are receivables arising from the transfer of advances for purchase of land (Note 36).

Movement in the allowance for impairment loss of other receivables from third parties is as follows:

In 2024, GTA's other receivables decreased by Rp6.5 billion. The Company and PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) entered into an agreement to transfer the Company's receivables to BCIP on June 25, 2024 (Note 36).

Movement in the allowance for impairment losses of other receivables from third parties is as follows:

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir tahun.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(Continued)*

The Group's management believes that allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of other receivables at the end of the year.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2024	2023	
Tanah dan bangunan dalam penyelesaian			*Land and buildings in-progress*
Bangunan kondotel	91.455	90.979	*Condotel*
Tanah	15.548	-	*Land*
Bangunan rumah/ruko	3.057	1.067	*Housing/shophouse*
Tanah dan bangunan siap untuk dijual			*Land and building ready-for-sale*
Bangunan	28.953	28.953	*Building*
Tanah	5.082	5.082	*Land*
Hotel dan taman rekreasi			*Hotel and recreation park*
Perlengkapan dan suku cadang	1.285	825	*Equipment and spare parts*
Makanan dan minuman	388	788	*Food and beverages*
Total	145.768	127.694	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(917)	(791)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**144.851**	**126.903**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerugian.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are not insured against losses from all risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari PT Bank KB Bukopin Syariah (Catatan 20).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of the Company are pledged as collateral for the Musyarakah financing obtained from PT Bank KB Bukopin Syariah (Note 20).

Tidak ada bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada tahun 2024 dan 2023.

There is no interest from loans capitalized to inventories in 2024 and 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	791	4.099	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penyisihan (Catatan 30)	126	-	*Provision (Note 30)*
Pemulihan penyisihan (Catatan 30)	-	(3.308)	*Reversal of provision (Note 30)*
Saldo Akhir Tahun	**917**	**791**	***Balance at End of Year***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Rencana dan strategi manajemen untuk penyelesaian proyek tersebut akan selesai melalui penjualan secara *bulk sales* atau kerjasama dengan investor.

The Group's management believes that the allowance for a decline in value of inventories is adequate to cover possible losses. Management's plans and strategies for completing the projects will be done through bulk sales or cooperation with investors.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2024	2023	
Beban dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Asuransi	416	405	*Insurance*
Sewa	-	458	*Rental*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	619	801	*Others (below Rp100 million)*
Subtotal	1.035	1.664	*Subtotal*
Uang muka			*Advances*
Karyawan	1.886	8.398	*Employees*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	82	37	*Others (below Rp100 million)*
Subtotal	1.968	8.435	*Subtotal*
Total	**3.003**	**10.099**	***Total***

10. INVESTASI PADA ASOSIASI / *10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts* 2024	2023	
PT Jungleland Asia	48,56%	23.117	41.692	*PT Jungleland Asia*
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	17.064	17.064	*PT Lembu Nusantara Jaya*
Total		40.181	58.756	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas investasi		(17.064)	(17.064)	*Less allowance for impairment impairment of investment*
Neto		**23.117**	**41.692**	***Net***

PT Jungleland Asia

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 1 Desember 2022, pemegang saham PT Jungleland Asia (JLA) menyetujui untuk konversi uang muka setoran modal dari PT Adiprotek Envirodunia sebesar Rp251,0 miliar menjadi 9.653.846.153 saham seri B JLA atau setara dengan 51,44% kepemilikan saham JLA.

Mutasi jumlah tercatat pada investasi JLA sebagai berikut:

PT Jungleland Asia

Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated December 1, 2022, the shareholders of PT Jungleland Asia (JLA) approved the conversion of the advances of stock subscription from PT Adiprotek Envirodunia amounted to Rp251.0 billion into 9,653,846,153 Series B shares of JLA or equivalent to a 51.44% ownership of shares in JLA.

Movement in the carrying amount of investment in JLA is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	41.692	98.849	*Balance at beginning of the year*
Bagian rugi neto	(18.542)	(46.035)	*Share in net loss*
Bagian rugi neto komprehensif lain	(33)	(11.122)	*Share in other comprehensive loss*
Saldo Akhir Tahun	**23.117**	**41.692**	***Balance at End of Year***

10. INVESTASI PADA ASOSIASI *(Lanjutan)*

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Jungleland Asia untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table is the summarized financial information of PT Jungleland Asia for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Total Aset	710.192	777.856	*Total Assets*
Total Liabilitas	372.708	402.030	*Total Liabilities*
Total Pendapatan	36.177	44.743	*Total Revenues*
Rugi Neto	(38.183)	(94.799)	*Net Loss*

Investasi pada JLA adalah saham ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The investments in JLA represents unquoted equity shares accounted for using the equity method.

PT Lembu Nusantara Jaya

PT Lembu Nusantara Jaya

Berdasarkan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 421 tanggal 30 Desember 2014, Grup memiliki kepemilikan di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) sebanyak 20.400 saham atau 51%. Berdasarkan kesepakatan bersama antara pemegang saham, Grup tidak mengendalikan aspek keuangan dan operasional LNJ.

Based on Notarial Deed No. 421 of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., dated December 30, 2014, the Group has 20,400 shares or 51% ownership in PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ). Based on a shareholder agreement, the Group doesn't have control over the financial and operational aspects of LNJ.

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai penuh atas investasinya di LNJ terutama karena kerugian berulang yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dan perlambatan ekonomi yang secara signifikan memengaruhi operasi entitas asosiasi.

The Group provided full impairment allowance on its investment in LNJ mainly due to recurring losses incurred in previous years and the economic slowdown which significantly affected the operation of the associate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penurunan nilai investasi telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas investasi pada akhir tahun.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that impairment of investment is adequate based on a review of investment at the end of the year.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	286.981	-	-	-	286.981	*Land*
Bangunan dan prasarana	329.655	1.367	-	1.765	332.787	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	8.718	-	-	-	8.718	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	52.793	875	-	67	53.735	*Machinery and equipment*
Perabotan perlengkapan dan peralatan kantor	23.213	289	-	48	23.550	*Furniture, fixtures and office equipment*
Subtotal	701.360	2.531	-	1.880	705.771	*Subtotal*

11. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset dalam penyelesaian						*Asset under construction*
Bangunan dan prasarana	1.653	7.412	-	(1.880)	7.185	*Buildings and improvements*
Total Biaya Perolehan	703.013	9.943	-	-	712.956	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	224.456	16.123	-	-	240.579	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	8.413	78	-	-	8.491	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	50.435	1.100	-	-	51.535	*Machinery and equipment*
Perabotan perlengkapan dan peralatan kantor	22.263	122	-	-	22.385	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	305.567	17.423	-	-	322.990	***Total Accumulated Depreciation***
Jumlah Tercatat	**397.446**				**389.966**	***Carrying Amounts***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	361.881	373	-	(75.273)	286.981	*Land*
Bangunan dan prasarana	322.904	6.737	-	14	329.655	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	8.907	311	500	-	8.718	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	70.049	1.461	18.768	51	52.793	*Machinery and equipment*
Perabotan perlengkapan dan peralatan kantor	22.247	941	-	25	23.213	*Furniture, fixtures and office equipment*
Subtotal	785.988	9.823	19.268	(75.183)	701.360	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian						*Asset under construction*
Bangunan dan prasarana	837	906	-	(90)	1.653	*Buildings and improvements*
Total Biaya Perolehan	786.825	10.729	19.268	(75.273)	703.013	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	208.712	15.744	-	-	224.456	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	8.907	6	500	-	8.413	*Motor vehicles*

11. ASET TETAP *(Lanjutan)*

11. FIXED ASSETS *(Continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Mesin dan peralatan	63.837	2.108	15.510	-	50.435	*Machinery and equipment*
Perabotan perlengkapan dan peralatan kantor	22.163	100	-	-	22.263	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	303.619	17.958	16.010	-	305.567	***Total Accumulated Depreciation***
Penurunan Nilai	2.762	-	2.762	-	-	***Impairment Losses***
Jumlah Tercatat	**480.444**				**397.446**	***Carrying Amounts***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	**2023**	
Umum dan administrasi (Catatan 27)	17.423	17.958	*General and administrative (Note 27)*

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2024	**2023**	
Hasil pelepasan aset tetap	-	1.527	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	-	(3.258)	*Net book value of fixed assets*
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**-**	**(1.731)**	***Loss on disposal of fixed assets*** *(Note 30)*

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	30% - 95%	7.185	Maret - Desember 2025/*March - December 2025*	*Buildings and improvements*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan prasarana	15% - 99%	1.653	Maret 2024/*March 2024*	*Building and improvements*

11. ASET TETAP *(Lanjutan)*

11. FIXED ASSETS *(Continued)*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	30% - 95%	7.185	Maret - Desember 2025/*March - December 2025*	*Buildings and improvements*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan prasarana	15% - 99%	1.653	Maret 2024/*March 2024*	*Building and improvements*

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan proyek Jungle Sea.

As of December 31, 2024, assets under construction mainly represents development of Jungle Sea project.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya, kepada PT Jasa Raharja Putera dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp913,2 miliar dan Rp826,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others, to PT Jasa Raharja Putera, with the sum insured amounting to Rp913.2 billion and Rp826.8 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible loss of the insured assets.

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset tetap ke tanah untuk pengembangan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

In 2023, reclassification of fixed assets to land for development was due to changes in management's intention on the use of these assets.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank KB Bukopin Tbk dan pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari PT Bank KB Bukopin Syariah (Catatan 19 dan 20).

Land and buildings owned by the Company are pledged as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank KB Bukopin Tbk and Musyarakah financing obtained from PT Bank KB Bukopin Syariah (Notes 19 and 20).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets temporarily unused and there are no fixed assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Based on the review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

12. DANA DALAM PEMBATASAN / *12. RESTRICTED FUNDS*

	2024	2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.325	1.342	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	639	732	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	172	378	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	131	181	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	128	130	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118	118	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112	113	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	69	98	*Others (below Rp100 million)*
Total	**2.694**	**3.092**	***Total***

Seluruh dana dalam pembatasan Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's restricted funds are denominated in Rupiah currency.

Seluruh dana dalam pembatasan merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Perusahaan.

All restricted funds represent restricted funds related to sales of apartments, condominiums and housing through the Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR) of the Company.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN / *13. LAND FOR DEVELOPMENT*

	2024		2023		
Lokasi	**Luas Tanah/ *Land Area* (m2) *(Angka Penuh/ Full Amount)***	**Total/ *Amount***	**Luas Tanah/ *Land Area* (m2) *(Angka Penuh/ Full Amount)***	**Total/ *Amount***	***Location***
Mulyaharja	106.678	150.454	116.678	157.786	*Mulyaharja*
Pamoyanan	-	-	18.113	5.527	*Pamoyanan*
Kloposepuluh dan Jumputrejo	42.176	9.710	42.176	9.710	*Kloposepuluh and Jumputrejo*
Total	**148.854**	**160.164**	**176.967**	**173.023**	***Total***

Pada tahun 2024, reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan tanah tersebut.

In 2024, reclassification of land for development to inventory was due to changes in management's intention regarding the use of the land.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah untuk pengembangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no capitalized loan interest on land for development for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada tanah untuk pengembangan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

In 2024 and 2023, there was no land for development that was used as collateral for any obligations.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN *(Lanjutan)*

13. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group's management believes that there will be no issue in obtaining the land certificates and the extension of the land rights since the land was legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF LAND

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar nihil dan Rp13,7 miliar merupakan uang muka telah dibayarkan Perusahaan untuk pembelian tanah Kebun Menteng.

As of December 31, 2024 and 2023, advances for purchases of land amounted to nil and Rp13.7 billion, respectively, which represents the advances paid by the Company for the purchase of the Kebun Menteng land.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) mengadakan kesepakatan untuk mengalihkan sebagian hak atas uang muka pembelian tanah Kebun Menteng sebesar Rp36,5 miliar. Sehingga, saldo uang muka pembelian tanah pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp13,7 miliar.

On December 8, 2023, the Company and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) entered into an agreement to transfer a portion of the Company's rights over the advances for purchase of the Kebun Menteng land amounting to Rp36.5 billion. Therefore, the balance of advances for purchase of land as of December 31, 2023 amounted to Rp13.7 billion.

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan dan PT Berkah Alam Asri (BAA) mengadakan kesepakatan untuk mengalihkan hak atas uang muka pembelian tanah Kebun Menteng sebesar Rp13,7 miliar. Sehingga, saldo uang muka pembelian tanah pada 31 Desember 2024 menjadi nihil.

On June 25, 2024, the Company and PT Berkah Alam Asri (BAA) entered into an agreement to transfer the Company's rights over the advances for purchase of the Kebun Menteng land amounting to Rp13.7 billion. Therefore, the balance of advances for purchase of land as of December 31, 2024 became nil.

Tanah Kebun Menteng terletak di Desa Karyamekar dan Desa Selawangi, Kecamatan Tanjungsari, Bogor, Jawa Barat serta Tanah Sentul terletak sekitar Jungleland, Kecamatan Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat (Catatan 36).

The Kebun Menteng land is located in the Karyamekar and Selawangi villages, Tanjungsari District, Bogor, West Java and Sentul land is located around Jungleland, Babakan Madang District, Bogor, West Java (Note 36).

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Inti Bangun Buana Lestari	1.105	1.105	*PT Inti Bangun Buana Lestari*
PT Indomedia Outdoor	993	993	*PT Indomedia Outdoor*
PT DPavilion Kami Berkarya	748	748	*PT DPavilion Kami Berkarya*
PT Saka Jagad Pratama	415	1.015	*PT Saka Jagad Pratama*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	8.504	9.338	*Others (below Rp500 million)*
Subtotal	**11.765**	**13.199**	*Subtotal*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Jasa Boga Raya (Catatan 31)	10	-	*PT Jasa Boga Raya (Note 31)*
Total	**11.775**	**13.199**	***Total***

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *15. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables aging schedule is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 60 hari	3.611	4.172	*Up to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	8	162	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.156	8.865	*More than 90 days*
Total	**11.775**	**13.199**	***Total***

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

a. Jangka Pendek / *a. Current*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Lumbung Teknologi Envirotama	-	69.700	*PT Lumbung Teknologi Envirotama*
PT Anam Tujuh	-	17.880	*PT Anam Tujuh*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	13.998	14.468	*Others (below Rp500 million)*
Total	**13.998**	**102.048**	***Total***

PT Lumbung Teknologi Envirotama

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dimana Perusahaan bermaksud meminjam dana kepada LTE dengan plafon sebesar Rp200,0 miliar. Bunga atas pinjaman adalah sebesar 10% per tahun dari total dana yang telah diterima oleh Perusahaan. Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024. Pinjaman dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tahun 2024, utang lain-lain ke LTE direklasifikasi ke jangka panjang sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan tanggal 23 September 2026.

PT Lumbung Teknologi Envirotama

On September 23, 2022 the Company and PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) signed a loan agreement wherein the Company intends to borrow funds from LTE with a ceiling of Rp200.0 billion. Interest on the loan is 10% per annum of the total funds received by the Company. The term of the loan is 24 months and will mature on September 23, 2024. The loan is used for the Company's working capital.

In 2024, other payable to LTE was reclassified to non-current liability due to the renewal of loan with maturity date until September 23, 2026.

PT Anam Tujuh

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Anam Tujuh (AT) menandatangani Penegasan dan Pengakuan Utang dimana Perusahaan telah menerima pembayaran uang muka pembelian tanah dari AT sebesar Rp54,4 miliar pada tahun 2016-2017 dan AT telah membatalkan rencana pembelian tanah tersebut.

PT Anam Tujuh

On October 4, 2022, the Company and PT Anam Tujuh (AT) signed a Debt Affirmation and Acknowledgment whereby the Company had previously received advances from AT for the sale of land amounting to Rp54.4 billion in 2016-2017 and AT cancelled its plan to purchase the land.

16. UTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan, AT dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) dimana AT mengalihkan sebagian piutang dari Perusahaan sebesar Rp36,5 miliar kepada MSN. Kemudian, pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan melunasi utang kepada MSN melalui penyerahan uang muka pembelian tanah (Catatan 14).

Pada tanggal 19 Juni 2024 dan 21 Juni 2024, AT mengalihkan (cessie) atas piutangnya pada Perusahaan masing-masing kepada BAA sebesar Rp12,0 miliar dan kepada BCIP sebesar Rp5,8 miliar, sehingga utang lain-lain kepada AT menjadi nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada AT masing-masing sebesar nihil dan Rp17,9 miliar.

16. OTHER PAYABLES *(Continued)*

On November 20, 2023, the Company, AT, and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) signed a Transfer of Receivables Agreement (cessie) wherein AT transferred a portion of its receivables from the Company amounting to Rp36.5 billion to MSN. Then, on December 8, 2023, the Company settled its payable to MSN through the transfer of the advances of purchase of land (Note 14).

On June 19, 2024 and June 21, 2024, AT transferred (cessie) its receivable from the Company to BAA amounting to Rp12.0 billion and to BCIP amounting to Rp5.8 billion, so that other payable to AT is nil.

As of December 31, 2024 and 2023, other payable to AT amounted to nil and Rp17.9 billion, respectively.

b. Jangka Panjang / ***b. Non-Current***

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Lumbung Teknologi Envirotama	**69.700**	**-**	*PT Lumbung Teknologi Envirotama*

PT Lumbung Teknologi Envirotama

Pada tanggal 19 September 2024, Perusahaan dan LTE menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman dimana para Pihak sepakat memperpanjang jangka waktu pinjaman selama duapuluh empat (24) bulan, dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 September 2026. Pinjaman dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Lumbung Teknologi Envirotama

On September 19, 2024, the Company and LTE signed an Amendment to the Loan Agreement. Wherein The Parties agreed to extend the loan term for twenty four (24) months, and will be due on September 23, 2026. The loan was used for the Company's working capital.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah.

17. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITANGGUHKAN

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND DEFERRED REVENUES

	2024	2023	
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Penjualan unit apartemen	10.259	9.372	*Sales of unit of apartment*
Penjualan tiket "Jungle Waterpark"	619	619	*Sales of tickets "Jungle Waterpark"*
Penyewa rumah toko dan kios	349	488	*Tenants of shophouses and stalls*
Penjualan tanah	-	7.448	*Sales of land*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	572	708	*Others (below Rp100 million)*
Total uang muka pelanggan	11.799	18.635	*Total advances from customers*

17. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITANGGUHKAN *(Lanjutan)*

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND DEFERRED REVENUES (Continued)

	2024	2023	
Pendapatan ditangguhkan			*Deferred revenues*
Penyewa rumah toko dan kios	1.274	1.597	*Tenants of shophouses and stalls*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	193	298	*Others (below Rp100 million)*
Total pendapatan ditangguhkan	1.467	1.895	*Total deferred revenues*
Total uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	**13.266**	**20.530**	***Total advances from customers and deferred revenues***

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan tanah dan unit apartemen yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances from customers mainly represent advances from sales of land and apartment units that have not met the criteria for revenue recognition.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	42.603	42.601	*Development of land, buildings and infrastructure*
Bunga pinjaman	1.249	3.580	*Loan interest*
Listik, air dan telepon	811	956	*Electricity, water and telephone*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	7.461	10.582	*Others (below Rp500 million)*
Total	**52.124**	**57.719**	***Total***

Beban pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar merupakan estimasi dari pengembangan proyek apartemen J.Sky.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represents estimated costs for project development of J.Sky apartment.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
PT Bank KB Bukopin Tbk	91.399	101.287	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.024)	(10.992)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**80.375**	**90.295**	***Long-term portion***

1. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit I) yang digunakan untuk pembiayaan kembali The Jungle Waterpark Bogor dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp45,0 miliar. Fasilitas kredit ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijaminkan dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m^2 dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

1. On March 31, 2016, the Company obtained an investment credit facility (Credit Facility I) from Bukopin that was used for refinancing of The Jungle Waterpark Bogor with a credit ceiling amounting to Rp45.0 billion. This loan bears an annual interest rate of 13% and was to be due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land with a total area of 68,998 m^2 and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. Pada tanggal 16 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit II) untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp75,0 miliar. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijaminkan dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m2 dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Fasilitas kredit di atas telah direstrukturisasi beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 30 April 2024, di mana Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari Bukopin berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit untuk mendapatkan perpanjangan pembayaran angsuran yang harus dibayar oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang menjadi Agustus 2028 untuk Fasilitas Kredit I dan II.
- Tingkat suku bunga tahunan adalah 12,5%.
- Pembayaran kewajiban utang pokok dan bunga dibayar setiap akhir bulan (berdasarkan jadwal pembayaran kembali).
- Suku bunga kembali normal sejak bulan ke tiga belas (13) sampai dengan lunas.
- Bunga yang ditangguhkan dibayarkan pada bulan ke dua puluh lima (25) sampai dengan jatuh tempo.
- Perusahaan wajib menurunkan pokok pinjaman pada setiap tahunnya mulai tahun 2024 sampai dengan lunas, baik berasal dari surplus arus kas atau penjualan aset (jaminan maupun non-jaminan) dan jika terjadi penurunan pokok pinjaman diluar jadwal pembayaran yang telah ditentukan agar segera dilakukan perubahan jadwal pembayaran.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bukopin, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bukopin:

1. Memberikan pinjaman kepada anggota Grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan.
2. Melakukan pembayaran/pelunasan pinjaman kepada pemegang saham.
3. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.
4. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9,9 miliar dan Rp4,7 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

19. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

2. On May 16, 2013, the Company obtained an investment credit facility (Credit Facility II) from Bukopin amounting to Rp75.0 billion, which was used for the development of the Bogor Nirwana Residence area. This was to be due in June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 m2 and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

The credit facilities mentioned above have been restructured several times, with the most recent restructuring on April 30, 2024, in which the Company obtained approval for the restructuring of all credit facilities from Bukopin based on the Credit Facility Restructuring Approval Letter to obtain an extension for the installment payments that the Company is required to pay as follows:

- *Loan maturity dates have been extended to August 2028 for Credit Facility I and II.*
- *Annual interest rate is 12.5%.*
- *Payment of principal and interest will be paid at the end of each month (based on the repayment schedule).*
- *Interest rates return to normal from the thirteenth (13th) month until paid off.*
- Deferred interest is paid in the twenty fifth (25th) month until maturity date.
- *The Company is required to reduce the loan principal every year starting in 2024 until it is paid off, whether from cash flow surplus or sale of assets (collateral or non-collateral) and if there is a decrease in the loan principal external to the payment schedule, the changes must be revised immediately.*

According to the loan agreement with Bukopin, if the credit is not yet fully paid, the Company is restricted from performing the following actions without prior written approval from Bukopin:

1. *Provide loans to other Group members or other parties which are not related to the Company's business line.*
2. *Pay off/settle any loans to shareholders.*
3. *Perform overdraft and cross selling.*
4. *Perform changes to composition of shareholders.*

In 2024 and 2023, payments for this facility amounted to Rp9.9 billion and Rp4.7 billion, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH / *20. MUSYARAKAH FINANCING*

	2024	2023	
PT Bank KB Bukopin Syariah	59.609	64.032	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.380)	(4.423)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**55.229**	**59.609**	***Long-term Portion***

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin Syariah (Syariah Bukopin) dengan pagu sebesar Rp40,0 miliar, yang digunakan untuk keperluan pengembangan *cluster* perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juli 2017.
2. Pada bulan Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15,0 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang selama 15 bulan). Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama Perusahaan yang terletak di Mulyaharja - Bogor.
3. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15,0 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan lima (5) SHGB atas tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Selama masa fasilitas pembiayaan, Perusahaan harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125,00% dari jumlah pembiayaan berjalan.
4. Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15,0 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan dua (2) SHGB atas tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Perusahaan telah mencairkan sebagian fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp3,5 miliar.

Fasilitas musyarakah untuk modal kerja dan *line facilities,* bersama dengan fasilitas pembiayaan lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 17 Januari 2023, dengan perubahan sebagai berikut:

- Bank: 1,66%, nasabah: 98,34% (setara 5% eff p.a.) (Januari 2023 sampai dengan Desember 2023).
- Bank: 2,32%, nasabah: 97,68% (setara 7% eff p.a.) (Januari 2024 sampai dengan Desember 2024).

1. On June 7, 2013, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (Syariah Bukopin) with a ceiling of Rp40.0 billion, which was used for the cluster development of Bogor Nirwana Residence. This facility was to be due in July 2017.

2. In March 2014, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15.0 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due on March 7, 2017 (including grace period of 15 months). This facility is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by the Company in Mulyaharja - Bogor.

3. In March 2015, the Company obtained a Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15.0 billion, which was used for development of the Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with five (5) SHGB of land and buildings owned by the Company which are located in Mulyaharja - Bogor. During the financing facilities' period, the Company must maintain its land inventory which is kept with Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125.00% of the current outstanding financing.

4. In October 2016, the Company obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15.0 billion, which was used for the development of the Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with two (2) SHGB of land and buildings owned by the Company located in Mulyaharja - Bogor. The Company has a partial drawdown from this financing facility amounting to Rp3.5 billion.

The Musyarakah facilities for working capital and line facilities, together with other financing facilities from Syariah Bukopin have been restructured several times, most recently on January 17, 2023, with changes as follows:

- *Bank: 1.66%, customer: 98.34% (equivalent to 5% eff p.a.) (January 2023 until December 2023).*
- *Bank: 2.32%, customer: 97.68% (equivalent to 7% eff p.a.) (January 2024 until December 2024).*

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH *(Lanjutan)*

- Bank: 3,31%, nasabah: 96,69% (setara 10% eff p.a.) (Januari 2025 sampai dengan Desember 2025).
- Bank: 3,98%, nasabah: 96,02% (setara 12% eff p.a.) (Januari 2026 sampai dengan Desember 2028).
- Perpanjang jangka waktu pinjaman yang sebelumnya 28 Desember 2025 menjadi 28 Desember 2028.

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad *Line Facility Musyarakah* dan akad-akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp59,6 miliar dan Rp64,0 miliar.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4,4 miliar dan Rp4,8 miliar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan Syariah Bukopin, selama fasilitas belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Syariah Bukopin sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran/pelunasan atas pinjaman dari pemegang saham.
2. Melakukan penjualan, transfer, perpindahan hak dan penjaminan aset yang menjadi agunan dalam perjanjian ini.
3. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
4. Menerima tambahan fasilitas pinjaman dari pihak manapun, kecuali dari pemegang saham atau pihak yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.
5. Melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan, khususnya perubahan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan *overdraft* atau *cross selling*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

20. MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

- *Bank: 3.31%, customer: 96.69% (equivalent to 10% eff p.a.) (January 2025 until December 2025).*
- *Bank: 3.98%, customer: 96.02% (equivalent to 12% eff p.a.) (January 2026 until December 2028).*
- *Extend the loan period from December 28, 2025 to December 28, 2028.*

The terms and conditions of the previous facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp59.6 billion and Rp64.0 billion, respectively.

In 2024 and 2023, payments for this facility amounted to Rp4.4 billion and Rp4.8 billion, respectively.

According to the financing facility agreement with Syariah Bukopin, if the facility is not yet fully paid, the Company is restricted from performing the following actions without prior written approval from Syariah Bukopin as follows:

1. *Pay off/settle any loan to shareholders.*
2. *Selling, transferring, transfer of rights and guaranteeing assets that have become the collateral in this agreement.*
3. *Filing for bankruptcy to the Commercial Court.*
4. *Receive additional loan facilities from any party, except shareholders or a party that is related to the Company's business.*
5. *Change the Company's capital structure, specifically majority shareholder changes.*
6. *Conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
7. *Perform overdraft or cross selling.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreement.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	3.481	5.121	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	144	262	*Articles 23 and 26*
Pasal 29	6.443	6.508	*Article 29*
Pasal 4 (2)	21.187	22.950	*Article 4 (2)*
Pajak Bumi dan Bangunan	1.914	1.914	*Land and Building Tax*
Pajak Pembangunan I	1.637	1.648	*Development Tax I*
Pajak Hiburan	71	49	*Entertainment Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	2.857	2.506	*Value Added Tax*
Total	**37.734**	**40.958**	***Total***

b. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan / *b. Reconciliation of the corporate income tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.651)	(41.539)	*Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	450	1.654	*Less Subsidiary's gain before income tax expense*
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(27.101)	(43.193)	*Loss before income tax expense attributable to the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal correction:*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	18.542	46.035	*Share in net loss of associate*
Laba atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	9.166	(3.249)	*Gain subject to final to final income tax*
Sumbangan dan representasi	950	700	*Donations and representations*
Pajak	732	756	*Taxes*
Penghasilan bunga	(1.115)	(1.492)	*Interest income*
Lain-lain	53.392	4.376	*Others*
Taksiran rugi fiskal	54.566	3.933	*Estimated fiscal loss*

21. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *21. TAXATION (Continued)*

	2024	2023	
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya			*Prior year fiscal losses compensation*
2019	(42.942)	(42.942)	*2019*
2020	(14.488)	(14.488)	*2020*
2021	(1.495)	(1.495)	*2021*
2022	(12.402)	(12.402)	*2022*
2023	3.933	-	*2023*
Akumulasi rugi fiskal	**(12.828)**	**(67.394)**	***Accumulated fiscal losses***
Beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Income tax expense***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (aktuaris independen), yang dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 dan 11 Maret 2024, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes the provision for post-employment benefits based on the actuarial calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani and Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (independent actuary), in its reports dated January 30, 2025 and March 11, 2024, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7.04%	6.55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	*Salary increment rate*
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Table of mortality*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing sebesar Rp11,4 miliar dan Rp11,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounting to Rp11.4 billion and Rp11.6 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the Group's employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2024	2023	
Biaya jasa kini	842	898	*Current service cost*
Biaya bunga	758	956	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	678	-	*Remeasurement of post employement benefits liability*
Total	**2.278**	**1.854**	***Total***

Mutasi pada liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	11.577	13.888	*Balance at beginning of year*
Beban yang diakui pada laba rugi	2.278	1.854	*Expense recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(445)	(2.049)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(2.053)	(2.116)	*Benefits payments*
Saldo Akhir Tahun	**11.357**	**11.577**	***Balance at End of Year***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan dalam 100 basis poin	10.908	11.057	*Increase by 100 basis points*
Penurunan dalam 100 basis poin	11.855	12.151	*Decrease by 100 basis points*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increment rate*
Kenaikan dalam 100 basis poin	11.897	12.189	*Increase by 100 basis points*
Penurunan dalam 100 basis poin	10.860	11.013	*Decrease by 100 basis points*

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 2 tahun	3.005	3.691	*Less than 2 years*
2 sampai 5 tahun	3.826	2.080	*Between 2 and 5 years*
5 sampai 10 tahun	1.952	3.045	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.574	2.761	*Over 10 years*
Total	**11.357**	**11.577**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4,8 miliar dan Rp4,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sedangkan liabilitas imbalan pascakerja masing-masing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22,7 miliar dan Rp22,8 miliar, dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi-Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan".

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sudah cukup memenuhi persyaratan UU Ketenagakerjaan.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Group provided a short-term employee benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors, totaling to Rp4.8 billion and Rp4.7 billion for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, while the post-employment benefit liability amounted to nil as of December 31, 2024 and 2023.

The short-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp22.7 billion and Rp22.8 billion, respectively, and the related expense for short-term benefits liability is presented as part of the "General and Administrative Expenses-Salaries, Wages, and Allowance" account.

The Group's management believes that the post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the Labor Law requirements.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			
	Total Saham (Dalam Jutaan Lembar Saham)/ *Number of Shares (In Million of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	***Total/ Total***	
PT Surya Global Nusantara	8.753	38,76%	875.304	*PT Surya Global Nusantara*
Banque De Luxembourg	2.768	12,26%	276.792	*Banque De Luxembourg*
EFG Bank AG	1.823	8,07%	182.259	*EFG Bank AG*
Siauw Yunus Subandi	1.170	5,18%	116.986	*Siauw Yunus Subandi*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	8.068	35,73%	806.850	*Public (each below of 5%)*
Total	**22.582**	**100,00%**	**2.258.191**	***Total***

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

23. SHARE CAPITAL *(Continued)*

	2023			
	Total Saham (Dalam Jutaan Lembar Saham)/ *Number of Shares (In Million of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	***Total/ Total***	
PT Surya Global Nusantara	8.753	38,76%	875.304	*PT Surya Global Nusantara*
Banque De Luxembourg	2.768	12,26%	276.792	*Banque De Luxembourg*
EFG Bank AG	1.823	8,07%	182.259	*EFG Bank AG*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	9.238	40,91%	923.836	*Public (each below of 5%)*
Total	**22.582**	**100,00%**	**2.258.191**	***Total***

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek.

Shareholder composition and share ownership of the Company are based on the Securities Administration Bureau report.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, no shares of the Company were owned by members of the Company's Boards of Directors or Commissioners.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	**2023**	
Agio saham	92.000	92.000	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(447.307)	(447.307)	*Difference in value of restructuring transactions with entities under common control*
Biaya emisi saham	(15.247)	(15.247)	*Stock issuance cost*
Pengampunan pajak	22	22	*Tax amnesty*
Total	**(370.532)**	**(370.532)**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares issued.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Perusahaan pada PT Samudera Asia Nasional, PT Bahana Sukma Sejahtera, PT Graha Intan Bali, PT Sanggraha Pelita Sentosa dan PT Andrasentra Properti Services diantara Grup.

Difference in value from transactions of entities under common control represent transaction incurred in relation to the divestment of the Company's investment in PT Samudera Asia Nasional, PT Bahana Sukma Sejahtera, PT Graha Intan Bali, PT Sanggraha Pelita Sentosa and PT Andrasentra Properti Services among the Group.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Perusahaan.

Stock issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)* / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)*

Grup turut serta dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak") dan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak serta disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

The Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") and recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented it as part of "Other Component of Equity" accounts in equity.

25. PENDAPATAN NETO / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan neto menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2024	2023	
Hotel dan kondotel	103.956	104.341	*Hotel and condotel*
Taman rekreasi	52.061	45.022	*Recreation park*
Real Estat	7.561	4.190	*Real Estate*
Lain-lain	2.045	1.200	*Others*
Total	**165.623**	**154.753**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi kepada pihak lain dengan total akumulasi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions to other parties with total accumulated revenues exceeding 10% from the total consolidated net revenues.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Hotel dan kondotel	24.713	25.288	*Hotel and condotel*
Taman rekreasi			*Recreation park*
Gaji, upah dan tunjangan	9.144	5.998	*Salaries, wages and allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.300	1.723	*Repairs and maintenance*
Listrik, air, telepon dan faksimili	2.772	2.727	*Electricity, water, telephone and facsimile*
Asuransi dan keamanan	170	135	*Insurance dan security*
Pajak	139	907	*Taxes*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	321	267	*Others (below Rp500 million)*
Subtotal	15.846	11.757	*Subtotal*
Real Estat	5.527	2.515	*Real Estate*
Lain-lain	1.564	691	*Others*
Total	**47.650**	**40.251**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi kepada pihak lain dengan total akumulasi pembelian lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions to other parties with total accumulated purchases exceeding 10% from the total consolidated cost of revenues.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	52.385	43.038	*Salaries, wages and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	17.423	17.958	*Depreciation (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.325	4.567	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan telepon	3.328	3.332	*Electricity, water and telephone*
Pajak dan asuransi	2.778	2.106	*Tax and insurance*
Legalitas dan perijinan	1.941	1.106	*Legal and permit*
Honorarium tenaga ahli	1.539	1.054	*Professional fees*
Transportasi dan bahan bakar	1.135	1.005	*Transportation and fuel*
Sumbangan dan jamuan	904	581	*Donations and entertainment*
Keamanan dan kebersihan	899	884	*Security and cleaning*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	3.023	2.338	*Others (below Rp500 million)*
Total	**89.680**	**77.969**	***Total***

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Iklan dan promosi	1.458	1.262	*Advertising and promotion*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	3.988	1.997	*Others (below Rp500 million)*
Total	**5.446**	**3.259**	***Total***

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *29. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES*

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman bank	10.891	11.592	*Interest expense from bank loans*
Bagi hasil Musyarakah	4.510	3.720	*Musyarakah sharing profit*
Beban administrasi bank	106	384	*Bank administration expenses*
Lain-lain	31	4	*Others*
Total	**15.538**	**15.700**	***Total***

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME (CHARGES)*

	2024	2023	
Pengelolaan kawasan	5.307	3.786	*Estate management*
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pihak berelasi (Catatan 6 dan 31b)	3.924	4.056	*Reversal of provision for impairment loss of trade receivables and due from related parties (Notes 6 and 31b)*
Penghasilan bunga	1.173	1.515	*Interest income*
Pembayaran kepada unit pemilik	(13.444)	(13.563)	*Payment to unit owners*
Beban jasa manajemen	(3.462)	(3.475)	*Management fee*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi (Catatan 7 dan 31b)	(3.803)	(1.459)	*Provision for impairment losses of other receivables and due from related parties (Notes 7 and 31b)*

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

30. OTHER INCOME (CHARGES) *(Continued)*

	2024	2023	
Pemulihan penyisihan (penyisihan) persediaan usang (Catatan 8)	(126)	3.308	*Reversal of provision (provision) for inventory obsolescence (Note 8)*
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	2.762	*Reversal of provision for impairment loss of fixed assets*
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	(1.731)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 11)*
Penghapusan piutang pihak berelasi	-	(623)	*Write-off of due from related party*
Lain-lain - neto	(4.987)	(7.654)	*Others - net*
Neto	**(15.418)**	**(13.078)**	***Net***

Pengelolaan kawasan merupakan beban atas pengelolaan perumahan Bogor Nirwana Residence.

Estate management represents fees for the management of the Bogor Nirwana Residence housing estate.

Pembayaran kepada unit pemilik merupakan beban atas pembagian keuntungan kepemilikan kondotel di Aston Bogor Hotel & Resort, dimana Aston Bogor Hotel & Resort melakukan pengelolaan atas unit kondotel yang dimiliki oleh pemilik unit.

Payments to unit owners represent the cost of profit sharing to condotel owners at Aston Bogor Hotel & Resort, wherein Aston Bogor Hotel & Resort manages the condotel units owned by the unit owners.

Beban jasa manajemen merupakan beban yang dibayarkan kepada PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Aston Bogor Hotel & Resort.

Management fees represent fees paid to PT Archipelago International Indonesia in connection with the management of Aston Bogor Hotel & Resort.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the ordinary course of business, the Group engaged in transactions with related parties under terms and conditions agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Related Parties Transactions

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*
1	PT Bahana Sukma Sejahtera	Afiliasi/*Affiliate*
2	PT Bakrieland Development Tbk	Afiliasi/*Affiliate*
3	PT Jasa Boga Raya	Afiliasi/*Affiliate*
4	PT Bakrie Swasakti Utama	Afiliasi/*Affiliate*
5	PT Bakrie Nirwana Realty	Afiliasi/*Affiliate*
6	PT Maju Makmur Sejahtera	Afiliasi/*Affiliate*
7	Long Haul Holdings Ltd.	Afiliasi/*Affiliate*
8	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi/*Affiliate*
9	PT Jungleland Asia	Afiliasi/*Affiliate*

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2024		2023		
	Total/ *Total*	**Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets***	**Total/ *Total***	**Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets***	
Long Haul Holding Ltd.	10.211	0,66%	10.211	0,63%	*Long Haul Holding Ltd.*
PT Minarak Brantas Gas	818	0,05%	4.484	0,28%	*PT Minarak Brantas Gas*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	566	0,04%	584	0,04%	*Others (each below Rp100 million)*
Total	11.595	0,75%	15.279	0,95%	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.913)	(0,71%)	(14.694)	(0,91%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**682**	**0,04%**	**585**	**0,04%**	***Net***

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables from related parties are denominated in Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of December 31, 2024 and 2023.

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

	2024		2023		
	Total/ *Total*	**Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets***	**Total/ *Total***	**Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets***	
PT Bakrie Nirwana Realty	4.576	0,30%	4.566	0,28%	*PT Bakrie Nirwana Realty*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	10	0,00%	62	0,01%	*Others (each below Rp100 million)*
Total	4.586	0,30%	4.628	0,29%	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.251)	(0,08%)	(631)	(0,04%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**3.335**	**0,22%**	**3.997**	**0,25%**	***Net***

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	631	1.254	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	620	-	*Provision for impairment losses (Note 30)*
Pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	-	(623)	*Reversal of provision for impairment losses (Note 30)*
Saldo Akhir Tahun	**1.251**	**631**	***Balance at End of Year***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan piutang pada akhir tahun.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses of due from related parties is adequate to cover expected credit losses related to uncollectible amounts due from related parties based on the review of receivable status at the end of the year.

Seluruh piutang pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All due from related parties are denominated in Rupiah.

c. Utang usaha pihak berelasi / ***c. Trade payable related parties***

	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
PT Jasa Boga Raya	**10**	**0,00%**	**-**	**-**	*PT Jasa Boga Raya*

d. Utang pihak berelasi / ***d. Due to related parties***

	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
PT Bakrieland Development Tbk	28.989	6,79%	28.989	6,01%	*PT Bakrieland Development Tbk*
PT Bakrie Swasakti Utama	7.781	1,82%	7.775	1,61%	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Bahana Sukma Sejahtera	5.276	1,24%	6.525	1,35%	*PT Bahana Sukma Sejahtera*

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2024		2023		
	Total/ *Total*	**Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities***	**Total/ *Total***	**Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities***	
PT Maju Makmur Sejahtera	1.000	0,23%	1.000	0,21%	*PT Maju Makmur Sejahtera*
PT Jungleland Asia	419	0,10%	-	-	*PT Jungleland Asia*
PT Minarak Brantas Gas	-	-	3.782	0,78%	*PT Minarak Brantas Gas*
Total	**43.465**	**10,18%**	**48.071**	**9,96%**	***Total***

Seluruh utang pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All amounts due to related parties are denominated in Rupiah.

PT Bakrieland Development Tbk dan PT Bakrie Swasakti Utama

Utang kepada PT Bakrieland Development Tbk (BLD) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) merupakan utang yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran pokok pinjaman bank serta bunga Perusahaan. Utang ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan.

PT Bakrieland Development Tbk and PT Bakrie Swasakti Utama

Payables to PT Bakrieland Development Tbk (BLD) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) represent payables that are used for working capital of the Company and payment of principal and interest and related to the Company's bank loan. These payables are non-interest bearing and unsecured.

PT Bahana Sukma Sejahtera

Utang kepada PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS) merupakan pengalihan utang Perusahaan kepada PT Graha Bogor Sentosa kepada BSS masing-masing sebesar Rp5,3 miliar dan Rp6,5 miliar. Utang ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan.

PT Bahana Sukma Sejahtera

Payable to PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS) represents payable from the novation of the Company's payable to PT Graha Bogor Sentosa to BSS amounting to Rp5.3 billion and Rp6.5 billion, respectively. These payables are non-interest bearing and unsecured.

PT Minarak Brantas Gas

Utang kepada PT Minarak Brantas Gas merupakan utang dana talangan yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp3,8 miliar. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dan terakhir jatuh tempo diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2024.

PT Minarak Brantas Gas

Payables to PT Minarak Brantas Gas represents bridging loans received by the Company amounting to Rp3.8 billion. These payables are non-interest bearing and due on December 30, 2020. This agreement has been extended several times, and most recently, the maturity date was extended to December 30, 2024. This loan was settled on December 30, 2024.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

e. Imbalan kerja jangka pendek

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Short-term employee benefits

Remuneration to the Boards of Commissioners and Directors of the Group as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	1.430	1.430	*Board of Commisioners*
Direksi	3.387	3.315	*Board of Directors*
Total	**4.817**	**4.745**	***Total***

32. RUGI PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/ dilusian:

32. BASIC/ DILUTED LOSS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic/ diluted loss per share:

	Rugi Neto Tahun Berjalan/ *Net Loss for the Year*	Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar (Angka Penuh)/ *Average Number of Outstanding Shares (Full Amount)*	Nilai Rugi per Saham (Rupiah Penuh)/ *Loss per Share (Full Amount in Rupiah)*	
2024				***2024***
Rugi per saham dasar/ dilusian				*Basic/ diluted loss per share*
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	**(26.651)**	**22.581.909.405**	**(1,18)**	*Loss attributable to owners of the Parent Entity*
2023				***2023***
Rugi per saham dasar/ dilusian				*Basic/ diluted loss per share*
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	**(41.539)**	**22.581.909.405**	**(1,84)**	*Loss attributable to owners of the Parent Entity*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

33. INFORMASI SEGMEN

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam empat divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan hotel dan kondotel, real estat, taman rekreasi dan lain-lain.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's business is divided into four operational divisions, consisting of hotel and condotel, real estate, recreation park and others.

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

33. *SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

The Group's information based on segment operations is as follows:

Divisi / *Division*	Aktivitas / *Activities*
Hotel dan Kondotel/ *Hotel and Condotel*	Pengelolaan Aston Bogor Hotel and Resort/ *Management of Aston Bogor Hotel and Resort*
Real estat/ *Real estate*	Penjualan rumah dan *strata title* apartemen Bogor Nirwana Residence/ *Sales of houses and strata title apartment in Bogor Nirwana Residence*
Taman rekreasi/ *Recreation park*	Pengelolaan taman rekreasi The Jungle (The Jungle Waterpark, Rivera Outbound & Edutainment) *Management of The Jungle recreation park (The Jungle Waterpark, Rivera Outbound & Edutainment)*

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya:

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources:

2024	Real Estat/ *Real Estate*	Hotel dan Kondotel/ *Hotel and Condotel*	Taman Rekreasi/ *Recreation Park*	Lain-Lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	*2024*
Pendapatan Neto	7.561	103.956	52.061	5.161	(3.116)	165.623	*Net Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(5.527)	(24.713)	(15.847)	(1.563)	-	(47.650)	*Cost of Revenues*
Laba (Rugi) Bruto	2.034	79.243	36.214	3.598	(3.116)	117.973	*Gross Profit (Loss)*
Beban Usaha							*Operating Expenses*
Penjualan	(1.110)	(1.898)	(2.958)	-	520	(5.446)	*Selling*
Umum dan administrasi	(31.693)	(35.350)	(19.428)	(3.209)	-	(89.680)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	(32.803)	(37.248)	(22.386)	(3.209)	520	(95.126)	*Total Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	(30.769)	41.995	13.828	389	(2.596)	22.847	*Operating Profit (Loss)*
Penghasilan (Beban) Lain-lain							*Other Income (Charges)*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(18.542)	-	-	-	-	(18.542)	*Share in net loss of associate*
Beban bunga dan keuangan	(4.540)	(241)	(10.755)	(2)	-	(15.538)	*Interest and finance expenses*
Lain-lain - neto	3.872	(25.994)	4.047	61	2.596	(15.418)	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(19.210)	(26.235)	(6.708)	59	2.596	(49.498)	*Other Income (Charges) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(49.979)	15.760	7.120	448	-	(26.651)	*Profit (Loss) Before Income Tax Expense*
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	*Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Neto	(49.979)	15.760	7.120	448	-	(26.651)	*Net Profit (Loss)*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain							*Other Comprehensive Income (Loss)*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							*Item to be reclassified to profit or loss*
Bagian rugi yang belum direalisasi investasi pada entitas asosiasi	(33)	-	-	-	-	(33)	*Share in unrealized loss of investment in associate*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							*Item not to be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	445	-	-	-	-	445	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Laba Komprehensif Lain - Neto	412	-	-	-	-	412	*Other Comprehensive Income - Net*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto	**(49.567)**	**15.760**	**7.120**	**448**	**-**	**(26.239)**	***Net Comprehensive Income (Loss)***
Informasi Segmen Lainnya							***Other Segment Information***
Aset segmen	1.623.024	265.490	314.334	96.781	(760.207)	1.539.422	*Segment assets*
Liabilitas segmen	511.767	140.339	396.410	138.814	(760.156)	427.174	*Segment liabilities*
Penyusutan	363	7.233	9.705	122	-	17.423	*Depreciation*

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *33. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

2023	Real Estat/ *Real Estate*	Hotel dan Kondotel/ *Hotel and Condotel*	Taman Rekreasi/ *Recreation Park*	Lain-Lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	*2023*
Pendapatan Neto	4.190	104.341	45.022	4.430	(3.230)	154.753	*Net Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(2.515)	(25.288)	(11.757)	(691)	-	(40.251)	*Cost of Revenues*
Laba (Rugi) Bruto	1.675	79.053	33.265	3.739	(3.230)	114.502	*Gross Profit (Loss)*
Beban Usaha							*Operating Expenses*
Penjualan	(234)	(1.923)	(1.623)	(1)	522	(3.259)	*Selling*
Umum dan administrasi	(23.198)	(34.548)	(18.122)	(2.101)	-	(77.969)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	(23.432)	(36.471)	(19.745)	(2.102)	522	(81.228)	*Total Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	(21.757)	42.582	13.520	1.637	(2.708)	33.274	*Operating Profit (Loss)*
Penghasilan (Beban) Lain-lain							*Other Income (Charges)*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(46.035)	-	-	-	-	(46.035)	*Share in net loss of associate*
Beban bunga dan keuangan	(3.799)	(239)	(11.658)	(4)	-	(15.700)	*Interest and finance expenses*
Lain-lain - neto	9.491	(26.639)	4.238	(2.876)	2.708	(13.078)	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(40.343)	(26.878)	(7.420)	(2.880)	2.708	(74.813)	*Other Income (Charges) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(62.100)	15.704	6.100	(1.243)	-	(41.539)	*Profit (Loss) Before Income Tax Expense*
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	*Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Neto	(62.100)	15.704	6.100	(1.243)	-	(41.539)	*Net Profit (Loss)*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain							*Other Comprehensive Income (Loss)*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							*Item to be reclassified to profit or loss*
Bagian rugi yang belum direalisasi investasi pada entitas asosiasi	(11.122)	-	-	-	-	(11.122)	*Share in unrealized loss of investment in associate*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							*Item not to be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	2.049	-	-	-	-	2.049	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Rugi Komprehensif Lain - Neto	(9.073)	-	-	-	-	(9.073)	*Other Comprehensive Loss - Net*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto	**(71.173)**	**15.704**	**6.100**	**(1.243)**	**-**	**(50.612)**	***Net Comprehensive Income (Loss)***
Informasi Segmen Lainnya							***Other Segment Information***
Aset segmen	1.721.593	268.825	219.073	190.543	(779.097)	1.620.937	*Segment assets*
Liabilitas segmen	560.767	159.433	275.018	266.279	(779.047)	482.450	*Segment liabilities*
Penyusutan	97	7.162	10.335	364	-	17.958	*Depreciation*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE POLICIES*

MANAJEMEN RISIKO / *RISK MANAGEMENT*

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Manajemen Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks from its financial instruments are market risks (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. The Group's management regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengelola beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama pada rekening bank) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka panjang).

Jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp545 juta dan Rp580 juta.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas di bank yang menggunakan mata uang asing.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dan ekspektasi pasar dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE POLICIES *(Continued)*

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates.

The Group is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts) and payments (mainly for interest expense, scheduling long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2024 and 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before income tax benefit (expense) of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 will decrease or increase, by approximately Rp545 million and Rp580 million, respectively.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from cash in banks which are denominated in foreign currency.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations mainly comes from the exchange rate between the United States Dollar and the Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions that are most beneficial to the Group in due time.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE POLICIES *(Continued)*

The Group's management currently does not consider it necessary to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets denominated in foreign currency as follows:

	2024			
	Mata Uang Asing (Angka Penuh) *Foreign Currency (Full Amount)*		**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset:				*Asset:*
Kas di bank	**USD**	**15.763**	**255**	*Cash in banks*

	2023			
	Mata Uang Asing (Angka Penuh) *Foreign Currency (Full Amount)*		**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset:				*Asset:*
Kas di bank	**USD**	**16.890**	**260**	*Cash in banks*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi dan komponen ekuitas lain konsolidasian untuk tahun 2024 dan 2023 jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap.

Management believes that there would be no material effect on the 2024 and 2023 consolidated profit or loss and other equity components if, as of December 31, 2024 and 2023, the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran dan pembatalan penjualan, dan apabila piutang belum dilunasi tidak dapat dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga Grup dapat melakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimizes its credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellations of sales, and no units are handed over if the receivable is not yet fully paid so that the Group can resell the properties after claiming the loss of sale from these properties.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE POLICIES (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	20.039	48.348	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	8.274	6.399	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	781.793	795.286	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	2.694	3.092	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	3.335	3.997	*Due from related parties - net*
Total	**816.135**	**857.122**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Total/ *Total*	
		Sampai Dengan 90 Hari/ *Up to 90 Days*	91 Hari Sampai Dengan 120 Hari/ *91 Days Up to 120 Days*	Lebih dari 120 Hari/ *Over 120 Days*		
Kas di bank dan setara kas	20.039	-	-	-	20.039	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	-	8.203	71	-	8.274	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	781.793	781.793	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	2.694	-	-	-	2.694	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	-	-	-	3.335	3.335	*Due from related parties - net*
Total	**22.733**	**8.203**	**71**	**785.128**	**816.135**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Total/ *Total*	
		Sampai Dengan 90 Hari/ *Up to 90 Days*	91 Hari Sampai Dengan 120 Hari/ *91 Days Up to 120 Days*	Lebih dari 120 Hari/ *Over 120 Days*		
Kas di bank dan setara kas	48.348	-	-	-	48.348	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	-	6.325	74	-	6.399	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	795.286	795.286	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	3.092	-	-	-	3.092	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	-	-	-	3.997	3.997	*Due from related parties - net*
Total	**51.440**	**6.325**	**74**	**799.283**	**857.122**	***Total***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) berdasarkan kesepakatan.

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih.

Terakhir, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE POLICIES *(Continued)*

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms.

Financial instruments classified under "past due but not impaired" are items with a history of frequent default the amount due are still collectible.

Lastly, financial instruments classified under "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations at maturity. Management evaluates and closely monitors cash inflow (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

The liquidity needs of the Group arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. This business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand areas of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash deemed adequate to finance the operations of the Group's and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term bank loans, and examines the financial markets in taking fundraising initiatives. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE POLICIES (Continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Dibawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	Lebih 5 Tahun/ *Over 5 Years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	11.775	-	-	-	11.775	*Trade payables*
Utang lain-lain	13.998	69.700	-	-	83.698	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	52.124	-	-	-	52.124	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi				43.465	43.465	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	11.024	19.321	61.054	-	91.399	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	4.380	35.526	19.703	-	59.609	*Long-term Musyarakah financing*
Total	**93.301**	**124.547**	**80.757**	**43.465**	**342.070**	***Total***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Dibawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	Lebih 5 Tahun/ *Over 5 Years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	13.199	-	-	-	13.199	*Trade payables*
Utang lain-lain	102.048	-	-	-	102.048	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	57.719	-	-	-	57.719	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	-	48.071	48.071	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	10.992	90.295	-	-	101.287	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	4.423	59.609	-	-	64.032	*Long-term Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap	36	145	-	-	181	*Liability for purchase of fixed assets*
Total	**188.417**	**150.049**	**-**	**48.071**	**386.537**	***Total***

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE POLICIES (Continued)

As a general practice, the Group evaluates its capital structure through a debt to capital ratio calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is equal to the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt to equity ratios are as follows:

	2024	2023	
Total liabilitas	427.174	482.450	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	20.367	48.990	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	406.807	433.460	*Net debt*
Ekuitas neto	1.112.248	1.138.487	*Net equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,37**	**0,38**	***Debt to equity ratio***

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
ASET KEUANGAN					***FINANCIAL ASSETS***
Kas	328	328	642	642	*Cash*
Diukur dengan perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	20.039	20.039	48.348	48.348	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	8.274	8.274	6.399	6.399	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	781.793	781.793	795.286	795.286	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	2.694	2.694	3.092	3.092	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - neto	3.335	3.335	3.997	3.997	*Due from related parties - net*
Total Aset Keuangan	**816.463**	**816.463**	**857.764**	**857.764**	***Total Financial Assets***

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

35. *FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (Continued)*

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
LIABILITAS KEUANGAN					***FINANCIAL LIABILITIES***
Diukur dengan perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang usaha	11.775	11.775	13.199	13.199	*Trade payables*
Utang lain-lain	83.698	83.698	102.048	102.048	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	52.124	52.124	57.719	57.719	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	43.465	43.465	48.071	48.071	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang					*Long-term liabilities*
Utang bank	91.399	91.399	101.287	101.287	*Bank loans*
Pembiayaan Musyarakah	59.609	59.609	64.032	64.032	*Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap	-	-	181	181	*Liability for purchase of fixed assets*
Total Liabilitas Keuangan	**342.070**	**342.070**	**386.537**	**386.537**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

   Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Dana dalam pembatasan

   Nilai wajar dana dalam pembatasan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

3. Piutang pihak berelasi

   Nilai wajar dari piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables*

   All these financial assets are current financial assets which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

2. *Restricted funds*

   The fair value of restricted funds approximates to their carrying values largely due to their interest rate being frequently repriced.

3. *Due from related parties*

   The fair value of due from related parties is recorded at historical cost as fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of this asset because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

4. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

   Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Pinjaman bank, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

   Nilai wajar utang bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

6. Utang pihak berelasi

   Nilai wajar dari utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY *(Continued)*

4. Trade payables, other payables and accrued expenses

   All these financial liabilities are short-term financial liabilities which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Long-term bank loan, Musyarakah financing and liability for purchase of fixed assets

   The fair value of long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and liability for purchase of fixed assets approximates to their carrying values largely due to their interest rate being frequently repriced.

6. Due to related parties

   The fair value of due to related parties are recorded at historical cost as fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability since there is no fixed payment term and it is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Pada bulan Juli 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu perjanjian selama sepuluh (10) tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang jika disetujui sesuai dengan perjanjiannya.

   Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 2 November 2020 dengan jangka waktu lima (5) tahun efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang jika disepakati sesuai dengan perjanjiannya.

b. Berdasarkan Akta No. 44 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 14 Oktober 2014 mengenai pengalihan 480 juta saham yang dimiliki Perusahaan di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp800,0 miliar.

   Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta No. 45 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan memiliki hak tagih kepada GTA sebesar Rp800,0 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m^2.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

a. In July 2008, the Company and PT Archipelago International Indonesia entered into an agreement on operational management of the Aston Hotel/Apartment located ini Bogor, West Java. The agreement is valid for ten (10) years from the formal opening of the hotel and can be extended if agreed in accordance with the agreement.

   This agreement was renewed on November 2, 2020 for a period of five (5) years effective from January 1, 2021 until December 31, 2025 and can be extended if agreed according to the agreement.

b. Based on Notarial Deed No. 44 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by the Company at BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounting to Rp800.0 billion.

   Based on the Letter of Debt as notarized in Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, the Company has receivables from GTA amounting to Rp800.0 billion which will be settled with a land area of 5,000,000 m^2.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 3 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Utang dengan jumlah pokok sebesar Rp800,0 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017.

Berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 3 Februari 2016, BJA telah berkomitmen untuk menjual tanah di Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m^2 kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp917,4 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang Perusahaan atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki Perusahaan di BJA sebesar Rp117,4 miliar.

Tanah tersebut berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU). Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/ KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m^2 dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m^2 yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, PT Bakrieland Development Tbk (BLD), Perusahaan, PT Sentul City Tbk (SC) dan PT Kota Ulung Selaras (dahulu PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke Perusahaan. Total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada Perusahaan akan berubah menjadi:
   a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA (“Tanah Kebun Menteng”).

   b. Tanah terletak di sekitar Jungleland seluas 11,13 ha (“Tanah Sentul”) sebagai tanah pengganti dari tanah seluas lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, the Company and GTA reconfirmed the provisions of the Letter of Debt with a principal amount of Rp800.0 billion. GTA is obliged to settle the debt at the latest by February 28, 2017.

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 m^2 to the Company with a selling price of Rp917.4 billion. Payment will be made by transfer of the Company's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with the Company's receivables from BJA amounted to Rp117.4 billion.

The above-mentioned land has a Right of Business Use Certificate (SHGU). In 2018, the Company received a Decree of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of Right to Build Buildings on behalf of BJA on the former land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 m^2 and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 m^2 which ended its rights on December 31, 2014.

On February 1, 2019, PT Bakrieland Development Tbk (BLD), the Company, PT Sentul City Tbk (SC) and PT Kota Ulung Selaras (formerly PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1 dated February 3, 2016. The agreed changes include:

1. *Transfer of the Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to the Company. The total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to the Company will be changed to:*
   a. Kebun Menteng land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA (“Kebun Menteng Land”).
   b. Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha (“Sentul Land”) which is used as replacement for the land with an area of approximately 130 ha in Kebun Menteng.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada Perusahaan paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar denda sebesar Rp10,0 juta per hari keterlambatan sampai dengan diserahkannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.
3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada Perusahaan pada saat ditandatanganinya Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan Perusahaan akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk Perusahaan untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

   Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan mengirim surat teguran kepada KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, SHGB atas tanah seluas lebih kurang 370 ha yang terdiri dari lima (5) SHGB telah terbit atas nama BJA.

Pada tanggal 7 September 2021 dan 4 Oktober 2021, Perusahaan, PT First Financo (Financo) dan PT Danatama Kapital Investama (sebagai penjamin) telah menandatangani Kesepakatan Pengalihan Hak dan Addendum Kesepakatan Pengalihan Hak dimana Perusahaan, Financo dan BJA telah menyetujui untuk merealisasikan pembelian 7 ha Tanah Sentul dengan sertifikat hak guna bangunan atas nama PT Sentul City Tbk (SC). Para pihak, BJA dan SC telah sepakat untuk membuat Akta Jual Beli 7 ha Tanah Sentul secara langsung dengan Financo dan SC.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (Continued)*

2. SC or KUS/BJA will complete the management of the SHGB for approximately 370 ha of Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the National Land Agency (BPN) Office in Bogor not later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to the Company not later than March 12, 2019. If there is a late submission of the SHGB, then SC or KUS/BJA will pay a penalty amounting to Rp10.0 million per day of the delay until the SHGB is delivered, with provisions for delay being not more than 10 calendar days.

3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to the Company at the time of signing of the Principles of this Agreement.

4. While the transaction related to the transfer of these lands has not been carried out, SC and the Company will sign a loan agreement and power of attorney to the Company or other parties appointed by the Company to control and utilize these lands. Provision of power of attorney will be made not later than March 12, 2019.

On March 22, 2019, the Company sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles on February 1, 2019.

On August 14, 2019, the SHGB of approximately 370 ha land consisting of five (5) SHGB was issued under the name of BJA.

On September 7, 2021 and October 4, 2021, the Company, PT First Financo (Financo) and PT Danatama Kapital Investama (as guarantor) signed a Transfer of Rights Agreement and Addendum to the Transfer of Rights Agreement whereby the Company, Financo and BJA agreed to realize the purchase of 7 ha of Sentul land with the building right of use certificates under the name of PT Sentul City Tbk (SC). The parties, BJA and SC agreed that the Deed of Sale and Purchase of 7 ha of Sentul land will be entered directly between Financo and SC.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta No. 106 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan dan BJA telah sepakat membatalkan Perjanjian Jual Beli tanah Kebun Menteng seluas 500 ha karena tanah yang menjadi objek pengalihan telah berubah yaitu menjadi tanah Kebun Menteng seluas 377 ha dan tanah Sentul seluas 10,7 ha. Bagian dari hak atas tanah Sentul tersebut yaitu seluas 70.705 m2 (7 ha) telah dialihkan kepada Financo, sehingga hak Perusahaan atas pembelian tanah Sentul tinggal tersisa 3,6 ha. Kewajiban dan komitmen BJA untuk mengalihkan tanah Kebun Menteng dan sisa tanah Sentul tersebut kepada Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan diatur dalam Akta Notaris tersebut.

Pada tanggal 24 Juni, 2022, Perusahaan dan PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) telah menandatangani perjanjian cessie dan Pengalihan Hak, dimana FPJ menerima pengalihan hak atas penagihan bagian piutang Perusahaan pada GTA sebesar Rp12,2 miliar dan pengalihan hak atas pembelian tanah Sentul seluas 1 ha. Setelah pengalihan tersebut, sisa hak Perusahaan atas tanah Sentul yang belum dialihkan sebesar 2,6 ha.

Pembayaran atas harga cessie piutang tersebut dilakukan dalam bentuk penyerahan sebidang tanah seluas satu (1) ha, yang terletak di Desa Mulyaharja, Kawasan Bogor Nirwana Residence, kepada Perusahaan.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) telah menandatangani perjanjian Pengalihan Hak, dimana MSN menerima pengalihan hak atas pembelian tanah Kebun Menteng seluas 80 ha. Setelah pengalihan tersebut, sisa hak Perusahaan atas tanah Kebun Menteng yang belum dialihkan sebesar 297 ha.

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan dan PT Berkah Alam Asri (BAA) menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak, dimana BAA menerima pengalihan hak untuk pembelian tanah Kebun Menteng seluas 30 ha. Pada tanggal yang sama Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak, dimana BCIP menerima pengalihan hak untuk pembelian tanah Kebun Menteng seluas 15 ha.

Setelah pengalihan tersebut, sisa hak Perusahaan atas tanah Kebun Menteng yang belum dialihkan sebesar 252,6 ha.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 106 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated June 24, 2022, the Company and BJA agreed to cancel the Sale and Purchase Agreement related to 500 ha of the Kebun Menteng land since the land that was used as the object of transfer had been changed to 377 ha of Kebun Menteng land and 10.7 ha of Sentul land. A portion of the right of such Sentul land i.e. 70,705 m2 (7 ha) has been transferred to Financo, thus, the Company's remaining right over Sentul land is 3.6 ha. The obligation and commitment of BJA to deliver the Kebun Menteng Land and the rest of Sentul land to the Company or any other parties appointed by the Company is regulated in the Notarial Deed.

On June 24, 2022, the Company and PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) signed an agreement regarding the Transfer of Receivables and Rights (cessie), whereby FPJ received the right to collect a portion of Company's receivables from GTA amounting to Rp12.2 billion and the transfer of the right to purchase Sentul land with land area of 1 ha. After the transfer, the Company's remaining right over Sentul land which has not been transferred is 2.6 ha.

The payment for the price of the transferred receivables (cessie) is in the form of handing over one (1) ha of land, located in Mulyaharja Village, Bogor Nirwana Residence, to the Company.

On December 8, 2023, the Company and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) signed an agreement regarding the Transfer of Rights whereby MSN received the right to purchase Kebun Menteng land with land area of 80 ha. After the transfer, the Company's remaining right over Kebun Menteng land which has not been transferred is 297 ha.

On June 25, 2024, the Company and PT Berkah Alam Asri (BAA) signed an agreement regarding the Transfer of Rights whereby BAA received the right to purchase Kebun Menteng land with a land area of 30 ha. On the same day, the Company and PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) signed an agreement regarding the Transfer of Rights whereby BCIP received the right to purchase Kebun Menteng land with land area of 15 ha.

After the transfer, the Company's remaining right over Kebun Menteng land which has not been transferred is 252.6 ha.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Rencana Investasi dengan GTA. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berencana akan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GTA, dengan cara konversi piutang Perusahaan menjadi setoran modal saham pada GTA. Rencana investasi ini akan dilaksanakan setelah dilalui seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020), karena nilai transaksi yang akan dilakukan nanti termasuk transaksi material berdasarkan POJK tersebut, antara lain harus dilakukan Keterbukaan Informasi dan dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebelum dilaksanakannya rencana investasi tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, proses konversi belum dilaksanakan.

c. Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan dan PT Krakatau Lampung Tourism Development menandatangani perjanjian Sewa Lahan seluas 4,3 ha yang berlokasi di Kawasan Wisata ELTY Krakatoa, Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (Continued)*

On December 13, 2024, the Company entered into an Investment Plan Agreement with GTA. Based on this agreement, the Company plans to acquire newly issued shares of GTA, by converting its receivables into capital contributions in GTA. This investment plan will be carried out after fulfilling all the requirements outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK 17/2020). Since the value of the transaction qualifies as a material transaction under this regulation, it will require information disclosure and approval from the Company's General Meeting of Shareholders before the investment plan can be implemented. As of 31 December 2024, the conversion process has not been implemented.

c. On December 1, 2023, the Company and PT Krakatau Lampung Tourism Development entered into Lease of Land agreement with total land area of 4.3 ha located in ELTY Krakatoa Tourist Complex, Merak Belantung, Kalianda, South Lampung.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami kerugian berulang yang menyebabkan defisit dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengalami rugi neto tahun berjalan sebesar Rp26,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan defisit sebesar Rp768,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2024.

Kesinambungan usaha Grup tergantung dari rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Dalam mengembangkan usahanya, manajemen Grup menyusun rencana strategis, antara lain;

a. Meningkatkan pendapatan melalui pengembangan proyek pendapatan berulang (taman rekreasi) dan tidak berulang (properti hunian tapak) di lahan yang sudah dimiliki khususnya di Bogor;

b. Menerapkan strategi pemasaran yang lebih agresif untuk meningkatkan kinerja aset operasional dan memaksimalkan potensi pendapatan proyek baru;
c. Melanjutkan efisiensi operasional Grup;
d. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga/*partners* untuk mempercepat pengembangan dan pemasaran produk;

37. GOING CONCERN

The Group incurred recurring losses resulting in a deficit in the consolidated statement of financial position.

The Group incurred a current year net loss of Rp26.7 billion for the year ended December 31, 2024 and a deficit amounting to Rp768.8 billion as of December 31, 2024.

The Group's going concern business depends on its management plan and the ongoing support of the Group's shareholders. The consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Group will continue its business on an ongoing basis.

In developing its business, the Group's management prepares strategic business plans, including;

a. Increasing revenue through the development of recurring income projects (recreational parks) and non-recurring income projects (landed residential properties) on land already owned, especially in Bogor;
b. Implementing more aggressive marketing strategies to improve the performance of operational assets and maximize the revenue potential of new projects;
c. Continuing operational efficiency of the Group;
d. Cooperating with third parties/partners to accelerate product development and marketing;

37. KELANGSUNGAN USAHA *(Lanjutan)*

e. Melakukan pengembangan dan investasi kembali atas aset yang dimiliki dalam upaya meningkatkan pendapatan; dan
f. Melakukan divestasi aset yang kurang produktif untuk mendukung pengembangan usaha yang lebih prospektif.

Dengan rencana manajemen di atas serta dukungan yang berkesinambungan dari pemegang saham Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian yang timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

37. GOING CONCERN *(Continued)*

e. Developing and reinvest in assets owned in an effort to increase revenues; and

f. Divesting non-productive assets to support the development of more promising business ventures.

With the management plan above and continuous financial support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group will continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of those uncertainties.

38. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak memengaruhi arus kas selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES

Transactions not affecting cash flows during 2024 and 2023 are as follows:

a. Significant non-cash activities

	2024	2023	
Penurunan utang lain-lain melalui saling hapus:			*Decrease in other payable through offsetting against:*
Uang muka pembelian tanah	12.000	-	*Advances for purchase of land*
Piutang lain-lain	5.880	-	*Other receivable*
Reklasifikasi persediaan dari tanah untuk pengembangan	7.332	-	*Reclassification of inventory to land for development*
Penyelesaian utang pihak berelasi melalui piutang usaha	3.782	-	*Settlement of due to related party through trade receivable*
Reklasifikasi tanah untuk pengembangan dari aset tetap	-	75.243	*Reclassification of land for development from fixed assets*
Reklasifikasi tanah untuk pengembangan dari persediaan	-	1.495	*Reclassification of land for development from inventory*
Penurunan tanah untuk pengembangan melalui saling hapus:			*Decrease in land for development through offsetting against:*
Utang lain-lain	-	36.520	*Other payables*

38. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS *(Lanjutan)*

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities from financing activities as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-Kas/ Non Cash *Changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang lain-lain	102.048	(470)	(17.880)	83.698	*Other payables*
Utang pihak berelasi	48.071	(1.243)	(3.782)	43.046	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	101.287	(9.888)	-	91.399	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	64.032	(4.423)	-	59.609	*Long-term Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap	181	(181)	-	-	*Liability for purchase of fixed assets*
Total	**315.619**	**(16.205)**	**(21.662)**	**277.752**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-Kas/ Non Cash *Changes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang lain-lain	122.088	16.480	(36.520)	102.048	*Other payables*
Utang pihak berelasi	46.946	1.125	-	48.071	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	105.979	(4.692)	-	101.287	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	68.839	(4.807)	-	64.032	*Long-term Musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap	-	-	181	181	*Liability for purchase of fixed assets*
Total	**343.852**	**8.106**	**(36.339)**	**315.619**	***Total***

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information; and*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

Graha Andrasentra Propertindo

2024

Integrated Annual Report

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Gedung UFO Lt. 3, Bogor Nirwana Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya (Dereded - Pahlawan)
Kota Bogor 16132
Telp : (+62 251) 821 1290
Fax : (+62 251) 821 2050, 821 1295
Website : www.jungleseries.co.id
Email : info@jungleseries.co.id